

NUSA TENGGARA TIMUR

DALAM ANGKA

NUSA TENGGARA TIMUR IN FIGURES

2015



NUSA TENGGARA TIMUR

DALAM ANGKA

NUSA TENGGARA TIMUR IN FIGURES

2015



NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA 2015

Nusa Tenggara Timur in Figures 2015

ISSN: 0215-2223

No. Publikasi / Publication Number: 53000.1501

Katalog BPS / BPS Catalog: 1102001.53

Ukuran Buku / Book Size: 15 cm x 21 cm

Jumlah Halaman / Number of Pages: lvi + 420 halaman / pages

Naskah / Manuscript:

BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

BPS - Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Penyunting / Editor:

Bidang Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Division of Regional Account and Statistics Analysis

Gambar Kulit / Cover Design:

Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

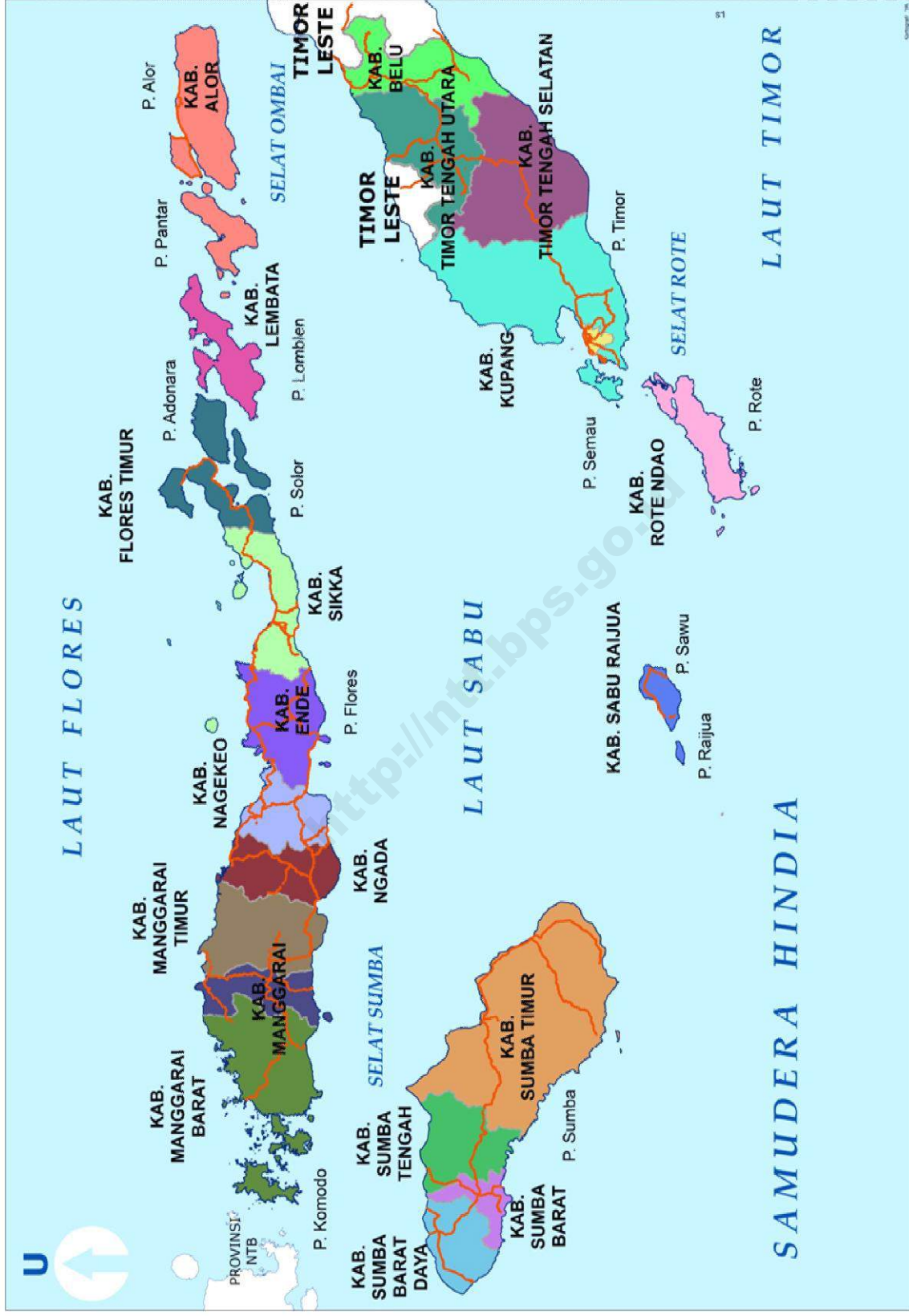
Division of Integration Processing and Statistical Dissemination

Diterbitkan Oleh / Published by:

©BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur / Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from Statistics of Nusa Tenggara Timur Province



PETA WILAYAH PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR
MAP OF NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE



KATA PENGANTAR

Nusa Tenggara Timur Dalam Angka 2015 ini merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini merupakan lanjutan publikasi tahun sebelumnya yang memuat berbagai macam data dan informasi tentang keadaan geografis dan iklim, ciri-ciri sosial ekonomi penduduk, maupun keadaan sosial dan perekonomian Nusa Tenggara Timur secara menyeluruh.

Untuk menjaga kesinambungan data, maka bentuk dan jenis tabel yang disajikan sebagian besar tetap dipertahankan, begitu juga untuk sektor-sektor yang datanya belum tersedia tak dapat dihindari data yang disajikan keadaan tahun sebelumnya.

Kami menyadari bahwa dalam publikasi ini masih ada kekurangan, untuk itu saran dan kritik dari semua pihak demi perbaikan publikasi ini sangat kami harapkan.

Akhirnya kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan sampai terwujudnya publikasi ini kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya dengan harapan semoga kerja sama yang serupa dapat lebih meningkat lagi dimasa yang akan datang.

Kupang, November 2015

**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

K e p a l a,

Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si

NIP. 19630507 198501 1 001



PREFACE

Nusa Tenggara Timur in Figures 2015 is a collection of statistical data issued annually by Statistics of Nusa Tenggara Timur. This publication is a continuously presentation of the previous one, presents various kind of information and statistical data on the geographic and climate situation, the socio economic characteristic of the population and the general social and economic conditions of Nusa Tenggara Timur.

The maintain time series comparability, most of the tables from previous publication are retained, so in the cased that the expected recent data are not available, data from previous publication are presented.

Although this publication is not the perfect one, therefore criticism and suggestions are always welcome to improve this publication.

Acknowledgements are due to all Departement and other governmental, as well as non Governmental agencies that have provided the data for this edition, and hope these cooperation will be continued in the future.

Kupang, November 2015

**BPS-STATISTICS OF
NUSA TENGGARA TIMUR PROVINCE
Chief,**

Dr. Drs. Anggoro Dwitjahyono, M.Si
NIP. 19630507 198501 1 001

DAFTAR ISI / CONTENTS

	Halaman <i>Page</i>
Peta Wilayah Provinsi Nusa Tenggara Timur / <i>Map of Nusa Tenggara Timur Province</i>	iii
Kata Pengantar / <i>Preface</i>	v
Daftar Isi / <i>Contents</i>	vii
Daftar Tabel / <i>List of Tables</i>	ix
Daftar Gambar / <i>List of Figures</i>	xxxv
Penjelasan Umum / <i>Explanatory Notes</i>	xxxvii
Pendahuluan / <i>Introduction</i>	xxxix
Sejarah Singkat Provinsi Nusa Tenggara Timur / <i>The Brief History of Nusa Tenggara Timur Province</i>	xl
Undang–Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik	xliv
1. Keadaan Geografis dan Iklim / <i>Geographical Situation and Climate</i>	1
1.1. Keadaan Geografi / <i>Geographical Situation</i>	6
1.2. Keadaan Iklim / <i>Climate Situation</i>	14
2. Pemerintahan / <i>Government</i>	27
3. Penduduk dan Ketenagakerjaan / <i>Population And Employment</i>	41
3.1. Kependudukan / <i>Population</i>	49
3.2. Ketenagakerjaan / <i>Labour Force</i>	56
4. Sosial / <i>Social Affairs</i>	91
4.1. Pendidikan / <i>Education</i>	100
4.2. Kesehatan dan KB / <i>Healthy and Family Planning</i>	141
4.3. Sosial Lainnya / <i>Other Social Affairs</i>	160
5. Pertanian / <i>Agriculture</i>	195
5.1. Pertanian / <i>Agliculture</i>	204
5.2. Hortikultura / <i>Horticulture</i>	215
5.3. Perkebunan / <i>Estate Crops</i>	222
5.4. Peternakan / <i>Animal Husbandry</i>	224
5.5. Perikanan / <i>Fishery</i>	226
5.6. Kehutanan / <i>Forestry</i>	239
6. Perindustrian dan Energi / <i>Industry and Energy</i>	243

6.1. Perindustrian / <i>Industry</i>	250
6.2. Energi / <i>Energy</i>	252
7. Perdagangan / <i>Trade</i>	259
8. Transportasi, Komunikasi dan Pariwisata /	
<i>Transportation, Communication and Tourism</i>	275
8.1. Hotel / <i>Hotel</i>	287
8.2. Pariwisata / <i>Tourism</i>	291
8.3. Transportasi / <i>Transportation</i>	294
9. Keuangan dan Harga / <i>Finance and Prices</i>	317
9.1. Keuangan Daerah / <i>Regional Finance</i>	324
9.2. Inflasi dan Harga / <i>Inflation and Prices</i>	340
9.3. Nilai Tukar Petani / <i>Farmers' term Trade</i>	354
10. Pengeluaran dan Konsumsi / <i>Expenditure and Consumption</i>	357
11. Pendapatan Regional / <i>Regional Income</i>	371
11.1. PDRB Menurut Lapangan Usaha /	
<i>Gross Regional Domestic Product by Industrial Origin</i>	376
11.2. PDRB Pengeluaran /	
<i>Gross Regional Domestic Product By Type Of Expenditure</i>	391
12. Kemiskinan dan Pembangunan Manusia / <i>Poverty and Human Development</i>	397
12.1. Kemiskinan / <i>Poverty</i>	401
12.2. Pembangunan Manusia / <i>Human Development</i>	404
13. Perbandingan Antar Provinsi / <i>Comparison between Region</i>	407

DAFTAR TABEL / LIST OF TABLES

Halaman
Page

1. KEADAAN GEOGRAFIS DAN IKLIM / GEOGRAPHICAL SITUATION AND CLIMATE

1.1 KEADAAN GEOGRAFI / GEOGRAPHICAL SITUATION

1.1.1	Luas Daerah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Total Area by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	6
1.1.2	Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Altitude Above Sea Level by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	7
1.1.3	Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Distance of Regency/Municipality Capital to the Capital of Province of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	8
1.1.4	Nama dan Panjang Sungai di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Name and Length Rivers of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014...</i>	9
1.1.5	Nama dan Ketinggian Gunung Berapi Aktif di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Name and Height of Mountain in Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014</i>	11
1.1.6	Luas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pulau <i>The Area of Nusa Tenggara Timur Province by Island</i>	12
1.1.7	Gempa Berkekuatan di Atas 5,0 Skala Richter di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Earthquakes With Magnitude 5,0 Richter and Over of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	13
1.2 KEADAAN IKLIM / CLIMATE SITUATION		
1.2.1	Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban Udara, Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kupang, 2014 <i>Temperature, Average Humadity, Number of Precipitation and Number of Rain Days in Kupang by Month, 2014</i>	14
1.2.2	Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban Udara, Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Ruteng, 2014 <i>Temperature, Average Humadity, Number of Precipitation and Number of Rain Day in Ruteng by Month, 2014</i>	15
1.2.3	Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban Udara, Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Maumere, 2014 <i>Temperature, Average Humadity, Number of Precipitation and Number of Rain Days in Maumere by Month, 2014</i>	16

1.2.4	Rata-rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (mb), 2014 <i>The Average of Atmosphere Pressure in Nusa Tenggara Timur Province by Month (mb), 2014</i>	17
1.2.5	Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (knot), 2014 <i>The Average of Wind Velocity in Nusa Tenggara Timur Province by Month (knot), 2014</i>	19
1.2.6	Rata-rata Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (%), 2014 <i>The Average of Duration of Sunshine in Nusa Tenggara Timur province by Month (%), 2014 ..</i>	21
1.2.7	Banyaknya Hari Hujan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan, 2014 <i>The Number of Rainy Days in Nusa Tenggara Timur Province by Month and Regency/Municipality, 2014</i>	23
1.2.8	Jumlah Curah Hujan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan, 2014 <i>Number of Rainfalls in Nusa Tenggara Timur Province by Month and Regency/Municipality, 2014</i>	25
2. PEMERINTAHAN / GOVERNMENT		
2.1.	Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Districts and Sub-Districts/Villages by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	31
2.2.	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Provincial Parliament Members by Political Party and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	32
2.3	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur Kelamin, 2014 <i>Number of Provincial Parliament Member by Regency/Municipality and Sex of Nusa Tenggara Timur Province , 2014</i>	33
2.4	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Functionary Civil Servants in each Working Unit by Echelon Level and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province.....</i>	34
2.5	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	35
2.6	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	38

2.7	Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Civil Servantst by Class Rank and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	39
-----	--	----

3. PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN / POPULATION AND EMPLOYMENT

3.1 KEPENDUDUKAN / POPULATION

3.1.1	Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010, 2013 dan 2014 <i>Number of Population and Growth Rate by Regency/Municipality of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2010, 2013 and 2014</i>	49
3.1.2	Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Population and Sex Ratio by Regency/Municipality and Sex of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	50
3.1.3	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population Distribution and Density by Regency/Municipality of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	51
3.1.4	Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2000–2014 <i>Number of Population, Household, and Average of Household Member of Nusa Tenggara Timur Province, 2000–2014</i>	52
3.1.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Population by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	53
3.1.6	Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Population by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	54
3.1.7	Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Married State of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	55

3.2 KETENAGAKERJAAN / LABOUR FORCE

3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Overby Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	56
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	58

3.2.3	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	59
3.2.4	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	60
3.2.5	Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	61
3.2.6	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total of Working Hours and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	62
3.2.7	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by by Main Employment Statu and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	63
3.2.8	Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Registered Job Applicants and Placement of Workers by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	64
3.2.9	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012-2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2014</i>	65
3.2.10	Jumlah Penganggur Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	66
3.2.11	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Education Attainment of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	67
3.2.12	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Overby Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	68

3.2.13	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	69
3.2.14	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	72
3.2.15	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	73
3.2.16	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	74
3.2.17	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	75
3.2.18	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	76
3.2.19	Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	77
3.2.20	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	78
3.2.21	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	79

3.2.22	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	80
3.2.23	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	81
3.2.24	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status, 2014</i>	82
3.2.25	Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	83
3.2.26	Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten, 2014 <i>Number of Registered Job Applicants in Labour Regional Office of Nusa Tenggara Timur Province by Sex and Regency/Municipality, 2014</i>	84
3.2.27	Realisasi Penempatan Tenaga Kerja Antar Kerja Antar Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Realization of Labor Placement InterJob and Interregional of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	85
3.2.28	Angka Migrasi Keluar Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Rates of Out-Migration by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	86
3.2.29	Angka Migrasi Masuk Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Rates of In-Migration by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	87
3.2.30	Banyaknya Transmigrasi Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Daerah Tujuan dan Asal, 2014 <i>Number of Local Transmigrants of Nusa Tenggara Timur Province by Destination and Origin, 2014</i>	88
3.2.31	Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Sektor, dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Indonesian Workers by Abroad Destination, Sector, and Sex, of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	89
3.2.32	Rata-rata Upah/Gaji Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMR) Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Average of Wage/Salary Feasible Cost of Living and Minimum Wage of Regency/Municipality in a Month of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	90

4. SOSIAL / SOCIAL AFFAIRS

4.1 PENDIDIKAN / EDUCATION

4.1.1	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2014 <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Sex and Possessed the Highest Degree, 2014</i>	100
4.1.2	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Per Jenis Kelamin, 2014 <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex, 2014</i>	101
4.1.3	Persentase Anak Umur 7–12 Tahun yang Sedang Sekolah dan Tidak Sekolah, 2012–2014 <i>Percentage of 7–12 Years Old Children by School Attendance, 2012–2014</i>	102
4.1.4	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 (Laki-Laki+Perempuan) <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment, 2014 (Male+Female)</i>	103
4.1.5	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 (Laki-laki) <i>Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment, 2014 (Male)</i>	105
4.1.6	Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014 (Perempuan) <i>Percentage of Population 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment, 2014 (Female)</i>	107
4.1.7	Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur, 2012–2014 <i>School Enrollment Ratio (SER) by Age Group, 2012–2014</i>	109
4.1.8	Angka Partisipasi Murni (APM) Menurut Jenjang Pendidikan, 2012–2014 <i>Net Enrollment Ratio (NER) by Education Attainment, 2012–2014</i>	110
4.1.9	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Menurut Tingkat Pendidikan, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Teachers Pupils by Education Level, 2014/2015</i>	111
4.1.10	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of State Primary School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	112
4.1.11	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Swasta (SD) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Private Primary School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	113

4.1.12	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Primary School by Regency/Municipality, 2014/2015.....</i>	114
4.1.13	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of State Islamic Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	115
4.1.14	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Private Islamic Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	116
4.1.15	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Islamic Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	117
4.1.16	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of State Exceptional Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	118
4.1.17	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta (SDLBS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Private Exceptional Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	119
4.1.18	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Exceptional Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	120
4.1.19	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Junior High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	121
4.1.20	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils of Students-Teacher of Private Junior High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	122
4.1.21	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Junior High School by Regency/Municipality, 2014/2015.....</i>	123

4.1.22	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru, dan Rasio Murid Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Pupils, Teachers, and Ratio Pupils Teacher of Islamic Middle School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	124
4.1.23	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Islamic Middle School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	125
4.1.24	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Islamic Middle School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	126
4.1.25	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Public Senior High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	127
4.1.26	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher Of Private Senior High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	128
4.1.27	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Senior High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	129
4.1.28	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of State Islamic High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	130
4.1.29	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Islamic High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	131
4.1.30	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Islamic High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	132
4.1.31	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Public Vocational High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	133
4.1.32	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher Of Private Vocational High School by Regency/Municipality, 2014/2015</i>	134

4.1.33	Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015 <i>Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Vocational High School by Regency/Municipality 2014/2015</i>	135
4.1.34	Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014/2015 <i>Number of Student and Lecturer in the State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2014/2015</i>	136
4.1.35	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Nusa Cendana, 2014/2015 <i>Number of Student and Lecturer by Faculty in Nusa Cendana University, 2014/2015</i>	137
4.1.36	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Negeri Kupang, 2014/2015 <i>National Test Results of Vocational High School of Nusa Tenggara Timur, 2014/2014</i>	138
4.1.37	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang, 2014/2015 <i>Number of Student and Lecturer by Department/Program in State Agriculture Polytechnic Kupang, 2014/2015</i>	139
4.1.38	Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Kesehatan Kupang, 2014/2015 <i>Number of Student and Lecturer by Department/Program in State Health Polytechnic Kupang 2014/2015</i>	140
4.2	KESEHATAN DAN KB / HEALTHY AND FAMILY PLANNING	
4.2.1	Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas dan Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Health Service Facilities by Type and Regency/Municipality, 2014</i>	141
4.2.2	Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan, 2014 <i>Number of Health Service Personnels by Work Units and Health Service Facilities, 2014</i>	142
4.2.3	Banyaknya Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kabupaten/ Kota, 2014 <i>Number of Birth and Death of Infant and Toddler by Regency/Municipality, 2014</i>	143
4.2.4	Banyaknya Bayi dan Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2014 <i>Number of Infant and Toddler Immunized by Kind and Regency/ Municipality, 2014</i>	144
4.2.5	Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak, 2014 <i>Number of Disease Cases by Type of Disease, 2014</i>	145
4.2.6	Jumlah Bayi Lahir, Ditimbang, dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Baby Born, Weighed And Low Birth Weight Babies(LBWB) by Regency/ Municipality, 2014</i>	146
4.2.7	Persentase Status Gizi Balita Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Percentage Nutritional Status of Children by Regency/Municipality, 2014</i>	147

4.2.8	Jumlah Ibu Hamil, Kunjungan Ibu Hamil dan Mendapat Tablet Zat Besi Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Pregnant Woman, Pregnant Mother Visit, and Received Iron Tablets by Regency/Municipality, 2014</i>	148
4.2.9	Banyaknya Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan dan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Labor Which Health Workers Assisted and Postpartum Mother Which Received Postnatal Care by Regency/Municipality, 2014</i>	149
4.2.10	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Tentang KB Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number Conseling About Family Planning by Regency/ Municipality, 2014</i>	150
4.2.11	Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Cases HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by Regency/Municipality, 2014</i>	151
4.2.12	Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur, dan Persentase Cu Terhadap Pasangan Usia Subur, 2014 <i>Number of Family Planning Clinics, Acceptors, Fertile Age Couples and Percentage of Cu to Fertile Age Couple, 2014</i>	152
4.2.13	Banyaknya Petugas Lapangan KB Menurut Kabupaten , 2014 <i>Number of Field Official of Family Planning Program by Regency, 2014</i>	153
4.2.14	Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Metoda Kontrasepsi yang Digunakan, 2014 <i>Number of Active Acceptors by Contraceptive Method, 2014</i>	154
4.2.15	Banyaknya Peserta KB Drop Out (DO) Per Mix Kontrasepsi Menurut Kabupaten, 2014 <i>Number of Family Planning Drop-outs per Mix Contraception by Regency, 2014</i>	156
4.2.16	Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu, 2014 <i>Percentage of Population By Regency and Kind of Health Complaint During The Previous Month, 2014</i>	157
4.2.17	Persentase Penduduk yang Berobat Sendiri Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2014 <i>Percentage of Population Who Had Self Treatment During The Previous Month By Regency and Tipe of Medicine, 2014</i>	159
4.3	SOSIAL LAINNYA / OTHER SOCIAL AFFAIRS	
4.3.1	Persentase Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut, 2014 <i>Percentage of Religious Follower by Regency/ Municipality and Religion, 2014</i>	160
4.3.2	Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Golongan Agama dan Kabupaten/ Kota, 2014 <i>Number of Religious Service Places by Each Religions and Regency/ Municipality, 2014</i>	161
4.3.3	Banyaknya Rohaniawan Kristen Katholik Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2013 <i>Number of Catholic Spiritualist by Status and Regency/Municipality, 2013</i>	162

4.3.4	Banyaknya Rohaniawan Kristen Protestan Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Christian Spiritualist by Status and Regency/Municipality, 2014</i>	163
4.3.5	Banyaknya Ulama, Khatib, Da'i Mubaligh dan Penyuluh Agama Menurut Kabupaten/Kota, 2013 <i>Number of Moslem Spiritualist by Regency/Municipality, 2013</i>	164
4.3.6	Banyaknya Rohaniawan Hindu Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Hinduism Spiritualist by Regency/Municipality, 2014</i>	165
4.3.7	Banyaknya Jemaah Haji Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin, 2014 <i>Number of Hadji Pilgrims by Regency and Sex of Nusa Tenggara Timur, 2014</i>	166
4.3.8	Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai, Rujuk Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Marriage, Separate, Divorce, Reconciliation by Regency/Municipality, 2014</i>	167
4.3.9	Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Infrastructure of Social Affair Distribution by Regency/Municipality, 2014</i>	168
4.3.10	Banyaknya Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti, 2014 <i>Number of Social House and Client by Regency/Municipality and Type, 2014</i>	169
4.3.11	Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of People With Social Welfare Problem by Regency, 2014</i>	171
4.3.12	Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan, Diselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di NTT, 2014 <i>Number of Crimes Reported, Completed, and the Percentage of Completion of Crime by Regency/Municipality in NTT, 2014</i>	176
4.3.13	Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota, 2014 <i>Additional Prisoner Based on Verdict By Age, Sex, and Regency/Municipality, 2014</i>	177
4.3.14	Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Hukuman, 2014 <i>Additional Prisoner Based on Verdict by Regency/Municipality and Type of Verdict, 2014</i>	178
4.3.15	Penghuni Lembaga Kemasyarakatan Status dalam Lembaga Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Occupant of Prison by Status, Type of Delinquency and Sex, 2014</i>	179
4.3.16	Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan/Pelanggaran dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Additional Prisoner Based on Verdict by Type of Delinquency and Sex, 2014</i>	181
4.3.17	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Source of Water Supply, 2014</i>	182
4.3.18	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Facility of Water Supply, 2014</i>	184

4.3.19	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan Rumah, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Type of Fuel For Lighting, 2014</i>	185
4.3.20	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran /Tinja Terdekat, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Distance Between (Pump/Well/Spring Water) and The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharges, 2014</i> ...	186
4.3.21	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility, 2014</i>	187
4.3.22	Persentase Rumah Tangga menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Type of Toilet Facility, 2014</i>	188
4.3.23	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten Dan Status Pengusaan Tempat Tinggal, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Tenure of Housing Unit, 2014</i>	189
4.3.24	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Main Floor Material, 2014</i>	190
4.3.25	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota Dan Luas Lantai (M ²), 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Floor Area (M²), 2014</i>	191
4.3.26	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak, 2014 <i>Percentage Households by Regency/Municipality and Primary Roof, 2014</i>	192
4.3.27	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2014 <i>Percentage Number of Households by Regency/Municipality and Broad Wall Type, 2014</i>	193

5. PERTANIAN / AGRICULTURE

5.1 TANAMAN PANGAN / FOOD CROPS

5.1.1	Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Area of Wetland and Dryland by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	204
5.1.2	Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	205
5.1.3	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	206

5.1.4	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	207
5.1.5	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts and Mung Beans by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	208
5.1.6	Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Harvested Area, Production and Productivity of Cassavas and Sweet Potatoes by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	209
5.1.7	Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010–2014 <i>Progress of Food Crops Productivity in Nusa Tenggara Timur Province, 2010–2014</i>	210
5.1.8	Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010–2014 <i>Progress of Food Crops Harvested Area in Nusa Tenggara Timur Province, 2010–2014</i>	211
5.1.9	Perkembangan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010–2014 <i>Progress of Paddy and Cereals Crops Production in Nusa Tenggara Timur Province, 2010–2014</i>	212
5.1.10	Luas Kerusakan Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Damage Area of Paddy and Cereals Crops in Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	213
5.2	HORTIKULTURA / HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Sayur-sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Harvested Area, Average Of Production and Vegetables Production in Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	215
5.2.2	Produksi Sayur-sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Vegetables Production by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	216
5.2.3	Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Fruits Production by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	219
5.2.4	Luas Panen Habis, Rata-rata produksi dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Demolished Area, Average Of Production and Production of Medical Plants in Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	221
5.3	PERKEBUNAN / ESTATE CROPS	
5.3.1	Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2014 <i>Estate Planting Area by Regency/Municipality and Kind of Estate (ha) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	222

5.3.2	Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Estate Production by Regency/Municipality and Kind of Estate of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	223
5.4	PETERNAKAN / ANIMAL HUSBANDRY	
5.4.1	Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population of Livestock by Regency/Municipality and Kind of Livestock of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	224
5.4.2	Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	225
5.5	PERIKANAN / FISHERY	
5.5.1	Jumlah Perahu / Kapal**) Penangkap Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu / Kapal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Marine Fishing Boat by Regency/Municipality and Type of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	226
5.5.2	Jumlah Rumahtangga Usaha **) Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Diperinci Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Marine Fisheries Household by Regency/Municipality and Catagories of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	227
5.5.3	Jumlah Alat Penangkap Ikan ***) Usaha Perikanan Diperinci Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Penangkap Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Marine Fishing Gear by Regency/Municipality and Type of Gear of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	229
5.5.4	Produksi Perikanan Laut**) Dirinci Menurut Kabupaten dan Jenis Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Sea Fisheries Production by Regency/Municipality and Kind of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	231
5.5.5	Banyaknya Ternak yang Dipotong di Rumah Potong Hewan Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Slaughtered Livestocks by Slaughterhouse by Regency/Municipality, 2014</i>	267
5.5.6	Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Cultivation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	237
5.5.7	Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Production of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Cultivation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	238

5.6	KEHUTANAN / FORESTRY	
5.6.1	Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Extent of Forest Area by the function of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	239
5.6.2	Produksi Hasil Hutan Dirinci Per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Forest Production by Kind of Wood, Non Wood and Hunt of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	240
5.6.3	Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Critical area of Land Inside and Outside the Forest Area by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	241
 6. PERINDUSTRIAN DAN ENERGI / INDUSTRY AND ENERGY		
6.1	PERINDUSTRIAN / INDUSTRY	
6.1.1	Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2014 <i>Number of Establishments and Labour of Industrial Sector by Industrial Major Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2013 -2014</i>	250
6.1.2	Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Establishments, Labour, Investation and Production Value in Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	251
6.2	ENERGI / ENERGY	
6.2.1	Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Quantity of Produced Electrical Power and Utilization by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	252
6.2.2	Banyaknya Pelanggan, Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Electrical Consumptions and Costumers by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	253
6.2.3	Realisasi Penerimaan Pajak Air Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Realization of Surface Water Retribution Acceptance by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	254
6.2.4	Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Costumers and Distributed Water of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	255
6.2.6	Jumlah Usaha, Luas Areal dan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of entreprised, Area, and Labor Mining Companies by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	256

7. PERDAGANGAN / TRADE

7.1	Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Indonesia, 1990–2014 <i>International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province and Indonesia, 1990–2014 ...</i>	262
7.2	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Volume and Export Value of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Commodity, 2014</i>	263
7.3	Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Ekspor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2014 <i>Volume and Export Value of by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2014</i>	266
7.4	Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Negara Tujuan, 2013–2014 <i>Volume and Export Value of Nusa Tenggara Timur Province by Country of Destination, 2013–2014</i>	267
7.5	Volume dan Nilai Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Komoditi, 2014 <i>Volume and Import Value of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Commodity, 2014</i>	269
7.6	Volume dan Nilai Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Negara Asal, 2013–2014 <i>Volume and Import Value of Nusa Tenggara Timur Province by Country of Origin, 2013–2014</i>	272
7.7	Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Impor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Volume and Import Value by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	273
7.8	Penyaluran Komoditas Penting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2012–2014 <i>Distribution of Essential Commodities of Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2012–2014 ...</i>	274

8. TRANSPORTASI, KOMUNIKASI DAN PARIWISATA / TRANSPORTATION, COMMUNICATION AND TOURISM

8.1 HOTEL / HOTEL

8.1.1	Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Number of Hotel Accommodations, Rooms and Beds Available by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	287
8.1.2	Rata-rata Lama Menginap Menurut Asal Tamu dan Bulan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2014 <i>Average Length of Stay by Guest Origin and Month of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	288
8.1.3	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Percentage of Hotel Room Occupancy Rate by Type Hotels of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	289

8.1.4	Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel dan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Room Accupancy Rate by Type Hotels and Municipality/Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014.....</i>	290
8.2	PARIWISATA / TOURISM	
8.2.1	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010 – 2014 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors of Nusa Tenggara Timur Province, 2010 - 2014</i>	291
8.2.2	Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Restaurant by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	292
8.2.3	Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Foreign and Domestic Visitors by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014.....</i>	293
8.3	TRANSPORTASI / TRANSPORTATION	
8.3.1	Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2014 <i>Length of Road by Regency/Municipality and Level of Government Authority of Nusa Tenggara Timur Province (km), 2014</i>	294
8.3.2	Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2014 <i>The Length of State Roads by Regency/Municipality and Type of Surfaces of Nusa Tenggara Timur Province (km), 2014</i>	295
8.3.3	Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2014 <i>The Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Type of Surfaces of Nusa Tenggara Timur Province (km), 2014</i>	296
8.3.4	Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Unit), 2013 <i>Number of Vehicles by Regency/Municipality and Type of Nusa Tenggara Timur Province (Unit), 2013</i>	297
8.3.5	Banyaknya SIM dan BPKB yang Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Diperinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Driving and Vehicle Licenses Issued by Type and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	299
8.3.6	Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Diperinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Traffic Accidents by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	300
8.3.7	Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Ferry Trip, Passengers, Vehicles and Cargo by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014.....</i>	301

8.3.8	Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Ship Visits by Port and Type of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	305
8.3.9	Arus Penumpang Kapal Laut Pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Ship Passengers by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	306
8.3.10	Volume Bongkar-Muat Barang dan Hewan pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	307
8.3.11	Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	309
8.3.12	Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/ Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	310
8.3.13	Volume Bongkar-Muat Barang melalui Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2013–2014 <i>Volume of Loaded/Unloaded Cargo Via Airport by Regency of Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2013–2014</i>	311
8.4	KOMUNIKASI / COMMUNICATION	
8.4.1	Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (unit), 2010-2014 <i>Number of Post Offices by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (units), 2010-2014</i>	312
8.4.2	Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (unit), 2014 <i>Number of Post Offices by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (units), 2014</i>	313
8.4.3	Jumlah Surat dan Paket yang Dikirim Lewat Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Surat (unit), 2014 <i>Number of Postal Mails and Parcel Posts by Type and Regency/Municipality (units), 2014</i>	314
8.4.4	Jumlah Pelanggan Telepon di Setiap Kabupaten/Kota, 2014 <i>Number of Telephone Customers by Regency/Municipality, 2014</i>	315
 9. KEUANGAN DAN HARGA / PUBLIC FINANCE AND PRICES		
9.1	KEUANGAN DAERAH / REGIONAL FINANCE	
9.1.1	Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Penerimaan (rupiah), 2014 <i>Realization of Regional Government Acceptance of Nusa Tenggara Timur Province by Type (rupiahs), 2014</i>	324

9.1.2	Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pengeluaran (rupiah), 2014 <i>Realization of First Stage Autonomous Regional Expenditure of Nusa Tenggara Timur Province (rupiahs), 2014</i>	325
9.1.3	Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Realization of Project and Investment Direct Investment by Regency/Municipality, 2014</i>	327
9.1.4	Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Lapangan Usaha, 2014 <i>Realization of Project and Investment Domestic Direct Investment by Economic Sectors, 2014</i>	328
9.1.5	Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2009–2014 <i>Number of Bank Offices in Nusa Tenggara Timur by Status of Nusa Tenggara Timur Province, 2009–2014</i>	329
9.1.6	Jumlah Kantor Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bank, 2014 <i>Number of Bank Offices in Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality and Status, 2014</i>	330
9.1.7	Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Accounts in Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	331
9.1.8	Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Tiap Kabupaten/Kota Menurut Jenis Simpanan (juta rupiah) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Outstanding Funds of Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits (million) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	332
9.1.9	Posisi Dana Simpanan Menurut Kelompok Bank di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2009–2014 <i>Outstanding Funds by Kind of Banks in Nusa Tenggara Timur Province, 2009–2014</i>	333
9.1.10	Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Provinsi Nusa Tenggara Timur* ¹ (juta rupiah), 1997–2014 <i>Outstanding of Bank Credits by Type of Utilization in Nusa Tenggara Timur Province (million), 1997–2014</i>	334
9.1.11	Posisi Kredit Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (juta rupiah), 2010–2014 <i>Outstanding of Bank Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (million), 2010–2014</i>	335
9.1.12	Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (juta rupiah), 2010–2014 <i>Outstanding of Small Enterprises Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (million), 2010–2014</i>	336

9.1.13	Posisi Giro Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (juta rupiah), 2010-2014 <i>Outstanding of Bank Transfers by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur Province (million), 2010-2014.....</i>	337
9.1.14	Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Village Unit and Other Cooperations by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	338
9.1.15	Banyaknya Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Village Unit and Other Cooperations' Member by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	339
9.2	INFLASI DAN HARGA / INFLATION AND PRICES	
9.2.1	Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2014 <i>Monthly Consumer Price Index of Consumer Price Index of Nusa Tenggara Timur Province Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2014</i>	340
9.2.2	Laju Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2014 <i>Monthly Urban Inflation Rate by Group of Expenditure of Nusa Tenggara Timur Province (2012=100), 2014</i>	341
9.2.3	Rata-rata Harga Beberapa Bahan Pokok per Bulan di Kota Kupang, 2014 <i>Monthly Price of Some Primary Goods in Kupang City, 2014</i>	342
9.2.4	Indeks Harga Konsumen Kota Kupang per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014 <i>Consumer Price Index of Kupang Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2014</i>	343
9.2.5	Indeks Harga Konsumen Kota Maumere per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014 <i>Consumer Price Index of Maumere Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2014</i>	344
9.2.6	Laju Inflasi Kota Kupang per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014 <i>Inflation Rate Kupang City per Mont by Group of Expenditure (2012=100), 2014</i>	345
9.2.7	Laju Inflasi Kota Maumere per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014 <i>Inflation Rate Maumere City per Mont by Group of Expenditure (2012=100), 2014</i>	346
9.2.8	Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014 <i>Inflation Rate of 66 Towns in Indonesia, 2014</i>	347
9.2.9	Laju Inflasi Kota Kupang Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2010–2014 <i>Inflation Rate in Kupang by Group of Expanditure (2012=100), 2010–2014</i>	353

9.3	NILAI TUKAR PETANI / FARMERS' TERM TRADE	
9.3.1	Indeks harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Menurut Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2014 <i>Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' terms of Trade (FTT) by Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2014 ...</i>	354
9.3.2	Nilai Tukar Petani Menurut Sub Sektor dan Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Farmers' Terms of Trade (FTT) by Sub Sector and Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	355
	10. PENGELUARAN DAN KONSUMSI / EXPENDITURE AND CONSUMPTION	
10.1	Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	360
10.2	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Expenditure Average of Per Capita Monthly by Items and Monthly Per Capita Group of Expenditure of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	362
10.3	Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Average of per Capita Monthly Expenditure by Items of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	364
10.4	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Average of per Capita Monthly Expenditure by Food Items and Group of Expenditure of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	365
10.5	Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Average of per Capita Monthly Expenditure by Food Items of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	367
10.6	Pengeluaran Rata-rata per Kapita Tiap Bulan Untuk Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Average of per Capita Monthly Expenditure for Non Food Items by Monthly per Capita Expenditure Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	368
10.7	Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014 <i>Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Food Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014</i>	370

11. PENDAPATAN REGIONAL / REGIONAL INCOME

11.1	PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN	
11.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha, Atas Dasar Harga Yang Berlaku (miliar rupiah), 2010-2014 <i>Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur Province by Industrial Origin, Based on Current Prices (billions rupiahs), 2010-2014</i>	376
11.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga yang Berlaku (milyar rupiah) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Gross Domestic Regional Bruto Based on Current Prices by Regency (billions rupiah) of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	378
11.1.3	Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan (miliar rupiah), 2010-2014 <i>Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur Province by Industrial Origin Based on Constant Prices (billions rupiah), 2010-2014</i>	379
11.1.4	Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Gross Domestic Regional Bruto Based on 2010 Constant Prices by Regency/Municipality (billions rupiah) of Nusa Tenggara Timur, 2010-2014</i>	381
11.1.5	Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Harga Konstan di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Growth Rate of GDRB by 2010 Constant Market Price By Regency/ Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2010-2014</i>	382
11.1.6	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga yang Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persentase) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices by Industrial Origin (percentage) of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	383
11.1.7	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2010-2014 <i>Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product Based on Constant Prices By Industrial Origin of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	385
11.1.8	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Percentage Distribution Of Gross Domestic Product Of Indonesia Based on Current Prices By Industrial Origin of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	387
11.1.9	Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014 <i>Percentage Distribution Of Gross Domestic Product Of Indonesia Based on Constant Prices By Industrial Origin of Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2014</i>	389

11.2	PDRB PENGELUARAN / GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE	
11.2.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut <i>Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur</i> (miliar rupiah), 2010-2014 <i>Gross Regional Domestic Product By Type Of Expenditure at Current Market Price of Nusa Tenggara Timur Province (billions rupiah), 2010-2014</i>	391
11.2.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut <i>Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur</i> (miliar rupiah), 2010-2014 <i>Gross Regional Domestic Product By Type Of Expenditure at 2010 Constant Market Price of Nusa Tenggara Timur Province (billions rupiah), 2010-2014</i>	392
11.2.3	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut <i>Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur</i> , 2010-2014 <i>Percentage Distribution of GRDP By Type Of Expenditure at Current Market Price in Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	393
11.2.4	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut <i>Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur</i> , 2010-2014 <i>Percentage Distribution of GRDP By Type Of Expenditure at 2010 Constant Market Price of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	394
11.2.5	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut <i>Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur</i> , 2010-2014 <i>Growth Rate of GRDP By Type Of Expenditure at Current Market Price of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	395
11.2.6	Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut <i>Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur</i> , 2010-2014 <i>Growth Rate of GRDP By Type Of Expenditure at 2010 Constant Market Price of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014</i>	396
12.	KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA / POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT	
12.1	KEMISKINAN / POVERTY	
12.1.1	Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Number of Households by Regency/Municipality and Households Classification of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	401
12.1.2	<i>Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010 - 2014</i> <i>Poverty Line, Number of Poor People of Nusa Tenggara Timur Province, 2010 – 2014</i>	402
12.1.3	Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013 <i>Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013</i>	403

12.2	PEMBANGUNAN MANUSIA / HUMAN DEVELOPMENT	
12.2.1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011–2014 <i>Human Development Index by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2011–2014</i>	404
12.2.2	Komponen dan Peringkat IPM ^{*)} Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Componen and Grade of HDI by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	405
12.2.3	Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2014 (Samarinda=100) <i>Construction Costliness Index by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2014 (Samarinda=100)</i>	406
	13. PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI / COMPARISON BETWEEN REGION	
13.1	Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population by Province and sex (persons) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	409
13.2	Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi (persen) di Indonesia, 2014 <i>Annual Growth Rate of Population and Sex Ratio Based on Population Census by Province (percent) in Indonesia, 2014</i>	410
13.3	Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2010, 2014 <i>Population Density by Province in Indonesia, 2010, 2014</i>	411
13.4	Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2010, 2014 <i>Number of Households and Number of Average Housholds Size by Province in Indonesia, 2010, 2014</i>	412
13.5	Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2014 <i>Human Development Index by Province in Indonesia, 2011–2014</i>	413
13.6	Ranking Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2014 <i>Ranking Human Development Index by Province In Indonesia, 2011–2014</i>	414
13.7	Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2013 <i>Gini Ratio by Province in Indonesia, 2011–2013</i>	415
13.8	Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, September 2014 <i>Number dan Percentage of Poor People, Proverty Line, Poverty Gap Index, and Poverty Severity Index by Province In Indonesia, September 2014</i>	416

13.9	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2010–2014 <i>Gross Regional Domestic Product at Current Market by Province (billion rupiahs) in Indonesia, 2010–2014</i>	417
13.10	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2010–2014 <i>Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion Rupiahs) in Indonesia, 2010–2014</i>	418
13.11	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2014 <i>Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province in Indonesia, 2011–2014</i>	419
13.12	Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia, 2010–2014 <i>Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Province in Indonesia, 2010–2014</i>	420

http://ntt.bps.go.id

DAFTAR GAMBAR / LIST OF FIGURES

	Halaman <i>Page</i>
1.1 Persentase Luas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Area Percentage of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014</i>	5
3.1 Persentase Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014 <i>Percentage of Population Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014.....</i>	47
3.2 Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Population Pyramide of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2014.....</i>	48
4.1 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis dan Jenis Kelamin, 2014 <i>Population of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex, 2014.....</i>	98
4.2 Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama per Kabupaten, 2014 <i>Percentage of Religion Follower by Regency, 2014</i>	99
5.1 Persentase Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Percentage of Large Livestock Population by Kind and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	202
5.2 Persentase Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Percentage of Small Livestock Population by Kind and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur, 2014</i>	203
6.1 Persentase Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014 <i>Percentage of Electrical Power Costumer and Value Consumption by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014</i>	249
7.1 Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2000–2014 <i>International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province, 2000–2014</i>	261
8.1 Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas, 2013–2014 <i>Number of Traffic Accident Victims, 2013–2014</i>	281
8.2 Arus Penumpang Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Lintasan Penyeberangan Komersil, 2014 <i>Number of Ferry Passenger's Visit Currents by Commercial Port, 2014.....</i>	282
8.3 Banyaknya Pesawat yang Datang pada Pelabuhan Udara Menurut Kabupaten/Kota, 2012–2014 <i>Number of Arrival Airlines Via Airport by Regency/Municipality, 2013–2014</i>	283

8.4	Banyaknya Penumpang yang Berangkat dari Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten, 2012–2014 <i>Number of Departure Passengers via Airport by Regency, 2013–2014</i>	284
8.5	Jumlah Pelanggan Telepon Perorangan di Setiap Kabupaten, 2014 <i>Number of Business Telephone Customers by Regency, 2014</i>	286
8.5	Jumlah Pelanggan Telepon Perorangan di Setiap Kabupaten, 2014 <i>Number of Business Telephone Customers by Regency, 2014</i>	286
9.1	Laju Inflasi Kota Kupang Per Bulan, 2014 <i>Monthly Inflation Rate of Kupang City, 2014 (2012 = 100.00)</i>	323

http://ntt.bps.go.id

PENJELASAN UMUM

Beberapa data yang kami sajikan dalam penerbitan ini merupakan data perbaikan dari penerbitan tahun-tahun sebelumnya.

1. Tanda-tanda yang dipakai :

- i. ... : Data belum tersedia
- ii. – : Data tidak tersedia atau dapat diabaikan
- iii. , . : Tanda desimal

2. Satuan :

- i. Batang (sabun cuci) : 400 gram
- ii. Botol : 700 cc
- iii. Km (Kilometer) : 1000 meter
- iv. Lusin : 12 buah
- v. Ton : 1000 kg
- vi. Zak : 40 kg
- vii. Kw (kwintal) : 100 kg
- viii. Liter : 1000 cc
- ix. Liter (untuk beras) : 0.80 kg
- x. Buah, bungkus, butir, helai, kilogram (kg), meter (m)

3. Sumber Data :

Data yang ada dalam penerbitan ini ada yang dikumpulkan langsung oleh Badan Pusat Statistik dan ada pula yang bersumber dari Dinas/Instansi/Jawatan di Tingkat Provinsi.

Data yang sumbernya tidak disebutkan, dikumpulkan langsung dari responden oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur.

EXPLANATORY NOTES

Symbol, unit and others that used in this publication, are as follows.

1. Symbols:

- i. ... : Data not yet available
- ii. – : Data not available or data negligible
- iii. , . : Decimal point

2. Unit:

- i. Briquette for soap : 400 gram
- ii. Bottle : 700 cc
- iii. Kilometers (km)..... : 1000 meter
- iv. Dozen : 12 pieces
- v. Metric ton : 1000 kg
- vi. Sack : 40 kg
- vii. Quintal (ql) : 100 kg
- viii. Litre : 1000 cc
- ix. Litre (for rice) : 0.80 kg
- x. Unit, patch, number, piece, kilogram (kg), meter (m)

3. Sources:

Statistical data presented in this publication based on secondary statistical data compiled as a part of the normal activities of various government and private institution in NTT and some of data represent the result of survey, conducted by the BPS NTT.

PENDAHULUAN

1. Buku NTT dalam angka 2015 merupakan statistik tahunan yang diterbitkan secara berkala oleh Badan Pusat Statistik Provinsi NTT sejak tahun 1972. Dengan adanya perubahan struktur organisasi BPS sesuai PP. No. 51 tahun 1999 dan Keputusan Presiden No. 121 tahun 2001 penyusunan isi publikasi disesuaikan dengan struktur organisasi yang baru yaitu :
 - Bagian Tata Usaha
 - Bidang Statistik Produksi
 - Bidang Statistik Distribusi
 - Bidang Statistik Sosial
 - Bidang Neraca Wilayah dan Analisa Statistik
 - Bidang Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik
2. Data statistik yang disajikan diperoleh dari Dinas–Dinas di lingkungan Pemda NTT, serta instansi pemerintah & swasta lainnya diwilayah NTT berupa data sekunder. Sebagian data diambil dari sajian Badan Pusat Statistik dan yang berasal dari hasil kegiatan survei Badan Pusat Statistik NTT. Pada penerbitan 2012 ini penyajiannya dibuat dalam bahasa Indonesia dan dalam bahasa Inggris. Hal ini dimaksud untuk memudahkan para konsumen data yang semakin beragam.
3. Satuan atau ukuran serta tabel–tabel statistik bersifat baku secara nasional yang juga berpedoman kepada standarisasi Perserikatan Bangsa–Bangsa.
4. Untuk tabel tabel statistik dimana periode laporan datanya bulanan dan tahunan, selalu disajikan secara series, agar pemakai data dapat melihat atau menganalisis perkembangannya.

INTRODUCTION

1. *This book NTT in figure 2012 is an annual publication of the BPS – Statistics of NTT that has published periodically since 1972. The information presented is in conformity with Government Regulation No.51 of 1999 and President Decree No.121 of 2001 under the organization of BPS. In line with government regulation, the BPS NTT consists of six Divisions:*
 - *Secretariat*
 - *Production Statistics Division*
 - *Distribution Statistics Division*
 - *Socio Statistics Division*
 - *Analysis Regional Accounts and Analysis Statistics*
 - *Division Integration Processing and Statistical Dissemination Division*
2. *Most of the presented data has collected from the record of government offices and private institutions within the NTT administration, as secondary data collecting. Additional data were provided by BPS, and the result of relevant surveys conducted by Provincial and Regional BPS. Information of this publication has presented in Bahasa Indonesia and English to facilitate miscellanies consumers.*
3. *Most of the data presented were collected from the Unit and Measures etc, Used in the statistical tables are of National Standard, equal to accepted international standard.*
4. *Most of monthly and annual data presented as time series enable the users to follow to development trend.*

SEJARAH SINGKAT PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR

A. Zaman Kebangkitan Nasional (±1900–1942)

Pada masa sesudah tahun 1900, kerajaan–kerajaan yang ada di Nusa Tenggara Timur pada umumnya telah ber ubah status menjadi Swapraja. Swapraja–swapraja tersebut, 10 berada di pulau Timor (Kupang, Amarasi, Fatuleu, Am foan, Molo, Amanuban, Amanatun, Mio maffo, Biboki, Insana) satu di pulau Rote (Rote), satu di pulau Sabu (Sabu), 15 di pulau Sumba (Kanatang, Lewa–Kanbera, Tabundung, Melolo, Rendi Mangili, Wei jelu, Masukaren, Laura, Waijewa, Kodi–Lauli, Membora, Umbu Ratunggay, Ana kalang, Wanokaka, Lambaja), sembilan di pulau Flores (Ende, Lio, Larantuka, Ado nara, Sikka, Ngada, Riung, Nage Keo, Manggarai), tujuh di pulau Alor–Pantar (Alor, Baranusa, Pantar, Matahari Naik, Kolana, Batu Lolang, Purema).

Swapraja–swapraja tersebut terbagi lagi menjadi bagian–bagian yang wilayah nya lebih kecil. Wilayah–wilayah kecil itu disebut kafetoran–kafetoran.

B. Zaman Pemerintahan Hindia Belanda

Wilayah Nusa Tenggara Timur pada waktu itu merupakan wilayah hukum dari keresidenan Timor dan daerah takluknya (Residentie Timor en Onder Hoorig Heden). Keresidenan Timor dan daerah bagian barat (Timor Indonesia pada waktu itu, Flores, Sumba, Sumbawa serta pulau–pulau kecil sekitarnya seperti Rote, Sabu, Alor, Pantar, Lomblen, Adonara, Solor).

Keresidenan Timor dan daerah takluknya berpusat di Kupang, yang me miliki wilayah terdiri dari tiga afdeeling (Timor, Flores, Sumbawa dan Sumba), 15 onderafdeeling dan 48 Swapraja. Afde eling Timor dan pulau–pulau terdiri dari 6 onder afdeeling dengan ibukotanya di Kupang. Afdeeling Flores terdiri dari 5 onder afde eling dengan ibukotanya di Ende.

Yang ketiga adalah Afdeeling Sumbawa dan Sumba dengan ibukota di Raba (Bima). Afdeeling Sumbawa dan Sumba ini terdiri dari 4 onder afdeeling.

Keresidenan Timor dan daerah takluknya dipimpin oleh seorang residen, sedangkan afdeeling dipimpin oleh seorang asisten residen. Asisten residen ini membawahi kontrolir/ Controleur dan Geraghebber sebagai pemimpin Onder afdeeling. Residen, asisten residen, kon trolir dan gezaghebber adalah pamong praja Kolonial Belanda. Para kepala onder afdeeling yakni kontrolir dibantu oleh pamong praja bumi putra ber pangkat Bestuurs assistant. (Ch. Kana, 1969, hal . 49–51).

C. Zaman Pendudukan Jepang (1942–1945)

Pada tanggal 8 Maret 1942 komando angkatan perang Belanda di Indonesia menyerah tanpa syarat kepada Jepang. Dengan demikian secara resmi Jepang menggantikan Belanda sebagai pemegang kekuasaan di Indonesia. Untuk Indonesia bagian timur termasuk wilayah Indonesia Bagian Timur wilayah NTT berada di bawah kekuasaan angkatan laut Jepang (Kaigun) yang berkedudukan di Makasar. Adapun da lam rangka menjalankan pemerintahan di daerah yang diduduki Kaigun menyusun pemerintahannya. Untuk wilayah Indonesia bagian timur dikepalai oleh Minseifu yang berkedudukan di Maka sar. Di bawah Minseifu adalah Minseibu yang untuk daerah Nusa Tenggara Timur termasuk ke dalam Sjoos Sunda Shu (Sunda Kecil) yang berada di bawah pimpinan Minseifu Cokan yang ber kedudukan di Singaraja.

Disamping Minseibu Cokan terda pat dewan perwakilan rakyat yang disebut Syoo Sunda Sukai Yin. Dewan ini juga berpusat di Singaraja. Diantaranya ang gota dewan ini yang berasal dari Nusa Tenggara Timur adalah raja Amarasi H. A. Koroh dan I. H. Doko.

Untuk pemerintahan di daerah–daerah nampaknya tidak banyak mengalami perubahan, hanya istilah–istilahnya saja yang dirubah. Bekas wilayah afdeeling dirubah menjadi Ken dan di

NTT ada tiga Ken yakni Timor Ken, Flores Ken dan Sumba Ken. Ken ini masing-masing dikepalai oleh Ken Kanrikan. Sedangkan tiap Ken terdiri dari beberapa Bunken (sama dengan wilayah onder afdeeling) yang dikepalai Bunken Karikan. Di bawah wilayah Bunken adalah swapraja-swapraja yang dikepalai oleh raja-raja dan pemerintahan swapraja ke bawah sampai ke rakyat tidak mengalami perubahan.

D. Zaman Kemerdekaan (1945–1975)

Setelah Jepang menyerah, Kepala Pemerintahan Jepang (Ken Kanrikan) di Kupang memutuskan untuk menyerahkan pemerintahan atas kota Kupang kepada tiga orang yakni Dr.A.Gakeler sebagai walikota, Tom Pello dan I.H.Doko. Namun hal ini tidak berlangsung lama, karena pasukan NICA segera mengambil alih seluruh pemerintahan sipil di NTT, di mana susunan pemerintahan dan pejabat-pejabatnya sebagian besar adalah pejabat Belanda sebelum perang dunia II. Dengan demikian NTT menjadi daerah kekuasaan Belanda lagi, sistem pemerintahan sebelum masa perang ditegakkan kembali. Pada tahun 1945 kaum pergerakan secara sembunyi-sembunyi telah mengetahui perjuangan Republik Indonesia melalui radio. Oleh karena itu kaum pergerakan menghidupkan kembali Partai perserikatan Kebangsaan Timor yang berdiri sejak tahun 1937 dan kemudian berubah menjadi Partai Demokrasi Indonesia (PDI).

Perjuangan politik terus berlanjut, sampai pada tahun 1950 dimulai fase baru dengan dihapusnya dewan raja-raja. Pada bulan Mei 1951 Menteri Dalam Negeri NIT mengangkat Y.S. Amalo menjadi Kepala Daerah Timor dan keputusannya menggantikan H.A. Koroh yang wafat pada tanggal 30 Maret 1951. Pada waktu itu daerah Nusa Tenggara Timur termasuk dalam wilayah Propinsi Sunda Kecil.

Berdasarkan atas keinginan serta hasrat dari rakyat Daerah Nusa Tenggara, dalam bentuk resolusi, mosi, pernyataan dan delegasi-delegasi kepada Pemerintah Pusat dan Panitia Pembagian Daerah yang dibentuk dengan Keputusan Presiden No.202/1956 perihal Nusa Tenggara, pemerintah berpendapat sudah tiba saatnya untuk membagi daerah Propinsi Nusa Tenggara termaksud dalam Peraturan Pemerintah RIS no.21 tahun 1950. (Lembaran Negara RIS tahun 1950 No.59) menjadi tiga daerah tingkat 1 dimaksud oleh undang-undang No.1 tahun 1957.

Akhirnya berdasarkan undang-undang No.64 tahun 1958 propinsi Nusa Tenggara dipecah menjadi Daerah Swatantra Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur (inventarisasi Land Use, 1967, hal. 2). Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur meliputi daerah Flores, Sumba dan Timor.

Berdasarkan undang-undang No.69/ 1958 tentang pembentukan daerah-daerah tingkat II dalam wilayah Daerah Tingkat I Bali, Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur, maka daerah Swatantra Tingkat I Nusa Tenggara Timur dibagi menjadi 12 Daerah Swatantra Tingkat II (Monografi NTT, 1975, hal. 297). Adapun daerah swatantra tingkat II yang ada tersebut adalah : Sumba Barat, Sumba Timur, Manggarai, Ngada, Ende, Sikka, Flores Timur, Alor, Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara dan Belu.

Dengan keluarnya Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Daswati I Nusa Tenggara Timur tertanggal 28 Pebruari 1962 No.Pem.66/1/2 yo tanggal 2 Juli 1962 tentang pembentukan kecamatan di Daerah Swatantra Tingkat I Nusa Tenggara Timur, maka secara de facto mulai tanggal 1 Juli 1962 swapraja-swapraja dihapuskan (Monografi NTT, Ibid, hal. 306). Sedangkan secara de jure baru mulai tanggal 1 September 1965 dengan berlakunya undang-undang no.18 tahun 1965 tentang pokok-pokok pemerintahan daerah. Pada saat itu juga sebutan Daerah Swatantra Tingkat I Nusa Tenggara Timur dirubah menjadi Propinsi Nusa Tenggara Timur, sedangkan Daerah Swatantra Tingkat II dirubah menjadi Kabupaten.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Kepala Daerah Tingkat I Nusa Tenggara Timur di Kupang, tanggal 20 Juli 1963 No.66/1/32 mengenai pembentukan kecamatan, maka Propinsi Nusa Tenggara Timur dengan 12 daerah tingkat II dibagi menjadi 90 kecamatan dan 4 555 desa tradisional, yakni desa yang bersifat kesatuan genealogis yang kemudian dirubah menjadi desa gaya baru.

Pada tahun 2003 wilayah Propinsi Nusa Tenggara Timur terdiri dari 16 kabupaten dan satu Kota. Kabupaten–kabupaten dan Kota tersebut adalah: Sumba Barat, Sumba Timur, Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Alor, Lembata, Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Manggarai, Rote Ndao, Manggarai Barat dan Kota Kupang. Dari 16 kabupaten dan satu kota tersebut terbagi dalam 197 kecamatan dan 2 585 desa/kelurahan. (Disarikan dari buku “Sejarah Daerah Nusa Tenggara Timur” Proyek Penelitian dan Pencetakan Kebudayaan Daerah 1977/1978).

<http://ntt.bps.go.id>

The Brief History of Nusa Tenggara Timur Province

A. The Era of National Resurgence (\pm 1900–1942)

After the year of 1900, the kingdoms existed in East Nusa Tenggara in general had been changed the status into regions (*Swaprajas*). Of the 43 regions were 10 in Timor Island (Kupang, Amarasi, Fatuleu, Amfoan, Molo, Amanuban, Amanatun, Miomaffo, Biboki, Insana), one in Rote Island (Rote), and one in Sabu Island (Sabu), 15 regions in Sumba Island (Kanatang, Lewa – Kanbera, Tabundung, Melolo, Rendi Mangili, Waijelu, Masukaren, Laura, Waijewa, Kodi–Lauli, Membora, Umbu Ratunggay, Anakalang, Wanokaka, Lambaja), 9 regions in Flores Island (Ende, Lio, Iarantuka, Adonara, Sikka, Ngada, Riung, Nage Keo, Manggarai), 7 regions Alor – Pantar Island (Alor, Barunusa, Pantar, Matahari Naik, Kolana, Batu Lolang, Purama).

These regions were divided into smaller areas. These regions were called “Kafetorans”.

B. The Dutch Colonial Administration

At the time, the region of East Nusa Tenggara was legally under Timor Residency and it's colony which lead by a resident. Timor Residency and Western regions (Indonesia Timor consisted of Flores, Sumba, Sumbawa, and several small Islands namely Rote, sabu, alor, Pantar, Lomblen, Adonara, Solor).

The Timor Residency and it's colony were centered in Kupang had three districts (*afdelings*) (Timor, Flores, Sumba and Sumbawa), 15 sub district (*onder afdelings*) and 48 regions. Timor district and the island consisted of 6 sub districts which Kupang was it's major town. Flores district had 5 sub districts which Ende was it's major town.

The third was Sumba and Sumbawa districts consisted of 4 districts with Raba as major town.

Timor Residency and the colony were lead by resident, while each districts were lead by a resident assistant who as top controller and each sub districts lead by *geraghebber*. Resident, resident assistant, controller and *geraghebber* were governing bureaucracy of Dutch colonial. The head of sub district namely controller was assisted by a governing bureaucracy (*Bestuurs assistant*) (pg. 49 – 51 Kana, Ch.)

C. The Period of Japan Colonialism (1942 – 1945)

On March 8th, 1942, the Dutch armed forces in Indonesia was unconditionally surrendered to the Japanese. Thus, Japan officially replaced Dutch including East Nusa Tenggara region that under the authority of Japanese Navy (*Kaigun*) which stationed in Makassar. *Kaigun* prepared his government administration in order to govern the colonies. Eastern part of Indonesia was lead by *Minseifu* station in Makassar. *Minseifu* topped of *Minseibu* which included *Sjoo Sunda Shu* (Lesser Sunda) for East Nusa Tenggara, this lead by *Minseibu Cokan* that stationed in Singaraja.

Besides *Minseibu Cokan*, there was legislative assembly called as *Sjoo Sunda Sukai Yin*. This legislative was also stationed in Singaraja. Among the members of this legislative there were the king of Amarasi H. A. Koroh and I. H. Doko who represented East Nusa Tenggara.

The administration of the regions did not seem to improve, only the terms has changed significantly. The ex–district was changed into *Ken* and in East Nusa Tenggara there were three *Kens* namely *Ken Timor*, *Ken Flores*, *Ken Sumba*. Each *Kens* were headed by *Ken Karikan*. Each *Kens* were consisted of several *Bunkens* (identical to subdistrict region) lead by *Bunken Karikan*. Under *Bunken* there were regions lead by kings and there was not any changed in district administration downward.

D. The Independence Era (1945 – 1975)

After Japan was surrendered, the head of Japanese Administration in Kupang gave up the authority of Kupang to Dr. A. Gakeler as a Major, Tom Pello and I. H. Doko. However, it was not long lasting because NICA troops took over all of the civil administration in East Nusa Tenggara, prior to Second World War. Thus, officials of East Nusa Tenggara became Dutch colony again and the administration system prior reinforced. In 1945, the Indonesian hidden movements have been informed of the struggle of Republic Indonesia through radio. Therefore, they movement revitalized Timor Nationality Alliances Party which was founded in 1937 and later changed into Indonesia Democracy Party (PDI).

Political struggle still continued, in 1950 was started the new stage when council of kings were removed in May 1951. The Minister for Internal affairs of NIT (The State of East Indonesia), appointed Y. S. Amalo to be a head of Timor region and its islands to replace of H. A. Koroh who died on March 30th, 1951. In the period of time, East Nusa Tenggara region was a part of Lesser Sunda province.

Based on the desire of people of Nusa Tenggara region expressed through resolution, motion, statement, and delegations to the central government and The Regional Divider Committee formed by Presidential Decree No. 202 / 1956 about Nusa Tenggara, the government was on the opinion that the time had come to divide Nusa Tenggara Province referred the government regulations of The Federal Republic of Indonesia (RIS) (Government Official Gazette of The Federal Republic of Indonesia 1950 No. 59) into three autonomous administrative first region defined in regulations No. 1 1957.

Finally, based on regulations No. 64 1958. Nusa Tenggara Province was divided into first autonomous administrative regions; Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara (Land Use Inventaritation, 1967, pg. 2). The East Nusa Tenggara autonomous administrative first region consisted of Flores, Sumba and Timor regions.

Based on regulations No. 69 / 1958 about the formation of second autonomous administrative regions in first autonomous administrative region of Bali, West Nusa Tenggara and East Nusa Tenggara were divided into 12 autonomous administrative second regions (East Nusa Tenggara monographs, 1975 pg. 297).

With the issue of the Governor Decree of East Nusa Tenggara dated February 28th, 1962, No. Gov. 66/1/2/yo on July 2nd, 1962 about reformation of sub district in second autonomous administrative regions of East Nusa Tenggara, since July 1st, 1992 as de facto, the districts were removed. in first autonomous administrative region (Monographs NTT ibid pg. 306). Meanwhile, as de Jure, the regulations were valid on September 1st, 1965 which the legislation of regulations No. 18 / 1965 about the issues of regional administration. In the period of time, the term of first autonomous administrative region of East Nusa Tenggara was replaced by East Nusa Tenggara Province, While, second autonomous administrative region was replaced by Regency.

Based on the First Level Region Governor Decree of East Nusa Tenggara July 20th, 1963 No. 66/ 1 / 32 about reformation of sub districts, So East Nusa Tenggara Province that had 12 second level regions were divided into 19 sub districts, 4555 traditional villages with genealogic unit which changed into modern style villages later.

In 2003, East Nusa Tenggara Province consisted of 16 Regencies and one municipality. The Regencies were Sumba Barat, Sumba Timur, Kupang, TTS, TTU, Belu, Alor, Lembata, Flotim, Sikka, Ende, Ngada, Manggarai, Rote Ndao, Manggarai Barat and the municipality was Kota Kupang. The 16 regencies and 1 municipality were divided into 197 sub districts and 2585 administrative villages. (Resumed from the book "Nusa Tenggara Timur Region History" Regional Culture's Research Project and Printing 1977/1978).



**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT
REPUBLIK INDONESIA**

**UNDANG-UNDANG REPUBLIK INDONESIA
NOMOR 16 TAHUN 1997
TENTANG STATISTIK
DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA
PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,**

- Menimbang :
- a. bahwa statistik penting artinya bagi perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi penyelenggaraan berbagai kegiatan di segenap aspek kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara dalam pembangunan nasional sebagai pengamalan Pancasila, untuk memajukan kesejahteraan rakyat dalam rangka mencapai cita-cita bangsa sebagaimana tercantum dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945;
 - b. bahwa dengan memperhatikan pentingnya peranan statistik tersebut, diperlukan langkah-langkah untuk mengatur penyelenggaraan statistik nasional terpadu dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien;
 - c. bahwa Undang-undang Nomor 6 Tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik pada saat ini tidak sesuai lagi dengan perkembangan keadaan, tuntutan masyarakat, dan kebutuhan pembangunan nasional;
 - d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, b, c di atas, dipandang perlu membentuk Undang-undang tentang Statistik yang baru;
- Mengingat : Pasal 5 ayat (1) dan Pasal 20 ayat (1) Undang-Undang Dasar 1945;

Dengan persetujuan
**DEWAN PERWAKILAN RAKYAT INDONESIA
MEMUTUSKAN :**

Menetapkan : **UNDANG-UNDANG TENTANG STATISTIK.**

**BAB I
KETENTUAN UMUM**

Pasal 1

Dalam Undang-undang ini yang dimaksud dengan :

1. Statistik adalah data yang diperoleh dengan cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis serta sebagai sistem yang mengatur keterkaitan antar unsur dalam penyelenggaraan statistik .
2. Data adalah informasi yang berupa angka tentang karakteristik (ciri-ciri khusus) suatu populasi.

3. Sistem Statistik Nasional adalah suatu tatanan yang terdiri atas unsur–unsur yang secara teratur saling berkaitan, sehingga membentuk totalitas dalam penyelenggaraan statistik.
4. Kegiatan statistik adalah tindakan yang meliputi upaya penyediaan dan penyebarluasan data, upaya pengembangan ilmu statistik, dan upaya yang mengarah pada berkembangnya Sistem Statistik Nasional.
5. Statistik dasar adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk keperluan yang bersifat luas, baik bagi pemerintah maupun masyarakat, yang memiliki ciri–ciri lintas sektoral, berskala nasional, makro, dan yang penyelenggaraannya menjadi tanggung jawab Badan.
6. Statistik sektoral adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan instansi tertentu dalam rangka penyelenggaraan tugas–tugas pemerintahan dan pembangunan yang merupakan tugas pokok instansi yang bersangkutan.
7. Statistik khusus adalah statistik yang pemanfaatannya ditujukan untuk memenuhi kebutuhan spesifik dunia usaha, pendidikan, sosial budaya, dan kepentingan lain dalam kehidupan masyarakat, yang penyelenggaraannya dilakukan oleh lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
8. Sensus adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan semua unit populasi di seluruh wilayah Republik Indonesia untuk memperoleh karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
9. Survei adalah cara pengumpulan data yang dilakukan melalui pencacahan sampel untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi pada saat tertentu.
10. Kompilasi produk administrasi adalah cara pengumpulan, pengolahan, penyajian, dan analisis data yang didasarkan pada catatan administrasi yang ada pada pemerintah dan atau masyarakat.
11. Badan adalah Badan Pusat Statistik.
12. Populasi adalah keseluruhan unit yang menjadi objek kegiatan statistik baik yang berupa kegiatan instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, benda maupun objek lainnya.
13. Sampel adalah sebagian unit populasi yang menjadi objek penelitian untuk memperkirakan karakteristik suatu populasi.
14. Sinopsis adalah suatu ikhtisar penyelenggaraan statistik.
15. Penyelenggara kegiatan statistik adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya.
16. Petugas statistik adalah orang yang diberi tugas oleh penyelenggara kegiatan statistik untuk melaksanakan pengumpulan data, baik melalui wawancara, pengukuran, maupun cara lain terhadap objek kegiatan statistik.
17. Responden adalah instansi pemerintah, lembaga, organisasi, orang, dan atau unsur masyarakat lainnya yang ditentukan sebagai objek kegiatan statistik.

BAB II

ASAS, ARAH, DAN TUJUAN

Pasal 2

Selain berlandaskan asas–asas pembangunan nasional, Undang–undang ini juga berasaskan :

- a. keterpaduan;
- b. keakuratan; dan
- c. kemutakhiran.

Pasal 3

Kegiatan statistik diarahkan untuk :

- a. mendukung pembangunan nasional;
- b. mengembangkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif dan efisien;
- c. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik; dan
- d. mendukung pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 4

Kegiatan statistik bertujuan untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional.

BAB III JENIS STATISTIK DAN CARA PENGUMPULAN DATA

Bagian Pertama Jenis Statistik

Pasal 5

Berdasarkan tujuan pemanfaatannya, jenis statistik terdiri atas :

- a. statistik dasar;
- b. statistik sektoral; dan
- c. statistik khusus.

Pasal 6

- (1) Statistik dasar dan statistik sektoral terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (2) Setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan statistik khusus dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

Bagian Kedua Cara Pengumpulan Data

Pasal 7

Statistik diselenggarakan melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara :

- a. sensus;
- b. survei;
- c. kompilasi produk administrasi; dan
- d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 8

- (1) Sensus sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf a diselenggarakan sekurang-kurangnya sekali dalam 10 (sepuluh) tahun oleh Badan, yang meliputi :
 - a. sensus penduduk;
 - b. sensus pertanian; dan
 - c. sensus ekonomi

- (2) Penetapan tahun penyelenggaraan dan perubahan jenis sensus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

Pasal 9

- (1) Survei sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf b diselenggarakan secara berkala dan sewaktu-waktu untuk memperoleh data yang rinci.
- (2) Survei antarsensus dilakukan pada pertengahan 2 (dua) sensus sejenis untuk menjembatani 2 (dua) sensus sejenis tersebut.

Pasal 10

- (1) Kompilasi produk administrasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 7 huruf c dilaksanakan dengan memanfaatkan berbagai dokumen produk administrasi.
- (2) Hasil kompilasi produk administrasi milik instansi pemerintah terbuka pemanfaatannya untuk umum, kecuali ditentukan lain oleh peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- (3) Setiap orang mempunyai kesempatan yang sama untuk mengetahui dan memanfaatkan hasil kompilasi produk administrasi milik lembaga, organisasi, perorangan, dan atau unsur masyarakat lainnya dengan tetap memperhatikan hak seseorang atau lembaga yang dilindungi undang-undang.

BAB IV PENYELENGGARAAN STATISTIK

Bagian Pertama Statistik Dasar

Pasal 11

- (1) Statistik dasar diselenggarakan oleh Badan
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik dasar sebagaimana dimaksud dalam ayat(1), Badan memperoleh data dengan cara:
 - a. sensus;
 - b. survei;
 - c. kompilasi produk administrasi; dan
 - d. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Bagian Kedua Statistik Sektoral

Pasal 12

- (1) Statistik sektoral diselenggarakan oleh instansi pemerintah sesuai lingkup tugas dan fungsinya, secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, instansi pemerintah memperoleh data dengan cara:
 - a. survei
 - b. kompilasi produk administrasi
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (3) Statistik sektoral harus diselenggarakan bersama dengan Badan apabila statistik tersebut hanya dapat diperoleh dengan cara sensus dan dengan jangkauan populasi berskala nasional.
- (4) Hasil statistik sektoral yang diselenggarakan sendiri oleh instansi pemerintah wajib diserahkan kepada Badan.

Bagian Ketiga
Statistik Khusus

Pasal 13

- (1) Statistik khusus diselenggarakan oleh masyarakat baik lembaga, organisasi, perorangan maupun unsur masyarakat lainnya secara mandiri atau bersama dengan Badan.
- (2) Dalam menyelenggarakan statistik khusus sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), masyarakat memperoleh data dengan cara :
 - a. survei;
 - b. kompilasi produk administrasi; dan
 - c. cara lain sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Pasal 14

- (1) Dalam rangka pengembangan Sistem Statistik Nasional, masyarakat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 13 ayat (1) wajib memberitahukan sinopsis kegiatan statistik yang telah selesai diselenggarakannya kepada Badan.
- (2) Sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) memuat:
 - a. judul;
 - b. wilayah kegiatan statistik;
 - c. objek populasi;
 - d. jumlah responden;
 - e. waktu pelaksanaan;
 - f. metode statistik;
 - g. nama dan alamat penyelenggara; dan
 - h. abstrak.
- (3) Penyampaian pemberitahuan sinopsis dapat dilakukan melalui pos, jaringan komunikasi data, atau cara penyampaian lainnya yang dianggap mudah bagi penyelenggara kegiatan statistik.
- (4) Kewajiban memberitahukan sinopsis sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), tidak berlaku bagi statistik yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan intern.

BAB V
PENGUMUMAN DAN PENYEBARLUASAN

Pasal 15

- (1) Badan berwenang mengumumkan hasil statistik yang diselenggarakannya.
- (2) Pengumuman hasil statistik dimuat dalam Berita Resmi Statistik.

Pasal 16

Badan menyebarluaskan hasil statistik yang diselenggarakannya.

BAB VI
KOORDINASI DAN KERJASAMA

Pasal 17

- (1) Koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik dilakukan oleh Badan dengan instansi pemerintah dan masyarakat, di tingkat pusat dan daerah.
- (2) Dalam rangka mewujudkan dan mengembangkan Sistem Statistik Nasional, Badan bekerjasama dengan instansi pemerintah dan masyarakat untuk membangun pembakuan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran–ukuran.
- (3) Koordinasi dan kerjasama sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dilaksanakan atas dasar kemitraan dan dengan tetap mengantisipasi serta menerapkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.
- (4) Ketentuan mengenai tata cara dan lingkup koordinasi dan kerjasama penyelenggaraan statistik antara Badan, instansi pemerintah, dan masyarakat diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 18

- (1) Kerjasama penyelenggaraan statistik dapat juga dilakukan oleh Badan, instansi pemerintah, dan atau masyarakat dengan lembaga internasional, negara asing, atau lembaga swasta asing sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.
- (2) Kerjasama penyelenggaraan statistik sebagaimana dimaksud dalam pasal (1) didasarkan pada prinsip bahwa penyelenggara utama adalah Badan, instansi pemerintah, atau masyarakat Indonesia.

BAB VII
HAK DAN KEWAJIBAN

Bagian Pertama
Penyelenggara Kegiatan Statistik.

Pasal 19

Penyelenggara kegiatan statistik berhak memperoleh keterangan dari responden mengenai karakteristik setiap unit populasi yang menjadi objek.

Pasal 20

Penyelenggara kegiatan statistik wajib memberikan kesempatan yang sama kepada masyarakat untuk mengetahui dan memperoleh manfaat dari statistik yang tersedia, sesuai dengan ketentuan peraturan perundang–undangan yang berlaku.

Pasal 21

Penyelenggara kegiatan statistik wajib menjamin kerahasiaan keterangan yang diperoleh dari responden.

Bagian Kedua Petugas Statistik

Pasal 22

Setiap petugas statistik Badan berhak memasuki wilayah kerja yang telah ditentukan untuk memperoleh keterangan yang diperlukan.

Pasal 23

Setiap petugas statistik wajib menyampaikan hasil pelaksanaan statistik sebagaimana adanya.

Pasal 24

Ketentuan mengenai jaminan kerahasiaan keterangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 21 berlaku juga bagi petugas statistik.

Pasal 25

Setiap petugas statistik harus memperlihatkan surat tugas dan atau tanda pengenal, serta wajib memperhatikan nilai-nilai agama, adat istiadat setempat, tata krama, dan ketertiban umum.

Bagian Ketiga Responden

Pasal 26

- (1) Setiap orang berhak menolak untuk dijadikan responden, kecuali dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.
- (2) Setiap responden berhak menolak petugas statistik yang tidak dapat memenuhi ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25.

Pasal 27

Setiap responden wajib memberikan keterangan yang diperlukan dalam penyelenggaraan statistik dasar oleh Badan.

BAB VIII KELEMBAGAAN

Pasal 28

- (1) Pemerintah membentuk badan yang berada di bawah dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden.
- (2) Badan mempunyai perwakilan wilayah di Daerah yang merupakan instansi vertikal.
- (3) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja Badan, sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dan ayat (2), diatur lebih lanjut dengan Keputusan Presiden.

Pasal 29

- (1) Pemerintah membentuk Forum Masyarakat Statistik yang bertugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang statistik kepada Badan.
- (2) Forum sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) bersifat nonstruktural dan independen, yang anggotanya terdiri atas unsur pemerintah, pakar, praktisi, dan tokoh masyarakat.

Pasal 30

- (1) Instansi pemerintah dapat membentuk satuan organisasi di lingkungannya untuk melaksanakan statistik sektoral.
- (2) Ketentuan mengenai tugas, fungsi, susunan organisasi, dan tata kerja satuan organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) diatur oleh instansi yang bersangkutan berdasarkan peraturan perundang–undangan yang berlaku.
- (3) Dalam menyelenggarakan statistik sektoral, suatu organisasi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) harus mengadakan koordinasi dengan Badan untuk menerapkan penggunaan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran–ukuran yang telah dibakukan dalam rangka pengembangan Sistem Statistika Nasional.

BAB IX PEMBINAAN

Pasal 31

Badan bekerja sama dengan instansi pemerintah dan unsur masyarakat melakukan pembinaan terhadap penyelenggara kegiatan statistik dan masyarakat, agar lebih meningkatkan kontribusi dan apresiasi masyarakat terhadap statistik, mengembangkan Sistem Statistik Nasional, dan mendukung pembangunan nasional.

Pasal 32

Dalam rangka pembinaan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 31, Badan melakukan upaya–upaya sebagai berikut:

- a. meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dalam penyelenggaraan statistik;
- b. mengembangkan statistik sebagai ilmu;
- c. meningkatkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat mendukung penyelenggaraan statistik;
- d. mewujudkan kondisi yang mendukung terbentuknya pembakuan dan pengembangan konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran–ukuran dalam rangka semangat kerja sama dengan para penyelenggara kegiatan statistik lainnya;
- e. mengembangkan sistem informasi statistik;
- f. meningkatkan penyebarluasan informasi statistik;
- g. meningkatkan kemampuan penggunaan dan pemanfaatan hasil statistik untuk mendukung pembangunan nasional; dan
- h. meningkatkan kesadaran masyarakat akan arti dan kegunaan statistik.

Pasal 33

Pelaksanaan pembinaan sebagaimana dimaksud dalam pasal 31 diatur lebih lanjut dengan Peraturan Pemerintah.

BAB X KETENTUAN PIDANA

Pasal 34

Setiap orang yang tanpa hak menyelenggarakan sensus sebagaimana dimaksud dalam Pasal 11 ayat (2) huruf a, dipidana dengan pidana penjara paling lama 2 (dua) tahun dan denda paling banyak Rp.50.000.000,00 (lima puluh juta rupiah).

Pasal 35

Setiap orang yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 14 ayat (1), dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun. Atau denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 36

- (1) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah tidak memenuhi kewajiban sebagaimana dimaksud dalam Pasal 20, dipidana dengan pidana kurungan paling lama 1 (satu) tahun atau denda paling banyak Rp. 25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).
- (2) Penyelenggara kegiatan statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam pasal 21, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 37

Petugas statistik yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 24, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.15.000.000,00 (lima belas juta rupiah).

Pasal 38

Responden yang dengan sengaja melanggar ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 27, dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun 6 (enam) bulan dan denda paling banyak Rp.25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pasal 39

Setiap orang yang dengan sengaja dan tanpa alasan yang sah mencegah, menghalang-halangi, atau menggagalkan jalannya penyelenggaraan statistik yang dilakukan oleh penyelenggara kegiatan statistik dasar dan atau statistik sektoral, dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan denda paling banyak Rp.100.000.000,00 (seratus juta rupiah).

Pasal 40

- (1) Tindakan pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 34, Pasal 36 ayat (2), Pasal 37, Pasal 38, dan Pasal 39 adalah kejahatan.
- (2) Tindak pidana sebagaimana dimaksud dalam Pasal 35 dan Pasal 36 ayat (1) adalah pelanggaran.

BAB XI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 41

Semua peraturan pelaksanaan Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tentang Statistik dinyatakan tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan atau belum diganti dengan yang baru berdasarkan Undang-undang ini.

**BAB XII
PENUTUP**

Pasal 42

Pada saat mulai berlakunya Undang-undang ini, maka Undang-undang Nomor 6 tahun 1960 tentang Sensus dan Undang-undang Nomor 7 tahun 1960 tentang Statistik dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 43

Undang-undang ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.
Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Undang-undang ini dengan penempatannya dalam Lembaran Negara Republik Indonesia.

LEMBARAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA TAHUN 1997 NOMOR 39

Disahkan di Jakarta

pada tanggal 19 Mei 1997

PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

SOEHARTO

Diundangkan di Jakarta

pada tanggal 19 Mei 1997

MENTERI NEGARA SEKRETARIS NEGARA

REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

MOERDIONO

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

Flores adalah pulau terluas
di NTT dengan luas
1.400.599 km²



*Flores is the biggest island
in Nusa Tenggara Timur Province
with an area of 1.400.599 km²*

Persentase luas
29,58%
Percentage of area

Suhu Udara Kupang 2014

Air Temperature in Kupang 2014

maksimum tertinggi / Highest maximum

bulan Mei / May
dan Oktober / October

33.5°C



20°C

minimum terendah / Lowest minimum

bulan September / September

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara astronomis Provinsi NTT terletak antara 8° - 12° Lintang Selatan dan 118° - 125° Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Provinsi NTT memiliki batas-batas:
Utara - Laut Flores, Selatan - Samudera Hindia, Timur - Negara Timor Leste, Barat - Provinsi Nusa Tenggara Barat.
3. Berdasarkan letak geografisnya, Kepulauan NTT berada diantara Benua Asia dan Benua Australia, serta diantara Samudera Indonesia dan Laut Flores.
4. Provinsi NTT terdiri dari 21 kabupaten dan 1 Kota yang terletak ditujuh pulau besar, yaitu:

Pulau Sumba: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.

Pulau Timor: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, dan Kota Kupang.

Pulau Flores: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, dan Manggarai Timur.

Pulau Alor: Alor

Pulau Lembata: Lembata

Pulau Rote: Rote Ndao

Pulau Sabu: Sabu Rajua

5. Luas wilayah daratan 4.734.990 ha tersebar pada 1.192 pulau (43 pulau dihuni dan 1.149 pulau tidak dihuni).
Sebagian besar wilayahnya bergunung dan berbukit, hanya sedikit dataran rendah. Memiliki sebanyak 40 sungai dengan panjang antara 25 - 118 kilometer.

TECHNICAL NOTES

1. *Astronomically, the province of NTT is located between 8° to 12° South latitude and from 118° to 125° East longitude.*
2. *In terms of geographic position, the province of NTT has boundaries as follows North – Flores Sea; South – Atlantic Ocean, East – Timor Leste, West – Nusa Tenggara Barat.*
3. *In terms of geographic location, the province of NTT is located between Asian Continent and Australian Continent, and between Atlantic Ocean and Flores Sea.*
4. *The province of NTT has 21 regency and 1 municipality spreads over six main islands. These include:*

Sumba Island: Sumba Barat, Sumba Timur, Sumba Barat Daya, dan Sumba Tengah.

Timor Island: Kupang, Timor Tengah Selatan, Timor Tengah Utara, Belu, Malaka, and Kupang Municipality.

Flores Island: Flores Timur, Sikka, Ende, Ngada, Nagekeo, Manggarai, Manggarai Barat, and Manggarai Timur.

Alor Island: Alor

Lembata Island: Lembata

Rote Island: Rote Ndao

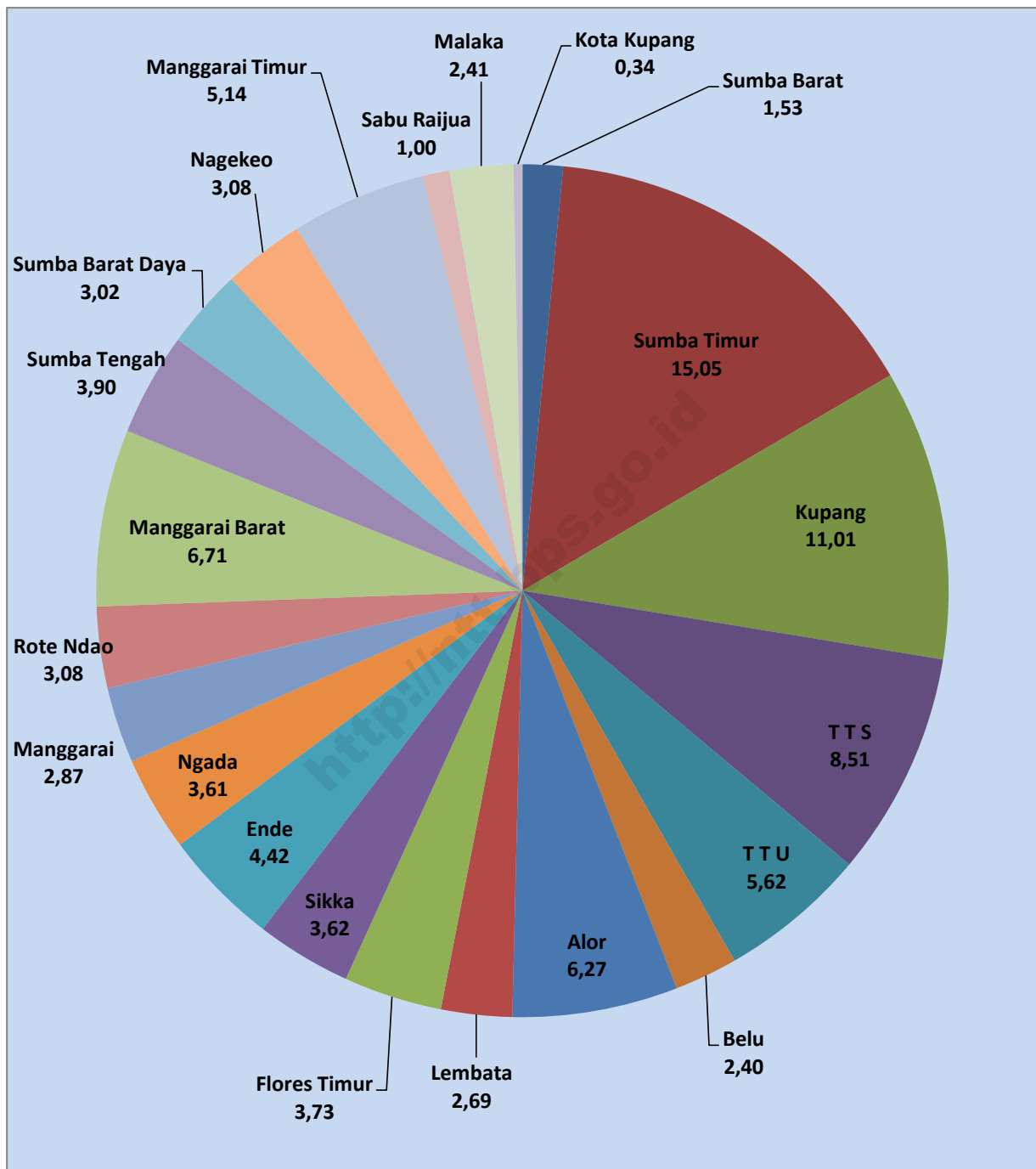
Sabu Island: Sabu

5. *Total of land area of NTT is amount of 4.734.990 ha which spread over 1.192 islands (43 inhabited islands and 1.149 non-inhabited islands).
Most of NTT area is mountaineous and hilly area which has a few flatlands. It has 40 rivers and the length ranges from 25 - 118 kilometers.*

6. Seperti halnya di tempat lain di Indonesia, di Nusa Tenggara Timur hanya dikenal 2 musim yaitu musim kemarau dan musim hujan. Pada bulan Juni - September arus angin berasal dari Australia dan tidak banyak mengandung uap air sehingga mengakibatkan musim kemarau. Sebaliknya pada bulan Desember – Maret arus angin banyak mengandung uap air yang berasal dari Asia dan Samudera Pasifik sehingga terjadi musim hujan. Keadaan seperti ini berganti setiap setengah tahun setelah melewati masa peralihan pada bulan April – Mei dan Oktober – November. Walaupun demikian mengingat NTT dekat dengan Australia, arus angin yang banyak mengandung uap air dari Asia dan Samudera Pasifik sampai di wilayah NTT kandungan uap airnya sudah berkurang yang mengakibatkan hari hujan di NTT lebih sedikit dibanding wilayah yang dekat dengan Asia. Hal ini menjadikan NTT sebagai wilayah yang tergolong kering di mana hanya 4 bulan (Januari s.d Maret, dan Desember) yang keadaannya relatif basah dan 8 bulan sisanya relatif kering.

6. *Similar to other places in Indonesia, NTT has two seasons namely dry season and rainy season. From June to September the wind flows from Australia with low moistures, and it results in dry season. On the contrary, from December to March the wind contains high moistures which flows from Asia and Pacific Ocean, and this results in rainy season. These climates change and turn every six months after passing the transitional periods in April to May and October to November. Nevertheless, because NTT is close to Australia, high-moistures wind from Asia and Pacific Ocean shrinks after reaching NTT area. This causes fewer number of rainy day in NTT than other places around Asia. Therefore, NTT is categorized as a dry region which experiences only 4 months (January to March and December) wet phase and the rest 8 months experiences dry phase.*

Gambar 1.1 Persentase Luas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Figure 1.1 Area Percentage of Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014



**1.1 KEADAAN GEOGRAFI
GEOGRAPHICAL SITUATION**

Tabel 1.1.1 Luas Wilayah Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Total Area by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (hektar)	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	73 520	1,53
02. Sumba Timur	724 343	15,05
03. Kupang	529 950	11,01
04. Timor Tengah Selatan	409 881	8,51
05. Timor Tengah Utara	270 369	5,62
06. Belu	115 418	2,40
07. Alor	301 951	6,27
08. Lembata	129 585	2,69
09. Flores Timur	179 761	3,73
10. Sikka	174 382	3,62
11. Ende	212 897	4,42
12. Ngada	173 836	3,61
13. Manggarai	138 072	2,87
14. Rote Ndao	148 411	3,08
15. Manggarai Barat	322 827	6,71
16. Sumba Tengah	187 762	3,90
17. Sumba Barat Daya	145 462	3,02
18. Nagekeo	148 411	3,08
19. Manggarai Timur	247 228	5,14
20. Sabu Raijua	47 997	1,00
21. Malaka	116 063	2,41
71. Kota Kupang	16 273	0,34
Jumlah/Total	4 814 399	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT
Source: National Land Board of NTT Province

Tabel 1.1.2 **Tinggi Wilayah di Atas Permukaan Laut (DPL) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Altitude Above Sea Level by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Tinggi <i>Altitude</i> (meter)
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	Waikabubak	± 445
02. Sumba Timur	Waingapu	± 155
03. Kupang	Oelamasi	± 30
04. Timor Tengah Selatan	Soe	± 900
05. Timor Tengah Utara	Kefamenanu	± 470
06. Belu	Atambua	± 380
07. Alor	Kalabahi	± 75
08. Lembata	Lewoleba	± 10
09. Flores Timur	Larantuka	± 25
10. Sikka	Maumere	± 35
11. Ende	Ende	± 100
12. Ngada	Bajawa	± 1 547
13. Manggarai	Ruteng	± 1 177
14. Rote Ndao	Ba'a	± 30
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	± 65
16. Sumba Tengah	Waibakul	± 450
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	± 45
18. Nagekeo	Mbay	± 55
19. Manggarai Timur	Borong	± 20
20. Sabu Raijua	Seba	± 60
21. Malaka	Betun	-
71. Kota Kupang	Kupang	± 85

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT
 Source: National Land Board of NTT Province

Tabel 1.1.3 Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota ke Ibukota Provinsi di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table Distance of Regency/Municipality Capital to the Capital of Province in Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ibukota <i>Capital</i>	Jarak Ke Ibukota Provinsi <i>Distance to Province Capital (km)</i>
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	Waikabubak	± 463,65
02. Sumba Timur	Waingapu	± 369,60
03. Kupang	OElamasi	± 30,25
04. Timor Tengah Selatan	SoE	± 110,80
05. Timor Tengah Utara	Kefamenanu	± 197,00
06. Belu	Atambua	± 287,00
07. Alor	Kalabahi	± 240,35
08. Lembata	Lewoleba	± 200,10
09. Flores Timur	Larantuka	± 214,50
10. Sikka	Maumere	± 232,65
11. Ende	Ende	± 262,90
12. Ngada	Bajawa	± 327,25
13. Manggarai	Ruteng	± 388,85
14. Rote Ndao	Ba'a	± 86,35
15. Manggarai Barat	Labuan Bajo	± 451,00
16. Sumba Tengah	Waibakul	± 442,75
17. Sumba Barat Daya	Tambolaka	± 484,00
18. Nagekeo	Mbay	± 310,20
19. Manggarai Timur	Borong	± 365,75
20. Sabu Raijua	Menia	± 194,15
21. Malaka	Betun	-
71. Kota Kupang	Kelapa Lima	± 2,75

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT
 Source National Land Board of NTT Province

Tabel 1.1.4 Nama dan Panjang Sungai di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Name and Length Rivers in Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length Rivers</i>
	(1)	(2)	(3)
01.	Sumba Barat	– Wano Kaka	80 Km
02.	Sumba Timur	– Payeti	70 Km
		– Wangga	50 Km
		– Kakaha	55 Km
		– Kambaniru	1 171 Km
		– Baing	301,4 Km
03.	Kupang	– Oesao	30 Km
		– Batu Merah	40 Km
		– Noel Fail	38 Km
		– Siloto	40 Km
		– Noel Nunkurus	31,2 Km
		– Noel Kapsali	40 Km
		– Noel Amabi	35 Km
		– Noel Oehani	28 Km
04.	Timor Tengah Selatan	– Tuasene	55 Km
		– Noelmina	100 Km
		– Noelmuke	45 Km
05.	Timor Tengah Utara	– Nain	30 Km
		– Powu	40 Km
		– Kaubele	40 Km
		– Haekto	30 Km
		– Mena	33 Km
06.	Belu	– Talau	50 Km
		– Benanain	132 Km
		– Nobelu	45 Km
		– Haekesak	30 Km
07.	Alor	– Waelombur	30 Km
		– Bukapiting	25 Km
08.	Lembata	– Waikomo	41 Km
09.	Flores Timur	– Flores Timur	30 Km
		– Bama	30 Km
		– Konga	46 Km

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.1.4

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Sungai <i>Name of Rivers</i>	Panjang Sungai <i>Length Rivers</i>
	(1)	(2)	(3)
10.	Sikka	– Mati	60 Km
		– Warlelau	70 Km
		– Ili Getang	70 Km
		– Mebe	80 Km
		– Kaliwajo	51 Km
11.	Ende	– Wolowona	60 Km
		– Mautenda	60 Km
		– Nangapanda	60 Km
12.	Ngada	– Pomondiwai	45 Km
		– Aisesa	65 Km
13.	Manggarai	– Dampek	60 Km
		– Waikaap	80 Km
		– Reo	55 Km
		– Wae Raho	211,6 Km
14.	Rote Ndao	– Menggelama	32 Km
15.	Manggarai Barat	– Waemese	48 Km
16.	Sumba Tengah	– Bewi	8 Km
		– Pamalar	6 Km
17.	Sumba Barat Daya	– Pola Pare	18 Km
		– Wai Ha	9 Km
		– Wee Wagha	10 Km
		– Wee Lambora	10 Km
		– Wee Kalowo	7 Km
		– Loko Kalada	16 Km
18.	Nagekeo	–	-
19.	Manggarai Timur	–	-
20.	Sabu Raijua	–	-
21.	Malaka	–	-
71.	Kota Kupang	– Manikin	30 Km

Sumber: Balai Wilayah Sungai NTT II
Source: Hall NTT River Region II

Tabel 1.1.5 Nama dan Ketinggian Gunung Berapi Aktif di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Name and Height of Mountain in Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Gunung <i>Name of Mountain</i>	Ketinggian <i>Height of Mountain</i> (m)
(1)	(2)	(3)
1. Alor	– Sirung	862
2. Lembata	– Batu Tara	748
3. Flores Timur	– Lewotobi Laki-laki	1 584
	– Lewotobi Perempuan	1 703
	– Lera Boleng	1 117
	– Ile Boleng	1 659
	– Ile Lewotolo	1 319
	– Ile Werung	-
	– Hobal	-
4. Sikka	– Egon	1 703
5. Ende	– Iya	637
	– Kelimutu	1 640
	– Roka Tenda	875
6. Ngada	– Innie Lika	1 559
	– Ebo Lobo	2 123
	– Innie Ria	2 230
7. Manggarai	– Anak Ranaka	2 248

Sumber: Pusat Vulkanologi dan Mitigasi Bencana Geologi
Source: *Volcanology and Geological Hazard Mitigation Center*

Tabel 1.1.6 Luas Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pulau
Table The Total Area of Nusa Tenggara Timur Province by Island

	Pulau <i>Island</i>	Luas Daerah <i>Total Area</i> (ha)	Persentase <i>Percentage</i> (%)
	(1)	(2)	(3)
01.	Sumba	1 093 489	22,71
02.	Sabu	42 193	0,88
03.	Rote	122 282	2,54
04.	Semau	21 915	0,46
05.	Timor	1 384 679	28,76
06.	Alor	212 509	4,41
07.	Pantar	73 567	1,53
08.	Lomblen	127 672	2,65
09.	Adonara	50 628	1,05
10.	Solor	21 872	0,45
11.	Flores	1 400 599	29,09
12.	Rinca	20 697	0,43
13.	Komodo	32 137	0,67
14.	Lain-Lainnya / <i>Others</i>	210 160	4,37
Nusa Tenggara Timur		4 814 399	100,00

Sumber: Badan Pertanahan Nasional Provinsi NTT
Source: National Land Board of NTT Province

Tabel
Table1.1.7 Gempa Berkekuatan di Atas 5,0 Skala Richter di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Earthquakes With Magnitude 5.0 Richters and Over of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tempat dan Intensitas <i>Location and Intensity</i>	Tanggal <i>Date</i>	Waktu (WIB) <i>Time</i> (GMT)	Pusat Gempa <i>Epicenter</i>		Kedalaman <i>Depth</i> (km)	Kekuatan Gempa <i>Magnitude</i>
			Latitude	Longitude		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Laut Flores / Flores Sea	23-01-2014	00:52:15	-7,22	120,28	585	5,2
2. South of Sumba / Sumba bagian selatan	09-03-2014	11:49:08	-11,42	119,04	18	5,2
3. Laut Banda / Banda Sea	16-03-2014	01:00:14	-7,6	125,97	421	5,2
4. Wilayah Flores / Flores Region	27-05-2014	11:59:15	-8,09	122,22	212	5,1
5. Wilayah Flores / Flores Region	30-05-2014	00:56:20	-8,55	119,51	185	5,1
6. Wilayah Sumbawa / Sumbawa Region	26-06-2014	00:12:24	-9,89	118,13	71	5,4
7. Laut Banda / Banda Sea	07-07-2014	09:15:28	-7,62	123,88	550	5,2

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Geofisika Kelas I Kupang

Source Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Class I Geophysics Station

**1.2 KEADAAN IKLIM
CLIMATE SITUATION**

Tabel 1.2.1 Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban Udara, Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Kupang, 2014
Temperature, Average Humadity, Number of Precipitation and Number of Rain Days in Kupang by Month, 2014

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Rata-rata Kelembaban Udara Average Humadity (%)	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rain days (hari)
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Avarage			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	31,0	26,6	27,8	82	420,0	25
Pebruari / February	29,9	24,0	27,0	84	536,0	20
Maret / March	31,6	23,8	27,2	82	93,0	13
April / April	32,5	24,0	27,7	79	62,0	11
Mei / May	33,5	24,2	28,1	70	15,5	3
Juni / June	31,9	23,9	27,2	67	0,3	1
Juli / July	31,9	22,5	26,1	68	13,0	4
Agustus / August	32,1	22,1	26,4	61	0,0	1
September / September	32,4	20,0	25,8	66	-	-
Oktober / October	33,5	22,5	28,0	64	-	-
Nopember / November	33,1	24,6	29,3	70	102,0	7
Desember / December	31,7	25,5	28,4	85	173,0	18

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang
Source Board of Meteorology, Climatology and Geophysics. Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.2 Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban Udara, Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Ruteng, 2014
Temperature, Average Humadity, Number of Precipitation and Number of Rain Days in Ruteng by Month, 2014

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Rata-rata Kelembaban Udara Average Humadity (%)	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rain days (hari)
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Avarage			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	24,5	16,8	20,4	90	239,0	14
Pebruari / February	23,1	15,4	19,3	88	145,0	13
Maret / March	-	-	-	-	-	-
April / April	-	-	-	-	-	-
Mei / May	25,1	13,9	19,7	90	298,1	22
Juni / June	24,8	13,6	19,2	80	105,0	11
Juli / July	23,8	12,4	18,3	87	46,0	12
Agustus / August	24,2	11,4	18,1	87	95,0	6
September / September	-	-	-	-	-	-
Oktober / October	27,5	15,3	21,6	65	28,8	4
Nopember / November	26,4	15,8	21,5	90	504,7	23
Desember / December	25,0	17,5	20,5	91	619,4	29

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang
Source Board of Meteorology, Climatology and Geophysics Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.3 Suhu Udara, Rata-rata Kelembaban Udara, Jumlah Curah Hujan dan Banyaknya Hari Hujan Menurut Bulan di Maumere, 2014
Temperature, Average Humadity, Number of Precipitation and Number of Rain Days in Maumere by Month, 2014

Bulan Month	Suhu Udara (°C) Temperature			Rata-rata Kelembaban Udara Average Humadity (%)	Jumlah Curah Hujan Number of Precipitation (mm)	Banyaknya Hari Hujan Number of Rain days (hari)
	Maksimum Maximum	Minimum Minimum	Rata-rata Avarage			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Januari / January	31,2	24,4	27,5	85	108,3	17
Pebruari / February	30,4	23,6	26,8	80	167,8	14
Maret / March	31,7	23,9	27,5	83	135,9	11
April / April	33,3	24,3	28,2	80	80,2	16
Mei / May	33,1	24,4	28,5	75	3,5	2
Juni / June	32,4	24,5	27,7	73	0,5	1
Juli / July	31,6	22,0	26,6	72	9,5	3
Agustus / August	32,3	22,1	26,6	66	-	-
September / September	33,1	22,1	27,2	67	-	-
Oktober / October	33,9	23,8	28,9	68	-	-
Nopember / November	34,3	24,9	29,7	72	51,0	8
Desember / December	32,7	25,0	28,3	83	121,0	19

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika. Stasiun Klimatologi Kupang
Source Board of Meteorology, Climatology and Geophysics Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.4 Rata-rata Tekanan Udara Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (mb), 2014
The Average of Atmosphere Pressure in Nusa Tenggara Timur Province by Month (mb), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	1009,1	1009,5	1010,1	1010,8	1011,1	1010,1
03. Kupang	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	1009,5	1009,4	1010,9	1010,9	1010,7	1012,5
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	1009,1	1009,0	1010,6	-	-	-
10. Sikka	1008,8	1009,4	1010,9	1010,6	1011,6	1011,6
11. Ende	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	892,2	861,7	-	-	894,3	893,8
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1009,1	1009,4	1010,6	1010,0	1010,9	1009,4
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	1008,4	1008,9	1011,2	1010,8	1012,3	1012,6
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1007,0	1007,6	1009,4	976,6	1010,6	1010,7

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	1012,4	1012,4	1013,3	1011,5	1009,7	1007,2
03. Kupang	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	1012,0	1012,7	1011,3	1011,6	1011,6	1011,9
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	1013,5	-	1013,0	1010,9	1009,3
10. Sikka	1011,6	1013,9	1013,7	1012,3	1010,5	1009,2
11. Ende	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	894,7	895,1	-	895,3	894,1	892,8
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1010,7	1012,5	1012,4	1012,0	1009,4	1010,5
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	1014,2	1015,0	1014,8	1011,2	1011,2	1009,2
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1012,2	1013,1	1013,0	1011,2	976,9	1007,7

Catatan/Note: - data tidak dapat ditampilkan / *data not applicable*

Sumber: Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kupang

Source Board of Meteorology, Climatology and Geophysics Kupang Climatology Station

Tabel 1.2.5 Rata-rata Kecepatan Angin Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (knot), 2014
The Average of Wind Velocity in Nusa Tenggara Timur Province by Month (knot), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Januari <i>January</i>	Pebruari <i>February</i>	Maret <i>March</i>	April <i>April</i>	Mei <i>May</i>	Juni <i>June</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	5	4	7	5	6	8
03. Kupang	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	2	4	3	4	2	3
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	3	2	3	-	-
10. Sikka	10	20	12	12	8	9
11. Ende	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	6	6	-	-	3	3
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	6	6	6	5	3	6
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	8	6	3	4	12	18
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	8	7	5	5	10	12

Bersambung ke hal berikut / *Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.5

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	8	9	8	8	8	6
03. Kupang	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	3	3	6	3	3	2
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	3	-	2	1	5
10. Sikka	16	12	10	11	8	9
11. Ende	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	3	3	-	5	3	2
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	5	6	8	6	7	4
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	15	23	9	8	7	4
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	11	14	7	8	7	3

Catatan/Note: - data tidak dapat ditampilkan / data not applicable

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics Kupang Climatology Station

Tabel
Table

1.2.6

Rata-rata Penyinaran Matahari Menurut Bulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (%), 2014

The Average of Duration of Sunshine in Nusa Tenggara Timur Province by Month (%), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	66	44	84	74	80	80
03. Kupang	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	54	53	88	84	90	80
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	41	77	-	-	-
10. Sikka	62,8	55,8	80,7	78,4	89,3	81,8
11. Ende	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	62	45	-	-	74	72
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	59	48	68	82	82	76
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	65	63	78	84	97	93
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	52	50	80	80	100	88

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	81	96	99	99	93	66
03. Kupang	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	91	95	99	99	94	66
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	-	90	-	93	81	45
10. Sikka	86,5	97,1	95,6	97,6	85,4	5,5
11. Ende	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	74	90	-	95	77	67
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	79	90	88	90	73	66
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	90	99	99	97	92	60
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	91	99	99	99	91	58

Catatan/Note: - data tidak dapat ditampilkan / data not applicable

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kupang

Source: Board of Meteorology and Geophysics Kupang Climatology Station

Tabel
Table

1.2.7

Banyaknya Hari Hujan Di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan, 2014*The Number of Rainy Days in Nusa Tenggara Timur Province by Month and Regency/Municipality, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	21	17	16	12	8	2
02. Sumba Timur	12	23	11	10	0	0
03. Kupang	22	19	11	10	2	1
04. Timor Tengah Selatan	19	13	7	14	5	5
05. Timor Tengah Utara	11	17	13	7	10	16
06. Belu	18	8	11	15	4	1
07. Alor	26	21	9	17	9	8
08. Lembata	10	8	10	10	3	0
09. Flores Timur	-	-	-	-	-	-
10. Sikka	17	14	10	16	2	1
11. Ende	12	19	11	16	3	3
12. Ngada	11	13	9	14	1	18
13. Manggarai	18	19	16	26	19	11
14. Rote Ndao	24	23	14	12	8	5
15. Manggarai Barat	20	14	9	13	8	0
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	24	19	16	14	18	5
18. Nagekeo	5	15	14	16	13	18
19. Manggarai Timur	22	11	9	18	7	4
20. Sabu Raijua	22	17	11	13	3	4
21. Malaka	9	8	10	7	15	10
71. Kota Kupang	25	20	13	11	3	1

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.7

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
01. Sumba Barat	2	0	0	0	13	18	109
02. Sumba Timur	1	0	0	0	1	15	73
03. Kupang	4	1	0	0	4	16	90
04. Timor Tengah Selatan	4	1	0	0	6	20	94
05. Timor Tengah Utara	8	4	0	0	1	21	108
06. Belu	1	0	0	0	7	21	86
07. Alor	7	0	0	0	12	23	132
08. Lembata	2	0	0	0	0	16	59
09. Flores Timur	-	-	-	-	-	-	-
10. Sikka	3	0	0	0	7	19	89
11. Ende	8	6	0	5	12	27	122
12. Ngada	6	4	0	0	15	5	96
13. Manggarai	7	4	2	4	23	29	178
14. Rote Ndao	0	0	0	0	2	22	110
15. Manggarai Barat	3	2	0	1	19	17	106
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	5	0	0	8	15	-	124
18. Nagekeo	9	0	0	1	2	12	105
19. Manggarai Timur	5	0	-	0	7	23	106
20. Sabu Raijua	2	0	0	0	5	21	98
21. Malaka	8	0	-	-	1	12	80
71. Kota Kupang	4	1	-	-	7	18	103

Catatan/Note: - data tidak dapat ditampilkan / data not applicable

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kupang
 Source Board of Meteorology and Geophysics Kupang Climatology Station

Tabel
Table1.2.8 Jumlah Curah Hujan di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Bulan, 2014
Number of Rainfalls in Nusa Tenggara Timur Province by Month Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May	Juni June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	471	379	257	227	78	26
02. Sumba Timur	50	183	120	81	0	0
03. Kupang	844	823	207	219	86	2
04. Timor Tengah Selatan	424	333	144	88	118	21
05. Timor Tengah Utara	105	210	188	120	34	64
06. Belu	445	150	186	198	36	7
07. Alor	378	156	69	80	6	18
08. Lembata	72	75	103	76	1	0
09. Flores Timur	-	-	-	-	-	-
10. Sikka	55	168	136	80	4	1
11. Ende	192	386	193	252	4	7
12. Ngada	62	184	134	272	4	129
13. Manggarai	292	142	293	463	285	104
14. Rote Ndao	345	235	100	98	25	4
15. Manggarai Barat	252	123	92	94	54	0
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	760	580	209	209	264	109
18. Nagekeo	70	88	243	51	53	43
19. Manggarai Timur	639	99	148	211	84	4
20. Sabu Raijua	275	281	171	31	14	2
21. Malaka	34	84	305	32	128	109
71. Kota Kupang	420	535	93	62	15	0,3

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 1.2.8

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Juli <i>July</i>	Agustus <i>August</i>	September <i>September</i>	Oktober <i>October</i>	November <i>November</i>	Desember <i>December</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	14	0	0	0	173	418
02. Sumba Timur	0	0	0	0	13	96
03. Kupang	48	1	0	0	8	449
04. Timor Tengah Selatan	41	13	0	0	179	567
05. Timor Tengah Utara	34	4	0	0	3	430
06. Belu	60	0	0	0	65	430
07. Alor	14	0	0	0	18	109
08. Lembata	6	0	0	0	0	207
09. Flores Timur	-	-	-	-	-	-
10. Sikka	10	0	0	0	51	123
11. Ende	62	31	0	27	151	233
12. Ngada	46	15	0	0	381	53
13. Manggarai	23	67	1	29	504	619
14. Rote Ndao	0	0	0	0	1	420
15. Manggarai Barat	4	3	0	7	50	235
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	31	0	0	60	190	-
18. Nagekeo	60	0	0	20	30	141
19. Manggarai Timur	18	0	0	0	290	451
20. Sabu Raijua	7	0	0	0	90	215
21. Malaka	127	-	-	0	19	62
71. Kota Kupang	13	0	-	-	102	173

Catatan/Note: - data tidak dapat ditampilkan / data not applicable

Sumber: Badan Meteorologi dan Geofisika Stasiun Klimatologi Kupang
 Source: Board of Meteorology and Geophysics Kupang Climatology Station

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

Jumlah PNS di Provinsi NTT 2014

NUMBER OF CIVIL SERVANTS IN NTT PROVINCE

3.901

Orang /people



2.546

Orang /people



Jumlah Desa di NTT 2014

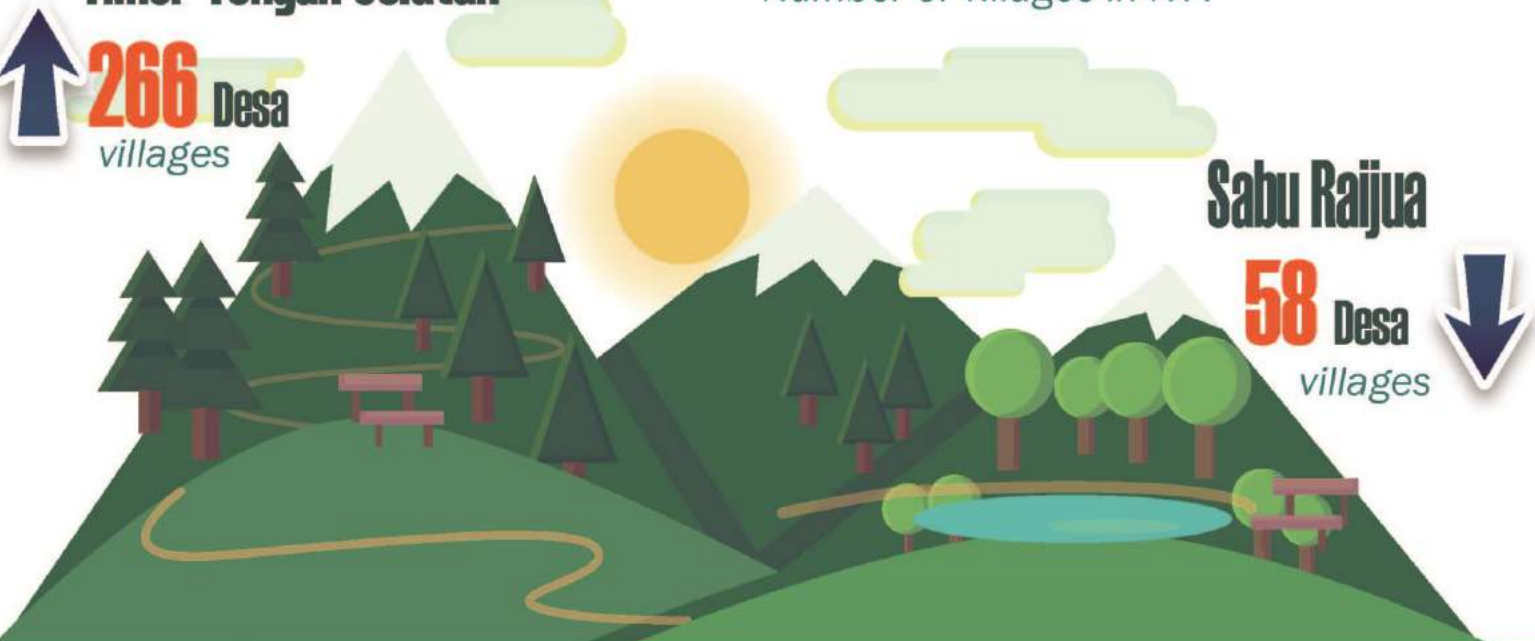
Number of villages in NTT

Timor Tengah Selatan

266 Desa
villages

Sabu Raijua

58 Desa
villages



* Tidak termasuk Kota Kupang
Not included Kupang city

PENJELASAN TEKNIS

1. Secara administrasi, sejak tahun 1999 (Undang-undang Nomor 22 tahun 1999) telah terjadi pemekaran sejumlah kabupaten di NTT seiring dengan tuntutan otonomi daerah, yaitu:
 - Kabupaten Lembata dimekarkan dari kabupaten Flores Timur pada 12 Oktober 1999
 - Kabupaten Rote Ndao dimekarkan dari kabupaten Kupang pada 10 April 2002
 - Kabupaten Mangarai Barat dimekarkan dari kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2003
 - Kabupaten Nagekeo dimekarkan dari kabupaten Ngada pada 22 Mei 2007
 - Kabupaten Sumba Barat Daya dimekarkan dari kabupaten Sumba Barat pada 22 Mei 2007
 - Kabupaten Sumba Tengah dimekarkan dari kabupaten Sumba Barat pada 22 Mei 2007
 - Kabupaten Mangarai Timur dimekarkan dari kabupaten Manggarai pada 17 Juli 2007
 - Kabupaten Sabu Raijua dimekarkan dari kabupaten Kupang pada 29 Oktober 2008
 - Kabupaten Malaka dimekarkan dari Kabupaten Belu pada 11 Januari 2013
2. Pemerintah Daerah adalah Pimpinan Daerah dan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD). Pimpinan Daerah bertanggung jawab sebagai eksekutif dan DPRD bertanggung jawab sebagai legeslatif. Provinsi NTT dipimpin oleh seorang Gubernur dengan ibukota provinsi adalah Kota Kupang.
3. Untuk melaksanakan tugasnya, dalam merumuskan kebijakan penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan, serta pelayanan masyarakat terdapat unsur pembantu Pimpinan Pemerintah Daerah yaitu Sekretaris Daerah (Setda) dan Lembaga Teknis Daerah seperti Dinas-Dinas, Badan-Badan, dan Kantor-Kantor.

TECHNICAL NOTES

1. *Since 1999 (Law No. 22/1999), several regencies have split in line with the implementation of regional autonomy:*
 - *Lembata was split from Flores Timur on October 12th 1999*
 - *Rote Ndao was split from Kupang on April 10th 2002*
 - *Manggarai Barat was split from Manggarai on July 17th 2003*
 - *Nagekeo was split from Ngada on May 22nd 2007*
 - *Sumba Barat Daya was split from Sumba Barat on May 22nd 2007*
 - *Sumba Tengah was split from Sumba Barat on May 22nd 2007*
 - *Manggarai Timur was split from Manggarai on July 17th 2007*
 - *Sabu Raijua was split from Kupang on October 29th 2008*
 - *Malaka was split from Belu on January 11th 2013.*
2. *Regional Government consist of Head of Region and Parliament. Head of Region responsible in executive and Parliament responsible in legislative. NTT Province with the capital city is Kupang City, as the first level region Governor.*
3. *To implement his duties, according to coordinating of plan and job program of regional development, and public services there are organizations of Governon staff, they are: The Regional Secretariat and Regional Technical Institutions (Services, Boards, and Offices)*

4. Sekretaris Daerah membawahi 3 asisten yaitu:
- 1) Asisten Pemerintahan dan Kesra
 - a) Biro Tata Pemerintahan
 - b) Biro Hukum
 - c) Biro Kesra
 - d) Biro Pemberdayaan Perempuan
 - 2) Asisten Perekonomian dan Pembangunan
 - a) Biro Perekonomian
 - b) Biro Administrasi Pembangunan
 - 3) Asisten Administrasi Umum
 - a) Biro Kepegawaian
 - b) Biro Keuangan
 - c) Biro Organisasi
 - d) Biro Umum
5. Jumlah anggota DPRD Propinsi NTT hasil pemilihan umum tahun 2009 sebanyak 55 orang yang berasal dari berbagai partai, dan terbagi dalam 7 fraksi yaitu fraksi Golkar, PDIP, Demokrat, Hanura, Gerinda, Gabungan NTT Sejahtera dan Gabungan Abdi Flobamora.
4. *The Regional Secretariat assisted by 3 assistant:*
- 1) *Government and Welfare Assistant:*
 - a) *Government Structure Bureau*
 - b) *Law Bureau*
 - c) *Welfare Bureau*
 - d) *Women's Empowerment*
 - 2) *Economic and Development Assistant:*
 - a) *Economic Bureau*
 - b) *Development Administration Bureau*
 - 3) *General Administration Assistant:*
 - a) *Employment Bureau*
 - b) *Financial Bureau*
 - c) *Organizational Bureau*
 - d) *General Bureau*
5. *Number of provincial parliament members of NTT resulted from 2009 public election were 55 people from various parties, and divided to 7 fractions i.e Golkar, PDIP, Demokrat, Hanura, Gerinda, Gabungan NTT Sejahtera, and Gabungan Abdi Flobamora.*

Tabel
Table

2.1

Jumlah Kecamatan dan Desa/Kelurahan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014*Number of Districts and Sub- Districts/Villages by Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kecamatan District	Desa Rural	Kelurahan Sub-district
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	6	63	11
02. Sumba Timur	22	140	16
03. Kupang	24	160	17
04. Timor Tengah Selatan	32	266	12
05. Timor Tengah Utara	24	160	33
06. Belu	12	69	12
07. Alor	17	158	17
08. Lembata	9	144	7
09. Flores Timur	19	229	21
10. Sikka	21	147	13
11. Ende	21	255	23
12. Ngada	12	135	16
13. Manggarai	11	145	17
14. Rote Ndao	10	82	7
15. Manggarai Barat	10	164	5
16. Sumba Tengah	5	65	0
17. Sumba Barat Daya	11	129	2
18. Nagekeo	7	97	16
19. Manggarai Timur	9	159	17
20. Sabu Raijua	6	58	5
21. Malaka	12	127	0
71. Kota Kupang	6	0	51
Jumlah / Total	306	2 952	318

Sumber: Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: Agency for Community Empowerment and Governance Village of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 2.2 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Partai Politik dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Provincial Parliament Members by Political Party and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Partai Politik/Fraksi <i>Political Party/Fraction</i>	Jenis Kelamin		Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Partai Golkar	10	1	11
02. PDI Perjuangan	9	1	10
03. PDS	0	0	0
04. PPDI	0	0	0
05. PKB	4	1	5
06. GERINDA	8	0	8
07. Partai Demokrat	8	0	8
08. Partai Pelopor	0	0	0
09. PPP	0	0	0
10. HANURA	4	1	5
11. PKPB	0	0	0
12. PPRN	0	0	0
13. PAN	4	1	5
14. PKS	2	0	2
15. PPI	0	0	0
16. PKPI	3	0	3
17. PDK	0	0	0
18. Nasdem	7	1	8
Jumlah / Total	59	6	65

Sumber: Sekretariat DPRD Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Provincial Parliament Secretariat of Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

2.3 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Provincial Parliament Members by Regency/Municipality and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	21	4	25
02. Sumba Timur	28	2	30
03. Kupang	31	4	35
04. Timor Tengah Selatan	32	8	40
05. Timor Tengah Utara	27	3	30
06. Belu	26	4	30
07. Alor	29	1	30
08. Lembata	25	0	25
09. Flores Timur	30	0	30
10. Sikka	33	2	35
11. Ende	29	1	30
12. Ngada	20	5	25
13. Manggarai	31	4	35
14. Rote Ndao	21	4	25
15. Manggarai Barat	29	1	30
16. Sumba Tengah	20	0	20
17. Sumba Barat Daya	35	0	35
18. Nagekeo	25	0	25
19. Manggarai Timur	29	1	30
20. Sabu Raijua	18	2	20
21. Malaka	19	6	25
71. Kota Kupang	34	6	40
Nusa Tenggara Timur	59	6	65
Jumlah/Total	651	64	715

Sumber: KPU Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: The Commission Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

2.4

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014*Number of Functionary Civil Servants in each Working Unit by Echelon Level and Sex in Government Region of Nusa Tenggara Timur Province*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jenis Kelamin / Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
01. Sumba Barat	1 692	1 591		3 283
02. Sumba Timur	3 014	2 730		5 744
03. Kupang	3 430	2 717		6 147
04. Timor Tengah Selatan	4 860	3 079		7 939
05. Timor Tengah Utara	3 440	2 472		5 912
06. Belu	3 074	2 416		5 490
07. Alor	3 362	2 338		5 700
08. Lembata	2 409	1 915		4 324
09. Flores Timur	3 140	2 985		6 125
10. Sikka	2 889	3 837		6 726
11. Ende	3 158	3 476		6 634
12. Ngada	1 817	2 379		4 196
13. Manggarai	3 337	2 289		5 626
14. Rote Ndao	2 033	1 516		3 549
15. Manggarai Barat	2 309	1 546		3 855
16. Sumba Tengah	1 068	1 117		2 185
17. Sumba Barat Daya	1 822	1 869		3 691
18. Nagekeo	1 480	2 100		3 580
19. Manggarai Timur	2 494	1 470		3 964
20. Sabu Raijua	878	948		1 826
21. Malaka	1 547	1 245		2 792
71. Kota Kupang	3 014	4 055		7 069
Nusa Tenggara Timur	3 901	2 546		6 447

Sumber: KPU Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: The Commission Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

2.5 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Daerah Menurut Dinas/Instansi Pemerintah dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Civil Servants by Government Agencies and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sekretariat Daerah	378	192	570
02. Dinas Kelautan dan Perikanan	67	33	100
03. Dinas Pertanian dan Perkebunan	136	83	219
04. Dinas Peternakan	44	44	88
05. Dinas Pekerjaan Umum	335	112	447
06. Dinas Pendapatan dan Aset Daerah	48	46	94
07. Dinas Kehutanan	52	29	81
08. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	56	32	88
09. Dinas Pertambangan&Energi	62	31	93
10. Dinas Kesehatan	84	97	181
11. Dinas Sosial	73	50	123
12. Dinas Pemuda dan Olah Raga	83	33	116
13. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan	132	59	191
14. Dinas Perindustrian dan Perdagangan	68	38	106
15. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	88	40	128
16. Dinas Koperasi dan UMKM	44	29	73
17. Dinas Perhubungan	83	27	110
18. Dinas Komunikasi dan Informatika	35	35	70

Bersambung ke hal berikut/*Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.5

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
	<i>Male</i>	<i>Female</i>	<i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
19. Inspektorat	63	30	93
20. Badan Pemberdayaan Masyarakat dan Pemerintahan Desa	45	20	65
21. Badan Arsip Daerah	37	19	56
22. Badan Lingkungan Hidup Daerah	44	36	80
23. Bappeda	71	32	103
24. Badan Ketahanan Pangan dan Penyuluhan	60	53	113
25. Badan Diklat	81	35	116
26. Badan Penelitian dan Pengembangan Daerah	25	15	40
27. Badan Kesbangpol	39	13	52
28. Badan Perpustakaan Daerah	62	28	90
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	48	9	57
30. Pelaksana Harian Badan Narkoba	0	0	0
31. Badan Koordinasi penanaman Modal	32	17	49
32. Badan Pengelola Kawasan perbatasan Daerah	29	15	44
33. Badan Narkotika Nasional	15	8	23
34. Kantor PDE	16	8	24
35. Kantor Penghubung	21	19	40
36. Kantor Pelayanan Perijinan Terpadu Satu Pintu	18	22	40
37. Sekretariat DPRD	98	34	132
38. Sekretariat KPU	19	10	29

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 2.5

Dinas/Instansi Pemerintah <i>Government Agencies</i>	Jenis Kelamin / Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
39. RSUD Prof. Dr. W. Z. Johannes	338	775		1 113
40. Satuan Polisi Pamong Praja	107	12		119
41. Sekretariat Dewan pengurus Korpri	17	9		26
42. UPT	748	317		1 065
Jumlah/Total	3 901	2 546		6 447

Sumber: Biro Kepegawaian Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Employment Bureau of Regional Secretary of Nusa Tenggara Timur

Tabel 2.6 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Number of Civil Servants by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Jenis Kelamin / Sex			Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	
SD/MI <i>Primary School</i>	126	5		131
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	149	15		164
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	1 517	722		2 239
Diploma I/II/III	354	595		949
D IV/S1	1 466	1 073		2 539
S2/S3	289	136		425
Jumlah/Total	3 901	2 546		6 447

Sumber: Biro Kepegawaian Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Employment Bureau of Regional Secretary of Nusa Tenggara Timur

Tabel 2.7 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Civil Servantst by Class Rank and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Golongan Kepangkatan <i>Class Rank</i>	Jenis Kelamin / Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I	185	7	192
II	1 212	595	1 807
III	2 142	1 783	3 925
IV	362	161	523
Jumlah/Total	3 901	2 546	6 447

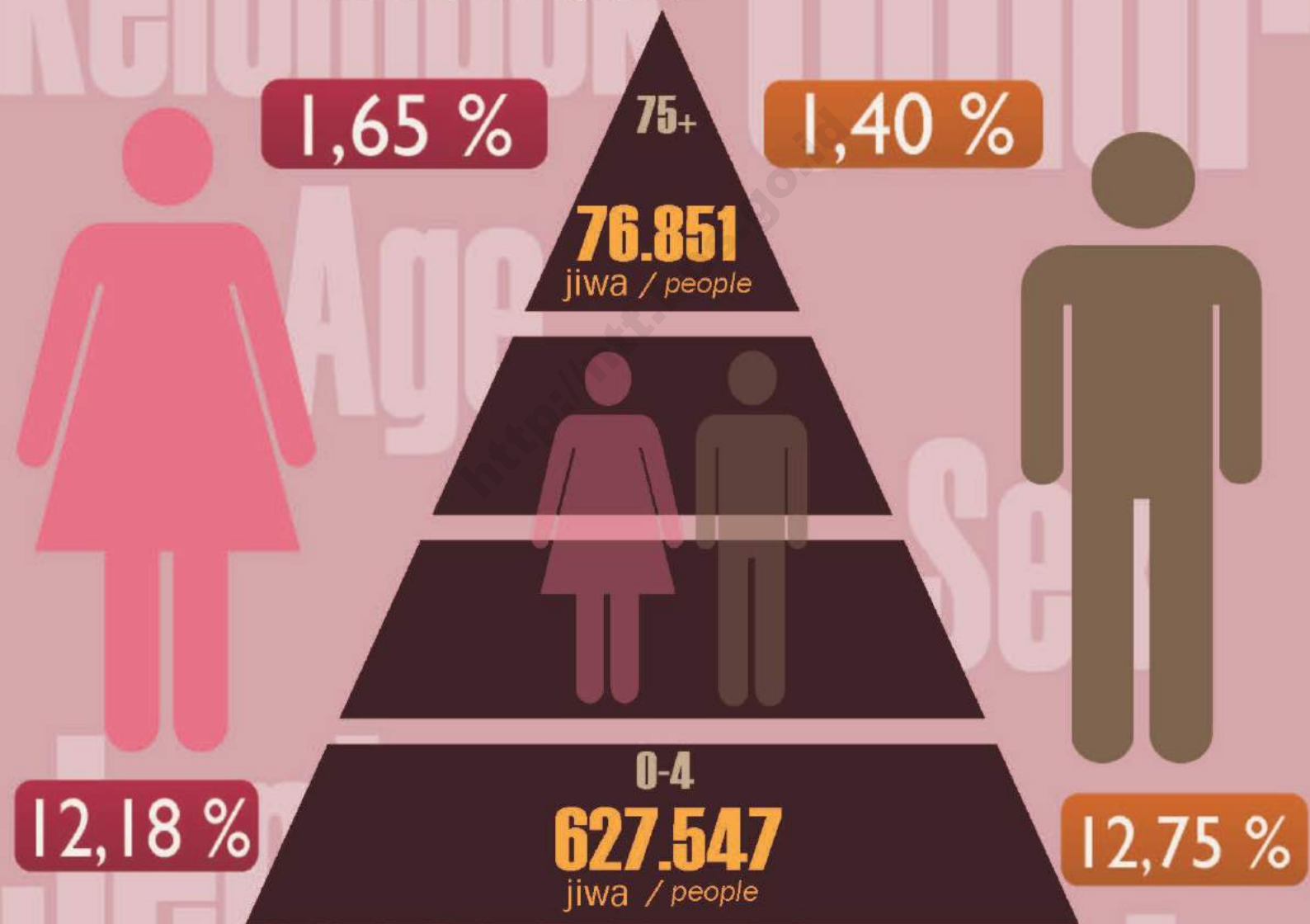
Sumber: Biro Kepegawaian Setda Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Employment Bureau of Regional Secretary of Nusa Tenggara Timur

PENDUDUK DAN KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

Jumlah Penduduk Provinsi NTT Menurut Kelompok Umur

Number of residents in NTT province
according to the age group



**Dan Persentase
Jenis Kelamin**

And percentage
of sex

2014

PENJELASAN TEKNIS

1. Sumber utama data kependudukan adalah Sensus Penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus Penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 dan 2010 pada bulan Mei yang lalu.

Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota Korps Diplomatik Negara sahabat beserta keluarganya.

Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dan responden. Cara pencacahan yang dipakai dalam sensus penduduk menggunakan konsep usual residence yaitu konsep dimana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah dimana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah ditempat dimana mereka ditemukan petugas sensus biasanya pada malam "Hari Sensus". Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap, tapi sedang bertugas keluar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah ditempat tinggalnya. Sebaliknya, seorang atau keluarga menempati suatu bangunan belum mencapai enam bulan tetapi bermaksud menetap disana dicacah ditempat tersebut.

2. Penduduk Nusa Tenggara Timur adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Provinsi Nusa Tenggara Timur.

TECHNICAL NOTES

1. *The main source of demographic data is Population Census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence : 1961, 1971, 1980, 1990, 2000 and 2010 (on May).*

The population census enumerates all residents domicile in the entire territory of Republic of Indonesia including foreign citizenship except the diplomatic corps members and their families.

Data were collected by interviewing respondents in which using usual residence applied, in the 2000 Population Census was know as de jure and de facto approaches. De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non permanent residents were enumerated where they were found by enumerators, usually on the night of "Census Day". , the non permanent residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community and internally displaced persons. For those who had permanent residents but had been away from their former home for six months or more were not enumerated in their permanent places. In contrast, someone or a family who moved to another place less than six months but intended to settle there, was enumerated in that place.

2. *Nusa Tenggara Timur Population are all residents of the entire territory of Province of Nusa Tenggara Timur.*

3. Rata-rata Pertumbuhan Penduduk adalah angka yang menunjukkan tingkat penambahan penduduk per tahun dalam jangka waktu tertentu.
 4. Kepadatan penduduk adalah banyaknya penduduk per km persegi.
 5. Rasio jenis kelamin adalah perbandingan antara banyaknya penduduk laki-laki dengan banyaknya penduduk perempuan pada suatu daerah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
 6. Rumah Tangga adalah seseorang atau sekelompok orang yang biasanya tinggal bersama dalam suatu bangunan serta pengelolaan makan dari satu dapur. Satu rumah tangga dapat terdiri dari hanya satu anggota rumah tangga. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
 7. Anggota Rumah Tangga adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
 8. Rata-rata Anggota Rumah Tangga adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
 9. Sumber utama data ketenagakerjaan adalah Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas), survei ini khusus dirancang untuk mengumpulkan informasi/data ketenagakerjaan. Sakernas pertama kali diselenggarakan pada tahun 1976, kemudian dilanjutkan pada tahun 1997 dan 1978. Pada tahun 1986-1993, Sakernas diselenggarakan secara triwulanan di seluruh provinsi di Indonesia, baru sejak tahun 1994-2001, Sakernas dilaksanakan secara tahunan yaitu setiap bulan Agustus. Pada tahun 2002-2004, disamping Sakernas
3. *Average growth of population is the annual population growth rate over a certain period.*
 4. *Population density is the number people per square kilometer.*
 5. *Sex Ratio is the ratio of the number of males to the number of females in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.*
 6. *Household is a group of person who usually live together in a building or housing uniy who make common provision for food and other essentials of living. One household could consist of only one household member. Common provision for food means one organising daily needs for all of household members.*
 7. *Household member is a person who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.*
 8. *Average household size is the average number of household member per household.*
 9. *The main source of employment data is National Labour Force Survey (Sakernas). This survey is specifically designed to collect information on employment statistics. The first Sakernas was conducted in 1976, then conducted anually during the period 1977-1978. During 1986-1993, Sakernas was conducted quarterly in all provinces in Indonesia, only since 1994 until 2001 Sakernas was conducted yearly, every Augustof the year. During the period 2002-2004, besides a yearly Sakernas, BPS also conducted a quarterly Sakernas. A*

Tahunan dilakukan pula Sakernas Triwulanan. Sakernas Triwulanan ini dimaksudkan untuk memantau indikator ketenagakerjaan secara dini di Indonesia, yang mengacu pada KILM (the Key Indicators of the Labour Market) yang direkomendasikan oleh ILO (the International Labour Organization). Sejak tahun 2005 Sakernas dilaksanakan pengumpulan datanya secara semesteran pada bulan Februari (semester I) dan Agustus (semester II).

Sejak Sakernas 2001, konsep status pekerjaan dan pengangguran mengalami perluasan dan penyempurnaan. Status pekerjaan yang pada Sakernas 2000 hanya 5 kategori, mulai tahun 2001 ditambahkan kategori baru yaitu : pekerja bebas di pertanian dan pekerja bebas di non pertanian. Selain itu, dalam rangka menyesuaikan dengan konsep ILO, konsep pengangguran terbuka diperluas yaitu disamping mencakup penduduk yang aktif mencari pekerjaan, mencakup pula kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang sedang mempersiapkan usaha/pekerjaan baru, dan kelompok penduduk yang tidak mencari pekerjaan, karena merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan serta kelompok penduduk yang tidak aktif mencari pekerjaan dengan alasan sudah mempunyai pekerjaan tetapi belum mulai bekerja.

Hasil Sakernas semester I (Februari 2010) disajikan hanya sampai tingkat provinsi (jumlah sampel 69 824 rumah tangga). Selanjutnya pada Sakernas semester II (Agustus 2010) disajikan sampai tingkat kabupaten/kota karena jumlah sampel yang besar(293 088 rumah tangga). Inflation factor yang digunakan dalam penghitungan angka hasil sakernas didasarkan pada total penduduk Indonesia dirinci menurut kelompok umur, provinsi dan daerah perkotaan dan pedesaan hasil proyeksi penduduk.

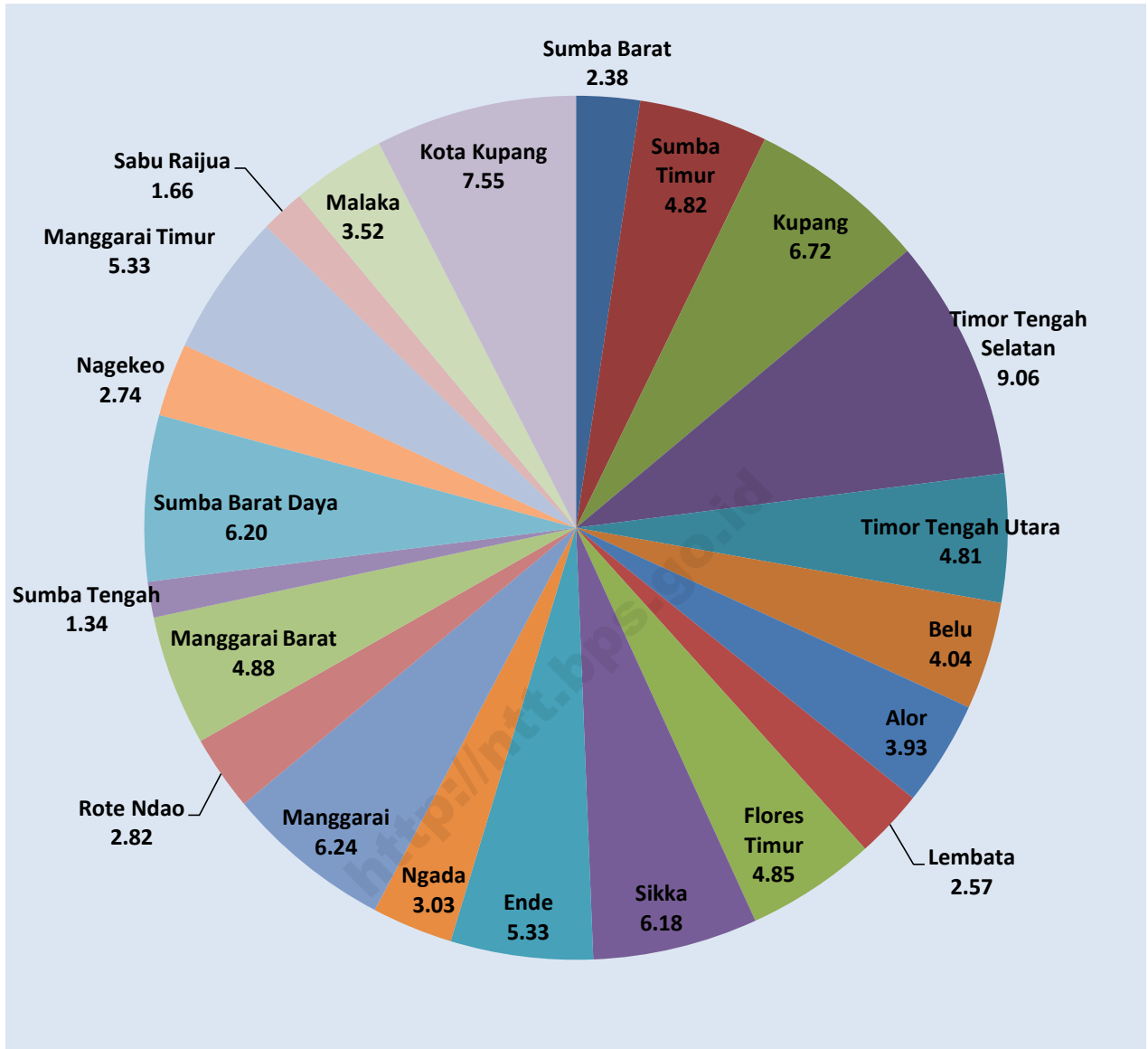
Quarterly Sakernas is aimed to monitor the prompt indicators of Indonesian Labour Market which referred to the Key Indicators of the Labour Market (KILM) recommended by ILO (the International Labour Organization). Since 2005, Sakernas has been conducted in semester period, i.e February (Semester I) and August (Semester II).

Since 2001 Sakernas, the concept of employment status and unemployment was revised. The employment status, previously covered only 5 categories, but since 2001 two new categories of casual employee both in agriculture and non agriculture sectors have been added. To adapt the ILO concept, the concept of open unemployment was also extended. Open unemployment now covers population who were looking for work, population who were establishing a new business/firm/establishment, discouraged job seekers, and those who were not actively looking for work with the reason of already having job not starting to work.

The result of Sakernas for the first semester (February) of 2010 was presented at province level (sample size, 69 824 households), but the result of Sakernas for the second semester (August 2010) was published up to regency/municipality level as the sample size was increased to 293 088 households. The Inflation factor was calculated on the basis of total population categorized by age group, province, and region (urban and rural).

10. Penduduk Usia Kerja adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
 11. Angkatan Kerja adalah penduduk usia kerja (15 tahun dan lebih) yang bekerja, atau punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja dan pengangguran
 12. Bekerja adalah melakukan pekerjaan dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi)
 13. Jumlah jam kerja seluruhnya adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
 14. Lapangan Usaha adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja dimana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
 15. Status Pekerjaan adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
 16. Pekerja Tak Dibayar adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapatkan upah/gaji.
10. *Working Age Population is population aged 15 years and over.*
 11. *Labor Force are people aged 15 years old and over who, in the previous week, were working, temporarily absent from work but having jobs, and those who did not have job and were looking for work.*
 12. *The concept of working means activity intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/for any economic activity).*
 13. *Total Working Hours is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).*
 14. *Industry is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.*
 15. *Employment Status is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.*
 16. *Unpaid Worker is a person who intended to work without pay in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.*

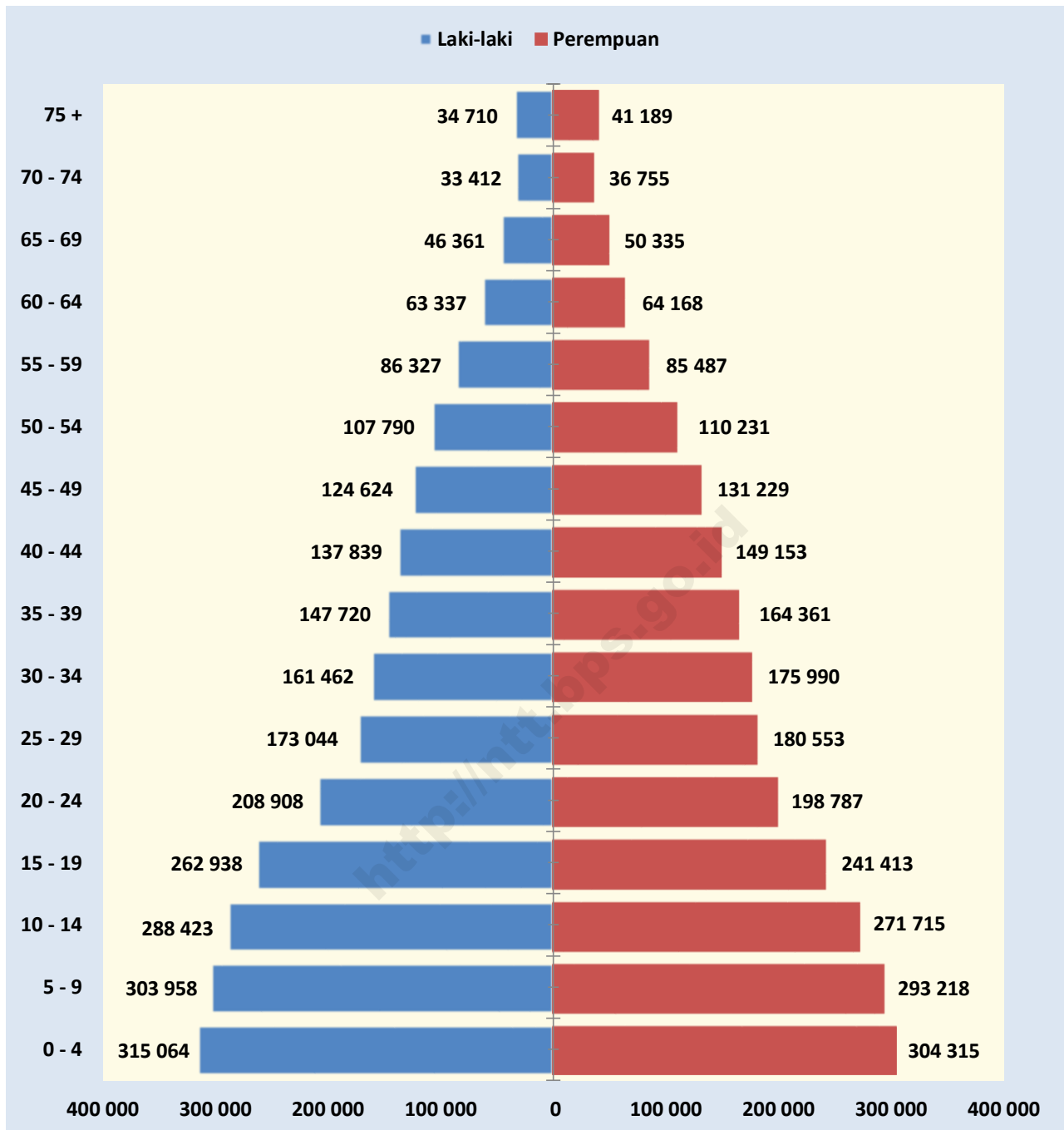
Gambar 3.1 Persentase Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Figure 3.1 Percentage of Population Nusa Tenggara Timur Province by Regency/Municipality, 2014



Gambar
Figure

3.2

Piramida Penduduk Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population Pyramide of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2014



**3.1 KEPENDUDUKAN
POPULATION**

Tabel 3.1.1 Jumlah Penduduk dan Laju Pertumbuhan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010, 2013 dan 2014
Number of Population and Growth Rate by Regency/Municipality of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2010, 2013 and 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Penduduk/ <i>Population</i>			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun <i>Growth Rate of Population(%)</i>	
	2010	2013	2014	2010-2014	2013-2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	111 499	117 787	119 907	1,83	1,80
02. Sumba Timur	228 791	240 190	243 009	1,52	1,17
03. Kupang	305 389	328 688	338 415	2,60	2,96
04. Timor Tengah Selatan	443 111	451 922	456 152	0,73	0,94
05. Timor Tengah Utara	230 792	239 503	242 082	1,20	1,08
06. Belu	189 123	199 990	203 284	1,82	1,65
07. Alor	190 919	196 613	198 200	0,94	0,81
08. Lembata	118 406	126 704	129 482	2,26	2,19
09. Flores Timur	233 578	241 590	244 485	1,15	1,20
10. Sikka	301 579	309 008	311 411	0,81	0,78
11. Ende	261 713	266 909	268 314	0,62	0,53
12. Ngada	143 007	150 186	152 519	1,62	1,55
13. Manggarai	293 888	309 614	314 491	1,71	1,58
14. Rote Ndao	120 706	137 182	142 106	4,16	3,59
15. Manggarai Barat	222 913	240 905	245 817	2,48	2,04
16. Sumba Tengah	62 796	66 314	67 393	1,78	1,63
17. Sumba Barat Daya	286 403	306 195	312 510	2,20	2,06
18. Nagekeo	130 691	136 201	137 919	1,35	1,26
19. Manggarai Timur	253 911	264 979	268 418	1,40	1,30
20. Sabu Raijua	73 912	80 897	83 501	3,10	3,22
21. Malaka	164 888	174 391	177 398	1,85	1,72
71. Kota Kupang	338 177	368 199	380 084	2,96	3,23
Nusa Tenggara Timur	4 706 192	4 953 967	5 036 897	1,71	1,67

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020
Source: Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.2 Jumlah Penduduk dan Rasio Jenis Kelamin Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Number of Population and Sex Ratio by Regency/Municipality and Sex of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penduduk/Population (Orang/Person)			Rasio Jenis Kelamin/ Sex ratio
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	62 034	57 873	119 907	107
02. Sumba Timur	124 883	118 126	243 009	106
03. Kupang	173 596	164 819	338 415	105
04. Timor Tengah Selatan	225 095	231 057	456 152	97
05. Timor Tengah Utara	119 814	122 268	242 082	98
06. Belu	101 712	101 572	203 284	100
07. Alor	96 728	101 472	198 200	95
08. Lembata	60 679	68 803	129 482	88
09. Flores Timur	116 775	127 710	244 485	91
10. Sikka	147 089	164 322	311 411	90
11. Ende	127 076	141 238	268 314	90
12. Ngada	74 618	77 901	152 519	96
13. Manggarai	154 095	160 396	314 491	96
14. Rote Ndao	72 411	69 695	142 106	104
15. Manggarai Barat	121 596	124 221	245 817	98
16. Sumba Tengah	34 806	32 587	67 393	107
17. Sumba Barat Daya	160 520	151 990	312 510	106
18. Nagekeo	67 004	70 915	137 919	94
19. Manggarai Timur	132 186	136 232	268 418	97
20. Sabu Raijua	42 701	40 800	83 501	105
21. Malaka	85 893	91 505	177 398	94
71. Kota Kupang	194 606	185 478	380 084	105
Nusa Tenggara Timur	2 495 917	2 540 980	5 036 897	98

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020
 Source: Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.3 Distribusi dan Kepadatan Penduduk Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population Distribution and Density by Regency/Municipality of Population Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Luas Wilayah <i>Total of Area</i>		Penduduk <i>Population</i>		Kepadatan Penduduk Per km ² <i>Population Density</i>
	km ²	%	Jumlah	%	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	73 520	1,53	119 907	2,38	163
02. Sumba Timur	724 343	15,05	243 009	4,82	34
03. Kupang	529 950	11,01	338 415	6,72	64
04. Timor Tengah Selatan	409 881	8,51	456 152	9,06	111
05. Timor Tengah Utara	270 369	5,62	242 082	4,81	90
06. Belu	115 418	2,40	203 284	4,04	176
07. Alor	301 951	6,27	198 200	3,93	66
08. Lembata	129 585	2,69	129 482	2,57	100
09. Flores Timur	179 761	3,73	244 485	4,85	136
10. Sikka	174 382	3,62	311 411	6,18	179
11. Ende	212 897	4,42	268 314	5,33	126
12. Ngada	173 836	3,61	152 519	3,03	88
13. Manggarai	138 072	2,87	314 491	6,24	228
14. Rote Ndao	148 411	3,08	142 106	2,82	96
15. Manggarai Barat	322 827	6,71	245 817	4,88	76
16. Sumba Tengah	187 762	3,90	67 393	1,34	36
17. Sumba Barat Daya	145 462	3,02	312 510	6,20	215
18. Nagekeo	148 411	3,08	137 919	2,74	93
19. Manggarai Timur	247 228	5,14	268 418	5,33	109
20. Sabu Raijua	47 997	1,00	83 501	1,66	174
21. Malaka	116 063	2,41	177 398	3,52	153
71. Kota Kupang	16 273	0,34	380 084	7,55	2 336
Nusa Tenggara Timur	4 814 399	100,00	5 036 897	100,00	105

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020
 Source: Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.4 **Jumlah Penduduk, Jumlah Rumah Tangga, dan Rata-rata Anggota Rumah Tangga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2000–2014**
Table *Number of Population, Household, and Average of Household Member of Nusa Tenggara Timur Province, 2000–2014*

	Tahun	Penduduk/ Population (jiwa/person)	Jumlah Rumah Tangga/ Household (ribu/thousand)	Rata-rata Anggota Rumah Tangga/ Average Household Size
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	2000	3 952 279	793,7	4,8
02.	2005	4 260 294	909,2	4,7
03.	2006	4 355 121	932,8	4,7
04.	2007	4 448 873	951,4	4,7
05.	2008	4 534 319	970,6	4,7
06.	2009	4 619 655	988,9	4,7
07.	2010	4 683 827	1014,04	4,6
08.	2011	4 788 618	1034,08	4,6
09.	2012	4 871 227	1 056,59	4,6
10.	2013	4 953 967	1 060,85	4,7
11.	2014	5 036 897	1 088,58	4,6

Sumber: BPS Provinsi NTT
Source *Statistics of Nusa Tenggara Timur*

Tabel
Table

3.1.5 Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Population by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0 - 4	318 107	12,75	309 440	12,18	627 547	12,46
5 - 9	307 488	12,32	298 153	11,73	605 641	12,02
10 - 14	290 158	11,63	276 291	10,87	566 449	11,25
15 - 19	259 571	10,40	245 478	9,66	505 049	10,03
20 - 24	204 261	8,18	202 135	7,96	406 396	8,07
25 - 29	174 471	6,99	183 593	7,23	358 064	7,11
30 - 34	161 508	6,47	178 954	7,04	340 462	6,76
35 - 39	149 224	5,98	167 129	6,58	316 353	6,28
40 - 44	138 544	5,55	151 665	5,97	290 209	5,76
45 - 49	124 536	4,99	133 439	5,25	257 975	5,12
50 - 54	106 744	4,28	112 087	4,41	218 831	4,34
55 - 59	84 427	3,38	86 927	3,42	171 354	3,40
60 - 64	62 119	2,49	65 249	2,57	127 368	2,53
65 - 69	46 196	1,85	51 183	2,01	97 379	1,93
70 - 74	33 595	1,35	37 374	1,47	70 969	1,41
75 +	34 968	1,40	41 883	1,65	76 851	1,53
Jumlah Total	2 495 917	100	2 540 980	100	5 036 897	100

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020
Source Population Projections 2010-2020

Tabel 3.1.6 Banyaknya Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table *Number of Population by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Laki-laki + Perempuan <i>Male+Female</i>	
	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>	Jumlah <i>Number</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
0	64 768	2,59	62 308	2,45	127 076	2,52
1 - 2	126 170	5,06	121 954	4,80	248 124	4,93
3 - 4	124 126	4,97	120 482	4,74	244 608	4,86
5 - 6	121 071	4,85	120 389	4,74	241 460	4,79
7 - 12	358 018	14,34	343 936	13,54	701 954	13,94
13 - 15	169 033	6,77	160 735	6,33	329 768	6,55
16 - 18	158 284	6,34	149 294	5,88	307 578	6,11
19 - 24	257 821	10,33	250 464	9,86	508 285	10,09
25 - 44	620 065	24,84	676 383	26,62	1 296 448	25,74
45 +	496 561	19,89	535 035	21,06	1 031 596	20,48
Jumlah <i>Total</i>	2 495 917	100,00	2 540 980	100,00	5 036 897	100,00

Sumber: Proyeksi Penduduk 2010-2020
Source *Population Projections 2010-2020*

Tabel 3.1.7 Persentase Penduduk Usia 10 Tahun Keatas Menurut Status Perkawinan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Percentage of Population 10 Years of Age and Over by Married State of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Umur Age	Belum Kawin	Kawin	Cerai Hidup	Cerai Mati
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Laki-laki				
< 25	94,8	5,1	0,1	0,0
25 - 49	16,9	81,2	0,7	1,2
50+	2,3	83,9	1,0	12,9
Perempuan				
< 25	84,4	14,6	1,0	0,0
25 - 49	10,3	82,7	2,6	4,4
50+	4,3	54,9	2,6	38,2

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2014
Source: 2014 National Socio Economic Survey

**3.2 KETENAGAKERJAAN
LABOUR FORCE**

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>			Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Bekerja <i>*)Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Open Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	49 343	1 306	50 649	11 509	8 911	2 241	22 661
02. Sumba Timur	102 612	1 763	104 375	18 212	30 414	4 856	53 482
03. Kupang	151 979	2 868	154 847	26 053	32 286	7 989	66 328
04. T T S	223 194	3 846	227 040	21 736	40 303	4 374	66 413
05. T T U	103 554	2 334	105 888	23 740	23 259	4 759	51 758
06. Belu	168 883	5 144	174 027	27 393	32 993	6 666	67 052
07. Alor	91 927	3 285	95 212	16 432	9 856	7 662	33 950
08. Lembata	51 924	3 746	55 670	8 594	16 440	4 660	29 694
09. Flores Timur	111 195	2 749	113 944	12 454	26 280	9 713	48 447
10. Sikka	117 753	6 511	124 264	30 470	40 883	16 769	88 122
11. Ende	127 265	2 596	129 861	23 880	23 745	6 476	54 101
12. Ngada	74 287	621	74 908	10 676	8 745	4 592	24 013
13. Manggarai	127 899	5 260	133 159	27 233	26 164	8 774	62 171
14. Rote Ndao	67 378	3 461	70 839	10 394	8 456	4 072	22 922
15. Manggarai Barat	105 141	3 039	108 180	11 386	22 134	7 465	40 985
16. Sumba Tengah	28 419	70	28 489	4 832	5 756	1 780	12 368
17. Sumba Barat Daya	119 168	3 774	122 942	25 626	23 699	6 390	55 715
18. Nagekeo	63 670	1 630	65 300	8 489	10 480	6 612	25 581
19. Manggarai Timur	122 798	455	123 253	17 784	18 856	6 250	42 890
20. Sabu Raijua	28 472	1 108	29 580	8 191	11 144	3 264	22 599
21. Malaka **)	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	137 367	17 644	155 011	67 683	47 043	7 923	122 649
Jumlah Total	2 174 228	73 210	2 247 438	412 767	467 847	133 287	1 013 901

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Total (4) + (8)	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working To Economically Active	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)		(9)	(10)	(11)
01.	Sumba Barat	73 310	97,42	69,09
02.	Sumba Timur	157 857	98,31	66,12
03.	Kupang	221 175	98,15	70,01
04.	Timor Tengah Selatan	293 453	98,31	77,37
05.	Timor Tengah Utara	157 646	97,80	67,17
06.	Belu	241 079	97,04	72,19
07.	Alor	129 162	96,55	73,72
08.	Lembata	85 364	93,27	65,21
09.	Flores Timur	162 391	97,59	70,17
10.	Sikka	212 386	94,76	58,51
11.	Ende	183 962	98,00	70,59
12.	Ngada	98 921	99,17	75,73
13.	Manggarai	195 330	96,05	68,17
14.	Rote Ndao	93 761	95,11	75,55
15.	Manggarai Barat	149 165	97,19	72,52
16.	Sumba Tengah	40 857	99,75	69,73
17.	Sumba Barat Daya	178 657	96,93	68,81
18.	Nagekeo	90 881	97,50	71,85
19.	Manggarai Timur	166 143	99,63	74,18
20.	Sabu Raijua	52 179	96,25	56,69
21.	Malaka **)	-	-	-
71.	Kota Kupang	277 660	88,62	55,83
Jumlah Total		3 261 339	96,74	68,91

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja
Worked at least One Hour In The Previous Week Or Temporary Not Working

**) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk

Data is unavailable/integrated into main regency

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Seminggu yang Lalu dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kegiatan Utama <i>Activity during the Previous Week</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	1 274 336	973 102	2 247 438
1. Bekerja / <i>Working</i>	1 233 196	941 032	2 174 228
2. Penganggur / <i>Looking For Work</i>	41 140	32 070	73 210
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	318 624	695 277	1 013 901
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	210 972	201 795	412 767
2. Mengurus Rumah tangga / <i>House Keeping</i>	35 461	432 386	467 847
3. Lainnya / <i>Others</i>	72 191	61 096	133 287
Jumlah (Total)	1 592 960	1 668 379	3 261 339
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) <i>Rate of Labor Force Participations</i>	80,00	58,33	68,91
Tingkat Pengangguran <i>Unemployment Rate</i>	3,23	3,30	3,26

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014
Note Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.3 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over by Educational Attainment and Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Pendidikan yang Ditamatkan/Educational Attainment	Angkatan Kerja			Bukan Angkatan Kerja
	Bekerja	Pengangguran Terbuka	Jumlah	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD Ke Bawah <i>Primary School and under</i>	1 356 171	17 924	1 374 095	506 247
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	272 676	8 205	280 881	301 311
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	364 047	30 262	394 309	187 187
Diploma	56 531	3 644	60 175	7 701
S1	115 443	12 853	128 296	11 181
S2/S3	9 360	322	9 682	274
Jumlah/Total	2 174 228	73 210	2 247 438	1 013 901

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014
Note: Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel
Table

3.2.4

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Age Group and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	88 054	52 738	140 792
20-24	120 385	84 006	204 391
25-29	140 926	105 826	246 752
30-34	169 126	130 470	299 596
35-39	137 135	112 647	249 782
40-44	141 705	116 097	257 802
45-49	124 471	102 050	226 521
50-54	103 838	89 001	192 839
55-59	76 807	61 519	138 326
60+	130 749	86 678	217 427
Jumlah <i>Total</i>	1 233 196	941 032	2 174 228

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.5 Penduduk 15 Tahun Ke Atas Yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Industry and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Lapangan Pekerjaan Utama <i>Main Industry</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pertanian, Kehutanan, Perkebunan , Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, Estate, Fishery</i>	751 251	570 023	1 321 274
2. Pertambangan Dan Penggalian/ <i>Minning And Quarrying</i>	14 896	4 154	19 050
3. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing Industry</i>	46 108	120 086	166 194
4. Listrik, Gas dan Air/ <i>Electricity, Gas and Water</i>	4 805	233	5 038
5. Bangunan/ <i>Construction</i>	76 834	2 483	79 317
6. Perdagangan Besar Dan Eceran, Rumah Makan/ <i>Wholesale And Retail Trade, Restaurant</i>	79 224	98 347	177 571
7. Angkutan, Pergudangan, Komunikasi/ <i>Transportation, Communication, Warehousing</i>	87 759	3 056	90 815
8. Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan dan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan / <i>Financing, Insurance, Real Estate and Business Services</i>	15 358	8 170	23 528
9. Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan / <i>Community, Social, and Personal Services</i>	156 961	134 480	291 441
Jumlah <i>Total</i>	1 233 196	941 032	2 174 228

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014
Note Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel
Table : 3.2.6

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Jumlah Jam Kerja Seluruhnya dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Total of Working Hours and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Jumlah Jam Kerja Seluruhnya <i>Total of Working Hours</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
0 *)	49 478	32 436	81 914
1 - 4	5 409	8 492	13 901
5 - 9	31 417	52 259	83 676
10-14	59 887	86 542	146 429
15-19	66 737	79 124	145 861
20-24	105 333	136 671	242 004
25-34	234 995	196 162	431 157
35-44	352 235	205 893	558 128
45-54	218 472	91 273	309 745
55-59	27 865	12 181	40 046
60-74	68 477	30 079	98 556
75+	12 891	9 920	22 811
Jumlah <i>Total</i>	1 233 196	941 032	2 174 228

Keterangan : Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Remarks Based on 201 National Labour Force Survey

*) Sementara tidak bekerja
Temporary not working

Tabel
Table

3.2.7

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Main Employment Status and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Berusaha Sendiri <i>Self Employed</i>	233 991	172 551	406 542
2. Berusaha Sendiri Dibantu Buruh Tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar <i>Self Employed Assisted by Member/ Temporary/Unpaid Worker</i>	465 665	147 922	613 587
3. Berusaha Dengan Dibantu Buruh Tetap <i>Self Employed Assisted by Paid Worker</i>	28 849	3 710	32 559
4. Buruh/Karyawan <i>Employee</i>	266 849	159 146	425 995
5. Pekerja Bebas di Pertanian <i>Freelance Worker in Agriculture</i>	15 246	14 080	29 326
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian <i>Freelance Worker in Non Agriculture</i>	34 875	2 222	37 097
7. Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>	187 721	441 401	629 122
Jumlah <i>Total</i>	1 233 196	941 032	2 174 228

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014

Note: Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.8 Jumlah Pencari Kerja yang Terdaftar dan yang Dapat Ditempatkan Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Registered Job Applicants and Placement of Workers by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Uraian Description	Pencari Kerja Terdaftar Registered Job Applicants			Penempatan Tenaga Kerja Placement of Workers		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. SD Ke bawah/ Primary School and under	592	562	1 154	273	287	560
02. SLTP/ Junior High School	1 102	1 071	2 173	665	629	1 294
03. SLTA/ Senior High School	2 393	2 493	4 886	729	739	1 468
04. D I dan D II/ Diploma I and Diploma II	95	184	279	117	97	214
05. D III/ Diploma III	537	1 208	1 745	186	208	394
06. Perguruan Tinggi/ University	1 963	2 382	4 345	60	60	120
Jumlah Total	6 682	7 900	14 582	2 030	2 020	4 050

Catatan: - = Data tidak tersedia / *Data is unavailable*
Note

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.2.9 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kegiatan Utama Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012-2014
Population 15 Years of Age and Over by Type of Activity During the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2014

Kegiatan Utama Activity During The Previous Week	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Angkatan Kerja <i>Economically Active</i>	2 158 039	2 175 171	2 247 438
1. Bekerja / <i>Working</i>	2 095 683	2 104 507	2 174 228
2. Penganggur / <i>Looking For Work</i>	62 356	70 664	73 210
II. Bukan Angkatan Kerja <i>Not Economically Active</i>	899 334	1 016 577	1 013 901
1. Sekolah / <i>Attending School</i>	311 336	384 388	412 767
2. Mengurus Rumahtangga / <i>House Keeping</i>	438 984	481 202	467 847
3. Lainnya / <i>Others</i>	149 014	150 987	133 287
Jumlah (Total)	3 057 373	3 191 748	3 261 339
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)	70,58	68,15	68,91
Tingkat Pengangguran	2,89	3,25	3,26

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2012-2014
Note Based on 2012-2014 National Labour Force Survey

Tabel : 3.2.10 Jumlah Penganggur Menurut Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table : 3.2.10 Number of Registered Job Applicants by Educational Attainment and Sex of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
SD Ke bawah/ <i>Primary School and under</i>	11 684	6 240	17 924
SLTP/ <i>Junior High School</i>	4 874	3 331	8 205
SLTA Ke atas/ <i>Senior High School and Over</i>	24 582	22 499	47 081
Jumlah <i>Total</i>	41 140	32 070	73 210

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014
Note Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.11 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over Who Worked During The Previous Week by Education Attainment of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tingkat Pendidikan <i>Educational Attainment</i>	Banyaknya <i>Numbers</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
Tidak / Belum Pernah Sekolah <i>Never / Not Yet Attended School</i>	156 034	7,18
Tidak / Belum Tamat SD <i>Not Completed / Not Yet Completed Primary School</i>	425 421	19,57
Tamat SD <i>Primary School</i>	774 716	35,63
Tamat SLTP/MTs/Sederajat/Kejuruan <i>General/Vocational Junior High School</i>	272 676	12,54
Tamat SMTA Umum / Kejuruan <i>General/Vocational Senior High School</i>	364 047	16,74
Universitas <i>University</i>	181 334	8,34
- Diploma I/II	20 227	0,93
- Akademi/Diploma III	36 304	1,67
- Universitas	124 803	5,74
Jumlah <i>Total</i>	2 174 228	100,00

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

Tabel 3.2.12 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-Laki/Male						
	Angkatan Kerja Economically Active			Bukan Angkatan Kerja Not Economically Active			
	Bekerja *)Working	Mencari Pekerjaan Looking For Work	Jumlah Angkatan Kerja Total of Economically Active	Sekolah Attending School	Mengurus Rumah Tangga House Keeping	Lainnya Others	Jumlah Bukan Angkatan Kerja Total of Not Economically Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	28 483	798	29 281	6 506	1 181	1 264	8 951
02. Sumba Timur	64 102	1 626	65 728	8 626	3 827	3 192	15 645
03. Kupang	92 479	917	93 396	13 743	1 714	4 720	20 177
04. T T S	126 360	2 088	128 448	10 324	1 592	2 782	14 698
05. T T U	59 839	716	60 555	12 941	666	2 779	16 386
06. Belu	95 488	2 891	98 379	11 856	2 869	3 503	18 228
07. Alor	46 598	1 567	48 165	8 414	1 387	3 504	13 305
08. Lembata	28 070	2 255	30 325	4 565	637	2 430	7 632
09. Flores Timur	61 265	1 259	62 524	5 634	1 393	5 055	12 082
10. Sikka	67 826	2 524	70 350	15 876	1 198	8 926	26 000
11. Ende	61 642	1 396	63 038	13 312	3 596	4 031	20 939
12. Ngada	38 730	333	39 063	5 531	274	2 539	8 344
13. Manggarai	70 904	3 079	73 983	14 147	1 971	4 078	20 196
14. Rote Ndao	39 021	1 700	40 721	4 898	404	2 019	7 321
15. Manggarai Barat	59 841	2 345	62 186	5 672	1 440	3 796	10 908
16. Sumba Tengah	17 604	0	17 604	2 294	461	858	3 613
17. Sumba Barat Daya	71 193	3 147	74 340	13 336	1 003	3 120	17 459
18. Nagekeo	34 916	907	35 823	3 994	93	3 084	7 171
19. Manggarai Timur	65 660	455	66 115	9 720	1 232	3 605	14 557
20. Sabu Raijua	18 268	826	19 094	4 374	1 881	1 577	7 832
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	84 907	10 311	95 218	35 209	6 642	5 329	47 180
Jumlah Total	1 233 196	41 140	1 274 336	210 972	35 461	72 191	318 624

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.12

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working To Economically Active	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)		(9)	(10)	(11)
01.	Sumba Barat	38 232	97.27	76.59
02.	Sumba Timur	81 373	97.53	80.77
03.	Kupang	113 573	99.02	82.23
04.	Timor Tengah Selatan	143 146	98.37	89.73
05.	Timor Tengah Utara	76 941	98.82	78.70
06.	Belu	116 607	97.06	84.37
07.	Alor	61 470	96.75	78.36
08.	Lembata	37 957	92.56	79.89
09.	Flores Timur	74 606	97.99	83.81
10.	Sikka	96 350	96.41	73.02
11.	Ende	83 977	97.79	75.07
12.	Ngada	47 407	99.15	82.40
13.	Manggarai	94 179	95.84	78.56
14.	Rote Ndao	48 042	95.83	84.76
15.	Manggarai Barat	73 094	96.23	85.08
16.	Sumba Tengah	21 217	100.00	82.97
17.	Sumba Barat Daya	91 799	95.77	80.98
18.	Nagekeo	42 994	97.47	83.32
19.	Manggarai Timur	80 672	99.31	81.96
20.	Sabu Raijua	26 926	95.67	70.91
21.	Malaka **)	-	-	-
71.	Kota Kupang	142 398	89.17	66.87
Jumlah Total		1 592 960	96.77	80.00

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja
Worked at least One Hour In The Previous Week Or Temporary Not Working

**) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Tabel 3.2.13 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Seminggu yang Lalu di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over by Regency/Municipality and Type of Activity during the Previous Week of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Angkatan Kerja				Perempuan / Female			Jumlah Bukan Angkatan Kerja <i>Total Not Economically Active</i>
	Bekerja*) <i>Working</i>	Mencari Pekerjaa <i>Looking For Work</i>	Jumlah Angkatan Kerja <i>Total Economically Active</i>	Sekolah <i>Attending School</i>	Mengurus Rumah Tangga <i>House Keeping</i>	Lainnya <i>Others</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01. Sumba Barat	20 860	508	21 368	5 003	7 730	977	13 710	
02. Sumba Timur	38 510	137	38 647	9 586	26 587	1 664	37 837	
03. Kupang	59 500	1 951	61 451	12 310	30 572	3 269	46 151	
04. T T S	96 834	1 758	98 592	11 412	38 711	1 592	51 715	
05. T T U	43 715	1 618	45 333	10 799	22 593	1 980	35 372	
06. Belu	73 395	2 253	75 648	15 537	30 124	3 163	48 824	
07. Alor	45 329	1 718	47 047	8 018	8 469	4 158	20 645	
08. Lembata	23 854	1 491	25 345	4 029	15 803	2 230	22 062	
09. Flores Timur	49 930	1 490	51 420	6 820	24 887	4 658	36 365	
10. Sikka	49 927	3 987	53 914	14 594	39 685	7 843	62 122	
11. Ende	65 623	1 200	66 823	10 568	20 149	2 445	33 162	
12. Ngada	35 557	288	35 845	5 145	8 471	2 053	15 669	
13. Manggarai	56 995	2 181	59 176	13 086	24 193	4 696	41 975	
14. Rote Ndao	28 357	1 761	30 118	5 496	8 052	2 053	15 601	
15. Manggarai Barat	45 300	694	45 994	5 714	20 694	3 669	30 077	
16. Sumba Tengah	10 815	70	10 885	2 538	5 295	922	8 755	
17. Sumba Barat Daya	47 975	627	48 602	12 290	22 696	3 270	38 256	
18. Nagekeo	28 754	723	29 477	4 495	10 387	3 528	18 410	
19. Manggarai Timur	57 138	0	57 138	8 064	17 624	2 645	28 333	
20. Sabu Raijua	10 204	282	10 486	3 817	9 263	1 687	14 767	
21. Malaka **)	-	-	-	-	-	-	-	
71. Kota Kupang	52 460	7 333	59 793	32 474	40 401	2 594	75 469	
Jumlah/Total	941 032	32 070	973 102	201 795	432 386	61 096	695 277	

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel/Continued Table 3.2.13

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah Total	Persentase Bekerja Terhadap Angkatan Kerja Percentage Of Working To Economically Active	Persentase Angkatan Kerja Terhadap Penduduk Usia Kerja Percentage of Economically Active to Working Age Population
(1)		(9)	(10)	(11)
01.	Sumba Barat	35 078	97,62	60,92
02.	Sumba Timur	76 484	99,65	50,53
03.	Kupang	107 602	96,83	57,11
04.	Timor Tengah Selatan	150 307	98,22	65,59
05.	Timor Tengah Utara	80 705	96,43	56,17
06.	Belu	124 472	97,02	60,78
07.	Alor	67 692	96,35	69,50
08.	Lembata	47 407	94,12	53,46
09.	Flores Timur	87 785	97,10	58,57
10.	Sikka	116 036	92,60	46,46
11.	Ende	99 985	98,20	66,83
12.	Ngada	51 514	99,20	69,58
13.	Manggarai	101 151	96,31	58,50
14.	Rote Ndao	45 719	94,15	65,88
15.	Manggarai Barat	76 071	98,49	60,46
16.	Sumba Tengah	19 640	99,36	55,42
17.	Sumba Barat Daya	86 858	98,71	55,96
18.	Nagekeo	47 887	97,55	61,56
19.	Manggarai Timur	85 471	100,00	66,85
20.	Sabu Raijua	25 253	97,31	41,52
21.	Malaka **)	-	-	-
71.	Kota Kupang	135 262	87,74	44,21
Jumlah / Total		1 668 379	96,70	58,33

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Bekerja Minimum 1 Jam Seminggu Yang Lalu Atau Sementara Tidak Bekerja
Worked at least One Hour In The Previous Week Or Temporary Not Working

**) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Tabel 3.2.14 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>			Laki-Laki / Male
	Primer <i>Primary</i>	Sekunder <i>Secondary</i>	Tersier <i>Tertiary</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	17 995	2 802	7 686	28,483
02. Sumba Timur	44 173	8 014	11 915	64,102
03. Kupang	65 315	8 031	19 133	92,479
04. Timor Tengah Selatan	83 628	13 396	29 336	126,360
05. Timor Tengah Utara	35 319	8 098	16 422	59,839
06. Belu	59 338	9 536	26 614	95,488
07. Alor	28 132	6 782	11 684	46,598
08. Lembata	14 324	3 430	10 316	28,070
09. Flores Timur	38 299	7 290	15 676	61,265
10. Sikka	38 281	7 434	22 111	67,826
11. Ende	26 350	9 153	26 139	61,642
12. Ngada	23 498	3 991	11 241	38,730
13. Manggarai	33 919	17 015	19 970	70,904
14. Rote Ndao	30 671	2 566	5 784	39,021
15. Manggarai Barat	39 813	6 237	13 791	59,841
16. Sumba Tengah	13 097	2 215	2 292	17,604
17. Sumba Barat Daya	59 541	3 632	8 020	71,193
18. Nagekeo	24 894	2 404	7 618	34,916
19. Manggarai Timur	56 763	3 962	4 935	65,660
20. Sabu Raijua	13 278	2 741	2 249	18,268
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	4 623	13 914	66 370	84,907
Jumlah Total	751 251	142 643	339 302	1 233 196

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi
 Mining & Quarrying, Industry, Electricity, Gas & Water, Construction

Tersier / Tertiary = Perdagangan, Angkutan, Keuangan & Jasa
 Trade, Transportation, Financial & Services

Tabel 3.2.15
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

		Lapangan Usaha Utama			Perempuan / Female
Kabupaten/Kota		Main Industry			Jumlah
Regency/Municipality		Primer	Sekunder	Tersier	Total
		Primary	Secondary	Tertiary	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sumba Barat	13 106	2 470	5 284	20 860
02.	Sumba Timur	22 374	5 171	10 965	38 510
03.	Kupang	42 037	4 324	13 139	59 500
04.	Timor Tengah Selatan	60 449	22 129	14 256	96 834
05.	Timor Tengah Utara	24 424	9 319	9 972	43 715
06.	Belu	52 101	4 828	16 466	73 395
07.	Alor	30 179	2 504	12 646	45 329
08.	Lembata	12 679	3 318	7 857	23 854
09.	Flores Timur	30 932	5 224	13 774	49 930
10.	Sikka	26 399	7 180	16 348	49 927
11.	Ende	24 008	21 984	19 631	65 623
12.	Ngada	23 850	2 659	9 048	35 557
13.	Manggarai	40 862	4 962	11 171	56 995
14.	Rote Ndao	17 863	6 622	3 872	28 357
15.	Manggarai Barat	31 766	1 748	11 786	45 300
16.	Sumba Tengah	7 713	940	2 162	10 815
17.	Sumba Barat Daya	35 434	7 259	5 282	47 975
18.	Nagekeo	18 764	3 907	6 083	28 754
19.	Manggarai Timur	48 631	5 857	2 650	57 138
20.	Sabu Rajjua	5 846	2 777	1 581	10 204
21.	Malaka *)	-	-	-	-
71.	Kota Kupang	606	1 774	50 080	52 460
Jumlah Total		570,023	126,956	244,053	941,032

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi
Mining & Quarrying, Industry, Electricity, Gas & Water, Construction

Tersier / Tertiary = Perdagangan, Angkutan, Keuangan & Jasa
Trade, Transportation, Financial & Services

Tabel
Table

3.2.16

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

		Laki-Laki+Perempuan/Male+Female			
Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Lapangan Usaha Utama Main Industry			Jumlah Total
		Primer Primary	Sekunder Secondary	Tersier Tertiary	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sumba Barat	31 101	5 272	12 970	49 343
02.	Sumba Timur	66 547	13 185	22 880	102 612
03.	Kupang	107 352	12 355	32 272	151 979
04.	Timor Tengah Selatan	144 077	35 525	43 592	223 194
05.	Timor Tengah Utara	59 743	17 417	26 394	103 554
06.	Belu	111 439	14 364	43 080	168 883
07.	Alor	58 311	9 286	24 330	91 927
08.	Lembata	27 003	6 748	18 173	51 924
09.	Flores Timur	69 231	12 514	29 450	111 195
10.	Sikka	64 680	14 614	38 459	117 753
11.	Ende	50 358	31 137	45 770	127 265
12.	Ngada	47 348	6 650	20 289	74 287
13.	Manggarai	74 781	21 977	31 141	127 899
14.	Rote Ndao	48 534	9 188	9 656	67 378
15.	Manggarai Barat	71 579	7 985	25 577	105 141
16.	Sumba Tengah	20 810	3 155	4 454	28 419
17.	Sumba Barat Daya	94 975	10 891	13 302	119 168
18.	Nagekeo	43 658	6 311	13 701	63 670
19.	Manggarai Timur	105 394	9 819	7 585	122 798
20.	Sabu Raijua	19 124	5 518	3 830	28 472
21.	Malaka *)	-	-	-	-
71.	Kota Kupang	5 229	15 688	116 450	137 367
Jumlah Total		1 321 274	269 599	583 355	2 174 228

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi
Mining & Quarrying, Industry, Electricity, Gas & Water, ConstructionTersier / Tertiary = Perdagangan, Angkutan, Keuangan & Jasa
Trade, Transportation, Financial & Services

Tabel 3.2.17 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Sekunder <i>Secondary</i>	Tersier <i>Tertiary</i>	
	(1)	(2)	(3)	
01. Sumba Barat	63,18	9,84	26,98	100,00
02. Sumba Timur	68,91	12,50	18,59	100,00
03. Kupang	70,63	8,68	20,69	100,00
04. Timor Tengah Selatan	66,18	10,60	23,22	100,00
05. Timor Tengah Utara	59,02	13,53	27,44	100,00
06. Belu	62,14	9,99	27,87	100,00
07. Alor	60,37	14,55	25,07	100,00
08. Lembata	51,03	12,22	36,75	100,00
09. Flores Timur	62,51	11,90	25,59	100,00
10. Sikka	56,44	10,96	32,60	100,00
11. Ende	42,75	14,85	42,40	100,00
12. Ngada	60,67	10,30	29,02	100,00
13. Manggarai	47,84	24,00	28,16	100,00
14. Rote Ndao	78,60	6,58	14,82	100,00
15. Manggarai Barat	66,53	10,42	23,05	100,00
16. Sumba Tengah	74,40	12,58	13,02	100,00
17. Sumba Barat Daya	83,63	5,10	11,27	100,00
18. Nagekeo	71,30	6,89	21,82	100,00
19. Manggarai Timur	86,45	6,03	7,52	100,00
20. Sabu Raijua	72,68	15,00	12,31	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	5,44	16,39	78,17	100,00
Jumlah <i>Total</i>	60,92	11,57	27,51	100,00

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note *Based on 2014 National Labour Force Survey*

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Primer / *Primary* = Pertanian / *Agriculture*

Sekunder / *Secondary* = Pertambangan & Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi
Mining & Quarrying, Industry, Electricity, Gas & Water, Construction

Tersier / *Tertiary* = Perdagangan, Angkutan, Keuangan & Jasa
Trade, Transportation, Financial & Services

Tabel 3.2.18 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

		Perempuan / Female			
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Primer <i>Primary</i>	Sekunder <i>Secondary</i>	Tersier <i>Tertiary</i>	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)
01.	Sumba Barat	62,83	11,84	25,33	100,00
02.	Sumba Timur	58,10	13,43	28,47	100,00
03.	Kupang	70,65	7,27	22,08	100,00
04.	Timor Tengah Selatan	62,43	22,85	14,72	100,00
05.	Timor Tengah Utara	55,87	21,32	22,81	100,00
06.	Belu	70,99	6,58	22,43	100,00
07.	Alor	66,58	5,52	27,90	100,00
08.	Lembata	53,15	13,91	32,94	100,00
09.	Flores Timur	61,95	10,46	27,59	100,00
10.	Sikka	52,88	14,38	32,74	100,00
11.	Ende	36,58	33,50	29,91	100,00
12.	Ngada	67,08	7,48	25,45	100,00
13.	Manggarai	71,69	8,71	19,60	100,00
14.	Rote Ndao	62,99	23,35	13,65	100,00
15.	Manggarai Barat	70,12	3,86	26,02	100,00
16.	Sumba Tengah	71,32	8,69	19,99	100,00
17.	Sumba Barat Daya	73,86	15,13	11,01	100,00
18.	Nagekeo	65,26	13,59	21,16	100,00
19.	Manggarai Timur	85,11	10,25	4,64	100,00
20.	Sabu Raijua	57,29	27,21	15,49	100,00
21.	Malaka *)	-	-	-	-
71.	Kota Kupang	1,16	3,38	95,46	100,00
Jumlah <i>Total</i>		60,57	13,49	25,93	100,00

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi
Mining & Quarrying, Industry, Electricity, Gas & Water, Construction

Tersier / Tertiary = Perdagangan, Angkutan, Keuangan & Jasa
Trade, Transportation, Financial & Services

Tabel 3.2.19 Persentase Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population Percentage 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Main Industry of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lapangan Usaha Utama <i>Main Industry</i>			Jumlah <i>Total</i>
	Primer <i>Primary</i>	Sekunder <i>Secondary</i>	Tersier <i>Tertiary</i>	
	(1)	(2)	(3)	
01. Sumba Barat	63,03	10,68	26,29	100,00
02. Sumba Timur	64,85	12,85	22,30	100,00
03. Kupang	70,64	8,13	21,23	100,00
04. Timor Tengah Selatan	64,55	15,92	19,53	100,00
05. Timor Tengah Utara	57,69	16,82	25,49	100,00
06. Belu	65,99	8,51	25,51	100,00
07. Alor	63,43	10,10	26,47	100,00
08. Lembata	52,00	13,00	35,00	100,00
09. Flores Timur	62,26	11,25	26,49	100,00
10. Sikka	54,93	12,41	32,66	100,00
11. Ende	39,57	24,47	35,96	100,00
12. Ngada	63,74	8,95	27,31	100,00
13. Manggarai	58,47	17,18	24,35	100,00
14. Rote Ndao	72,03	13,64	14,33	100,00
15. Manggarai Barat	68,08	7,59	24,33	100,00
16. Sumba Tengah	73,23	11,10	15,67	100,00
17. Sumba Barat Daya	79,70	9,14	11,16	100,00
18. Nagekeo	68,57	9,91	21,52	100,00
19. Manggarai Timur	85,83	8,00	6,18	100,00
20. Sabu Raijua	67,17	19,38	13,45	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	3,81	11,42	84,77	100,00
Jumlah/ <i>Total</i>	60,77	12,40	26,83	100,00

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

Primer / Primary = Pertanian / Agriculture

Sekunder / Secondary = Pertambangan & Penggalian, Industri, Listrik, Gas & Air, Konstruksi
Mining & Quarrying, Industry, Electricity, Gas & Water, Construction

Tersier / Tertiary = Perdagangan, Angkutan, Keuangan & Jasa
Trade, Transportation, Financial & Services

Tabel 3.2.20
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

		Laki-Laki / Male								
Kabupaten/Kota		0 / 1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah
<i>Regency/Municipality</i>										<i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01.	Sumba Barat	2 453	246	1 223	1 353	351	17 934	4 520	403	28 483
02.	Sumba Timur	3 091	1 045	805	2 429	459	44 381	11 394	498	64 102
03.	Kupang	4 619	1 148	1 771	2 639	749	64 756	15 799	998	92 479
04.	Timor T Selatan	4 008	681	3 776	10 894	769	82 878	22 968	386	126 360
05.	Timor T Utara	2 569	825	2 884	1 621	1 544	35 474	14 583	339	59 839
06.	Belu	4 752	709	4 105	4 717	1 566	59 687	19 385	567	95 488
07.	Alor	3 074	621	2 520	1 877	276	27 810	10 152	268	46 598
08.	Lembata	3 172	268	2 225	687	856	14 433	5 923	506	28 070
09.	Flores Timur	2 280	721	2 647	2 348	448	37 893	13 643	1 285	61 265
10.	Sikka	4 305	2 709	2 934	3 547	1 069	38 519	14 121	622	67 826
11.	Ende	4 693	855	2 278	7 198	1 807	26 116	18 231	464	61 642
12.	Ngada	1 871	136	2 359	1 938	705	23 249	8 302	170	38 730
13.	Manggarai	4 507	738	1 960	3 831	1 442	33 919	24 184	323	70 904
14.	Rote Ndao	1 353	446	947	906	456	30 524	4 070	319	39 021
15.	Manggarai Barat	4 245	1 333	781	3 233	660	39 279	9 258	1 052	59 841
16.	Sumba Tengah	735	181	566	209	45	13 052	2 816	0	17 604
17.	Sumba Barat Daya	2 511	161	1 221	1 346	133	59 541	6 009	271	71 193
18.	Nagekeo	1 832	654	2 123	1 265	265	24 894	3 883	0	34 916
19.	Manggarai Timur	2 220	336	212	468	540	56 763	5 121	0	65 660
20.	Sabu Rajjua	582	136	381	209	0	13 214	3 580	166	18 268
21.	Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71.	Kota Kupang	9 303	4 236	13 242	16 773	8 075	4 623	24 229	4 426	84 907
Nusa Tenggara Timur		68 175	18 185	50 960	69 488	22 215	748 939	242 171	13 063	1 233 196

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional(SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

- | | |
|--|--|
| <p>0 / 1. Tenaga Profesional, Tehnisi dan yang sejenisnya/Professional, Technical and Related Workers</p> <p>2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/ Administrative and Managerial Workers</p> <p>3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya/ Clerical and Related Workers</p> <p>4. Tenaga Usaha Penjualan/ Sales Workers</p> <p>0,00 = Jumlah Kecil Sekali / Number too small</p> | <p>5. Tenaga Usaha Jasa/ Service Workers</p> <p>6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/ Farmers, Forestry, Hunting, Fishery</p> <p>7/8/9. Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, Pekerjaan Kasar, Transportasi/ Production, Equipment Operators, Related Workers, Transportation</p> <p>X/10. Lainnya/ Others</p> |
|--|--|

Tabel 3.2.21 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perempuan / Female								
	0 / 1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	1 928	58	349	1 801	943	13 029	2 752	0	20 860
02. Sumba Timur	5 711	436	1 263	3 518	162	22 292	5 128	0	38 510
03. Kupang	4 953	228	1 264	5 807	793	41 383	5 072	0	59 500
04. Timor T Selatan	5 471	339	1 249	6 759	407	60 129	22 480	0	96 834
05. Timor T Utara	3 031	176	1 200	4 130	508	24 805	9 865	0	43 715
06. Belu	7 072	433	1 235	6 703	690	51 831	5 431	0	73 395
07. Alor	3 916	57	2 213	5 945	279	30 179	2 740	0	45 329
08. Lembata	2 358	455	1 358	2 573	712	12 378	4 020	0	23 854
09. Flores Timur	3 570	544	1 519	6 743	205	30 932	6 318	99	49 930
10. Sikka	6 543	364	2 327	4 273	1 630	26 399	8 391	0	49 927
11. Ende	8 161	365	1 941	7 399	1 692	23 847	22 093	125	65 623
12. Ngada	4 024	256	1 837	2 569	190	23 630	3 051	0	35 557
13. Manggarai	3 703	338	1 237	5 679	1 000	40 482	4 556	0	56 995
14. Rote Ndao	1 411	29	359	1 740	305	17 428	7 085	0	28 357
15. Manggarai Barat	4 216	53	822	5 570	613	31 766	2 260	0	45 300
16. Sumba Tengah	1 306	0	214	696	45	7 713	841	0	10 815
17. Sumba Barat Daya	2 458	0	813	1 492	70	35 434	7 529	179	47 975
18. Nagekeo	2 569	462	1 256	1 165	119	18 764	4 419	0	28 754
19. Manggarai Timur	1 269	0	0	956	0	48 631	6 282	0	57 138
20. Sabu Raijua	1 122	0	161	367	76	4 823	3 655	0	10 204
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	11 338	2 491	11 675	16 737	5 925	606	3 688	0	52 460
Nusa Tenggara Timur	86 130	7 084	34 292	92 622	16 364	566 481	137 656	403	941 032

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional(SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

- | | | | |
|--------|---|--------|---|
| 0 / 1. | Tenaga Profesional, Tehnisi dan yang sejenisnya/Professional, Technical and Related Workers | 5. | Tenaga Usaha Jasa/ Service Workers |
| 2. | Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/ Administrative and Managerial Workers | 6. | Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/ Farmers, Foresty, Hunting, Fishery |
| 3. | Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya/ Clerical and Related Workers | 7/8/9. | Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, Pekerjaan Kasar, Transportasi/ Production, Equipment Operators, Related Workers, Transportation |
| 4. | Tenaga Usaha Penjualan/ Sales Workers | X/10. | Lainnya/ Others |
- 0,00 = Jumlah Kecil Sekali / Number too small

Tabel 3.2.22
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Type of Main Occupation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-Laki+Perempuan/ <i>Male+Female</i>								
	0 / 1	2	3	4	5	6	7/8/9	X/10	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	4 381	304	1 572	3 154	1 294	30 963	7 272	403	49 343
02. Sumba Timur	8 802	1 481	2 068	5 947	621	66 673	16 522	498	102 612
03. Kupang	9 572	1 376	3 035	8 446	1 542	106 139	20 871	998	151 979
04. Timor T Selatan	9 479	1 020	5 025	17 653	1 176	143 007	45 448	386	223 194
05. Timor T Utara	5 600	1 001	4 084	5 751	2 052	60 279	24 448	339	103 554
06. Belu	11 824	1 142	5 340	11 420	2 256	111 518	24 816	567	168 883
07. Alor	6 990	678	4 733	7 822	555	57 989	12 892	268	91 927
08. Lembata	5 530	723	3 583	3 260	1 568	26 811	9 943	506	51 924
09. Flores Timur	5 850	1 265	4 166	9 091	653	68 825	19 961	1 384	111 195
10. Sikka	10 848	3 073	5 261	7 820	2 699	64 918	22 512	622	117 753
11. Ende	12 854	1 220	4 219	14 597	3 499	49 963	40 324	589	127 265
12. Ngada	5 895	392	4 196	4 507	895	46 879	11 353	170	74 287
13. Manggarai	8 210	1 076	3 197	9 510	2 442	74 401	28 740	323	127 899
14. Rote Ndao	2 764	475	1 306	2 646	761	47 952	11 155	319	67 378
15. Manggarai Barat	8 461	1 386	1 603	8 803	1 273	71 045	11 518	1 052	105 141
16. Sumba Tengah	2 041	181	780	905	90	20 765	3 657	0	28 419
17. Sumba Barat Daya	4 969	161	2 034	2 838	203	94 975	13 538	450	119 168
18. Nagekeo	4 401	1 116	3 379	2 430	384	43 658	8 302	0	63 670
19. Manggrai Timur	3 489	336	212	1 424	540	105 394	11 403	0	122 798
20. Sabu Raijua	1 704	136	542	576	76	18 037	7 235	166	28 472
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	20 641	6 727	24 917	33 510	14 000	5 229	27 917	4 426	137 367
Nusa Tenggara Timur	154 305	25 269	85 252	162 110	38 579	1 315 420	379 827	13 466	2 174 228

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional(SAKERNAS),2014

Note *Based on 2014 National Labour Force Survey*

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

0 / 1. Tenaga Profesional, Tehnisi dan yang sejenisnya/*Professional, Technical and Related Workers*

2. Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan/*Administrative and Managerial Workers*

3. Tenaga Tata Usaha dan Sejenisnya/*Clerical and Related Workers*

4. Tenaga Usaha Penjualan/*Sales Workers*

0,00 = Jumlah Kecil Sekali / *Number too small*

5. Tenaga Usaha Jasa/*Service Workers*

6. Tenaga Usaha Pertanian, Kehutanan, Perburuan, Perikanan/*Farmers, Forestry, Hunting, Fishery*

7/8/9.Tenaga Produksi, Operator Alat-alat Angkutan, Pekerjaan Kasar, Transportasi/*Production, Equipment Operators, Related Workers, Transportation*

X/10. Lainnya/*Others*

Tabel 3.2.23 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Pekerjaan Main Occupation Status							Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Sumba Barat	2 708	12 654	144	6 284	0	702	5 991	28 483
02. Sumba Timur	6 180	27 179	525	9 575	0	2 704	17 939	64 102
03. Kupang	24 720	31 483	2 302	15 563	1 323	1 630	15 458	92 479
04. Timor Tengah Selatan	36 952	47 463	574	17 969	746	1 132	21 524	126 360
05. Timor Tengah Utara	8 581	28 233	3 580	12 073	425	551	6 396	59 839
06. Belu	13 608	47 160	3 406	20 564	0	0	10 750	95 488
07. Alor	10 774	18 982	748	8 956	460	605	6 073	46 598
08. Lembata	6 598	8 668	1 451	8 850	0	247	2 256	28 070
09. Flores Timur	10 445	22 759	1 862	14 802	630	368	10 399	61 265
10. Sikka	27 029	7 181	1 353	19 779	3 591	1 656	7 237	67 826
11. Ende	14 727	16 412	2 302	15 771	0	3 005	9 425	61 642
12. Ngada	9 412	13 444	743	7 747	755	369	6 260	38 730
13. Manggarai	7 558	27 251	540	12 864	2 695	15 549	4 447	70 904
14. Rote Ndao	13 788	13 727	756	4 228	1 280	487	4 755	39 021
15. Manggarai Barat	6 978	28 669	2 434	10 249	1 500	2 091	7 920	59 841
16. Sumba Tengah	1 457	8 652	0	3 064	0	45	4 386	17 604
17. Sumba Barat Daya	1 933	39 892	507	6 971	0	390	21 500	71 193
18. Nagekeo	2 874	15 843	700	6 251	781	1 093	7 374	34 916
19. Manggarai Timur	4 714	38 215	436	6 542	941	368	14 444	65 660
20. Sabu Raijua	6 569	7 093	238	2 051	119	378	1 820	18 268
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	16 386	4 705	4 248	56 696	0	1 505	1 367	84 907
Nusa Tenggara Timur	233 991	465 665	28 849	266 849	15 246	34 875	187 721	1 233 196

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/ Self Employed
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap/ Self Employed assisted by Family members or temporary employee
3. Berusaha dengan buruh tetap/ Employer
4. Buruh atau Karyawan / Employee
5. Pekerja Bebas di Pertanian/Freelance Worker in Agriculture
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian/Freelance Worker in Non Agriculture
7. Pekerja Tidak Dibayar/Unpaid Worker

Tabel 3.2.24 Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama, 2014
Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Status Pekerjaan Main Occupation Status							Jumlah Total
	1	2	3	4	5	6	7	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01. Sumba Barat	2 791	2 562	275	3 450	0	0	11 782	20 860
02. Sumba Timur	3 289	5 684	58	7 751	0	122	21 606	38 510
03. Kupang	12 973	10 093	68	8 767	372	0	27 227	59 500
04. Timor Tengah Selatan	27 404	13 336	0	8 147	402	0	47 545	96 834
05. Timor Tengah Utara	12 549	6 901	64	5 366	0	300	18 535	43 715
06. Belu	10 299	22 094	0	10 850	0	0	30 152	73 395
07. Alor	7 259	8 387	201	6 966	0	0	22 516	45 329
08. Lembata	6 039	5 377	287	5 192	0	98	6 861	23 854
09. Flores Timur	11 516	11 482	92	6 700	0	92	20 048	49 930
10. Sikka	14 503	5 517	0	11 826	1 183	341	16 557	49 927
11. Ende	16 800	10 796	249	14 676	314	124	22 664	65 623
12. Ngada	4 860	3 764	398	6 499	376	257	19 403	35 557
13. Manggarai	5 719	9 403	426	6 353	8 702	129	26 263	56 995
14. Rote Ndao	5 633	2 135	314	3 159	1 734	0	15 382	28 357
15. Manggarai Barat	2 272	3 968	224	6 252	517	467	31 600	45 300
16. Sumba Tengah	769	2 056	0	1 610	0	0	6 380	10 815
17. Sumba Barat Daya	4 760	11 601	33	3 490	0	193	27 898	47 975
18. Nagekeo	4 756	2 790	189	4 538	383	99	15 999	28 754
19. Manggarai Timur	6 806	4 532	0	1 791	0	0	44 009	57 138
20. Sabu Raijua	3 289	627	0	1 359	97	0	4 832	10 204
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	8 265	4 817	832	34 404	0	0	4 142	52 460
Nusa Tenggara Timur	172 551	147 922	3 710	159 146	14 080	2 222	441 401	941 032

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS), 2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/ *Self Employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap/ *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap/ *Employer*
4. Buruh atau Karyawan / *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian/ *Freelance Worker in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian/ *Freelance Worker in Non Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar/ *Unpaid Worker*

Tabel 3.2.25
Table

Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Population 15 Years of Age and Over who Worked During the Previous Week by Regency/Municipality and Employment Status of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki+Perempuan / Male+Female							Jumlah <i>Total</i>
	Status Pekerjaan <i>Main Occupation Status</i>							
	1	2	3	4	5	6	7	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	5 499	15 216	419	9 734	0	702	17 773	49 343
02. Sumba Timur	9 469	32 863	583	17 326	0	2 826	39 545	102 612
03. Kupang	37 693	41 576	2 370	24 330	1 695	1 630	42 685	151 979
04. Timor Tengah Selatan	64 356	60 799	574	26 116	1 148	1 132	69 069	223 194
05. Timor Tengah Utara	21 130	35 134	3 644	17 439	425	851	24 931	103 554
06. Belu	23 907	69 254	3 406	31 414	0	0	40 902	168 883
07. Alor	18 033	27 369	949	15 922	460	605	28 589	91 927
08. Lembata	12 637	14 045	1 738	14 042	0	345	9 117	51 924
09. Flores Timur	21 961	34 241	1 954	21 502	630	460	30 447	111 195
10. Sikka	41 532	12 698	1 353	31 605	4 774	1 997	23 794	117 753
11. Ende	31 527	27 208	2 551	30 447	314	3 129	32 089	127 265
12. Ngada	14 272	17 208	1 141	14 246	1 131	626	25 663	74 287
13. Manggarai	13 277	36 654	966	19 217	11 397	15 678	30 710	127 899
14. Rote Ndao	19 421	15 862	1 070	7 387	3 014	487	20 137	67 378
15. Manggarai Barat	9 250	32 637	2 658	16 501	2 017	2 558	39 520	105 141
16. Sumba Tengah	2 226	10 708	0	4 674	0	45	10 766	28 419
17. Sumba Barat Daya	6 693	51 493	540	10 461	0	583	49 398	119 168
18. Nagekeo	7 630	18 633	889	10 789	1 164	1 192	23 373	63 670
19. Manggarai Timur	11 520	42 747	436	8 333	941	368	58 453	122 798
20. Sabu Raijua	9 858	7 720	238	3 410	216	378	6 652	28 472
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	24 651	9 522	5 080	91 100	0	1 505	5 509	137 367
Nusa Tenggara Timur	406 542	613 587	32 559	425 995	29 326	37 097	629 122	2 174 228

Catatan: Diolah dari Survey Angkatan Kerja Nasional (SAKERNAS),2014

Note Based on 2014 National Labour Force Survey

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk /integrated into main regency

1. Berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain/ *Self Employed*
2. Berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap/ *Self Employed assisted by Family members or temporary employee*
3. Berusaha dengan buruh tetap/ *Employer*
4. Buruh atau Karyawan / *Employee*
5. Pekerja Bebas di Pertanian/*Freelance Worker in Agriculture*
6. Pekerja Bebas di Non Pertanian/*Freelance Worker in Non Agriculture*
7. Pekerja Tidak Dibayar/*Unpaid Worker*

Tabel 3.2.26 Jumlah Pencari Kerja Yang Terdaftar Pada Kantor Dinas Tenaga Kerja Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Kelamin dan Kabupaten, 2014
Number of Registered Job Applicants in Labour Regional Office of Nusa Tenggara Timur Province by Sex and Regency/Municipality, 2014

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)
01.	Sumba Barat	517	593	1 110
02.	Sumba Timur	263	452	715
03.	Kupang	281	372	653
04.	Timor Tengah Selatan	313	219	532
05.	Timor Tengah Utara	213	470	683
06.	Belu	922	930	1 852
07.	Alor	0	0	0
08.	Lembata	0	52	52
09.	Flores Timur	508	474	982
10.	Sikka	298	560	858
11.	Ende	0	0	0
12.	Ngada	278	494	772
13.	Manggarai	15	18	33
14.	Rote Ndao	554	644	1 198
15.	Manggarai Barat	518	546	1 064
16.	Sumba Tengah	0	0	0
17.	Sumba Barat Daya	0	0	0
18.	Nagekeo	0	0	0
19.	Manggarai Timur	497	693	1 190
20.	Sabu Raijua	318	189	507
21.	Malaka *)	0	0	0
71.	Kota Kupang	1 187	1 194	2 381
	Jumlah <i>Total</i>	6 682	7 900	14 582

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk
Data is unavailable/integrated into main regency

Tabel 3.2.27 Realisasi Penempatan Tenaga Kerja Antar Kerja Antar Daerah di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Realization of Labor Placement InterJob and Interregional of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Lokasi Kerja/ <i>Job of Location</i>	Daerah Asal/ <i>Region of origin</i>	Sektor <i>Sector</i>	Nama Perusahaan	TK yg Ditempatkan <i>Placement of Workers</i>		Jumlah <i>Total</i>
					Laki-laki/ <i>Male</i>	Perempuan/ <i>Female</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Kalimantan Tengah	Kab. Gunung Mas	Kab. Belu	Perkebunan (Pekerja kelapa sawit)	PT. Agro Lestari Sentosa	34	11	45
Riau	Pekanbaru	Kab. Kupang	Jasa (PLRT)	PT Embersa Andalan Bertuah	0	12	12
kalimantan Barat	Kab. Kapuas Hulu	Kab. Ngada	Perkebunan (Pekerja kelapa sawit)	PT. Kartika Prima Cipta	78	27	105
Sumatera Utara	Medan	Kab. Kupang	Jasa (PLRT)	PT. Paulisa Sukses Mandiri	0	48	48
Sulawesi Selatan	Bone	Kab. TTU	Perkebunan (Penebangan tebu)	PT. Perkebunan Nusantara X (Pabrik Gula Bone)	78	0	78
Jumlah / Total					190	98	288

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.2.28 Angka Migrasi Keluar Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Rates of Out-Migration by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		AKAD Labor Placement Inter-Job and Interregional	AKAN Labor Placement Inter-Job and Interstate	Jumlah Total
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Sumba Barat	0	246	246
02.	Sumba Timur	0	52	52
03.	Kupang	60	1 931	1 991
04.	Timor Tengah Selatan	0	398	398
05.	Timor Tengah Utara	78	46	124
06.	Belu	45	285	330
07.	Alor	0	1	1
08.	Lembata	0	7	7
09.	Flores Timur	0	26	26
10.	Sikka	0	52	52
11.	Ende	0	147	147
12.	Ngada	0	27	27
13.	Manggarai	105	30	135
14.	Rote Ndao	0	22	22
15.	Manggarai Barat	0	1	1
16.	Sumba Tengah	0	472	472
17.	Sumba Barat Daya	0	90	90
18.	Nagekeo	0	12	12
19.	Manggarai Timur	0	111	111
20.	Sabu Raijua	0	8	8
21.	Malaka *)
71.	Kota Kupang	0	129	129
	Program G to G	0	2	2
Jumlah Total		288	4 095	4 383

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk
Data is unavailable/integrated into main regency

Tabel 3.2.29 Angka Migrasi Masuk Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Rates of In-Migration by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>		AKAD <i>Labor Placement Inter-Job and Interregional</i>	AKAN/TKWNAP <i>Labor Placement Inter-Job and Interstate</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)		(2)	(3)	(4)
01.	Sumba Barat	0	5	5
02.	Sumba Timur	0	4	4
03.	Kupang	0	3	3
04.	Timor Tengah Selatan	0	3	3
05.	Timor Tengah Utara	0	4	4
06.	Belu	0	12	12
07.	Alor	0	5	5
08.	Lembata	0	3	3
09.	Flores Timur	0	14	14
10.	Sikka	0	34	34
11.	Ende	0	9	9
12.	Ngada	0	4	4
13.	Manggarai	0	18	18
14.	Rote Ndao	0	5	5
15.	Manggarai Barat	0	22	22
16.	Sumba Tengah	0	1	1
17.	Sumba Barat Daya	0	0	0
18.	Nagekeo	0	4	4
19.	Manggarai Timur	0	0	0
20.	Sabu Raijua	0	0	0
21.	Malaka *)
71.	Kota Kupang	0	38	38
Jumlah Total		0	188	188

Catatan AKAD : Antar Kerja Antar Daerah
Note AKAN : Antar Kerja Antar Negara

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source *Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur*

*) Data Masih Bergabung Dengan Kab Induk
Data is unavailable/integrated into main regency

Tabel 3.2.30 Banyaknya Transmigrasi Lokal di Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Daerah Tujuan dan Asal, 2014
Table *Number of Local Transmigrants of Nusa Tenggara Timur Province by Destination and Origin, 2014*

Daerah Tujuan <i>Region of Destination</i>	Daerah Asal <i>Region of origin</i>	Kepala Keluarga <i>Families</i>	Jiwa <i>Persons</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Kab. Belu/UPT. Uluklubuk	Kab. Belu	150	600
Kab. Alor/UPT. Kaipera	Kab. Alor	150	599
Kab. Sumba Timur/ UPT. Latappu	Kab. Sumba Timur	100	485
Kab. Sumba Barat/UPT. Elopara	Kab. Sumba Barat	100	431
Kab. Rote Ndao/UPT. Lidor	Kab. Rote Ndao	100	391
Jumlah Total		600	2 506

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 3.2.31 Banyaknya Tenaga Kerja Indonesia (TKI) ke Luar Negeri Menurut Negara Tujuan, Sektor, dan Jenis Kelamin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Indonesian Workers by Abroad Destination, Sector, and Sex, of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Negara Tujuan <i>Abroad Destination</i>	Informal			Formal			Formal + Informal		
	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total	L/M	P/F	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Malaysia	-	511	511	1 580	172	1 752	1 580	683	2 263
02. Brunei Darussalam	-	2	2	2	-	2	2	2	4
03. Singapura	-	85	85	170	-	170	170	85	255
04. Hongkong	-	50	50	100	-	100	100	50	150
05. Arab Saudi	-	4	4	8	-	8	8	4	12
06. Kuwait	-	1	1	2	-	2	2	1	3
07. Siprus	-	1	1	2	-	2	2	1	3
08. Italia	-	-	-	1	-	1	1	-	1
09. Abu Dabhi	-	-	-	1	-	1	1	-	1
10. Kongo	-	-	-	1	-	1	1	-	1
Jumlah Total	-	654	654	1 867	172	2 039	1 867	826	2 693

Catatan/Note: L=Laki-laki, P=Perempuan/M=Male, F= Female

Sektor Informal meliputi berusaha sendiri tanpa bantuan orang lain, berusaha dengan dibantu anggota rumah tangga atau buruh tidak tetap, berusaha dengan buruh tetap, dan pekerja tidak dibayar / *Informal Sector include self employed, self employed assisted by family members or temporary employee, employer, and unpaid workers*

Sektor Formal meliputi buruh atau karyawan, pekerja bebas di pertanian, pekerja bebas di non pertanian, dan pekerja tidak dibayar / *Formal Sector includes employee, freelance worker in agriculture, and freelance worker in non agriculture*

Sumber: Balai Pelayanan Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja (BP3TKI) Provinsi NTT
Source: Placement Services and Protection of Labour Couch of NTT

Tabel 3.2.32 Rata-rata Upah/Gaji Kebutuhan Hidup Layak (KHL) dan Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMR) Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Average of Wage/Salary Feasible Cost of Living and Minimum Wage of Regency/Municipality in a Month of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rata-rata Upah/Gaji <i>Average of Wage/Salary</i>	KHL <i>Minimum Cost of Living</i>	UMR <i>Regional Minimum Wage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	-	1 492 477	1 010 000
02. Sumba Timur	-	1 484 554	1 010 000
03. Kupang	-	1 588 789	1 010 000
04. Timor Tengah Selatan	-	1 506 512	1 010 000
05. Timor Tengah Utara	-	1 446 155	1 010 000
06. Belu	-	1 466 163	1 010 000
07. Alor	-	1 404 554	1 010 000
08. Lembata	-	1 399 554	1 010 000
09. Flores Timur	-	1 421 523	1 010 000
10. Sikka	-	1 359 741	1 010 000
11. Ende	-	1 371 359	1 010 000
12. Ngada	-	0	1 010 000
13. Manggarai	-	1 432 772	1 010 000
14. Rote Ndao	-	1 458 922	1 010 000
15. Manggarai Barat	-	1 481 772	1 010 000
16. Sumba Tengah	-	0	1 010 000
17. Sumba Barat Daya	-	0	1 010 000
18. Nagekeo	-	0	1 010 000
19. Manggarai Timur	-	0	1 010 000
20. Sabu Raijua	-	0	1 010 000
21. Malaka *)
71. Kota Kupang	-	1 606 827	1 010 000

Sumber: Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Labour and Transmigration Service of Nusa Tenggara Timur

Angka Partisipasi Murni 2014

Net Enrollment Ratio

Menurut Jenjang Pendidikan
by Education Attainment

94,56 %

SD/MI
Primary School

SMP/MTs
Junior High School

65,86 %

52,15 %

SMA/SMK/MA
Senior High School

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Tidak/belum pernah sekolah adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
 2. Masih bersekolah adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
 3. Tidak bersekolah lagi adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan non formal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
 4. Tamat sekolah adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.
 5. Dapat membaca dan menulis artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
 6. Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari pendidikan dasar, menengah dan tinggi. Pendidikan yang dicatat adalah pendidikan formal berdasar kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, termasuk pendidikan yang diselenggarakan oleh pondok pesantren dengan memakai kurikulum Kementerian Pendidikan Nasional, seperti Madrasah Ibtidaiyah (MI), Madrasah Tsanawiyah (MTs), dan Madrasah Aliyah
1. *Not/never attending school is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
 2. *Attending school is someone who is currently attending primary, secondary or tertiary education, including package A, package B or package C.*
 3. *Not attending school anymore is someone who is not currently attending school (formal and non formal education).*
 4. *Completed particular level of education is someone who has completed particular level of education in private or public school by owning certificate.*
 5. *Able to read and write is the ability to read and write at least a simple sentence.*
 6. *School is an education institution starting from primary, secondary or tertiary education. The education data recorded in the survey covering data on formal education based on the curriculum set up by ministry of National Education including education carried out by Muslim Boarding School (Pondok Pesantren) implementing the Ministry of National Education curriculum, such as Madrasah Ibtidaiyah (Islamic Primary*

- (MA). Pondok pesantren/madrasah diniyah adalah sekolah yang tidak memakai kurikulum dari Kementerian Pendidikan Nasional.
7. Madrasah Ibtidaiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Dasar. Madrasah Tsanawiyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Pertama. Madrasah Aliyah adalah lembaga pendidikan berciri khas Islam pada jenjang Sekolah Menengah Atas (SMA).
8. Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada dibawah pengawasan dokter/tenaga medis, termasuk rumah sakit khusus seperti rumah sakit perawatan paru-paru dan RS jantung.
9. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin adalah rumah sakit yang dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan, pemeriksaan kehamilan, pemeriksaan ibu dan anak serta berada di bawah pengawasan dokter dan atau bidan senior.
10. Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, tidak termasuk klinik yang terdapat di puskesmas/rumah sakit. Poliklinik yang karena satu dan lain hal menyediakan tempat perawatan menginap, tetap digolongkan kedalam poliklinik (bukan rumah sakit)
11. Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat) adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggung jawab terhadap pelayanan kesehatan masyarakat untuk wilayah kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan (misalnya di DKI Jakarta). Tim Puskesmas sesuai jadwal dapat melakukan kegiatan Puskesmas Keliling ke
- School), Madrasah Tsanawiyah (Islamic Junior High School), and Madrasah Aliyah (Islamic Senior High School). Pondok Pesantren/madrasah diniyah ((Islamic boarding School/Islamic School) is school which does not implement curriculum from the Ministry of National Education.*
- 7. Madrasah Ibtidaiyah is Islamic school at primary education. Madrasah Tsanawiyah is Islamic school at lower secondary education and Madrasah Aliyah is Islamic School at higher secondary education (SMA).*
- 8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel. Including in this category are special hospitals such Lung Hospital and Coronary Hospital.*
- 9. Maternal Hospital/Maternal Health Care Centre is a hospital completed with health facilities for birth delivery, pregnancy check and consultation, and post-natal check, under the supervision of doctor and or senior midwives.*
- 10. Polyclinic is a place for health check and consultation usually under the control of doctor/medical personnel without in-patient facilities, excluding clinic located in the public health centre (Puskesmas)/hospital. In the case of polyclinic that provides in-patient facilities due to a special reason, it remains to be classified as polyclinic (not hospital).*
- 11. Public Health Centre (PHC) is a health centre provided by the government that is responsible for the delivery of health services to the community at the sub-district level, part of sub-district or villages (e.g. in DKI Jakarta). Officials in the PHC as scheduled can provide health services in their working areas in the effort of closing their services to the*

tempat-tempat tertentu dalam wilayah kerjanya, untuk mendekatkan pelayanan dengan masyarakat.

community through Mobile PHC program.

12. Puskesmas Pembantu (Pustu) yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja. Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Pustu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

12. Subsidiary Public Health Centre is a health facility that assists the Public Health Centre in its part of working area. In several regions, health check points (Balai Pengobatan) has changes their status into Subsidiary Public health Centre, although their sign written in the board remains unchanged.
13. Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai ijin operasional dari Kementerian Kesehatan, u.p. Dirjen POM, dibawah pengawasan apoteker.

13. Pharmacy is a place of selling medicines having permit operation from the Departement of Health, through Directorate General for Food and Medecine Supervision, under the control of pharmacist.
14. Imunisasi adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (ditetaskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.

14. Immunization is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mounth) to make the body immune to that disease.
15. Keluhan kesehatan adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal atau hal lain.

15. Health Complaint is a condition where a person has health or metal problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. Mengobati sendiri adalah upaya oleh art/keluarga dengan melakukan pengobatan sendiri tanpa dating ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misalnya minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.

16. Self Treatment is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.
17. DOTS merupakan suatu pendekatan untuk pencegahan dan pemberantasan TB-Paru melalui pengawasan langsung oleh Pengawas Menelan Obat (PMO). Kegiatan ini meliputi upaya penemuan penderita dengan pemeriksaan dahak di sarana pelayanan kesehatan yang ditindak lanjuti dengan paket pengobatan.

17. DOTS (Directly Observed Treatment Shortcourse Chemotherapy) is strategy used to reduce the member of TB cases. In DOTS, healthcare workers observe patients as they take their medicine.

- | | |
|---|--|
| <p>18. Angka keberhasilan pengobatan TB paru melalui DOTS adalah angka yang menunjukkan persentase pasien TB BTA positif yang menyelesaikan pengobatan (baik yang sembuh maupun pengobatan lengkap).</p> | <p>18. <i>Tuberculosis treatment success rate is the proportion of new smear-positive TB cases registered under DOTS in a given year that successfully completed treatment, whether with ('cured') or without ('treatment completed') bacteriologic evidence of success.</i></p> |
| <p>19. Angka kumulatif kasus AIDS adalah angka yang menunjukkan jumlah kumulatif kasus AIDS dibagi jumlah penduduk dikali 100.000.</p> | <p>19. <i>AIDS Case Rate is the total number of AIDS cumulative cases divided by the population, multiplied by 100.000.</i></p> |
| <p>20. Luas lantai adalah luas lantai yang ditempatkan dan digunakan untuk keperluan sehari-hari.</p> | <p>20. <i>Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.</i></p> |
| <p>21. Air leding adalah sumber air yang berasal dari air yang telah diproses menjadi jernih sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM.</p> | <p>21. <i>Pipe water is refined water distributed by water refinery company.</i></p> |
| <p>22. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang art. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.</p> | <p>22. <i>Own ownership property status is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.</i></p> |
| <p>23. Peristiwa Tindak Pidana yang Dilaporkan adalah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.</p> | <p>23. <i>Reported Crime Incidence includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.</i></p> |
| <p>24. Jumlah Tindak Pidana menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.</p> | <p>24. <i>Crime Total refers to the number of criminal cases occurring during a given period.</i></p> |
| <p>25. Resiko Penduduk Terjadi tindak Pidana per 100.000 penduduk
 $= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana pada tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$</p> <p>Risiko Penduduk Terjadi Tindak Pidana per</p> | <p>25. <i>Crime Rate</i>
 $= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$
 <i>Crime Rate indicates the probability of</i></p> |

100.000 mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.

population exposed to risk of crime, expressed in every 100.000 people.

26. Selang Waktu Terjadi Tindak Pidana Tahun t (Crime Clock)

$$= \frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana tahun t}} \times (\text{detik})$$

Mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan lain.

26. *Crime Clock*

$$= \frac{265 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year t}} \times (\text{second})$$

Crime clock indicates the timeinterval of occurrence between one crime to onather crime.

27. Persentase Penyelesaian Tindak Pidana

$$= \frac{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$

Menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai ditingkat kepolisian, apabila:

- i. Berkas perkaranya sudah siap untuk diserahkan kepada kejaksaan;
- ii. Dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
- iii. Telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas Plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hokum);
- iv. Kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian;
- v. Tersangka meninggal dunia;
- vi. Kasus kadaluwarsa.

27. *Crime Clearance*

$$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

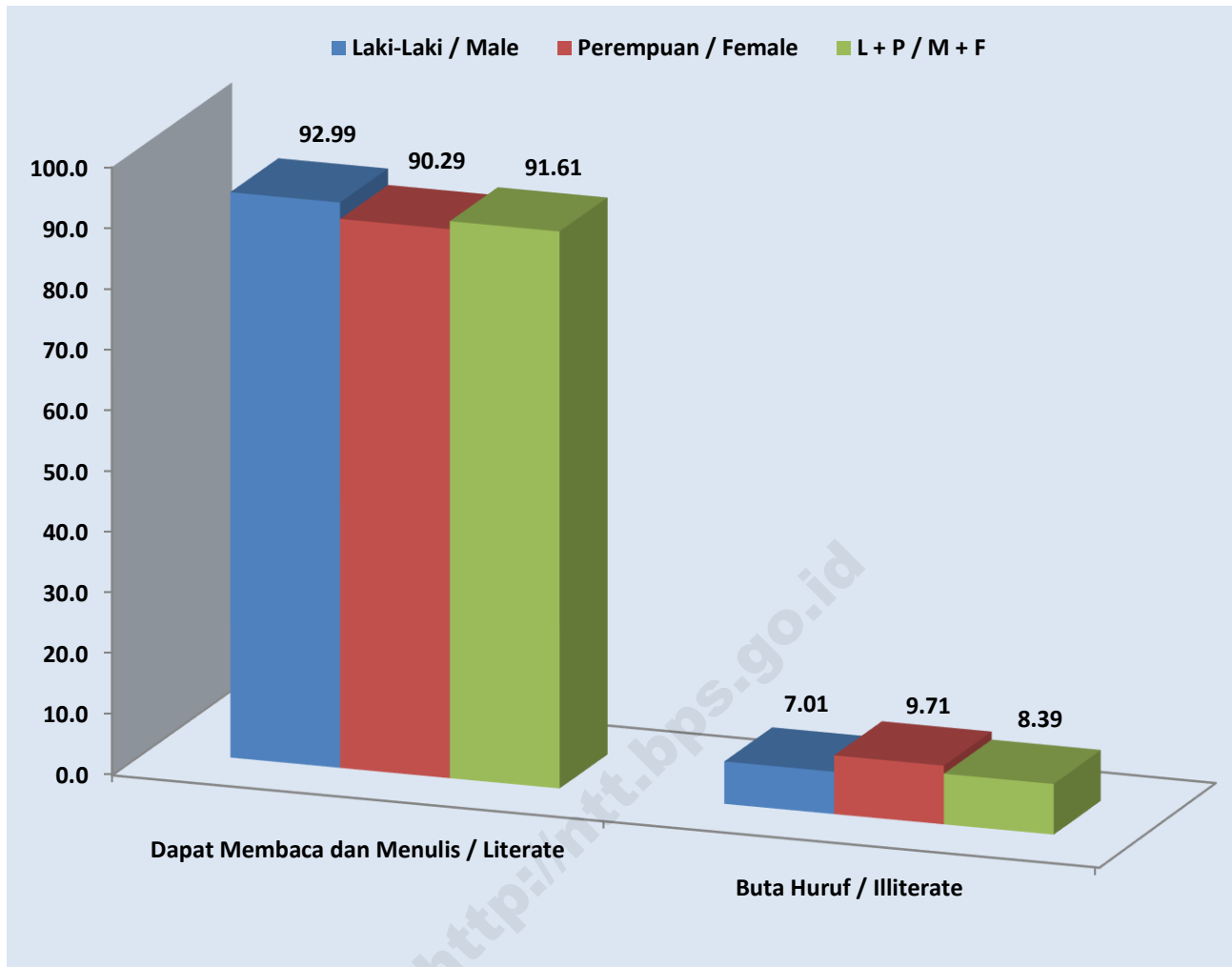
Refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

- i. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
- ii. *In the case of attense that warrants complaint the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
- iii. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
- iv. *The case was not the responsibility of police offeice;*
- v. *The suspect died;*
- vi. *The case was out of date.*

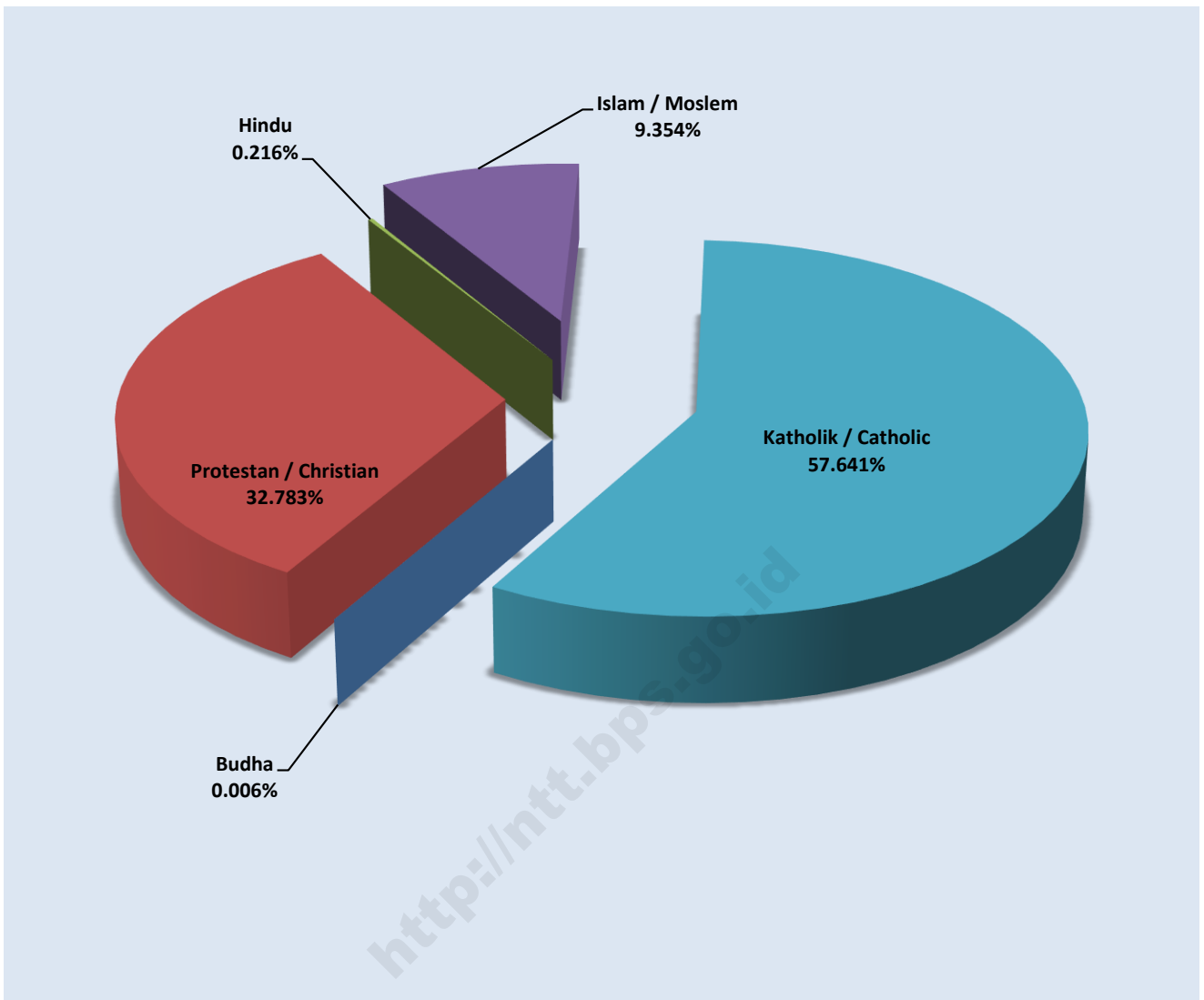
28. Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kesengsaraan, kerusakan alam dan lingkungan, serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian dan penderitaan pada penduduk. Tidak termasuk bencana yang disebabkan karena hama tanaman atau wabah. Bencana alam yang disajikan antara lain tanah longsor, banjir dan gempa bumi.

28. Natural Disaster is a natural phenomenon leading to misery, damages or detriment, and financial loss, as well as the suffering of people. Not including in this category is disaster from plant microbe or outbreak. The natural disasters recorded in this category include land slide, flood, and earthquake.

Gambar 4.1 Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Menurut Jenis Kelamin, 2013
Figure Population of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex, 2013



Gambar 4.2 **Persentase Pemeluk Agama Menurut Golongan Agama, 2013**
Figure *Percentage of Religion Follower, 2013*



**4.1 PENDIDIKAN
EDUCATION**

Tabel 4.1.1 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Jenis Kelamin dan Ijazah Tertinggi yang Dimiliki, 2014
Table Population Percentage of 10 Years Old and Over by Sex and Their Highest Degree, 2014

Pendidikan Tertinggi <i>Educational Attainment</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki + Perempuan <i>Male + Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Tidak/Blm Pernah Sekolah/Tidak Tamat SD <i>Never/Not Yet Attended School/Not Completed Primary School</i>	34,43	34,44	34,43
2. Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School</i>	30,86	33,19	32,05
3. SLTP Sederajat <i>General/Vocational Junior High School</i>	13,24	12,62	12,92
4. SMU Umum <i>General Junior High School</i>	12,99	11,55	12,25
5. SMTA Kejuruan <i>Vocational Senior High School</i>	3,45	2,65	3,04
6. Diploma I / II <i>Diploma I / II</i>	0,40	0,66	0,53
7. Diploma III <i>Diploma III</i>	0,87	1,25	1,06
8. Diploma IV / S1 <i>Diploma IV / Strata I</i>	3,77	3,65	3,71
Nusa Tenggara Timur	100,00	100,00	100,00

Catatan: Diolah dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2014
Note Based on 2014 National Socio Economic Survey

Tabel 4.1.2 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kemampuan Membaca dan Menulis Per Jenis Kelamin, 2014
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Literacy Per Sex, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki <i>Male</i>		Perempuan <i>Female</i>		Jumlah <i>Total</i>	
	Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>	Dapat Membaca dan Menulis <i>Literate</i>	Buta Huruf <i>Illiterate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	88,92	11,08	83,92	16,08	86,52	13,48
02. Sumba Timur	90,48	9,52	87,42	12,58	89,00	11,00
03. Kupang	90,26	9,74	92,66	7,34	91,43	8,57
04. Timor Tengah Selatan	91,13	8,87	83,12	16,88	87,04	12,96
05. Timor Tengah Utara	93,17	6,83	93,72	6,28	93,45	6,55
06. Belu	90,01	9,99	87,68	12,32	88,82	11,18
07. Alor	95,51	4,49	96,28	3,72	95,91	4,09
08. Lembata	96,46	3,54	91,48	8,52	93,74	6,26
09. Flores Timur	95,03	4,97	88,74	11,26	91,69	8,31
10. Sikka	92,86	7,14	92,45	7,55	92,64	7,36
11. Ende	96,22	3,78	95,76	4,24	95,97	4,03
12. Ngada	96,86	3,14	95,51	4,49	96,16	3,84
13. Manggarai	97,01	2,99	95,67	4,33	96,32	3,68
14. Rote Ndao	92,45	7,55	92,96	7,04	92,70	7,30
15. Manggarai Barat	97,84	2,16	96,99	3,01	97,41	2,59
16. Sumba Tengah	87,32	12,68	88,23	11,77	87,76	12,24
17. Sumba Barat Daya	84,67	15,33	82,40	17,60	83,57	16,43
18. Nagekeo	97,29	2,71	97,02	2,98	97,15	2,85
19. Manggarai Timur	96,47	3,53	95,26	4,74	95,85	4,15
20. Sabu Raijua	87,82	12,18	83,78	16,22	85,86	14,14
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	98,57	1,43	97,40	2,60	98,00	2,00
Nusa Tenggara Timur	88,92	11,08	83,92	16,08	86,52	13,48

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.1.3 **Persentase Anak Umur 7–12 Tahun Yang Sedang Sekolah dan Tidak Sekolah, 2013–2014**
Percentage of 7–12 Years Old Children by School Attendance, 2013–2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2013			2014		
	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never attending</i>	Masih Bersekolah <i>Attending</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not attending again</i>	Tidak/Belum Pernah Bersekolah <i>Never attending</i>	Masih Bersekolah <i>Attending</i>	Tidak Bersekolah Lagi <i>Not attending again</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	0,00	98,99	1,01	1,50	98,35	0,16
02. Sumba Timur	0,92	97,21	1,87	0,14	98,69	1,17
03. Kupang	1,06	97,33	1,61	1,46	98,27	0,27
04. Timor Tengah Selatan	3,06	96,58	0,36	2,45	97,33	0,22
05. Timor Tengah Utara	0,00	99,13	0,87	0,65	99,14	0,21
06. Belu	1,69	95,61	2,69	1,31	96,94	1,75
07. Alor	1,75	97,40	0,85	2,10	97,67	0,23
08. Lembata	1,87	98,13	0,00	1,76	98,24	0,00
09. Flores Timur	0,73	98,89	0,38	0,77	98,93	0,30
10. Sikka	4,22	95,28	0,50	2,40	96,68	0,92
11. Ende	0,00	98,93	1,07	1,00	99,00	0,00
12. Ngada	1,25	98,75	0,00	1,09	98,91	0,00
13. Manggarai	0,65	98,10	1,25	0,27	99,40	0,33
14. Rote Ndao	0,67	98,04	1,29	0,87	98,82	0,30
15. Manggarai Barat	2,49	97,01	0,51	1,18	97,52	1,30
16. Sumba Tengah	0,51	98,45	1,04	1,44	98,56	0,00
17. Sumba Barat Daya	4,13	95,15	0,71	2,69	95,91	1,40
18. Nagekeo	0,98	98,61	0,41	0,41	98,92	0,67
19. Manggarai Timur	2,77	96,23	1,00	0,65	98,62	0,74
20. Sabu Raijua	3,55	95,47	0,98	2,29	96,91	0,80
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	0,00	100,00	0,00	1,73	98,27	0,00
Nusa Tenggara Timur	1,71	97,34	0,95	1,40	97,99	,61

Keterangan/Notes: *) Terintegrasi dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.1.4 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014**
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki+Perempuan / Male+Female				
	Tidak Punya Ijasah Without Diploma	Tamat Sekolah Dasar (SD) Primary School Graduated	Tamat SMTP Junior High School Graduated	Tamat SMU General Senior High School Graduated	Tamat SMU Kejuruan Vocational Senior High School Graduated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	42,88	26,92	12,73	9,41	4,57
02. Sumba Timur	40,70	25,65	12,54	12,60	3,21
03. Kupang	31,72	31,48	16,48	13,03	3,36
04. Timor Tengah Selatan	39,58	33,15	13,12	9,39	2,12
05. Timor Tengah Utara	31,74	37,66	11,90	10,69	2,14
06. Belu	38,71	30,23	11,41	11,53	3,44
07. Alor	28,14	36,50	13,31	12,67	3,29
08. Lembata	25,76	38,11	14,51	12,07	3,25
09. Flores Timur	35,12	31,97	14,44	10,75	2,94
10. Sikka	47,01	24,29	10,91	9,36	3,76
11. Ende	34,34	25,77	13,59	14,21	5,06
12. Ngada	25,44	42,32	13,95	10,74	2,29
13. Manggarai	33,95	37,56	13,47	8,80	2,11
14. Rote Ndao	39,52	31,96	11,10	13,64	1,10
15. Manggarai Barat	33,08	41,79	11,70	7,23	1,60
16. Sumba Tengah	46,82	26,15	10,37	10,96	1,90
17. Sumba Barat Daya	54,18	24,02	11,57	6,62	1,47
18. Nagekeo	29,74	38,45	12,83	10,92	2,77
19. Manggarai Timur	26,29	53,90	10,49	5,93	0,44
20. Sabu Raijua	40,24	31,95	13,88	8,77	1,16
21. Malaka *)	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	10,17	17,39	14,93	34,30	7,41
Nusa Tenggara Timur	34,43	32,05	12,92	12,25	3,04

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Diploma I dan II Diploma I And II Graduated	Tamat Akademi / Diploma III Academy / Diploma III Graduated	Tamat D IV/S1/S2/S3 Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	0,23	0,95	2,31	100,00
02. Sumba Timur	0,29	0,70	4,31	100,00
03. Kupang	0,26	0,70	2,97	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,23	0,37	2,04	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,98	1,07	3,83	100,00
06. Belu	0,58	0,80	3,31	100,00
07. Alor	0,11	1,57	4,41	100,00
08. Lembata	0,56	1,44	4,32	100,00
09. Flores Timur	0,42	1,44	2,92	100,00
10. Sikka	0,88	1,07	2,72	100,00
11. Ende	0,98	1,83	4,21	100,00
12. Ngada	0,87	0,82	3,57	100,00
13. Manggarai	0,44	0,84	2,83	100,00
14. Rote Ndao	0,37	0,46	1,86	100,00
15. Manggarai Barat	0,42	0,88	3,29	100,00
16. Sumba Tengah	0,20	0,74	2,85	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,15	0,61	1,37	100,00
18. Nagekeo	1,18	1,18	2,94	100,00
19. Manggarai Timur	0,65	0,36	1,94	100,00
20. Sabu Raijua	0,44	0,82	2,75	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	0,81	2,92	12,06	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,53	1,06	3,71	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.1.5 Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Laki-laki / Male				
	Tidak Punya Ijasah <i>Without Diploma</i>	Tamat Sekolah Dasar (SD) <i>Primary School Graduated</i>	Tamat SMTP <i>Junior High School Graduated</i>	Tamat SMU <i>General Senior High School Graduated</i>	Tamat SMU Kejuruan <i>Vocational Senior High School Graduated</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	43,55	27,07	12,09	9,89	4,23
02. Sumba Timur	41,37	25,19	13,29	12,14	3,61
03. Kupang	34,31	30,06	15,01	13,38	3,61
04. Timor Tengah Selatan	38,43	32,45	13,09	9,97	3,05
05. Timor Tengah Utara	33,75	34,41	12,12	11,88	2,39
06. Belu	39,35	28,17	12,52	12,06	3,85
07. Alor	27,38	34,15	14,79	14,39	3,45
08. Lembata	23,21	33,47	18,93	13,29	4,67
09. Flores Timur	32,75	32,56	15,24	11,17	3,50
10. Sikka	47,79	24,76	11,36	8,15	4,12
11. Ende	29,74	26,79	16,19	16,16	5,16
12. Ngada	24,08	42,90	15,51	10,84	3,07
13. Manggarai	32,99	37,83	12,53	10,06	2,44
14. Rote Ndao	40,73	30,26	9,40	16,37	0,63
15. Manggarai Barat	31,67	40,82	12,30	8,26	2,08
16. Sumba Tengah	48,90	25,32	10,19	9,84	2,17
17. Sumba Barat Daya	56,28	22,78	11,56	6,22	1,26
18. Nagekeo	31,91	33,99	13,72	12,34	4,11
19. Manggarai Timur	26,39	51,86	10,87	7,13	0,58
20. Sabu Raijua	41,96	31,85	13,04	8,48	1,22
21. Malaka *)	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	10,59	15,75	14,12	35,24	8,19
Nusa Tenggara Timur	34,43	30,86	13,24	12,99	3,45

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.5

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Diploma I dan II Diploma I And II Graduated	Tamat Akademi / Diploma III Academy / Diploma III Graduated	Tamat D IV/S1/S2/S3 Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	0,09	0,83	2,24	100,00
02. Sumba Timur	0,18	0,50	3,72	100,00
03. Kupang	0,18	0,61	2,84	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,28	0,16	2,57	100,00
05. Timor Tengah Utara	0,43	1,34	3,67	100,00
06. Belu	0,62	0,60	2,84	100,00
07. Alor	0,00	1,13	4,70	100,00
08. Lembata	0,35	0,72	5,35	100,00
09. Flores Timur	0,66	1,26	2,86	100,00
10. Sikka	0,54	0,86	2,41	100,00
11. Ende	0,52	0,66	4,76	100,00
12. Ngada	0,29	0,27	3,04	100,00
13. Manggarai	0,59	0,68	2,87	100,00
14. Rote Ndao	0,27	0,64	1,69	100,00
15. Manggarai Barat	0,19	1,11	3,57	100,00
16. Sumba Tengah	0,10	0,55	2,92	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,21	0,34	1,35	100,00
18. Nagekeo	0,71	0,90	2,33	100,00
19. Manggarai Timur	0,61	0,38	2,17	100,00
20. Sabu Raijua	0,00	0,89	2,56	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	0,72	2,88	12,51	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,40	0,87	3,77	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.1.6 **Persentase Penduduk Berumur 10 Tahun Ke Atas Menurut Kabupaten/Kota dan Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2014**
Population Percentage of 10 Years Old and Over by Regency/Municipality and Educational Attainment, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Perempuan / Female				
	Tidak Punya Ijazah Without Diploma	Tamat Sekolah Dasar (SD) Primary School Graduated	Tamat SMTP Junior High School Graduated	Tamat SMU General Senior High School Graduated	Tamat SMU Kejuruan Vocational Senior High School Graduated
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	42,15	26,76	13,42	8,89	4,94
02. Sumba Timur	39,99	26,14	11,74	13,10	2,78
03. Kupang	29,01	32,97	18,02	12,65	3,10
04. Timor Tengah Selatan	40,69	33,83	13,15	8,84	1,23
05. Timor Tengah Utara	29,80	40,78	11,69	9,55	1,90
06. Belu	38,10	32,19	10,35	11,03	3,06
07. Alor	28,83	38,69	11,94	11,07	3,15
08. Lembata	27,88	41,97	10,81	11,06	2,07
09. Flores Timur	37,21	31,46	13,74	10,39	2,44
10. Sikka	46,34	23,88	10,52	10,40	3,45
11. Ende	38,32	24,89	11,35	12,52	4,98
12. Ngada	26,71	41,77	12,49	10,65	1,56
13. Manggarai	34,86	37,30	14,36	7,61	1,80
14. Rote Ndao	38,27	33,70	12,85	10,82	1,59
15. Manggarai Barat	34,45	42,73	11,13	6,25	1,14
16. Sumba Tengah	44,58	27,04	10,56	12,17	1,61
17. Sumba Barat Daya	51,94	25,34	11,57	7,06	1,70
18. Nagekeo	27,75	42,56	12,01	9,61	1,54
19. Manggarai Timur	26,18	55,86	10,13	4,77	0,31
20. Sabu Raijua	38,43	32,05	14,77	9,06	1,10
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	9,73	19,14	15,78	33,31	6,59
Nusa Tenggara Timur	34,44	33,19	12,62	11,55	2,65

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.1.6

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tamat Diploma I dan II Diploma I And II Graduated	Tamat Akademi / Diploma III Academy / Diploma III Graduated	Tamat D IV/S1/S2/S3 Diploma IV/ Strata I/II/III Graduated	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	0,37	1,08	2,38	100,00
02. Sumba Timur	0,40	0,92	4,93	100,00
03. Kupang	0,34	0,79	3,11	100,00
04. Timor Tengah Selatan	0,19	0,56	1,52	100,00
05. Timor Tengah Utara	1,50	0,81	3,97	100,00
06. Belu	0,54	0,99	3,75	100,00
07. Alor	0,20	1,97	4,15	100,00
08. Lembata	0,72	2,03	3,45	100,00
09. Flores Timur	0,20	1,60	2,96	100,00
10. Sikka	1,18	1,26	2,98	100,00
11. Ende	1,37	2,84	3,74	100,00
12. Ngada	1,41	1,34	4,06	100,00
13. Manggarai	0,30	0,99	2,78	100,00
14. Rote Ndao	0,46	0,27	2,04	100,00
15. Manggarai Barat	0,63	0,66	3,02	100,00
16. Sumba Tengah	0,30	0,94	2,79	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,10	0,89	1,40	100,00
18. Nagekeo	1,61	1,43	3,49	100,00
19. Manggarai Timur	0,68	0,34	1,72	100,00
20. Sabu Raijua	0,90	0,73	2,95	100,00
21. Malaka	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	0,91	2,97	11,57	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,66	1,25	3,65	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.1.7 Angka Partisipasi Sekolah (APS) Menurut Kelompok Umur, 2011–2014
Table School Enrollment Ratio (SER) by Age Group, 2011–2014

Kelompok Umur <i>Age Group</i>	Persen (%)			
	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
7 – 12	95,96	95,99	92,34	97,99
13 – 15	85,88	88,56	89,39	94,26
16 – 18	60,21	62,00	64,90	73,96

Catatan: Termasuk pendidikan non formal (Paket A, Paket B, dan Paket C)

Note Including non formal education (Package A, Package B, and Package C)

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.1.9 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Menurut Tingkat Pendidikan, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students- Teacher by Education Level, 2014/2015

Jenjang Pendidikan <i>Education Attainment</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid-Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
SD/MI <i>Primary School</i>	4 977	817 680	25 872	31,60
SMP/MTs <i>Junior High School</i>	1616	325742	10560	30,85
SMA/SMK/MA <i>Senior High School</i>	864	221371	21585	10,26

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.10 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of State Primary School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	64	14 679	232	63,27
02.Sumba Timur	172	27 358	795	34,41
03.Kupang	256	37 976	1 527	24,87
04.Timor Tengah Selatan	360	57 664	1 785	32,30
05.Timor Tengah Utara	144	21 206	785	27,01
06.Belu	109	23 262	770	30,21
07.Alor	167	16 854	699	24,11
08.Lembata	98	11 013	630	17,48
09.Flores Timur	145	18 313	908	20,17
10.Sikka	175	24 284	989	24,55
11.Ende	175	17 946	932	19,26
12.Ngada	100	14 393	621	23,18
13.Manggarai	146	33 383	821	40,66
14.Rote Ndao	119	18 626	634	29,38
15.Manggarai Barat	149	22 251	754	29,51
16.Sumba Tengah	44	6 907	187	36,94
17.Sumba Barat Daya	110	29 504	379	77,85
18.Nagekeo	95	10 657	506	21,06
19.Manggarai Timur	199	28 949	663	43,66
20.Sabu Raijua	44	8 244	251	32,84
21.Malaka	84	13 619	728	18,71
71.Kota Kupang	81	28 635	1 060	27,01
Nusa Tenggara Timur	3 036	485 723	16 656	29,16

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.11 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Primary School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	27	7 796	92	84,74
02.Sumba Timur	66	13 745	266	51,67
03.Kupang	66	10 625	280	37,95
04.Timor Tengah Selatan	148	23 076	436	52,93
05.Timor Tengah Utara	113	21 204	615	34,48
06.Belu	74	16 061	388	41,39
07.Alor	86	11 913	282	42,24
08.Lembata	56	6 956	201	34,61
09.Flores Timur	126	17 428	722	24,14
10.Sikka	146	21 840	547	39,93
11.Ende	157	15 366	560	27,44
12.Ngada	58	9 439	249	37,91
13.Manggarai	81	22 572	480	47,03
14.Rote Ndao	22	2 913	77	37,83
15.Manggarai Barat	84	14 955	231	64,74
16.Sumba Tengah	32	6 054	111	54,54
17.Sumba Barat Daya	100	30 237	264	114,53
18.Nagekeo	76	9 399	228	41,22
19.Manggarai Timur	109	19 611	435	45,08
20.Sabu Raijua	27	4 974	146	34,07
21.Malaka	66	12 378	436	28,39
71.Kota Kupang	49	9 219	191	48,27
Nusa Tenggara Timur	1 769	307 761	7 237	42,53

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.12 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar (SD) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Primary School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	91	22 475	324	69,37
02. Sumba Timur	238	41 103	1 061	38,74
03. Kupang	322	48 601	1 807	26,90
04. Timor Tengah Selatan	508	80 740	2 221	36,35
05. Timor Tengah Utara	257	42 410	1 400	30,29
06. Belu	183	39 323	1 158	33,96
07. Alor	253	28 767	981	29,32
08. Lembata	154	17 969	831	21,62
09. Flores Timur	271	35 741	1 630	21,93
10. Sikka	321	46 124	1 536	30,03
11. Ende	332	33 312	1 492	22,33
12. Ngada	158	23 832	870	27,39
13. Manggarai	227	55 955	1 301	43,01
14. Rote Ndao	141	21 539	711	30,29
15. Manggarai Barat	233	37 206	985	37,77
16. Sumba Tengah	76	12 961	298	43,49
17. Sumba Barat Daya	210	59 741	643	92,91
18. Nagekeo	171	20 056	734	27,32
19. Manggarai Timur	308	48 560	1 098	44,23
20. Sabu Raijua	71	13 218	397	33,29
21. Malaka	150	25 997	1 164	22,33
71. Kota Kupang	130	37 854	1 251	30,26
Nusa Tenggara Timur	4 805	793 484	23 893	33,21

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.13 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of State Islamic Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	-	-	-	-
02.Sumba Timur	2	640	45	14,22
03.Kupang	1	220	10	22,00
04.Timor Tengah Selatan	2	267	39	6,85
05.Timor Tengah Utara	1	371	21	17,67
06.Belu	-	-	-	-
07.Alor	5	1 041	75	13,88
08.Lembata	1	141	14	10,07
09.Flores Timur	3	811	49	16,55
10.Sikka	1	275	19	14,47
11.Ende	3	825	55	15,00
12.Ngada	-	-	-	-
13.Manggarai	1	521	35	14,89
14.Rote Ndao	-	-	-	-
15.Manggarai Barat	-	-	-	-
16.Sumba Tengah	-	-	-	-
17.Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18.Nagekeo	1	281	24	11,71
19.Manggarai Timur	-	-	-	-
20.Sabu Raijua	-	-	-	-
21.Malaka	-	-	-	-
71.Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	21	5 393	386	13,97

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel
Table

4.1.14

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah Swasta (MIS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015*Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Islamic Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1	145	12	12,08
02. Sumba Timur	4	526	58	9,07
03. Kupang	2	127	23	5,52
04. Timor Tengah Selatan	3	491	52	9,44
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	1	684	45	15,20
07. Alor	20	1 949	190	10,26
08. Lembata	19	2 367	192	12,33
09. Flores Timur	15	1 808	140	12,91
10. Sikka	6	1 164	80	14,55
11. Ende	8	802	99	8,10
12. Ngada	6	640	65	9,85
13. Manggarai	5	539	43	12,53
14. Rote Ndao	1	113	13	8,69
15. Manggarai Barat	27	3 455	259	13,34
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	1	271	14	19,36
18. Nagekeo	1	217	21	10,33
19. Manggarai Timur	14	1 568	148	10,59
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	4	1 278	67	19,07
	141	18 144	1 521	11,93
Nusa Tenggara Timur	1	145	12	12,08

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel
Table

4.1.15

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Ibtidaiyah (MI) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015*Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Islamic Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	1	145	12	12,08
02.Sumba Timur	6	1 166	103	11,32
03.Kupang	3	347	33	10,52
04.Timor Tengah Selatan	5	758	91	8,33
05.Timor Tengah Utara	1	371	21	17,67
06.Belu	1	684	45	15,20
07.Alor	25	2 990	265	11,28
08.Lembata	20	2 508	206	12,17
09.Flores Timur	18	2 619	189	13,86
10.Sikka	7	1 439	99	14,54
11.Ende	11	1 627	154	10,56
12.Ngada	6	640	65	9,85
13.Manggarai	6	1 060	78	13,59
14.Rote Ndao	1	113	13	8,69
15.Manggarai Barat	27	3 455	259	13,34
16.Sumba Tengah	-	-	-	-
17.Sumba Barat Daya	1	271	14	19,36
18.Nagekeo	2	498	45	11,07
19.Manggarai Timur	14	1 568	148	10,59
20.Sabu Raijua	-	-	-	-
21.Malaka	-	-	-	-
71.Kota Kupang	4	1 278	67	19,07
Nusa Tenggara Timur	162	23 537	1 907	12,34

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.1.16 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Negeri (SDLBN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of State Exceptional Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	2	123	8	15,38
02. Sumba Timur	0	0	0	0,00
03. Kupang	1	31	5	6,20
04. Timor Tengah Selatan	1	56	5	11,20
05. Timor Tengah Utara	1	72	10	7,20
06. Belu	0	0	0	0,00
07. Alor	0	50	6	8,33
08. Lembata	1	32	7	4,57
09. Flores Timur	0	0	0	0,00
10. Sikka	0	0	0	0,00
11. Ende	1	78	15	5,20
12. Ngada	1	84	8	10,50
13. Manggarai	1	65	2	32,50
14. Rote Ndao	0	0	0	0,00
15. Manggarai Barat	0	0	0	0,00
16. Sumba Tengah	0	0	0	0,00
17. Sumba Barat Daya	0	0	0	0,00
18. Nagekeo	0	0	0	0,00
19. Manggarai Timur	0	0	0	0,00
20. Sabu Raijua	0	0	0	0,00
21. Malaka	0	0	0	0,00
71. Kota Kupang	0	0	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	9	591	66	8,95

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.17 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa Swasta (SDLBS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Exceptional Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	0	0	0	0,00
02.Sumba Timur	0	0	0	0,00
03.Kupang	0	0	0	0,00
04.Timor Tengah Selatan	0	0	0	0,00
05.Timor Tengah Utara	0	0	0	0,00
06.Belu	0	0	0	0,00
07.Alor	0	0	0	0,00
08.Lembata	0	0	0	0,00
09.Flores Timur	0	0	0	0,00
10.Sikka	0	0	0	0,00
11.Ende	0	0	0	0,00
12.Ngada	0	0	0	0,00
13.Manggarai	1	68	6	11,33
14.Rote Ndao	0	0	0	0,00
15.Manggarai Barat	0	0	0	0,00
16.Sumba Tengah	0	0	0	0,00
17.Sumba Barat Daya	0	0	0	0,00
18.Nagekeo	0	0	0	0,00
19.Manggarai Timur	0	0	0	0,00
20.Sabu Raijua	0	0	0	0,00
21.Malaka	0	0	0	0,00
71.Kota Kupang	0	0	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	1	68	6	11,33

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.18 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Dasar Luar Biasa (SDLB) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Exceptional Grade School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	2	123	8	15,38
02. Sumba Timur	0	0	0	0,00
03. Kupang	1	31	5	6,20
04. Timor Tengah Selatan	1	56	5	11,20
05. Timor Tengah Utara	1	72	10	7,20
06. Belu	0	0	0	0,00
07. Alor	0	50	6	8,33
08. Lembata	1	32	7	4,57
09. Flores Timur	0	0	0	0,00
10. Sikka	0	0	0	0,00
11. Ende	1	78	15	5,20
12. Ngada	1	84	8	10,50
13. Manggarai	2	133	8	16,63
14. Rote Ndao	0	0	0	0,00
15. Manggarai Barat	0	0	0	0,00
16. Sumba Tengah	0	0	0	0,00
17. Sumba Barat Daya	0	0	0	0,00
18. Nagekeo	0	0	0	0,00
19. Manggarai Timur	0	0	0	0,00
20. Sabu Raijua	0	0	0	0,00
21. Malaka	0	0	0	0,00
71. Kota Kupang	0	0	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	10	659	72	9,15

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.19 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Public Junior High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	31	5 639	206	27,37
02.Sumba Timur	60	12 612	380	33,19
03.Kupang	104	16 040	687	23,35
04.Timor Tengah Selatan	98	16 251	487	33,37
05.Timor Tengah Utara	64	10 928	406	26,92
06.Belu	32	8 959	317	28,26
07.Alor	74	8 103	312	25,97
08.Lembata	29	3 750	228	16,45
09.Flores Timur	30	7 349	302	24,33
10.Sikka	34	5 401	309	17,48
11.Ende	54	7 578	309	24,52
12.Ngada	40	7 005	391	17,92
13.Manggarai	48	16 435	468	35,12
14.Rote Ndao	35	6 627	405	16,36
15.Manggarai Barat	55	10 758	298	36,10
16.Sumba Tengah	24	3 000	125	24,00
17.Sumba Barat Daya	47	10 614	147	72,20
18.Nagekeo	37	4 767	240	19,86
19.Manggarai Timur	101	12 752	321	39,73
20.Sabu Raijua	19	4 293	180	23,85
21.Malaka	21	5 073	168	30,20
71.Kota Kupang	21	14 286	808	17,68
Nusa Tenggara Timur	1 058	198 220	7 494	26,45

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.20 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Junior High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	4	1 147	25	45,88
02.Sumba Timur	6	1 385	52	26,63
03.Kupang	21	2 089	32	65,28
04.Timor Tengah Selatan	47	6 669	65	102,60
05.Timor Tengah Utara	14	3 151	78	40,40
06.Belu	13	2 878	48	59,96
07.Alor	11	1 418	43	32,98
08.Lembata	13	1 914	37	51,73
09.Flores Timur	31	5 298	122	43,43
10.Sikka	39	8 299	89	93,25
11.Ende	32	5 061	155	32,65
12.Ngada	14	2 536	65	39,02
13.Manggarai	14	4 419	50	88,38
14.Rote Ndao	2	82	3	27,33
15.Manggarai Barat	12	2 591	22	117,77
16.Sumba Tengah	4	1 012	21	48,19
17.Sumba Barat Daya	21	3 650	49	74,49
18.Nagekeo	16	3 041	46	66,11
19.Manggarai Timur	14	3 364	26	129,38
20.Sabu Raijua	1	0	0	0,00
21.Malaka	14	3 719	38	97,87
71.Kota Kupang	31	2 755	45	61,22
Nusa Tenggara Timur	374	66 478	1 111	59,84

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.21 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Junior High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	35	8 673	231	37,55
02.Sumba Timur	66	14 516	432	33,60
03.Kupang	125	20 550	719	28,58
04.Timor Tengah Selatan	146	26 226	552	47,51
05.Timor Tengah Utara	81	14 881	484	30,75
06.Belu	41	12 254	365	33,57
07.Alor	89	10 739	355	30,25
08.Lembata	42	6 313	265	23,82
09.Flores Timur	62	13 183	424	31,09
10.Sikka	73	15 818	398	39,74
11.Ende	88	14 475	464	31,20
12.Ngada	54	9 922	456	21,76
13.Manggarai	62	22 652	518	43,73
14.Rote Ndao	37	7 528	408	18,45
15.Manggarai Barat	68	15 740	320	49,19
16.Sumba Tengah	28	4 605	146	31,54
17.Sumba Barat Daya	68	20 523	196	104,71
18.Nagekeo	55	8 175	286	28,58
19.Manggarai Timur	122	18 528	347	53,39
20.Sabu Raijua	20	5 124	180	28,47
21.Malaka	40	11 220	206	54,47
71.Kota Kupang	54	20 141	853	23,61
Nusa Tenggara Timur	1 456	301 786	8 605	35,07

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.22 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) Menurut Kabupaten/Kota, 2013/2014
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Islamic Middle School by Regency/Municipality, 2013/2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1	240	25	9,60
02. Sumba Timur	1	301	17	17,71
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	3	837	62	13,50
08. Lembata	2	501	44	11,39
09. Flores Timur	4	897	70	12,81
10. Sikka	-	-	-	-
11. Ende	3	1 292	75	17,23
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	1	385	29	13,28
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	237	19	12,47
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	249	24	10,38
19. Manggarai Timur	1	301	28	10,75
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1	572	41	13,95
Nusa Tenggara Timur	19	5 812	434	13,39

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: *Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office*

Tabel 4.1.23 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah Swasta (MTsS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Islamic Middle School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	-	-	-	-
02.Sumba Timur	1	38	4	9,50
03.Kupang	2	138	32	4,31
04.Timor Tengah Selatan	3	218	35	6,23
05.Timor Tengah Utara	1	97	10	9,70
06.Belu	1	68	12	5,67
07.Alor	3	235	32	7,34
08.Lembata	1	252	26	9,69
09.Flores Timur	8	518	96	5,40
10.Sikka	5	849	71	11,96
11.Ende	4	352	43	8,19
12.Ngada	3	284	37	7,68
13.Manggarai	1	82	8	10,25
14.Rote Ndao	1	70	21	3,33
15.Manggarai Barat	8	1 070	99	10,81
16.Sumba Tengah	1	43	33	1,30
17.Sumba Barat Daya	2	125	30	4,17
18.Nagekeo	3	206	35	5,89
19.Manggarai Timur	6	504	60	8,40
20.Sabu Raijua	-	-	-	-
21.Malaka	-	-	-	-
71.Kota Kupang	1	162	20	8,10
Nusa Tenggara Timur	141	18 144	1 521	11,93

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.24 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Tsanawiyah (MTs) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Islamic Middle School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1	240	25	9,60
02. Sumba Timur	2	339	21	16,14
03. Kupang	2	138	32	4,31
04. Timor Tengah Selatan	3	218	35	6,23
05. Timor Tengah Utara	1	97	10	9,70
06. Belu	1	68	12	5,67
07. Alor	6	1 072	94	11,40
08. Lembata	3	753	70	10,76
09. Flores Timur	12	1 415	166	8,52
10. Sikka	5	849	71	11,96
11. Ende	7	1 644	118	13,93
12. Ngada	3	284	37	7,68
13. Manggarai	2	467	37	12,62
14. Rote Ndao	1	70	21	3,33
15. Manggarai Barat	9	1 307	118	11,08
16. Sumba Tengah	1	43	33	1,30
17. Sumba Barat Daya	2	125	30	4,17
18. Nagekeo	4	455	59	7,71
19. Manggarai Timur	7	805	88	9,15
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	2	734	61	12,03
Nusa Tenggara Timur	160	23 956	1 955	12,25

Catatan *) Data masih tergabung dengan Kab. Belu/ *integrated into Belu Regency*

Note

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur

Source Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.1.25 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Public Senior High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
22.Sumba Barat	4	-	144	0,00
23.Sumba Timur	16	-	437	0,00
24.Kupang	41	-	1164	0,00
25.Timor Tengah Selatan	20	-	516	0,00
26.Timor Tengah Utara	23	-	615	0,00
27.Belu	7	-	323	0,00
28.Alor	24	-	512	0,00
29.Lembata	6	-	144	0,00
30.Flores Timur	7	-	302	0,00
31.Sikka	9	-	324	0,00
32.Ende	9	-	363	0,00
33.Ngada	5	-	264	0,00
34.Manggarai	12	-	413	0,00
35.Rote Ndao	8	-	303	0,00
36.Manggarai Barat	18	-	444	0,00
37.Sumba Tengah	3	-	90	0,00
38.Sumba Barat Daya	5	-	229	0,00
39.Nagekeo	5	-	215	0,00
40.Manggarai Timur	40	-	830	0,00
41.Sabu Raijua	6	-	195	0,00
42.Malaka	16	-	353	0,00
71.Kota Kupang	12	-	775	0,00
Nusa Tenggara Timur	296	-	8 955	0,00

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.26 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher Of Private Senior High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	4	-	131	0,00
02. Sumba Timur	4	-	197	0,00
03. Kupang	13	-	173	0,00
04. Timor Tengah Selatan	14	-	324	0,00
05. Timor Tengah Utara	6	-	105	0,00
06. Belu	11	-	311	0,00
07. Alor	5	-	139	0,00
08. Lembata	5	-	126	0,00
09. Flores Timur	15	-	269	0,00
10. Sikka	10	-	310	0,00
11. Ende	12	-	399	0,00
12. Ngada	4	-	97	0,00
13. Manggarai	13	-	383	0,00
14. Rote Ndao	2	-	28	0,00
15. Manggarai Barat	7	-	157	0,00
16. Sumba Tengah	1	-	51	0,00
17. Sumba Barat Daya	6	-	181	0,00
18. Nagekeo	6	-	169	0,00
19. Manggarai Timur	5	-	95	0,00
20. Sabu Raijua	2	-	48	0,00
21. Malaka	8	-	135	0,00
71. Kota Kupang	24	-	270	0,00
Nusa Tenggara Timur	177	-	4 098	0,00

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.27 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Atas (SMA) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Senior High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	8	3 805	275	13,84
02.Sumba Timur	20	8 808	634	13,89
03.Kupang	54	12 280	1 337	9,18
04.Timor Tengah Selatan	34	10 529	840	12,53
05.Timor Tengah Utara	29	7 036	720	9,77
06.Belu	18	7 459	634	11,76
07.Alor	29	5 385	651	8,27
08.Lembata	11	2 950	270	10,93
09.Flores Timur	22	6 478	571	11,35
10.Sikka	19	8 299	634	13,09
11.Ende	21	7 891	762	10,36
12.Ngada	9	4 868	361	13,48
13.Manggarai	25	13 431	796	16,87
14.Rote Ndao	10	3 923	331	11,85
15.Manggarai Barat	25	6 087	601	10,13
16.Sumba Tengah	4	1 394	141	9,89
17.Sumba Barat Daya	11	5 482	410	13,37
18.Nagekeo	11	3 939	384	10,26
19.Manggarai Timur	45	8 430	925	9,11
20.Sabu Raijua	8	3 210	243	13,21
21.Malaka	24	6 788	488	13,91
71.Kota Kupang	36	11 210	1 045	10,73
Nusa Tenggara Timur	473	149 682	13 053	11,47

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.28 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of State Islamic High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-
03. Kupang	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	1	714	44	16,23
08. Lembata	1	347	29	11,97
09. Flores Timur	1	371	-	-
10. Sikka	-	-	28	-
11. Ende	1	939	54	17,39
12. Ngada	-	-	-	-
13. Manggarai	2	580	74	7,84
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	423	34	12,44
16. Sumba Tengah	-	-	30	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	217	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1	439	53	8,28
Nusa Tenggara Timur	9	4 030	346	11,65

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.1.29 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah Swasta (MAS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Private Islamic High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1	209	21	9,95
02. Sumba Timur	1	197	19	10,37
03. Kupang	1	71	20	3,55
04. Timor Tengah Selatan	1	40	15	2,67
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	2	244	43	5,67
08. Lembata	1	107	21	5,10
09. Flores Timur	4	212	52	4,08
10. Sikka	2	291	18	16,17
11. Ende	4	516	60	8,60
12. Ngada	1	138	19	7,26
13. Manggarai	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	1	139	15	9,27
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	1	116	19	6,11
19. Manggarai Timur	3	331	47	7,04
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	141	18 144	1 521	11,93

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.1.30 Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Madrasah Aliyah (MA) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Islamic High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1	209	21	9,95
02. Sumba Timur	1	197	19	10,37
03. Kupang	1	71	20	3,55
04. Timor Tengah Selatan	1	40	15	2,67
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-
07. Alor	3	958	87	11,01
08. Lembata	2	454	50	9,08
09. Flores Timur	5	583	52	11,21
10. Sikka	2	291	46	6,33
11. Ende	5	1 455	114	12,76
12. Ngada	1	138	19	7,26
13. Manggarai	2	580	74	7,84
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	2	562	49	11,47
16. Sumba Tengah	-	-	30	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	2	333	19	17,53
19. Manggarai Timur	3	331	47	7,04
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1	439	53	8,28
Nusa Tenggara Timur	150	22 174	1 867	11,88

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel
Table

4.1.31

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Negeri Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Public Vocational High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	6	-	236	0,00
02.Sumba Timur	7	-	248	0,00
03.Kupang	10	-	224	0,00
04.Timor Tengah Selatan	10	-	304	0,00
05.Timor Tengah Utara	9	-	187	0,00
06.Belu	5	-	176	0,00
07.Alor	15	-	409	0,00
08.Lembata	5	-	134	0,00
09.Flores Timur	5	-	168	0,00
10.Sikka	4	-	240	0,00
11.Ende	7	-	353	0,00
12.Ngada	4	-	102	0,00
13.Manggarai	1	-	33	0,00
14.Rote Ndao	3	-	123	0,00
15.Manggarai Barat	7	-	163	0,00
16.Sumba Tengah	2	-	94	0,00
17.Sumba Barat Daya	8	-	207	0,00
18.Nagekeo	3	-	120	0,00
19.Manggarai Timur	9	-	172	0,00
20.Sabu Raijua	2	-	73	0,00
21.Malaka	4	-	121	0,00
71.Kota Kupang	8	-	474	0,00
Nusa Tenggara Timur	134	-	4 361	0,00

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.32
Table

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan Swasta Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher Of Private Vocational High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sekolah <i>School</i>	Murid <i>Student</i>	Guru <i>Teachers</i>	Ratio Murid- Guru <i>Student Teacher Ratio</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	0	-	0	0,00
02.Sumba Timur	1	-	0	0,00
03.Kupang	7	-	82	0,00
04.Timor Tengah Selatan	8	-	138	0,00
05.Timor Tengah Utara	9	-	136	0,00
06.Belu	3	-	105	0,00
07.Alor	1	-	17	0,00
08.Lembata	5	-	129	0,00
09.Flores Timur	6	-	172	0,00
10.Sikka	11	-	361	0,00
11.Ende	9	-	175	0,00
12.Ngada	6	-	107	0,00
13.Manggarai	9	-	267	0,00
14.Rote Ndao	2	-	38	0,00
15.Manggarai Barat	3	-	39	0,00
16.Sumba Tengah	0	-	0	0,00
17.Sumba Barat Daya	8	-	162	0,00
18.Nagekeo	2	-	54	0,00
19.Manggarai Timur	2	-	37	0,00
20.Sabu Raijua	0	-	0	0,00
21.Malaka	1	-	20	0,00
71.Kota Kupang	14	-	265	0,00
Nusa Tenggara Timur	107	-	2 304	0,00

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

4.1.33

Banyaknya Sekolah, Murid, Guru dan Ratio Murid-Guru Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Menurut Kabupaten/Kota, 2014/2015
Number of Schools, Students, Teachers, and Ratio of Students-Teacher of Vocational High School by Regency/Municipality, 2014/2015

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sekolah School	Murid Student	Guru Teachers	Ratio Murid- Guru Student Teacher Ratio
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01.Sumba Barat	6	1 797	236	7,61
02.Sumba Timur	8	2 435	248	9,82
03.Kupang	17	1 236	306	4,04
04.Timor Tengah Selatan	18	3 087	442	6,98
05.Timor Tengah Utara	18	1 819	323	5,63
06.Belu	8	2 003	281	7,13
07.Alor	16	2 287	426	5,37
08.Lembata	10	1 067	263	4,06
09.Flores Timur	11	2 125	340	6,25
10.Sikka	15	3 227	601	5,37
11.Ende	16	3 594	528	6,81
12.Ngada	10	1 396	209	6,68
13.Manggarai	10	4 686	300	15,62
14.Rote Ndao	5	610	161	3,79
15.Manggarai Barat	10	2 078	202	10,29
16.Sumba Tengah	2	1 094	94	11,64
17.Sumba Barat Daya	16	5 025	369	13,62
18.Nagekeo	5	1 189	174	6,83
19.Manggarai Timur	11	1 308	209	6,26
20.Sabu Raijua	2	481	73	6,59
21.Malaka	5	905	141	6,42
71.Kota Kupang	22	6 066	739	8,21
Nusa Tenggara Timur	241	49 515	6 665	7,43

Sumber: Dinas Pendidikan Nasional Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Education Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.1.34 Jumlah Mahasiswa dan Dosen pada Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014/2015
Number of Student and Lecturer in the State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province, 2014/2015

Nama Perguruan Tinggi <i>State College</i>	Mahasiswa <i>Student</i>			Dosen *) <i>Lecture</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Universitas Nusa Cendana/ <i>Nusa Cendana University</i>	32 070	10 858	42 928	22	125	646	107	900
02. Politeknik Negeri Kupang/ <i>State Polytechnic of Kupang</i>	2 129	1 251	3 380	0	4	150	10	164
03. Politeknik Pertanian Negeri Kupang/ <i>State Agricultural Polytechnic of Kupang</i>	895	544	1 439	0	7	118	17	142
04. Politeknik Kesehatan Kupang/ <i>State Health Polytechnic of Kupang</i>	781	2 298	3 079	0	3	133	136	272
Jumlah/Total	35 875	14 951	50 826	22	139	1 047	270	1 478

Catatan: *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / *include the staff in study*

Sumber: Perguruan Tinggi Negeri di Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source State Colleges in Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.1.35 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Fakultas pada Universitas Negeri Nusa Cendana, 2014/2015
Number of Student and Lecturer by Faculty in Nusa Cendana University, 2014/2015

Fakultas Faculty	Mahasiswa Student			Dosen *) Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keguruan dan Ilmu Pendidikan/ Teacher Training and Education	10 481	6 159	16 640	7	32	134	21	194
2. Ilmu Sosial dan Ilmu Politik/ Political and Social Sciences	2 778	1 129	3 907	2	19	115	5	141
3. Peternakan / Animal Husbandry	863	280	1 143	8	23	66	3	100
4. Hukum/ Law	1 834	476	2 310	1	12	55	2	70
5. Pertanian/ Agriculture	1 372	547	1 919	3	21	87	8	119
6. Kesehatan Masyarakat/ Community Health	11 250	772	12 022	0	4	43	5	52
7. Sains dan Teknik/ Science and Engineering	2 455	972	3 427	1	13	129	28	171
8. Kedokteran/ Medical	317	205	522	0	0	8	22	30
9. Kedokteran Hewan/ Veterinarian	168	100	268	0	1	9	13	23
10. Pasca Sarjana / Post Graduate	552	218	770	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	32 070	10 858	42 928	22	125	646	107	900

Catatan: *) termasuk yang sedang mengikuti pendidikan / include the staff in study

Note

Sumber: Universitas Nusa Cendana

Source Nusa Cendana University

Tabel 4.1.36 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Negeri Kupang, 2014/2015
Number of Student and Lecturer by Department/Program in State Polytechnical Kupang, 2014/2015

Fakultas Faculty	Mahasiswa Student			Dosen Lecture				Jumlah Total
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Guru Besar Professor	S-3 Doctoral	S-2 Master Degree	S-1 Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Teknik Sipil / <i>Civil Engineering</i>	301	123	424	0	1	32	1	34
2. Teknik Mesin / <i>Machinery Engineering</i>	366	7	373	0	1	32	6	39
3. Teknik Elektro / <i>Electricity Engineering</i>	550	188	738	0	0	41	2	43
4. Administrasi Bisnis / <i>Bisnis Administration</i>	428	383	811	0	1	22	1	24
5. Akutansi / <i>Accounting</i>	484	550	1 034	0	1	23	0	24
Jumlah/Total	2 129	1 251	3 380	0	4	150	10	164

Sumber: Politeknik Negeri Kupang
 Source: Nusa Cendana University

Tabel 4.1.37 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Pertanian Negeri Kupang, 2014/2015
Number of Student and Lecturer by Department/Program in State Agriculture Polytechnical Kupang, 2014/2015

Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>			Dosen *) <i>Lecture</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Peternakan/ <i>Livestock</i>	326	173	499	0	4	35	8	47
1) Produksi Ternak/ <i>Livestock Product</i>	80	38	118	0	1	17	3	21
2) Kesehatan Hewan/ <i>Animal Health</i>	98	71	169	0	0	12	5	17
3) Teknologi Pakan Ternak/ <i>Nutrient Livestock Technology</i>	148	64	212	0	3	6	0	9
2. Manajemen Pertanian Lahan Kering/ <i>Management of dryland Farming</i>	353	207	560	0	2	47	5	54
1) Manajemen Pertanian Lahan Kering/ <i>Management of dryland Farming</i>	70	34	104	0	0	20	1	21
2) Manajemen Agribisnis/ <i>Agribusiness Management</i>	83	39	122	0	1	8	0	9
3) Manajemen Sumber Daya Hutan/ <i>Management of Forest Resources</i>	91	32	123	0	0	16	2	18
4) Penyuluhan Pertanian Lahan Kering/ <i>Dryland Agricultural Extention</i>	109	102	211	0	1	3	2	6
3. Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Food crops and Horticulture</i>	216	164	380	0	1	36	4	41
1) Tanaman Pangan dan Hortikultura/ <i>Food crops and Horticulture</i>	54	38	92	0	0	12	2	14
2) Teknologi Pangan/ <i>Food Technology</i>	35	55	90	0	1	10	1	12
3) Teknologi Budidaya Perikanan/ <i>Aquaculture Technology</i>	0	0	0	0	0	7	0	7
4) Teknologi Industri Hortikultura/ <i>Horticulture Industry Technology</i>	127	71	198	0	0	14	1	15
Jumlah/Total	895	544	1 439	0	7	118	17	142

Sumber: Politeknik Pertanian Negeri Kupang
 Source Nusa Cendana University

Tabel 4.1.38 Jumlah Mahasiswa dan Dosen Menurut Jurusan/Program Study pada Politeknik Kesehatan Kupang, 2014/2015
Number of Student and Lecturer by Department/Program in State Health Polytectic Kupang, 2014/2015

Fakultas <i>Faculty</i>	Mahasiswa <i>Student</i>			Dosen *) <i>Lecture</i>				Jumlah <i>Total</i>
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Guru Besar <i>Professor</i>	S-3 <i>Doctoral</i>	S-2 <i>Master Degree</i>	S-1 <i>Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
1. Keperawatan/ <i>Nursing</i>	360	709	1 069	0	3	48	52	103
i. Kupang	113	241	354	0	3	28	8	39
ii. Ende	96	254	350	0	0	13	12	25
iii. Waingapu	151	214	365	0	0	7	32	39
2. Kebidanan/ <i>Midwifery</i>	0	788	788	0	0	23	22	45
3. Kesehatan Lingkungan/ <i>Enviromental Health</i>	150	120	270	0	0	23	7	30
4. Kesehatan Gigi/ <i>Dental Health</i>	72	138	210	0	0	7	11	18
5. Farmasi/ <i>Pharmacy</i>	65	185	250	0	0	12	9	21
6. Gizi/ <i>Nutrient</i>	85	178	263	0	0	11	20	31
7. Analisis Kesehatan/ <i>Health Analyst</i>	49	180	229	0	0	9	15	24
Jumlah/Total	781	2 298	3 079	0	3	133	136	272

Sumber: Politeknik Kesehatan Kupang
 Source: Nusa Cendana University

4.2 KESEHATAN DAN KB HEALTHY AND FAMILY PLANNING

Tabel 4.2.1 Banyaknya Fasilitas Pelayanan Kesehatan Menurut Jenis Fasilitas dan Kabupaten/Kota, 2014
Number of Health Service Facilities by Type and Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Rumah Sakit Hospital	Puskesmas Community Health Centre	Posyandu Inwrought Health Post	Polindes Village Polyclinic	Poskesdes Village Health Posts
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	0	9	219	0	0
02. Sumba Timur	3	22	550	96	6
03. Kupang	1	26	723	0	18
04. TTS	2	34	748	39	88
05. TTU	2	26	494	135	14
06. Belu	5	17	415	49	27
07. Alor	2	24	433	40	43
08. Lembata	3	9	432	42	9
09. Flores Timur	1	20	1012	130	80
10. Sikka	3	24	622	131	42
11. Ende	2	24	627	75	55
12. Ngada	1	14	334	41	31
13. Manggarai	2	21	571	21	78
14. Rote Ndao	1	12	370	7	6
15. Manggarai Barat	0	15	452	22	52
16. Sumba Tengah	1	8	179	30	9
17. S. Barat Daya	1	12	371	55	34
18. Nagekeo	0	7	257	47	11
19. Manggarai Timur	0	22	553	11	75
20. Sabu Raijua	1	6	204	0	6
21. Malaka	1	17	454	51	39
71. Kota Kupang	12	10	303	0	5
Provinsi NTT	1	-	-	-	-
Jumlah/Total	44	379	10323	1022	728

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.2 Banyaknya Tenaga Kesehatan Menurut Unit Kerja dan Sarana Pelayanan Kesehatan, 2014
Number of Health Service Personnels by Work Units and Health Service Facilities, 2014

Unit Kerja Work unit	Tenaga Medis/Medic					Tenaga Non Medis/Non Medic			
	Medis Medical	Perawat Nurse	Bidan Midwife	Farmasi Pharmacy	Ahli Gizi Dietician	Teknisi Medis Medical Tech-nician	Sanitasi Sani-tation	Kesehatan Masya- rakat Public Health	Fisio- terapis Physio- therapist
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Puskesmas Health Centre	344	4 119	3 796	440	395	306	608	478	41
Rumah Sakit Hospital	140	1 931	446	144	50	195	63	53	40
Institusi Diklat/Diknakes/ Other Public Health Service	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Sarana Kesehatan Lain/ Other Health Service Facility	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Dinkes Kab/Kota / Public Health Service of Regency	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	484	6 050	4 242	584	445	501	671	531	81

Catatan: Medis : Dokter, Dokter Gigi, Dr/Drg Spesialis
 Note Perawat dan Bidan : Termasuk DIII dan S1
 Farmasi : Apoteker, Asisten Apoteker
 Gizi : Lulusan D1, D3 Gizi (SPAG, AKZI), D4
 Teknisi Medis : Analis, TEM dan Penata Rontgen, Penata Anestesi, Fisioterapi
 Kesehatan Masyarakat : SKM, MPH dll

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.3 Banyaknya Kelahiran dan Kematian Bayi dan Balita Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Birth and Death of Infant and Toddler by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kelahiran <i>Birth</i>			Kematian <i>Death</i>		
	Lahir Hidup <i>Born alive</i>	Lahir Mati <i>Stillborn</i>	Jumlah <i>Total</i>	Bayi <i>Infant</i>	Anak Balita <i>Children under five</i>	Balita <i>Toddler</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	1 907	24	1 931	23	2	25
02. Sumba Timur	4 747	102	4 849	108	1	109
03. Kupang	6 237	84	6 321	72	10	82
04. Timor Tengah Selatan	7 928	130	8 058	125	1	126
05. Timor Tengah Utara	5 123	99	5 222	120	23	143
06. Belu	4 249	76	4 325	60	6	66
07. Alor	3 551	44	3 595	24	1	25
08. Lembata	2 351	56	2 407	35	1	36
09. Flores Timur	4 276	68	4 344	66	5	71
10. Sikka	5 333	102	5 435	76	16	92
11. Ende	4 745	90	4 835	55	6	61
12. Ngada	2 815	49	2 864	51	1	52
13. Manggarai	6 059	81	6 140	70	1	71
14. Rote Ndao	2 433	72	2 505	39	11	50
15. Manggarai Barat	4 736	93	4 829	58	10	68
16. Sumba Tengah	1 308	20	1 328	30	4	34
17. Sumba Barat Daya	4 754	23	4 777	48	13	61
18. Nagekeo	2 687	39	2 726	81	2	83
19. Manggarai Timur	5 330	100	5 430	55	6	61
20. Sabu Raijua	1 297	41	1 338	29	1	30
21. Malaka	3 306	52	3 358	29	0	29
71. Kota Kupang	8 592	25	8 617	26	7	33
Jumlah/Total	93 764	1 470	95 234	1 280	128	1 408

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.4 Banyaknya Bayi dan Balita yang Pernah Mendapat Imunisasi Menurut Jenis Imunisasi, 2014
Number of Infant and Toddler Immunized by Kind and Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Imunisasi / Type of Immunization			
	DPT-HB/ DPT-HB-Hib	Polio (1,2,3,4)	Campak	Imunisasi Dasar Lengkap Complete
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	2 777	2 281	2 540	2 539
02. Sumba Timur	5 688	5 585	5 596	5 518
03. Kupang	6 491	6 430	6 421	5 194
04. Timor Tengah Selatan	32 560	42 520	7 695	10 404
05. Timor Tengah Utara	5 484	5 513	5 341	5 438
06. Belu	12 543	16 802	4 079	3 980
07. Alor	3 032	2 983	2 893	2 893
08. Lembata	2 082	2 110	2 076	2 059
09. Flores Timur	4 041	3 916	4 043	4 043
10. Sikka	16 236	21 539	5 145	5 145
11. Ende	5 362	4 987	5 219	4 257
12. Ngada	8 414	11 472	2 982	2 982
13. Manggarai	6 513	6 479	6 608	6 488
14. Rote Ndao	1 938	1 716	1 723	0
15. Manggarai Barat	5 039	5 156	4 835	4 025
16. Sumba Tengah	1 344	1 275	1 141	1 001
17. Sumba Barat Daya	19 672	22 352	5 187	2 107
18. Nagekeo	7 827	10 354	2 685	2 685
19. Manggarai Timur	5 609	5 578	5 394	0
20. Sabu Raijua	3 523	1 587	1 515	1 515
21. Malaka	2 473	1 611	2 534	2 082
71. Kota Kupang	9 443	8 774	9 079	9 079
Jumlah/Total	168 091	191 020	94 731	83 434

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.5 **Jumlah Kasus 10 Penyakit Terbanyak, 2014**
Table *Number of Disease Cases by Type of Disease, 2014*

<i>Jenis Penyakit</i> <i>Type of Disease</i>	<i>Jumlah Kasus</i> <i>Number of cases</i>	<i>Persentase</i> <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)
01. ISPA	1 052 656	55,05
02. Penyakit Pada Sistem Otot dan Jaringan	207 057	10,83
03. Pengikat/Myalgia	132 854	6,95
04. Penyakit Kulit Alergi	101 975	5,33
05. Artritis Reumotoid	95 169	4,98
06. Penyakit Kulit Infeksi	89 206	4,67
07. Diare	68 417	3,58
08. Penyakit Lain Pada Saluran Pernapasan Bagian Atas	66 180	3,46
09. Demam yang sebabnya tidak diketahui	56 975	2,98
10. Penyakit Infeksi Usus lainnya	41 742	2,18
Jumlah/Total	1 912 231	100,00

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: *Public Health Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 4.2.6 Jumlah Bayi Lahir, Ditimbang, dan Bayi Berat Badan Lahir Rendah (BBLR) Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Baby Born, Weighed And Low Birth Weight Babies (LBWB) by Regency/ Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bayi Lahir hidup <i>Baby born alive</i>	Ditimbang <i>Weighted</i>	Jumlah BBLR <i>Number LBWB</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	1 907	1 907	78
02. Sumba Timur	4 747	0	224
03. Kupang	6 237	6 251	159
04. Timor Tengah Selatan	7 928	6 761	379
05. Timor Tengah Utara	5 123	5 122	404
06. Belu	4 249	4 249	326
07. Alor	3 551	3 551	3
08. Lembata	2 351	0	0
09. Flores Timur	4 276	4 276	341
10. Sikka	5 333	5 333	299
11. Ende	4 745	4 627	192
12. Ngada	2 815	2 815	165
13. Manggarai	6 059	5 870	114
14. Rote Ndao	2 433	2 316	125
15. Manggarai Barat	4 736	0	143
16. Sumba Tengah	1 308	1 308	63
17. Sumba Barat Daya	4 754	83	5
18. Nagekeo	2 687	2 648	277
19. Manggarai Timur	5 330	4 597	91
20. Sabu Raijua	1 297	973	34
21. Malaka	3 306	3 384	140
71. Kota Kupang	8 592	8 592	268
Jumlah/Total	93 764	74 663	3 830

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.7 Persentase Status Gizi Balita Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table Percentage Nutritional Status of Children by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Jumlah Bayi yang Ditimbang	BGM
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	11 370	189
02. Sumba Timur	24 439	347
03. Kupang	30 114	878
04. Timor Tengah Selatan	39 197	2 320
05. Timor Tengah Utara	21 560	750
06. Belu	16 970	397
07. Alor	17 260	424
08. Lembata	11 247	256
09. Flores Timur	20 206	492
10. Sikka	25 637	688
11. Ende	20 513	141
12. Ngada	12 663	228
13. Manggarai	30 363	218
14. Rote Ndao	13 680	489
15. Manggarai Barat	22 818	211
16. Sumba Tengah	7 190	97
17. Sumba Barat Daya	28 616	753
18. Nagekeo	11 838	218
19. Manggarai Timur	25 635	546
20. Sabu Raijua	8 197	112
21. Malaka	15 619	498
71. Kota Kupang	19 347	473
Jumlah/Total	434 479	8 405

Keterangan: BGM (Berat Badan di Bawah Garis Merah) merupakan salah satu indikator gizi seorang balita

Note BGM is one of indicators that can show children nutritional status

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.8 Jumlah Ibu Hamil, Kunjungan Ibu Hamil dan Mendapat Tablet Zat Besi Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Pregnant Mother, Pregnant Mother Visit, and Received Iron Tablets by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Bumil Pregnant Mother	Kunjungan Ibu Hamil Pregnant Mother Visit		Mendapat Zat Besi (Fe) Received Iron Tablet	
		K1	K4	FE1	FE3
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	3 034	3 869	1 783	-	2 343
02. Sumba Timur	6 148	5 068	3 047	-	4 055
03. Kupang	8 562	7 836	7 073	-	6 711
04. Timor Tengah Selatan	11 541	9 507	7 788	-	8 105
05. Timor Tengah Utara	6 125	5 795	4 308	-	5 081
06. Belu	5 143	4 769	3 033	-	3 858
07. Alor	5 014	3 656	2 961	-	3 807
08. Lembata	3 276	2 598	1 652	-	2 598
09. Flores Timur	9 136	8 558	6 493	-	7 286
10. Sikka	7 879	5 952	4 212	-	4 212
11. Ende	6 788	5 426	3 498	-	5 029
12. Ngada	3 859	3 018	1 895	-	3 019
13. Manggarai	7 957	6 454	5 163	-	5 222
14. Rote Ndao	3 595	2 954	2 457	-	2 767
15. Manggarai Barat	6 219	5 426	4 905	-	5 426
16. Sumba Tengah	1 705	1 521	1 208	-	1 326
17. Sumba Barat Daya	7 907	6 465	2 865	-	4 444
18. Nagekeo	3 489	3 147	1 568	-	1 873
19. Manggarai Timur	6 791	5 863	5 024	-	5 287
20. Sabu Raijua	2 113	2 075	989	-	1 508
21. Malaka	4 488	3 528	1 735	-	3 205
71. Kota Kupang	9 616	10 172	8 698	-	7 200
Jumlah/Total	130 385	113 657	82 355	-	94 362

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.9 Banyaknya Persalinan yang Ditolong Tenaga Kesehatan Dan Ibu Nifas yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Labor Which Health Workers Assisted and Postpartum Mother Which Received Postnatal Care by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Persalinan Number of Labor	Ditolong Nakes/ assisted by health workers		Mendapat Pelayanan Nifas/ Receive Postnatal Care	
		Banyaknya Number	Persentase %	Banyaknya Number	Persentase %
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	2 896	2 020	69,75	2 896	100,00
02. Sumba Timur	5 869	4 285	73,01	5 869	100,00
03. Kupang	8 350	5 789	69,33	8 350	100,00
04. Timor Tengah Selatan	11 256	6 847	60,83	11 016	97,87
05. Timor Tengah Utara	5 973	4 871	81,55	5 846	97,87
06. Belu	5 016	4 115	82,04	4 909	97,87
07. Alor	4 891	3 230	66,04	4 787	97,87
08. Lembata	3 195	2 407	75,34	3 127	97,87
09. Flores Timur	6 033	7 948	131,74	5 904	97,86
10. Sikka	7 684	5 285	68,78	7 521	97,88
11. Ende	6 480	4 627	71,40	6 480	100,00
12. Ngada	3 683	2 801	76,05	3 683	100,00
13. Manggarai	7 595	5 693	74,96	7 595	100,00
14. Rote Ndao	3 432	2 135	62,21	3 432	100,00
15. Manggarai Barat	5 936	4 167	70,20	5 936	100,00
16. Sumba Tengah	1 628	1 387	85,20	1 628	100,00
17. Sumba Barat Daya	7 547	5 007	66,34	7 547	100,00
18. Nagekeo	3 331	2 652	79,62	3 331	100,00
19. Manggarai Timur	6 482	4 315	66,57	6 482	100,00
20. Sabu Raijua	2 017	1 324	65,64	2 017	100,00
21. Malaka	4 284	3 494	81,56	4 284	100,00
71. Kota Kupang	9 379	8 328	88,79	9 379	100,00
Jumlah/Total	122 957	92 727	75,41	122 019	99,24

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.10 Jumlah Kegiatan Penyuluhan Tentang Kesehatan KB Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number Conseling About Health of Family Planning by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Penyuluhan <i>Conseling</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Kelompok KB <i>Number of Grup Conseling</i>	Jumlah Kegiatan Penyuluhan Massa KB <i>Number of Mass Conseling</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	1	1	2
02. Sumba Timur	1	1	2
03. Kupang	1	1	2
04. Timor Tengah Selatan	1	1	2
05. Timor Tengah Utara	1	1	2
06. Belu	1	1	2
07. Alor	1	1	2
08. Lembata	1	1	2
09. Flores Timur	1	1	2
10. Sikka	1	1	2
11. Ende	1	1	2
12. Ngada	1	1	2
13. Manggarai	1	1	2
14. Rote Ndao	1	1	2
15. Manggarai Barat	1	1	2
16. Sumba Tengah	1	1	2
17. Sumba Barat Daya	1	1	2
18. Nagekeo	1	1	2
19. Manggarai Timur	1	1	2
20. Sabu Raijua	1	1	2
21. Malaka	1	0	1
71. Kota Kupang	1	1	2
Nusa Tenggara Timur	22	21	43

Sumber: BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.11 Jumlah Kasus HIV/AIDS, IMS, DBD, Diare, TB dan Malaria Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Cases HIV/AIDS, IMS, DHF, Diarrhea, Tuberculosis and Malaria by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	HIV/AIDS <i>HIV/AIDS</i>	IMS <i>IMS</i>	DBD <i>DHF</i>	Diare ditangani <i>Diarrhea handled</i>	TB <i>Tuberculosis</i>	Terduga Malaria <i>Suspect Malaria</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	0	0	279	13 664
02. Sumba Timur	-	-	0	0	404	34 235
03. Kupang	-	-	14	12 517	290	7 608
04. Timor Tengah Selatan	-	-	1	13 069	355	18 738
05. Timor Tengah Utara	-	-	5	3 848	271	14 943
06. Belu	-	-	2	2 156	439	29 424
07. Alor	-	-	0	6 784	130	4 104
08. Lembata	-	-	0	0	205	35 511
09. Flores Timur	-	-	0	4 625	217	21 096
10. Sikka	-	-	106	1 671	389	22 139
11. Ende	-	-	38	0	242	30 468
12. Ngada	-	-	60	2 983	115	5 946
13. Manggarai	-	-	0	5 283	268	22 261
14. Rote Ndao	-	-	0	2 936	58	4 840
15. Manggarai Barat	-	-	127	3 677	196	10 093
16. Sumba Tengah	-	-	0	2 915	84	16 284
17. Sumba Barat Daya	-	-	0	5 414	35	33 265
18. Nagekeo	-	-	8	3 803	133	14 049
19. Manggarai Timur	-	-	24	5 733	151	3 009
20. Sabu Raijua	-	-	0	0	30	4 795
21. Malaka	-	-	0	1 491	246	12 756
71. Kota Kupang	-	-	102	7 524	542	4 694
Nusa Tenggara Timur	-	-	487	86 429	5 079	363 922

Sumber: Dinas Kesehatan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Public Health Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.2.12 Banyaknya Klinik KB dan Peserta KB, Pasangan Usia Subur, dan Persentase Cu Terhadap Pasangan Usia Subur, 2014
Number of Family Planning Clinics, Acceptors, Fertile Age Couples and Percentage of Cu to Fertile Age Couple, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Klinik KB Family Planning Clinic	Pos Pelayanan KB Desa Family Planning Service Posts Village	Peserta KB Family Planning Acceptor	Pasangan Usia Subur Fertile Age Couple	Persentase Cu Terhadap PUS Percentage of Cu to Fertile Age Couple
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	19	74	9 550	20 288	47,07
02. Sumba Timur	29	156	18 680	32 365	57,72
03. Kupang	26	177	31 846	43 840	72,64
04. Timor Tengah Selatan	42	278	47 497	68 768	69,07
05. Timor Tengah Utara	44	197	16 212	32 765	49,48
06. Belu	20	81	13 316	22 083	60,30
07. Alor	41	175	17 393	29 003	59,97
08. Lembata	12	151	8 410	14 743	57,04
09. Flores Timur	27	250	13 344	27 595	48,36
10. Sikka	48	160	26 897	43 354	62,04
11. Ende	90	278	19 756	35 535	55,60
12. Ngada	15	151	10 778	20 635	52,23
13. Manggarai	42	162	30 970	51 161	60,53
14. Rote Ndao	17	89	8 975	19 175	46,81
15. Manggarai Barat	17	169	23 697	38 975	60,80
16. Sumba Tengah	9	65	7 470	10 550	70,81
17. Sumba Barat Daya	13	131	23 169	42 102	55,03
18. Nagekeo	12	113	9 375	16 567	56,59
19. Manggarai Timur	23	176	27 620	41 839	66,01
20. Sabu Raijua	7	63	3 931	8 988	43,74
21. Malaka	17	127	9 655	18 573	51,98
71. Kota Kupang	80	51	31 202	47 493	65,70
Nusa Tenggara Timur	650	3 274	409 743	686 397	59,69

Sumber: BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.13 Banyaknya Petugas Lapangan KB Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table Number of Field Official of Family Planning Program by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	PKB/PLKB <i>Official of Family Planning Program/ Field Official of Family Planning Program</i>	PPLKB <i>Field Field Co-official of Family Planning Program</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	17	6	23
02. Sumba Timur	8	22	30
03. Kupang	56	24	80
04. Timor Tengah Selatan	14	32	46
05. Timor Tengah Utara	10	20	30
06. Belu	44	12	56
07. Alor	25	17	42
08. Lembata	22	9	31
09. Flores Timur	26	19	45
10. Sikka	15	21	36
11. Ende	41	21	62
12. Ngada	9	12	21
13. Manggarai	58	11	69
14. Rote Ndao	42	7	49
15. Manggarai Barat	121	16	137
16. Sumba Tengah	18	5	23
17. Sumba Barat Daya	36	11	47
18. Nagekeo	26	7	33
19. Manggarai Timur	120	9	129
20. Sabu Raijua	2	0	2
21. Malaka	16	12	28
71. Kota Kupang	25	6	31
Nusa Tenggara Timur	751	299	1 050

Sumber: BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.14 Banyaknya Akseptor Aktif Menurut Metoda Kontrasepsi yang Digunakan, 2014
Table *Number of Active Acceptors by Contraception Method, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IUD Intrauterine Device	MOW Tubectomy	MOW Vasektomy	Kondom Condom
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	1 403	1 732	64	139
02. Sumba Timur	1 344	1 312	19	99
03. Kupang	2 366	1 025	99	651
04. Timor Tengah Selatan	1 151	1 151	1 218	382
05. Timor Tengah Utara	701	351	4	38
06. Belu	625	728	87	85
07. Alor	1 167	537	265	314
08. Lembata	265	846	15	378
09. Flores Timur	1 015	1 088	143	291
10. Sikka	3 914	1 752	11	505
11. Ende	3 763	2 080	335	1 218
12. Ngada	1 861	790	29	102
13. Manggarai	9 690	1 610	21	149
14. Rote Ndao	263	603	7	62
15. Manggarai Barat	2 972	1 036	11	259
16. Sumba Tengah	431	548	7	936
17. Sumba Barat Daya	2 705	2 632	17	252
18. Nagekeo	1 566	1 272	13	1 092
19. Manggarai Timur	4 174	756	0	178
20. Sabu Raijua	39	30	3	234
21. Malaka	529	470	284	50
71. Kota Kupang	5 540	2 442	78	758
Nusa Tenggara Timur	47 484	24 791	2 730	8 172

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.14

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Implant <i>Implant</i>	Suntikan <i>Injection</i>	Pil <i>Pil</i>	Ovag <i>Vaginal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	3 390	2 440	382	0	9 550
02. Sumba Timur	8 207	6 432	1 267	0	18 680
03. Kupang	5 610	19 047	3 048	0	31 846
04. Timor Tengah Selatan	8 664	32 332	2 887	0	68 768
05. Timor Tengah Utara	3 293	10 898	927	0	32 765
06. Belu	1 029	10 170	592	0	13 344
07. Alor	4 069	10 031	1 010	0	17 393
08. Lembata	1 896	3 845	1 165	0	8 410
09. Flores Timur	3 509	5 954	1 344	0	13 344
10. Sikka	4 681	13 094	2 940	0	26 897
11. Ende	3 425	6 755	2 180	0	19 756
12. Ngada	2 889	4 368	739	0	10 788
13. Manggarai	2 428	10 838	6 234	0	30 970
14. Rote Ndao	3 197	3 777	1 066	0	8 975
15. Manggarai Barat	2 417	12 267	4 735	0	23 679
16. Sumba Tengah	2 364	1 654	1 530	0	7 470
17. Sumba Barat Daya	10 782	5 493	1 288	0	23 169
18. Nagekeo	1 878	2 467	1 087	0	9 375
19. Manggarai Timur	2 444	12 911	7 157	0	27 620
20. Sabu Raijua	329	2 402	894	0	3 931
21. Malaka	1 356	6 532	434	0	9 655
71. Kota Kupang	3 696	14 330	4 358	0	31 202
Nusa Tenggara Timur	81 553	198 037	47 264	0	447 587

Sumber: BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.15 Banyaknya Peserta KB Drop Out (DO) Per Mix Kontrasepsi Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of Family Planning Drop-outs per Mix Contraception by Regency, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	IUD Intrauterine Device	MOW Tubectomy	MOW Vasektomy	Kondom Condom	Implant Implant	Suntikan Injection	Pil Pil	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	165	396	(49)	92	750	1 089	178	2 621
02. Sumba Timur	(146)	(23)	(17)	(23)	593	(477)	(398)	(491)
03. Kupang	(339)	(56)	(86)	37	36	(1 936)	(947)	(3 291)
04. TTS	(394)	396	(1 018)	(15)	1 714	411	(30)	1 064
05. TTU	106	(16)	(4)	43	580	1 780	159	2 648
06. Belu	307	382	39	74	49	301	189	1 341
07. Alor	(167)	(1)	(203)	5 575	(175)	69	530	5 628
08. Lembata	14	(170)	(15)	16	178	277	388	688
09. Flores Timur	(201)	(171)	(102)	(11)	525	1 321	293	1 654
10. Sikka	(970)	(179)	(2)	(299)	(131)	(2 080)	(765)	(4 426)
11. Ende	(624)	(12)	(235)	(373)	874	(47)	(629)	(1 046)
12. Ngada	117	371	(24)	203	301	936	614	2 518
13. Manggarai	(1 996)	35	(13)	(56)	(317)	(1 346)	(2 910)	(6 603)
14. Rote Ndao	(121)	(337)	2	7	419	515	(198)	287
15. Manggarai Barat	9	(182)	(10)	80	126	(338)	(153)	(468)
16. Sumba Tengah	372	62	8	315	(718)	137	(275)	(99)
17. Sumba Barat Daya	609	115	(16)	4	1 283	1 323	541	3 859
18. Nagekeo	11	(94)	(5)	335	79	558	100	984
19. Manggarai Timur	1 034	(140)	0	74	133	(1 399)	(2 269)	(2 567)
20. Sabu Raijua	284	207	(3)	350	284	2 064	807	3 993
21. Malaka	55	(110)	161	(14)	203	2 232	(117)	2 410
71. Kota Kupang	(1 202)	(49)	(69)	(188)	675	(2 483)	(1 291)	(4 607)
Nusa Tenggara Timur	(3 077)	424	(1 661)	6 226	7 461	2 907	(6 183)	6 097

Catatan Angka dalam tanda () artinya reaktif atau peserta KB aktif yg istirahat sementara lalu aktif kembali menjadi peserta KB
Note Numbers in () sign means that they are people who rest for sometime then back to active using constraseption again

Sumber: BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source National Family Planning Coordinating Board of NTT

Tabel 4.2.16 **Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Keluhan Kesehatan yang Dialami Selama Sebulan yang Lalu, 2014**
Percentage of Population by Regenc/Municipality and Kind of Health Complaint During The Previous Month, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Panas Fever		Batuk Cough		Pilek/Flu Cold		Asma/Nafas Sesak Asthma/ Breathless	
	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	31,64	68,36	37,06	62,94	32,56	67,44	4,42	95,58
02. Sumba Timur	26,72	73,28	29,36	70,64	22,60	77,40	2,68	97,32
03. Kupang	13,28	86,72	16,97	83,03	15,70	84,30	1,52	98,48
04. Timor Tengah Selatan	12,67	87,33	12,12	87,88	10,93	89,07	0,78	99,22
05. Timor Tengah Utara	12,56	87,44	13,39	86,61	12,13	87,87	1,13	98,87
06. Belu	10,88	89,12	12,97	87,03	10,55	89,45	2,03	97,97
07. Alor	8,72	91,28	13,26	86,74	11,81	88,19	1,64	98,36
08. Lembata	15,93	84,07	22,83	77,17	23,47	76,53	1,26	98,74
09. Flores Timur	8,3	91,70	16,14	83,86	19,17	80,83	1,08	98,92
10. Sikka	8,25	91,75	18,47	81,53	20,11	79,89	1,12	98,88
11. Ende	10,18	89,82	24,02	75,98	25,50	74,50	1,08	98,92
12. Ngada	8,57	91,43	17,08	82,92	16,24	83,76	2,02	97,98
13. Manggarai	12,23	87,77	12,67	87,33	14,29	85,71	1,34	98,66
14. Rote Ndao	15,21	84,79	17,04	82,96	14,95	85,05	1,62	98,38
15. Manggarai Barat	15,65	84,35	19,28	80,72	17,79	82,21	2,39	97,61
16. Sumba Tengah	38,1	61,90	45,5	54,50	39,08	60,92	3,64	96,36
17. Sumba Barat Daya	11,95	88,05	11,37	88,63	10,14	89,86	2,59	97,41
18. Nagekeo	14	86,00	27,47	72,53	26,93	73,07	1,38	98,62
19. Manggarai Timur	9,48	90,52	12,95	87,05	12,31	87,69	1,65	98,35
20. Sabu Raijua	24,75	75,25	28,84	71,16	27,16	72,84	2,2	97,80
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	6,73	93,27	10,26	89,74	11,18	88,82	0,46	99,54
Nusa Tenggara Timur	12,99	87,01	17,21	82,79	16,40	83,60	1,61	98,39

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.2.16

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Diare Diarrhea		Sakit Kepala Berulang Headache		Sakit Gigi Toothache		Lainnya Others	
	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Sumba Barat	3,29	96,71	15,9	84,10	3,73	96,27	28,39	71,61
02. Sumba Timur	2,26	97,74	10,6	89,40	2,42	97,58	24,72	75,28
03. Kupang	3,56	96,44	5,33	94,67	2,06	97,94	13,47	86,53
04. Timor Tengah Selatan	1,75	98,25	7,78	92,22	1,26	98,74	9,24	90,76
05. Timor Tengah Utara	2,88	97,12	6,59	93,41	2,08	97,92	13,4	86,60
06. Belu	1,84	98,16	2,28	97,72	0,71	99,29	9,72	90,28
07. Alor	2,05	97,95	4,46	95,54	1,1	98,90	14,19	85,81
08. Lembata	0,89	99,11	2,96	97,04	1,55	98,45	10,4	89,60
09. Flores Timur	0,95	99,05	3,61	96,39	0,92	99,08	13,7	86,30
10. Sikka	0,49	99,51	1	99,00	0,31	99,69	9,8	90,20
11. Ende	0,92	99,08	5,69	94,31	1,63	98,37	15,39	84,61
12. Ngada	1,01	98,99	3,81	96,19	2,3	97,70	13,85	86,15
13. Manggarai	2,9	97,10	5,95	94,05	2,18	97,82	18,33	81,67
14. Rote Ndao	2,1	97,90	4,95	95,05	0,94	99,06	11,16	88,84
15. Manggarai Barat	3,14	96,86	8,97	91,03	2,87	97,13	16,66	83,34
16. Sumba Tengah	3,19	96,81	11,71	88,29	1,79	98,21	34,58	65,42
17. Sumba Barat Daya	1,63	98,37	4,29	95,71	0,95	99,05	11,91	88,09
18. Nagekeo	2,51	97,49	5,8	94,20	3,36	96,64	14,13	85,87
19. Manggarai Timur	2	98,00	7,72	92,28	1,45	98,55	11,74	88,26
20. Sabu Raijua	2,86	97,14	7,64	92,36	2,84	97,16	14,76	85,24
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	0,44	99,56	1,03	98,97	1,22	98,78	4,85	95,15
Nusa Tenggara Timur	1,92	98,08	5,5	94,50	1,61	98,39	13,42	86,58

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.2.17 **Persentase Penduduk yang Berobat Sendiri Sebulan Terakhir Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Obat yang Digunakan, 2014**
Percentage of Population Who Had Self Treatment During The Previous Month By Regency And Tipe of Medicine, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Obat Modern Modern Medicine		Obat Tradisional Tradisional Medicine		Lainnya Others	
	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not	Ya Yes	Tidak Not
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	27,06	72,94	75,07	24,93	0,48	99,52
02. Sumba Timur	27,53	72,47	76,88	23,12	1,60	98,40
03. Kupang	23,90	76,10	77,87	22,13	2,50	97,50
04. Timor Tengah Selatan	32,21	67,79	74,21	25,79	4,10	95,90
05. Timor Tengah Utara	19,45	80,55	80,99	19,01	0,59	99,41
06. Belu	13,60	86,40	88,80	11,20	1,04	98,96
07. Alor	42,15	57,85	72,93	27,07	5,67	94,33
08. Lembata	23,50	76,50	81,88	18,12	0,70	99,30
09. Flores Timur	27,23	72,77	79,64	20,36	2,52	97,48
10. Sikka	29,00	71,00	90,63	9,37	0,89	99,11
11. Ende	37,00	63,00	73,58	26,42	1,33	98,67
12. Ngada	74,53	25,47	60,54	39,46	5,34	94,66
13. Manggarai	14,85	85,15	89,00	11,00	1,24	98,76
14. Rote Ndao	13,19	86,81	91,94	8,06	1,89	98,11
15. Manggarai Barat	41,15	58,85	84,49	15,51	2,85	97,15
16. SumbaTengah	59,96	40,04	46,75	53,25	1,94	98,06
17. Sumba Barat Daya	26,84	73,16	81,13	18,87	4,59	95,41
18. Nagekeo	62,52	37,48	54,12	45,88	13,23	86,77
19. Manggarai Timur	37,37	62,63	87,80	12,20	1,86	98,14
20. Sabu Raijua	60,05	39,95	50,31	49,69	4,66	95,34
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	9,05	90,95	96,37	3,63	1,96	98,04
Nusa Tenggara Timur	30,45	69,55	79,64	20,36	2,73	97,27

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source National Socio Economic Survey 2014

4.3 SOSIAL LAINNYA OTHER SOCIAL AFFAIRS

Tabel 4.3.1 Persentase Pemeluk Agama Menurut Kabupaten/Kota dan Agama yang Dianut, 2014
Table Percentage of Religious Follower by Regency/ Municipality and Religion, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Islam Moslem	Kristen Christian	Katholik Catholic	Hindu Hinduism	Budha Budhism	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(8)
01. Sumba Barat	0,105	0,490	1,201	0,005	0,000	1,801
02. Sumba Timur	0,358	0,336	3,976	0,010	0,000	4,681
03. Kupang	0,126	0,764	6,210	0,009	0,000	7,109
04. Timor Tengah Selatan	0,238	1,113	6,486	0,003	0,000	7,840
05. Timor Tengah Utara	0,077	4,758	0,391	0,006	0,000	5,232
06. Belu	0,180	6,022	0,681	0,009	0,002	6,895
07. Alor	1,064	0,125	2,733	0,003	0,000	3,924
08. Lembata	0,659	1,634	0,036	0,002	0,000	2,330
09. Flores Timur	0,881	3,811	0,052	0,003	0,000	4,747
10. Sikka	0,703	0,116	5,128	0,011	0,002	5,959
11. Ende	1,509	0,118	3,777	0,006	0,000	5,410
12. Ngada	0,190	0,041	2,523	0,003	0,000	2,756
13. Manggarai	0,403	0,057	6,336	0,008	0,000	6,804
14. Rote Ndao	0,156	2,047	0,047	0,002	0,000	2,251
15. Manggarai Barat	1,021	0,037	3,433	0,004	0,000	4,495
16. Sumba Tengah	0,045	0,980	0,259	0,002	0,000	1,285
17. Sumba Barat Daya	0,091	2,643	2,666	0,003	0,000	5,403
18. Nagekeo	0,271	0,022	1,986	0,001	0,000	2,279
19. Manggarai Timur	0,442	0,041	4,859	0,003	0,000	5,345
20. Sabu Raijua	0,000	1,605	0,029	0,001	0,000	1,634
21. Malaka	0,025	0,285	3,458	0,001	0,000	3,769
71. Kota Kupang	0,812	5,741	1,373	0,123	0,001	8,049
Nusa Tenggara Timur	9,354	32,783	57,641	0,216	0,006	100,000

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: *Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office*

Tabel 4.3.2 Banyaknya Tempat Peribadatan Menurut Golongan Agama dan Kabupaten/Kota, 2014
Number of Religious Service Places by Each Religions and Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Gereja*) Katholik Catholic Church	Gereja Protestan Christian Church	Masjid**) Mosque	Pura Temple	Wihara Vikoa
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sumba Barat	3	321	15	1	0
2. Sumba Timur	7	360	37	2	0
3. Kupang	8	1.384	22	2	0
4. Timor Tengah Selatan	8	965	31	1	0
5. Timor Tengah Utara	26	35	7	1	0
6. Belu	17	63	13	2	1
7. Alor	2	567	100	1	0
8. Lembata	16	7	82	1	0
9. Flores Timur	32	15	115	1	0
10. Sikka	36	15	82	3	1
11. Ende	26	25	150	3	0
12. Ngada	17	48	28	1	0
13. Manggarai	31	7	80	1	0
14. Rote Ndao	1	431	11	1	0
15. Manggarai Barat	22	7	130	1	0
16. Sumba Tengah	2	117	5	1	0
17. Sumba Barat Daya	14	297	5	1	0
18. Nagekeo	16	8	31	0	0
19. Manggarai Timur	27	5	49	0	0
20. Sabu Raijua	1	132	0	0	0
21. Malaka	17	51	3	0	0
71. Kota Kupang	8	239	50	7	0
Nusa Tenggara Timur	337	3 715	1 046	31	2

Catatan *) Termasuk Kapela/Capel included
Note **) Termasuk Mushola/Private Mosque included

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel
Table

4.3.3

Banyaknya Rohaniwan Kristen Katholik Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2013*Number of Catholic Spiritualist by Status and Regency/Municipality, 2013*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Uskup Bishop	Pastor Parish	Bruder Brother	Suster Sister
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	0	16	0	35
02. Sumba Timur	0	16	1	17
03. Kupang	0	41	0	12
04. Timor Tengah Selatan	0	12	38	41
05. Timor Tengah Utara	0	55	5	86
06. Belu	1	99	32	198
07. Alor	0	6	1	7
08. Lembata	0	30	11	45
09. Flores Timur	1	41	23	241
10. Sikka	1	165	19	308
11. Ende	1	124	32	198
12. Ngada	0	53	0	79
13. Manggarai	1	127	2	90
14. Rote Ndao	0	1	0	7
15. Manggarai Barat	0	44	0	31
16. Sumba Tengah	0	7	1	7
17. Sumba Barat Daya	1	43	1	44
18. Nagekeo	0	37	16	42
19. Manggarai Timur	0	63	0	87
20. Sabu Raijua	0	1	0	0
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1	53	5	264
Nusa Tenggara Timur	7	1 034	187	1 839

Catatan *) Data masih tergabung dengan Kab. Belu/integrated into Belu Regency
Note

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.3.4 Banyaknya Rohaniwan Kristen Protestan Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2014
Number of Christian Spiritualist by Status and Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pendeta Priest	Guru Injil Gospel teacher	Guru Sekolah Minggu Sunday school teacher	Penatua Archpriest	Diaken/ Syamas Deacon
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	92	63	872	779	820
02. Sumba Timur	189	89	560	1 076	1 125
03. Kupang	315	120	1 347	1 122	830
04. Timor Tengah Selatan	284	569	809	4 272	5 297
05. Timor Tengah Utara	13	26	97	326	340
06. Belu	14	42	103	362	273
07. Alor	129	70	421	788	630
08. Lembata	4	1	12	40	36
09. Flores Timur	4	2	11	38	16
10. Sikka	6	2	7	40	28
11. Ende	8	1	13	120	60
12. Ngada	8	0	30	162	170
13. Manggarai	4	1	13	32	29
14. Rote Ndao	131	0	115	3 000	555
15. Manggarai Barat	5	0	17	22	15
16. Sumba Tengah	46	89	560	778	568
17. Sumba Barat Daya	69	320	893	560	789
18. Nagekeo	7	0	7	30	26
19. Manggarai Timur	7	0	5	20	15
20. Sabu Raijua	92	16	130	347	256
21. Malaka	20	-	-	-	-
71. Kota Kupang	99	21	132	6 123	3 791
Nusa Tenggara Timur	1 546	1 432	6 154	20 037	15 669

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.3.5 Banyaknya Ulama, Khatib, Da'i Mubaligh dan Penyuluh Agama Menurut Kabupaten/Kota, 2013
Number of Moslem Spiritualist by Regency, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ulama <i>Religious scholar</i>	Khatib <i>Ecclesiastes</i>	Da'i <i>Proselytizer</i>	Mubaligh <i>Missionary</i>	Penyuluh Agama/ Guru Ngaji <i>Religion Extension Teacher</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	0	21	0	4	0
02. Sumba Timur	0	14	0	11	3
03. Kupang	0	214	0	76	46
04. Timor Tengah Selatan	0	16	0	3	2
05. Timor Tengah Utara	0	0	0	3	0
06. Belu	0	8	0	6	2
07. Alor	0	151	0	31	18
08. Lembata	0	62	0	22	31
09. Flores Timur	0	45	0	14	19
10. Sikka	0	8	0	2	6
11. Ende	0	6	0	2	26
12. Ngada	0	0	0	0	0
13. Manggarai	0	4	0	2	1
14. Rote Ndao	0	6	0	8	0
15. Manggarai Barat	0	3	0	1	5
16. Sumba Tengah	0	0	0	0	0
17. Sumba Barat Daya	0	0	0	0	2
18. Nagekeo	0	1	0	0	0
19. Manggarai Timur	0	0	0	0	0
20. Sabu Raijua	0	0	0	0	0
21. Malaka *)	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	0	371	0	81	93
Nusa Tenggara Timur	0	930	0	266	254

Catatan *) Data masih tergabung dengan Kab. Belu/*integrated into Belu Regency*
Note

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source *Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office*

Tabel 4.3.6 Banyaknya Rohaniwan Hindu Menurut Status dan Kabupaten/Kota, 2014
Table *Number of Hinduism Spiritualist by Regency/Municipality and Status, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pedanda <i>Hinduism Priest</i>	Pinandita <i>Hinduism Archpriest</i>	Biksu <i>Bante</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	0	3	0
02. Sumba Timur	0	2	0
03. Kupang	0	2	0
04. Timor Tengah Selatan	0	3	0
05. Timor Tengah Utara	0	2	0
06. Belu	0	3	0
07. Alor	0	2	0
08. Lembata	0	2	0
09. Flores Timur	0	3	0
10. Sikka	0	2	0
11. Ende	0	4	0
12. Ngada	0	1	0
13. Manggarai	0	2	0
14. Rote Ndao	0	1	0
15. Manggarai Barat	0	2	0
16. Sumba Tengah	0	2	0
17. Sumba Barat Daya	0	1	0
18. Nagekeo	0	0	0
19. Manggarai Timur	0	0	0
20. Sabu Raijua	0	0	0
21. Malaka	0	0	0
71. Kota Kupang	0	11	0
Nusa Tenggara Timur	0	48	0

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source *Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office*

Tabel 4.3.7 Banyaknya Jemaah Haji Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin, 2014
Table Number of Moslem Pilgrims by Regency/Municipality and Sex, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jemaah Haji Moslem Pilgrims	Kembali Return	Meninggal Dead	Batal Berangkat Canceled	Jumlah Pendaftar Number of Registrars
(1)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	21	21	0	0	-
02. Sumba Timur	14	14	0	0	-
03. Kupang	9	9	0	0	-
04. Timor Tengah Selatan	22	22	0	0	-
05. Timor Tengah Utara	19	19	0	0	-
06. Belu	21	21	0	0	-
07. Alor	21	21	0	0	-
08. Lembata	11	11	0	0	-
09. Flores Timur	16	16	0	0	-
10. Sikka	39	39	0	0	-
11. Ende	56	56	0	0	-
12. Ngada	16	16	0	0	-
13. Manggarai	35	35	0	0	-
14. Rote Ndao	2	2	0	0	-
15. Manggarai Barat	59	59	0	0	-
16. Sumba Tengah	4	4	0	0	-
17. Sumba Barat Daya	2	1	1	0	-
18. Nagekeo	10	10	0	0	-
19. Manggarai Timur	0	0	0	0	-
20. Sabu Raijua	0	0	0	0	-
21. Malaka	0	0	0	0	-
71. Kota Kupang	139	139	0	0	-
Nusa Tenggara Timur	516	515	1	0	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
 Source: Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office

Tabel 4.3.8 Banyaknya Nikah, Talaq, Cerai dan Rujuk Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Table Number of Marriage, Separate, Divorce and Reconciliation by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nikah <i>Marriage</i>	Talaq <i>Separate</i>	Cerai <i>Divorce</i>	Rujuk <i>Reconciliation</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	29	-	-	-
02. Sumba Timur	130	-	-	-
03. Kupang	82	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	80	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	41	-	-	-
06. Belu	46	-	-	-
07. Alor	456	-	-	-
08. Lembata	325	-	-	-
09. Flores Timur	437	-	-	-
10. Sikka	292	-	-	-
11. Ende	583	-	-	-
12. Ngada	68	-	-	-
13. Manggarai	257	-	-	-
14. Rote Ndao	40	-	-	-
15. Manggarai Barat	374	-	-	-
16. Sumba Tengah	33	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	37	-	-	-
18. Nagekeo	109	-	-	-
19. Manggarai Timur	0	-	-	-
20. Sabu Raijua	0	-	-	-
21. Malaka	0	-	-	-
71. Kota Kupang	366	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	3 785	-	-	-

Sumber: Kantor Kementerian Agama Prov. Nusa Tenggara Timur
Source: *Nusa Tenggara Timur Provincial Religious Ministry Office*

Tabel 4.3.9 **Penyebaran Infrastruktur Kesejahteraan Sosial Menurut Kabupaten/Kota, 2014**
Table *Infrastructure of Social Affair Distribution by Regency/ Municipality, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pekerja Sosial Masyarakat <i>Social Worker</i>	Organisasi Sosial <i>Social Organization</i>	Karang Taruna <i>Youth Organization</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	24	7	19
02. Sumba Timur	46	29	47
03. Kupang	64	15	51
04. Timor Tengah Selatan	50	12	149
05. Timor Tengah Utara	96	5	164
06. Belu	334	23	50
07. Alor	123	5	126
08. Lembata	85	7	29
09. Flores Timur	67	42	215
10. Sikka	94	33	47
11. Ende	16	12	57
12. Ngada	115	9	16
13. Manggarai	32	15	26
14. Rote Ndao	38	6	48
15. Manggarai Barat	29	6	40
16. Sumba Tengah	7	4	15
17. Sumba Barat Daya	11	7	9
18. Nagekeo	17	10	18
19. Manggarai Timur	48	4	18
20. Sabu Raijua	8	2	14
21. Malaka *)	-	-	-
71. Kota Kupang	115	65	37
Nusa Tenggara Timur	1 419	318	1 195

Catatan *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk *integrated into main regency*
Note

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source *Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 4.3.10 Banyaknya Panti dan Klien Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Panti, 2014
Table Number of Social House and Client by Regency/Municipality and Type, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Anak Telantar Orphan				Lanjut Usia Eldery			
	Panti House		Klien Client		Panti House		Klien Client	
	Pemerintah State	Swasta Private	Pemerintah State	Swasta Private	Pemerintah State	Swasta Private	Pemerintah State	Swasta Private
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	1	-	90	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
03. Kupang	1	-	85	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-	-	-	-
06. Belu	-	-	-	-	-	2	-	40
07. Alor	-	-	-	-	-	-	-	-
08. Lembata	1	-	90	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	0	-	-	-	-	-	-	-
10. Sikka	-	-	-	-	1	2	72	41
11. Ende	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Ngada	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	-	-	-	-	1	1	85	40
Nusa Tenggara Timur	3	0	265	0	2	5	157	121

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.10

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	JENIS PANTI PENYANTUNAN					
	Penyandang Cacat Invalid Person				Tuna Susila Prostitute	
	Pemerintah State		Swasta Private		Pemerintah State	
	Panti House	Klien Client	Panti House	Klien Client	Panti House	Klien Client
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Sumba Barat	-	-	2	49	-	-
02. Sumba Timur	-	-	1	26	-	-
03. Kupang	1	100	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	1	60	-	-
06. Belu	-	-	3	155	-	-
07. Alor	-	-	1	35	-	-
08. Lembata	-	-	1	50	-	-
09. Flores Timur	-	-	1	25	-	-
10. Sikka	-	-	4	160	-	-
11. Ende	-	-	1	55	-	-
12. Ngada	-	-	2	70	-	-
13. Manggarai	-	-	2	160	-	-
14. Rote Ndao	-	-	1	25	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	1	20	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	3	60	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1	80	3	145	-	-
Nusa Tenggara Timur	2	180	27	1 095	-	-

Catatan *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk /integrated into main regency
Note

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.3.11 Banyaknya Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Number of People with Social Welfare Problem by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Balita Terlantar <i>Neglected Children Under Five</i>	Anak Terlantar <i>Neglected Children</i>	Korban Tindak Kekerasan/ diperlakukan Salah/ <i>Victims of Violence/ Wrong Treatment</i>	Anak Jalanan <i>Street Children</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	811	1 327	12	126
02. Sumba Timur	352	2 054	35	130
03. Kupang	1 175	5 930	130	65
04. Timor Tengah Selatan	855	10 854	115	126
05. Timor Tengah Utara	969	13 425	100	350
06. Belu	1 159	3 437	128	425
07. Alor	938	4 375	175	175
08. Lembata	457	2 182	24	89
09. Flores Timur	1 349	3 173	14	69
10. Sikka	3 465	6 679	67	413
11. Ende	254	787	1	345
12. Ngada	423	1 036	92	133
13. Manggarai	351	856	18	77
14. Rote Ndao	123	706	178	50
15. Manggarai Barat	515	405	45	48
16. Sumba Tengah	88	183	15	89
17. Sumba Barat Daya	185	348	47	41
18. Nagekeo	367	637	48	52
19. Manggarai Timur	356	2 402	59	98
20. Sabu Raijua	124	946	27	28
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	213	350	140	743
Nusa Tenggara Timur	14 529	62 092	1 470	3 672

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Anak Berhadapan dengan Hukum <i>Seapegrace</i>	Anak Cacat <i>Disabled Children</i>	Lansia Korban Tindak Kekerasan diperlakukan Salah <i>Eldery Victims of Violence/ Wrong Treatment</i>	Wanita Rawan Sosial Ekonomi <i>Socio Economic Vulnerable Women</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	212	167	1 447	1 123
02. Sumba Timur	35	63	1 255	150
03. Kupang	-	130	1 613	-
04. Timor Tengah Selatan	-	377	1 875	-
05. Timor Tengah Utara	580	252	1 593	2 327
06. Belu	-	763	4 461	4 032
07. Alor	1 225	525	2 268	10 500
08. Lembata	165	360	3 679	8 616
09. Flores Timur	102	196	1 190	5 200
10. Sikka	257	295	4 026	7 389
11. Ende	-	146	1 227	3 092
12. Ngada	237	408	1 950	1 469
13. Manggarai	24	69	3 562	3 529
14. Rote Ndao	-	120	679	1 147
15. Manggarai Barat	-	102	4 300	1 775
16. Sumba Tengah	82	81	793	559
17. Sumba Barat Daya	-	360	623	622
18. Nagekeo	175	219	499	1 181
19. Manggarai Timur	-	127	387	4 563
20. Sabu Raijua	-	47	198	-
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	20	194	872	1 237
Nusa Tenggara Timur	3 114	5 001	38 497	58 511

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.11

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Penyandang Cacat Disabilities People	Pemulung Scavengers	Tuna Susila Prostitute	Penyandang HIV/AIDS HIV/AIDS Sufferer
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Sumba Barat	-	21	30	4
02. Sumba Timur	950	32	26	2
03. Kupang	698	43	-	39
04. Timor Tengah Selatan	1 279	11	13	24
05. Timor Tengah Utara	1 807	14	47	38
06. Belu	2 082	376	154	44
07. Alor	330	47	15	422
08. Lembata	1 831	22	31	26
09. Flores Timur	1 414	11	23	69
10. Sikka	2 408	214	86	66
11. Ende	3 040	15	34	215
12. Ngada	1 064	7	17	53
13. Manggarai	1 392	29	41	47
14. Rote Ndao	268	17	18	82
15. Manggarai Barat	691	-	56	-
16. Sumba Tengah	360	21	37	10
17. Sumba Barat Daya	1 265	5	9	15
18. Nagekeo	668	9	8	0
19. Manggarai Timur	561	11	9	20
20. Sabu Raijua	230	4	-	-
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	524	309	169	-
Nusa Tenggara Timur	22 862	1 218	823	319

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pengemis <i>Beggar</i>	Gelandangan <i>Vagrant</i>	Eks Narapidana <i>Ex-Prisoner</i>	Korban Penyalahgunaan Napza <i>Victims of Narcotics and Additive Substances Abuse</i>
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)
01. Sumba Barat	-	-	205	1
02. Sumba Timur	-	-	425	6
03. Kupang	-	-	299	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	351	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	356	-
06. Belu	-	-	921	31
07. Alor	-	-	372	17
08. Lembata	-	-	217	-
09. Flores Timur	-	-	265	19
10. Sikka	3	3	405	45
11. Ende	1	2	612	5
12. Ngada	2	-	256	-
13. Manggarai	-	-	459	5
14. Rote Ndao	-	-	231	-
15. Manggarai Barat	-	-	276	-
16. Sumba Tengah	-	-	253	14
17. Sumba Barat Daya	-	3	108	7
18. Nagekeo	-	-	193	2
19. Manggarai Timur	-	-	189	1
20. Sabu Raijua	-	-	203	-
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1	-	619	13
Nusa Tenggara Timur	7	8	7 215	166

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.11

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Keluarga Fakir Miskin <i>Poor Families</i>	Masyarakat yang Tinggal di Daerah Rawan Bencana <i>People Who Live in Prone to Disaster Area</i>	Korban Bencana Alam <i>Victims of Natural Disaster</i>
(1)	(18)	(19)	(20)
01. Sumba Barat	21 241	112	-
02. Sumba Timur	30 413	289	553
03. Kupang	63 306	176	98
04. Timor Tengah Selatan	80 963	2 089	292
05. Timor Tengah Utara	27 758	2 371	10 286
06. Belu	62 916	1 064	41
07. Alor	42 049	2 625	8 750
08. Lembata	32 612	2 265	270
09. Flores Timur	20 396	786	467
10. Sikka	48 612	903	85
11. Ende	61 865	867	405
12. Ngada	2047	64	136
13. Manggarai	17 852	387	651
14. Rote Ndao	15 130	85	1 212
15. Manggarai Barat	25 817	298	7 547
16. Sumba Tengah	6 625	132	106
17. Sumba Barat Daya	3 225	126	243
18. Nagekeo	5 759	382	11 016
19. Manggarai Timur	12 274	272	811
20. Sabu Raijua	4 880	-	-
21. Malaka *)	-	-	-
71. Kota Kupang	24 755	499	8 796
Nusa Tenggara Timur	610 495	15 792	51 765

Catatan *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/integrated into main (origin) regency
Note

Sumber: Dinas Sosial Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Social Affair Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 4.3.12 Jumlah Tindak Pidana yang Dilaporkan, Diselesaikan, dan Persentase Penyelesaian Tindak Pidana Menurut Kabupaten/Kota di NTT, 2014
Crime Total, Crime Cleared, and Clearance Rate by Regency/Municipality in NTT, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tindak Pidana / <i>Crime</i>		
	Jumlah yang dilaporkan <i>Crime Total</i>	Jumlah yang diselesaikan <i>Crime Cleared</i>	Persentase Penyelesaian <i>Clearance Rate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	843	444	52,67
02. Sumba Timur	393	198	50,38
03. Kupang	603	437	72,47
04. Timor Tengah Selatan	695	521	74,96
05. Timor Tengah Utara	202	162	80,20
06. Belu	871	719	82,55
07. Alor	366	333	90,98
08. Lembata	162	138	85,19
09. Flores Timur	275	257	93,45
10. Sikka	254	132	51,97
11. Ende	289	204	70,59
12. Ngada	207	157	75,85
13. Manggarai	325	243	74,77
14. Rote Ndao	130	92	70,77
15. Manggarai Barat	164	122	74,39
16. Sumba Tengah *)	-	-	-
17. Sumba Barat Daya *)	-	-	-
18. Nagekeo *)	-	-	-
19. Manggarai Timur *)	-	-	-
20. Sabu Raijua *)	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
71. Kota Kupang	1 932	816	42,24
Nusa Tenggara Timur	632	323	51,11

Catatan *) Data masih tergabung dengan kabupaten induk/*integrated into main (origin) regency*
Note

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
Source Police HQ of East Tenggara Timur

Tabel 4.3.13 Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kelompok Usia, Jenis Kelamin, dan Kabupaten/Kota, 2014
Additional Prisoner Based On Verdict by Age, Sex, and Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Dewasa <i>Adult</i>		Pemuda <i>Youth</i>		Anak-Anak <i>Children</i>	
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	638	2	0	0	6	0
02. Sumba Timur	170	5	0	0	4	0
03. Kupang**)	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	178	15	0	0	6	1
05. Timor Tengah Utara	21	1	0	0	0	0
06. Belu	76	3	30	0	0	0
07. Alor	68	3	33	0	5	0
08. Lembata**)	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	113	9	4	0	10	0
10. Sikka	120	10	0	0	8	0
11. Ende	118	10	12	0	18	0
12. Ngada	98	15	0	0	8	0
13. Manggarai	196	6	5	0	0	0
14. Rote Ndao	647	19	0	0	0	0
15. Manggarai Barat **)	-	-	-	-	-	-
16. Sumba Barat Daya **)	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Tengah **)	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo **)	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur **)	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua **)	-	-	-	-	-	-
21. Malaka **)	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	2	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2 445	98	84	0	65	1

Catatan: Dewasa berumur 21 tahun lebih / *Adult 21 years old and over*

Notes Pemuda berumur 18 – 20 tahun / *Youth 18-21 years old*

Anak-anak berumur kurang dari 18 tahun / *Children Under 18*

*) Tidak termasuk pidana kurungan pengganti denda / *Not Included prisoner of fine substitution*

***) Data masih tergabung dengan kabupaten induk / *integrated into main regency*

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.14 Tambahan Narapidana Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Kabupaten/Kota dan Lamanya Hukuman, 2014
Additional Prisoner Based on Verdict by Regency/Municipality and Type of Verdict, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Lamanya Hukuman Type of Verdict					Pidana Kurungan Pengganti Denda*) Prisoner of Fine Substitution
	<1 Tahun <1 Year	1-5 Tahun 1-5 Years	>5 Tahun >5 Years	Seumur Hidup As Life Age	Hukuman Mati Death sentence	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	70	255	194	124	0	0
02. Sumba Timur	51	75	39	0	0	14
03. Kupang **)	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	114	57	27	0	0	2
05. Timor Tengah Utara	35	73	17	0	0	18
06. Belu	53	45	10	1	0	0
07. Alor	72	27	10	0	0	0
08. Lembata **)	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	77	27	26	0	0	6
10. Sikka	95	24	19	0	0	0
11. Ende	102	26	8	0	0	22
12. Ngada	83	27	8	0	0	3
13. Manggarai	148	50	9	0	0	0
14. Rote Ndao	47	465	142	0	0	47
15. Manggarai Barat **)	-	-	-	-	-	-
16. Sumba Barat Daya **)	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Tengah **)	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo **)	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur **)	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua **)	-	-	-	-	-	-
21. Malaka **)	0	2	0	0	0	0
71. Kota Kupang	70	255	194	124	0	0
Jumlah/Total	947	1 153	509	125	0	112

Catatan: *) Kurungan tidak lebih dari 1 (satu) tahun / *Prisoned at the most one year*

Note **) Data masih tergabung dengan kabupaten induk / *integrated into main (origin) regency*

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.15 Penghuni Lembaga Masyarakat Menurut Status dalam Lembaga, Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2014
Table *Occupant of Prison by Status, Type of Delinquency and Sex, 2014*

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Delinquency</i>	Narapidana ¹⁾ <i>Prisoners</i>			Tahanan <i>Arrested</i>		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Politik / <i>Political</i>	0	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara / <i>Againts Head Of State</i>	0	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Againts Public Order</i>	196	8	204	4	0	4
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	10	1	11	0	0	0
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	0	0	0	0	0	0
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	3	0	3	5	0	5
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	0	0	0	0	0	0
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	153	3	156	1	0	1
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	71	6	77	0	0	0
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	4	0	4	0	0	0
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	304	4	308	18	0	18
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	210	8	218	4	0	4
13. Pencurian / <i>Theft</i>	181	4	185	21	0	21
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	90	0	90	4	0	4
15. Memeras / <i>Mengancam/ Black Maili</i>	4	0	4	0	0	0
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	12	0	12	0	0	0
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	4	1	5	1	0	1
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	29	0	29	1	0	1
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	2	0	2	0	0	0
20. Penadahan / <i>Fence</i>	17	1	18	0	0	0
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	0	0	0	0	0	0
22. Subversi / <i>Subversion</i>	0	0	0	0	0	0
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	24	0	24	1	1	2
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	56	0	56	0	0	0
25. Psikotropika / <i>Psycotropic</i>	0	0	0	0	0	0
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	41	2	43	1	0	1
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	0	0	0	0	0	0
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	0	0	0	0	0	0
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	0	0	0	0	0	0
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	806	20	826	12	0	12
Jumlah Pelanggaran/Total of Delinquency	2 217	58	2 275	73	1	74

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.15

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran Type Of Delinquency (1)	Titipan Temporary			Jumlah Total		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01. Politik / Political	0	0	0	0	0	0
02. Thd. Kepala Negara / Againsts Head Of State	0	0	0	0	0	0
03. Thd. Ketertiban Umum / Againsts Public Order	292	30	322	585	60	645
04. Pembakaran / Arson	10	1	11	22	2	24
05. Penyuapan / Bribery	0	0	0	0	0	0
06. Mata Uang / Crime Related To Money	8	0	8	16	0	16
07. Memalsu Meterai / Seal/ Letter Forgery	0	2	2	0	3	3
08. Kesusilaan / Adultery	159	3	162	341	6	347
09. Perjudian / Gambling	124	18	142	249	38	287
10. Penculikan / Kidnapping	8	2	10	16	4	20
11. Pembunuhan / Murder	317	11	328	661	23	684
12. Penganiayaan / Violence	430	18	448	878	35	913
13. Pencurian / Theft	303	13	316	621	26	647
14. Perampokan / Theft And Heavy Violence	96	0	96	191	0	191
15. Memeras/ Mengancam / Black Maili	4	0	4	8	0	8
16. Penggelapan / Emblezzment	15	0	15	30	0	30
17. Penipuan / Swindle	12	1	13	25	2	27
18. Merusak Barang / Destruction Goods	19	0	19	49	0	49
19. Dalam Jabatan / Managerial Crime	2	0	2	4	0	4
20. Penadahan / Fence	27	1	28	54	2	56
21. Ekonomi / Economic Crime	0	0	0	0	0	0
22. Subversi / Subversion	0	0	0	0	0	0
23. Narkotika / Narcotic	25	1	26	50	2	52
24. Narkoba / Drugs	56	0	56	113	0	113
25. Psikotropika / Psycotripic	0	0	0	0	0	0
26. Korupsi / Corruption	48	3	51	102	6	108
27. Penyelundupan / Smuggling	0	0	0	0	0	0
28. Pelanggaran / Delinquency	0	0	0	0	0	0
29. Kenakalan / Mischief	0	0	0	0	0	0
30. Lain-Lain / Others Crime	1 005	143	1 148	1 812	283	2 095
Jumlah Pelanggaran/Total of Delinquency	2 960	247	3 207	5 827	492	6 319

Catatan: *) Narapidana termasuk pidana pengganti denda / Included prisoner of fine substitution
Note

Sumber: Laporan LP2 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source LP2's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 4.3.16 **Tambahan Narapidana*) Berdasarkan Putusan Pengadilan Menurut Jenis Kejahatan dan Jenis Kelamin, 2014**
Additional Prisoner Based on Verdict by Type of Delinquency and Sex, 2014

Jenis Kejahatan/ Pelanggaran <i>Type Of Delinquency</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Persentase <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Politik / <i>Political</i>	0	0	0	0,00
02. Thd. Kepala Negara / <i>Against Head Of State</i>	12	4	16	0,67
03. Thd. Ketertiban Umum / <i>Against Public Order</i>	255	5	260	10,92
04. Pembakaran / <i>Arson</i>	27	2	29	1,22
05. Penyuapan / <i>Bribery</i>	0	0	0	0,00
06. Mata Uang / <i>Crime Related To Money</i>	10	0	10	0,42
07. Memalsu Meterai / <i>Seal/ Letter Forgery</i>	1	0	1	0,04
08. Kesusilaan / <i>Adultery</i>	94	8	102	4,28
09. Perjudian / <i>Gambling</i>	212	25	237	9,95
10. Penculikan / <i>Kidnapping</i>	9	5	14	0,59
11. Pembunuhan / <i>Murder</i>	144	3	147	6,17
12. Penganiayaan / <i>Violence</i>	302	10	312	13,10
13. Pencurian / <i>Theft</i>	234	2	236	9,91
14. Perampokan / <i>Theft And Heavy Violence</i>	87	0	87	3,65
15. Memeras/ Mengancam / <i>Black Mail</i>	4	0	4	0,17
16. Penggelapan / <i>Emblezzment</i>	17	1	18	0,76
17. Penipuan / <i>Swindle</i>	10	3	13	0,55
18. Merusak Barang / <i>Destruction Goods</i>	10	0	10	0,42
19. Dalam Jabatan / <i>Managerial Crime</i>	0	0	0	0,00
20. Penadahan / <i>Fence</i>	22	1	23	0,97
21. Ekonomi / <i>Economic Crime</i>	2	0	2	0,08
22. Subversi / <i>Subversion</i>	0	0	0	0,00
23. Narkotika / <i>Narcotic</i>	5	0	5	0,21
24. Narkoba / <i>Drugs</i>	5	1	6	0,25
25. Psikotropika / <i>Psikotropika</i>	0	0	0	0,00
26. Korupsi / <i>Corruption</i>	39	1	40	1,68
27. Penyelundupan / <i>Smuggling</i>	7	0	7	0,29
28. Pelanggaran / <i>Delinquency</i>	32	2	34	1,43
29. Kenakalan / <i>Mischief</i>	42	0	42	1,76
30. Lain-Lain / <i>Others Crime</i>	695	31	726	30,49
Jumlah Pelanggaran/Total Delinquency	2 277	104	2 381	100,00

Catatan: *) Narapidana termasuk pidana pengganti denda
Note *Included prisoner of fine substitution*

Sumber: Laporan LP1 dari Kabupaten/Kota, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source *LP1's report from Regencies/Municipality, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province*

Tabel 4.3.17 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Air Minum, 2014**
Percentage of Households by Regency/Municipality and Source of Water Supply, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Air Dalam Kemasan <i>Packaged Drinking Water</i>	Air Isi Ulang <i>Refill Drink Water</i>	Ledeng Meteran/Eceran <i>Public/Private plumbing</i>	Sumur Bor/Pompa <i>Drilled Well</i>	Sumur Terlindung <i>Protected Well</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	0,00	4,14	0,00	2,82	27,74
02. Sumba Timur	0,95	2,16	18,60	1,18	12,55
03. Kupang	0,06	3,56	5,35	7,13	39,44
04. Timor Tengah Selatan	0,31	0,93	7,51	0,97	8,22
05. Timor Tengah Utara	0,00	5,07	4,75	6,39	36,83
06. Belu	0,78	4,13	4,49	5,82	42,75
07. Alor	0,18	1,09	8,91	0,12	22,19
08. Lembata	0,00	2,98	15,84	4,74	16,64
09. Flores Timur	0,00	2,64	12,89	0,70	19,92
10. Sikka	1,72	8,86	16,30	5,95	14,27
11. Ende	0,40	6,80	19,77	0,66	17,21
12. Ngada	0,67	0,09	26,55	0,87	9,89
13. Manggarai	0,68	0,27	27,31	0,61	2,32
14. Rote Ndao	0,00	0,77	8,67	2,70	48,61
15. Manggarai Barat	1,35	5,59	10,25	0,00	4,46
16. Sumba Tengah	0,00	1,19	0,00	2,70	14,81
17. Sumba Barat Daya	0,14	0,71	0,00	9,89	4,18
18. Nagekeo	0,25	1,24	15,49	1,97	6,97
19. Manggarai Timur	0,00	1,80	0,71	0,51	2,62
20. Sabu Raijua	0,00	0,72	2,11	0,00	39,56
21. Malaka *)	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	8,85	27,09	30,59	6,27	22,77
Nusa Tenggara Timur	1,13	4,97	12,16	3,31	19,26

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 4.3.17

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Mata Air Terlindungi Protected Water Spring	Sumur/Mata Air Tak Terlindungi Unprotected Well/Water Spring	Air Sungai/Hujan/ Lainnya River/Rain Water/Others	Jumlah Total
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	33,51	30,48	1,30	100,00
02. Sumba Timur	16,19	39,54	8,83	100,00
03. Kupang	20,08	18,78	5,59	100,00
04. Timor Tengah Selatan	20,51	53,93	7,63	100,00
05. Timor Tengah Utara	33,12	8,77	5,07	100,00
06. Belu	24,91	8,91	8,22	100,00
07. Alor	44,58	10,00	12,94	100,00
08. Lembata	43,82	0,90	15,08	100,00
09. Flores Timur	59,90	3,73	0,22	100,00
10. Sikka	32,53	4,28	16,09	100,00
11. Ende	52,03	2,39	0,75	100,00
12. Ngada	59,53	1,28	1,11	100,00
13. Manggarai	49,37	16,24	3,21	100,00
14. Rote Ndao	24,26	14,99	0,00	100,00
15. Manggarai Barat	45,68	19,71	12,96	100,00
16. Sumba Tengah	4,63	60,20	16,48	100,00
17. Sumba Barat Daya	6,73	49,14	29,22	100,00
18. Nagekeo	57,90	1,95	14,24	100,00
19. Manggarai Timur	51,64	33,77	8,96	100,00
20. Sabu Raijua	1,48	56,13	0,00	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	2,29	1,56	0,58	100,00
Nusa Tenggara Timur	31,55	19,78	7,84	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.18 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Air Minum, 2014**
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Water Supply Facility, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Own	Bersama Shared	Umum Public	Tidak ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)
01. Sumba Barat	7,42	48,46	43,88	0,23	100,00
02. Sumba Timur	27,40	40,87	9,29	22,45	100,00
03. Kupang	13,06	42,61	40,75	3,58	100,00
04. Timor Tengah Selatan	6,49	16,47	65,52	11,52	100,00
05. Timor Tengah Utara	10,77	49,02	40,20	0,00	100,00
06. Belu	12,37	34,41	51,82	1,41	100,00
07. Alor	40,25	33,29	26,19	0,27	100,00
08. Lembata	26,58	31,35	41,13	0,94	100,00
09. Flores Timur	16,52	24,46	53,68	5,34	100,00
10. Sikka	34,64	27,08	35,58	2,70	100,00
11. Ende	22,47	38,74	38,57	0,21	100,00
12. Ngada	35,34	43,78	20,68	0,19	100,00
13. Manggarai	22,16	36,08	39,79	1,96	100,00
14. Rote Ndao	14,97	36,81	47,70	0,52	100,00
15. Manggarai Barat	9,40	18,18	70,89	1,53	100,00
16. Sumba Tengah	4,01	18,15	61,28	16,56	100,00
17. Sumba Barat Daya	24,23	10,84	45,19	19,75	100,00
18. Nagekeo	20,91	29,95	40,62	8,52	100,00
19. Manggarai Timur	2,98	27,38	68,53	1,11	100,00
20. Sabu Raijua	15,67	66,87	16,27	1,19	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	48,52	50,05	0,91	0,52	100,00
Nusa Tenggara Timur	19,49	32,82	42,79	4,91	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.19 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bahan Bakar untuk Penerangan Rumah, 2014
Percentage Households by Regency/ Municipality and Type of Fuel For Lighting, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Listrik Electricity		Petromak Pumped Lamp	Pelita/Sentir/ Obor Oil lamp/ Flashlight/ Torch	Lainnya Others	Jumlah Total
	PLN State Electricity Provider	Non PLN Non-State Electricity Provider				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	46,94	7,41	0,00	45,27	0,39	100,00
02. Sumba Timur	60,37	8,14	0,00	31,23	0,26	100,00
03. Kupang	73,17	6,50	0,09	20,06	0,18	100,00
04. Timor Tengah Selatan	45,71	6,18	0,00	47,70	0,42	100,00
05. Timor Tengah Utara	70,94	7,74	0,00	21,32	0,00	100,00
06. Belu	69,09	4,82	0,05	25,39	0,65	100,00
07. Alor	68,98	5,89	0,00	23,87	1,26	100,00
08. Lembata	57,90	23,27	0,00	18,48	0,36	100,00
09. Flores Timur	80,35	7,94	0,00	11,56	0,16	100,00
10. Sikka	75,32	4,10	0,00	19,79	0,80	100,00
11. Ende	90,99	3,92	0,12	4,97	0,00	100,00
12. Ngada	76,92	4,05	0,00	18,30	0,74	100,00
13. Manggarai	77,17	6,29	0,50	15,87	0,17	100,00
14. Rote Ndao	68,50	23,21	0,00	5,72	2,58	100,00
15. Manggarai Barat	54,39	17,45	0,00	28,16	0,00	100,00
16. Sumba Tengah	47,92	11,13	0,00	40,95	0,00	100,00
17. Sumba Barat Daya	25,41	15,75	0,19	57,77	0,88	100,00
18. Nagekeo	78,69	4,71	0,49	15,27	0,85	100,00
19. Manggarai Timur	27,06	25,05	0,00	47,89	0,00	100,00
20. Sabu Raijua	34,64	10,33	0,29	52,26	2,48	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	99,40	0,35	0,00	0,25	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	65,47	8,73	0,07	25,27	0,46	100,00

Keterangan/Notes: *) Terintegrasi dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.20 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jarak Sumber Air (Pompa/Sumur/Mata Air) ke Tempat Penampungan Kotoran/Tinja Terdekat, 2014

Percentage of Households by Regency/Municipality and Distance Between (Pump/Well/Spring Water) to The Nearest Septic Tank or Other Toilet Discharges, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	≤ 10 M	> 10 M	Tidak Tahu/ Unknown	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	13,09	58,35	28,56	100,00
02. Sumba Timur	9,25	64,24	26,51	100,00
03. Kupang	12,41	63,11	24,48	100,00
04. Timor Tengah Selatan	7,71	68,83	23,46	100,00
05. Timor Tengah Utara	14,79	68,87	16,34	100,00
06. Belu	13,24	69,13	17,63	100,00
07. Alor	49,86	32,72	17,42	100,00
08. Lembata	12,54	36,69	50,77	100,00
09. Flores Timur	7,44	72,10	20,46	100,00
10. Sikka	27,61	42,24	30,15	100,00
11. Ende	20,74	75,11	4,16	100,00
12. Ngada	11,04	81,14	7,82	100,00
13. Manggarai	15,05	60,07	24,88	100,00
14. Rote Ndao	23,09	59,57	17,34	100,00
15. Manggarai Barat	10,22	48,26	41,52	100,00
16. Sumba Tengah	4,60	51,18	44,23	100,00
17. Sumba Barat Daya	8,39	26,37	65,24	100,00
18. Nagekeo	32,61	57,64	9,74	100,00
19. Manggarai Timur	22,31	52,43	25,26	100,00
20. Sabu Raijua	8,43	75,54	16,03	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	21,23	55,63	23,13	100,00
Nusa Tenggara Timur	15,82	59,49	24,69	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.21 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Fasilitas Tempat Buang Air Besar, 2014
Percentage of Households by Regency/Municipality and Toilet Facility, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sendiri Own	Bersama Together	Umum Public	Tidak ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	41,55	9,07	1,07	48,31	100,00
02. Sumba Timur	49,17	13,49	0,71	36,64	100,00
03. Kupang	78,18	10,43	1,36	10,03	100,00
04. Timor Tengah Selatan	86,08	8,76	0,54	4,61	100,00
05. Timor Tengah Utara	79,86	14,46	0,30	5,37	100,00
06. Belu	55,78	16,55	5,79	21,88	100,00
07. Alor	64,82	14,51	2,18	18,48	100,00
08. Lembata	84,64	10,15	0,00	5,20	100,00
09. Flores Timur	74,72	10,87	0,35	14,07	100,00
10. Sikka	66,01	12,34	2,75	18,91	100,00
11. Ende	64,67	20,80	6,83	7,71	100,00
12. Ngada	76,01	14,50	0,47	9,02	100,00
13. Manggarai	59,14	21,39	1,80	17,67	100,00
14. Rote Ndao	55,33	7,70	0,11	36,86	100,00
15. Manggarai Barat	54,01	15,62	7,63	22,74	100,00
16. Sumba Tengah	59,90	2,48	0,72	36,89	100,00
17. Sumba Barat Daya	48,95	2,01	0,95	48,09	100,00
18. Nagekeo	71,25	12,24	0,90	15,62	100,00
19. Manggarai Timur	85,01	7,49	0,23	7,27	100,00
20. Sabu Raijua	57,69	11,49	0,47	30,35	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	72,01	27,81	0,18	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	67,96	13,64	1,89	16,51	100,00

Keterangan/Notes: *) Terintegrasi dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.22 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tempat Buang Air Besar, 2014
Percentage of Households by Regency/Municipality and Type of Toilet, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Leher Angsa Goose Neck Closet	Plengsengan Dam-Upped Closet	Cemplung Conventional Closet	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	51,91	10,75	35,69	1,65	100,00
02. Sumba Timur	57,84	22,23	19,93	0,00	100,00
03. Kupang	58,38	22,67	18,94	0,00	100,00
04. Timor Tengah Selatan	24,80	26,46	48,74	0,00	100,00
05. Timor Tengah Utara	49,37	17,73	32,43	0,47	100,00
06. Belu	62,80	23,19	14,00	0,00	100,00
07. Alor	69,95	14,64	14,69	0,71	100,00
08. Lembata	81,88	10,74	7,38	0,00	100,00
09. Flores Timur	90,24	6,35	3,41	0,00	100,00
10. Sikka	63,88	22,50	13,62	0,00	100,00
11. Ende	92,16	7,10	0,54	0,21	100,00
12. Ngada	76,54	15,08	8,07	0,31	100,00
13. Manggarai	49,06	32,43	18,23	0,28	100,00
14. Rote Ndao	68,59	23,65	7,40	0,36	100,00
15. Manggarai Barat	47,44	15,81	36,75	0,00	100,00
16. Sumba Tengah	15,75	8,89	75,36	0,00	100,00
17. Sumba Barat Daya	11,00	34,85	53,46	0,69	100,00
18. Nagekeo	77,21	17,31	4,38	1,10	100,00
19. Manggarai Timur	19,17	36,86	43,71	0,26	100,00
20. Sabu Raijua	77,35	16,15	6,50	0,00	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	95,00	2,64	2,36	0,00	100,00
Nusa Tenggara Timur	59,29	19,18	21,34	0,19	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.23 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Status Penguasaan Tempat Tinggal, 2014**
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Tenure of Housing Unit, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Milik Sendiri Own	Kontrak Contract	Sewa Rent	Bebas Sewa Rent Free	Milik Org Tua/ Saudara Family/ Parents property	Rumah Dinas Official house	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	86,09	0,39	2,15	4,15	4,73	2,48	0,00	100,00
02. Sumba Timur	84,87	1,11	2,27	0,90	8,04	2,80	0,00	100,00
03. Kupang	88,49	0,82	2,69	1,64	5,06	1,09	0,21	100,00
04. Timor Tengah Selatan	95,40	0,49	1,14	0,34	1,62	1,01	0,00	100,00
05. Timor Tengah Utara	89,13	0,54	3,81	0,28	5,50	0,75	0,00	100,00
06. Belu	87,09	0,32	1,58	2,23	5,27	3,13	0,40	100,00
07. Alor	87,19	0,39	1,22	1,40	7,91	1,74	0,15	100,00
08. Lembata	87,12	2,19	2,31	0,69	6,05	0,80	0,84	100,00
09. Flores Timur	90,68	0,18	2,39	0,64	4,49	1,29	0,32	100,00
10. Sikka	90,62	1,18	1,34	1,50	4,87	0,49	0,00	100,00
11. Ende	88,37	1,70	3,30	0,13	4,78	1,32	0,40	100,00
12. Ngada	84,56	2,60	0,00	0,72	7,01	2,45	2,66	100,00
13. Manggarai	77,91	3,93	0,63	0,18	16,45	0,75	0,15	100,00
14. Rote Ndao	91,87	0,57	0,31	3,19	3,10	0,96	0,00	100,00
15. Manggarai Barat	83,36	1,06	0,16	0,92	13,57	0,24	0,69	100,00
16. Sumba Tengah	94,31	0,50	0,00	0,39	2,56	1,87	0,37	100,00
17. Sumba Barat Daya	97,22	0,30	0,00	1,03	1,05	0,24	0,17	100,00
18. Nagekeo	90,41	0,66	1,00	1,25	3,97	1,85	0,86	100,00
19. Manggarai Timur	93,31	0,50	0,00	1,03	4,39	0,77	0,00	100,00
20. Sabu Raijua	95,48	0,05	0,00	0,41	3,20	0,82	0,04	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	54,98	3,81	21,25	2,12	15,44	2,36	0,04	100,00
Nusa Tenggara Timur	86,33	1,22	3,07	1,15	6,61	1,36	0,27	100,00

Keterangan/Notes: *) Terintegrasi dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.24 **Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Lantai Terluas, 2014**
Percentage of Households by Regency/ Municipality and Main Floor Material, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Marmor/ Keramik Marble/ Ceramics	Tegel/ Teraso Tile	Semen Cement	Kayu Woods	Tanah Soils	Lainnya Others	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	8,99	1,49	19,90	8,06	10,48	51,07	100,00
02. Sumba Timur	10,72	1,51	24,57	16,06	20,54	26,59	100,00
03. Kupang	9,42	1,84	49,23	0,77	37,35	1,40	100,00
04. Timor Tengah Selatan	5,66	0,34	30,36	0,97	61,58	1,10	100,00
05. Timor Tengah Utara	10,31	0,63	43,01	0,00	45,56	0,49	100,00
06. Belu	12,94	1,30	53,80	4,84	25,29	1,84	100,00
07. Alor	10,18	0,67	53,93	0,39	33,72	1,11	100,00
08. Lembata	8,67	3,36	56,83	1,24	29,58	0,31	100,00
09. Flores Timur	11,11	3,41	60,98	0,22	24,09	0,19	100,00
10. Sikka	13,44	1,91	55,75	2,67	23,12	3,12	100,00
11. Ende	21,01	1,52	59,77	1,13	11,17	5,40	100,00
12. Ngada	7,27	1,31	57,86	1,83	28,42	3,30	100,00
13. Manggarai	5,82	1,10	66,56	4,10	22,03	0,39	100,00
14. Rote Ndao	10,42	1,99	49,75	0,72	35,72	1,41	100,00
15. Manggarai Barat	6,50	0,55	55,13	9,39	26,90	1,53	100,00
16. Sumba Tengah	2,72	1,08	15,99	5,27	19,47	55,48	100,00
17. Sumba Barat Daya	3,07	0,25	24,82	8,26	20,29	43,31	100,00
18. Nagekeo	5,35	1,33	58,05	1,38	20,39	13,51	100,00
19. Manggarai Timur	3,76	0,54	42,25	3,66	47,98	1,81	100,00
20. Sabu Raijua	3,95	0,34	17,92	42,08	19,25	16,46	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	42,19	1,12	53,91	0,18	2,36	0,24	100,00
Nusa Tenggara Timur	11,72	1,25	47,27	3,94	28,90	6,91	100,00

Keterangan/Notes: *) Terintegrasi dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel
Table

4.3.25

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Luas Lantai (M²), 2014*Percentage of Households by Regency/Municipality and Floor Area (M²), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	< 20	20 - 49	50 - 99	100 - 149	≥ 150	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	7,97	55,23	27,53	7,99	1,28	100,00
02. Sumba Timur	5,41	40,26	38,69	10,55	5,09	100,00
03. Kupang	4,26	41,50	45,64	7,11	1,49	100,00
04. Timor Tengah Selatan	9,59	55,29	32,38	2,08	0,66	100,00
05. Timor Tengah Utara	4,32	39,91	47,51	6,47	1,79	100,00
06. Belu	1,70	51,34	39,53	6,21	1,23	100,00
07. Alor	5,88	43,93	42,06	6,81	1,31	100,00
08. Lembata	3,28	52,43	38,68	4,16	1,45	100,00
09. Flores Timur	3,11	45,78	44,84	3,86	2,40	100,00
10. Sikka	5,92	61,07	29,31	3,28	0,42	100,00
11. Ende	4,07	43,60	42,72	7,17	2,44	100,00
12. Ngada	0,82	38,81	43,69	12,42	4,27	100,00
13. Manggarai	2,41	45,53	44,22	6,42	1,42	100,00
14. Rote Ndao	1,71	56,55	37,31	3,94	0,49	100,00
15. Manggarai Barat	1,55	47,94	40,88	6,93	2,70	100,00
16. Sumba Tengah	2,81	74,06	16,87	5,10	1,15	100,00
17. Sumba Barat Daya	3,37	56,37	34,70	4,91	0,66	100,00
18. Nagekeo	1,34	51,72	37,20	7,78	1,96	100,00
19. Manggarai Timur	0,89	62,22	33,03	3,05	0,81	100,00
20. Sabu Raijua	11,82	68,09	18,22	0,99	0,89	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	23,19	34,47	27,50	9,09	5,74	100,00
Nusa Tenggara Timur	5,76	48,98	37,39	5,91	1,95	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency*Sumber:* Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014*Source* National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.26 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Atap Terbanyak, 2014
Percentage of Household by Regency/Municipality and Primary Roof, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Beton Concrete	Genteng Pentile	Sirap Shingle	Seng Zinc	Asbes Asbestos	Ijuk Fibre of palm tree	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	0,00	0,33	0,24	61,13	0,00	0,17	38,13	100,00
02. Sumba Timur	0,00	0,12	0,25	75,77	0,00	0,95	22,91	100,00
03. Kupang	1,12	0,18	0,18	74,51	0,00	1,35	22,67	100,00
04. Timor Teng Selatan	0,64	0,14	0,00	60,47	0,20	0,16	38,39	100,00
05. Timor Tenga Utara	0,16	0,00	0,00	80,05	0,00	0,22	19,56	100,00
06. Belu	0,77	0,00	0,10	90,10	0,00	0,98	8,06	100,00
07. Alor	1,92	1,38	0,20	84,38	0,00	2,21	9,91	100,00
08. Lembata	1,43	0,27	0,20	91,30	0,00	0,42	6,38	100,00
09. Flores Timur	2,15	0,33	0,49	91,79	2,25	0,56	2,43	100,00
10. Sikka	0,06	0,72	0,29	95,37	0,00	2,70	0,86	100,00
11. Ende	0,37	1,69	0,00	95,81	0,49	0,52	1,12	100,00
12. Ngada	0,56	0,20	0,33	90,92	0,37	1,39	6,22	100,00
13. Manggarai	0,39	0,20	0,08	97,53	0,16	1,02	0,61	100,00
14. Rote Ndao	2,16	2,57	0,00	76,74	0,00	0,35	18,18	100,00
15. Manggarai Barat	0,90	0,98	0,61	92,75	0,17	3,16	1,42	100,00
16. Sumba Tengah	0,87	0,17	0,31	60,20	0,26	0,00	38,19	100,00
17. Sumba Barat Daya	0,41	0,00	0,13	53,76	0,00	3,42	42,28	100,00
18. Nagekeo	0,52	0,40	0,27	93,70	2,00	0,48	2,63	100,00
19. Manggarai Timur	0,56	0,37	0,15	95,89	0,00	0,39	2,64	100,00
20. Sabu Raijua	0,88	1,51	0,31	25,54	0,31	11,58	59,86	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	1,91	0,44	0,71	96,68	0,00	0,17	0,11	100,00
Nusa Tenggara Timur	0,85	0,49	0,22	82,58	0,24	1,26	14,36	100,00

Keterangan/Notes: *) Terintegrasi dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 4.3.27 Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Dinding Terluas, 2014
Percentage of Household by Regency/ Municipality and Broad Wall Type, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tembok Bricks	Kayu Woods	Bambu Bamboos	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	22,34	21,69	54,26	1,70	100,00
02. Sumba Timur	29,74	15,75	44,40	10,10	100,00
03. Kupang	37,55	2,05	5,21	55,19	100,00
04. Timor Tengah Selatan	22,84	1,72	14,81	60,63	100,00
05. Timor Tengah Utara	29,63	0,64	5,15	64,58	100,00
06. Belu	27,27	1,73	0,99	70,01	100,00
07. Alor	44,17	8,91	45,94	0,98	100,00
08. Lembata	52,27	3,88	42,56	1,30	100,00
09. Flores Timur	52,75	6,01	38,46	2,78	100,00
10. Sikka	22,34	7,13	68,47	2,06	100,00
11. Ende	31,80	13,15	53,39	1,65	100,00
12. Ngada	40,35	4,39	54,36	0,90	100,00
13. Manggarai	30,45	40,23	28,32	1,00	100,00
14. Rote Ndao	61,30	8,39	0,81	29,50	100,00
15. Manggarai Barat	20,81	32,09	39,91	7,18	100,00
16. Sumba Tengah	11,54	12,90	73,32	2,24	100,00
17. Sumba Barat Daya	20,11	9,40	67,29	3,19	100,00
18. Nagekeo	32,42	8,83	57,13	1,62	100,00
19. Manggarai Timur	13,05	44,87	41,50	0,58	100,00
20. Sabu Raijua	21,95	7,05	3,20	67,80	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	100,00
71. Kota Kupang	72,98	3,66	0,38	22,98	100,00
Nusa Tenggara Timur	34,04	11,52	30,38	24,06	100,00

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Induk / Integrated to Main Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

PERTANIAN

AGRICULTURE

BAB
Chapter

5

Sumba Timur

Lahan sawah terbesar 2014

25.218 hektar

Sumba Timur has the largest wetland areas in 2014 by 25.018 hectare

Sapi

COW



865.731

ekor

**TERNAK BESAR
TERBANYAK TAHUN 2014**

*COWS ARE THE MOST
LARGE LIVESTOCK IN NTT 2014*

PENJELASAN TEKNIS

1. Pengumpulan data Statistik Pertanian (SP) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
2. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Jenis data tanaman pangan yang dikumpulkan mencakup padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, ubi kayu, dan ubi jalar). Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan oleh Mantri Pertanian/Kepala Cabang Dinas Kecamatan (KCD) dan dilaporkan dengan formulir Statistik Peranian (SP). Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data luas panen di tingkat kecamatan tersebut didasarkan pada hasil pengumpulan data dari seluruh desa/kelurahan di kecamatan bersangkutan. Pengumpulan data produktivitas tanaman pangan dilakukan melalui Survey Ubinan dengan pendekatan rumah tangga menggunakan formulir SUB-S. Periode pengumpulan data dilakukan setiap subround (empat bulanan) dengan petugas lapangan adalah Mantri Statistik (Koordinator Statistik Kecamatan/KSK) dan KCD. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran 2 ½ m x 2 ½ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan pada waktu panen petani.
3. Pengumpulan data luas lahan sawah dilakukan setiap tahun oleh KCD dengan menggunakan formulir SP-Lahan. Data luas lahan sawah yang dilaporkan adalah kondisi akhir tahun yang berada di wilayah administrasi kecamatan mencakup lahan yang diusahakan oleh rumah tangga, perusahaan, pemerintah, dan lain-lain.

TECHNICAL NOTES

1. *Agricultural Survey is carried out by BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Food Crops, The Ministry of Agriculture.*
2. *The main food crops data collected consists of area harvested and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by area harvested multiplied by productivity. Type of food crops data covers paddy and secondary food crops (maize, soybeans, peanuts, cassava, and sweet potatoes). The area harvested data is collected every month by Agriculture Extension Workers (called KCD for Kepala Cabang Dinas) and reported in Agriculture Statistics Form (called SP for Statistik Pertanian). Data collection is conducted using sub district area approach in all sub district in Indonesia. Area harvested in each sub district is estimated based on the area harvested in each village in the sub district. Food crops productivity (yield per hectare) data are collected through the Crop Cutting Survey using SUB-S form based on household approach. The data collection is conducted in every sub round (four montly) with Sub District Statistics Coordinator (called KSK for Koordinator Statistik Kecamatan) and KCD being the enumerator. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in 2 ½ m x 2 ½ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted at the time when farmers are harvesting their crops.*
3. *Wetland area data is collected annually by KCD using the form called SP-Lahan. Wetland area data reported is the condition at the end of the year, and covers wetland in districts administrative area, including the land cultivated by households, firms, governments, and others.*

4. Produksi padi mencakup padi sawah dan padi ladang. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
 5. Survei Pertanian Hortikultura (SPH) diselenggarakan oleh Badan Pusat Statistik bekerja sama dengan Direktorat Jenderal Tanaman Pangan, Kementerian Pertanian.
 6. Kuesioner yang digunakan dalam pengumpulan data SPH mencakup:
 - a. SPH-SBS digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan semusim.
 - b. SPH-BST digunakan untuk data tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan.
 - c. SPH-TBF digunakan untuk data tanaman biofarmaka.
 - d. SPH-TH digunakan untuk data tanaman hias.
 7. Metode yang digunakan dalam survei ini adalah metode pencacahan lengkap terhadap seluruh kecamatan di Indonesia dan dilaporkan secara rutin bulanan untuk SPH-SBS dan triwulanan untuk SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH oleh mantri tani/KCD.
 8. Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang
4. *The production of paddy covers the production of wetland paddy and dryland paddy. Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of : dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry sheels crops (soybeans and peanuts) and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
 5. *The Agricultural Survey for Horticulture (SPH) is carried out by the BPS-Statistics Indonesia in cooperation with the Directorate General of Horticulture, The Ministry of Agriculture.*
 6. *The Questionnaire used to collect the Agriculture Survey for Hortikulture data are:*
 - a. *SPH-SBS used for data on seasonal vegetables and fruit plants.*
 - b. *SPH-BST used for data on annual fruit and vegetables plants.*
 - c. *SPH-TBF used for data on medicinal plants.*
 - d. *SPH-TH used for data on ornamental plants.*
 7. *The method used in this survey is complete enumeration for all of sub districts in Indonesia and reported montly for SPH-SBS, and quarterly for SPH-BST, SPH-TBF, SPH-TH by agriculture extension services.*
 8. *Seasonal vegetables and fruit plants*
 - a. *Seasonal vegetables plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit and root with the age of less than one year.*
 - b. *Seasonal fruits plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of fruits.*

berupa buah berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.

9. Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan
 - a. Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
 - b. Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
10. Tanaman biofarmaka adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
11. Tanaman hias adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna dain, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
12. Data yang dikumpulkan dalam SPH mencakup data tentang luas penanaman, luas panen (untuk buah-buahan tahunan adalah banyaknya tanaman yang menghasilkan), produksi, luas rusak, luas tanaman akhir dan harga jual petani.
13. Luas panen adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.

These plants are creeps with the age of less than one year.

9. *Annual fruit and vegetable plants*
 - a. *Annual fruits plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc consumed from the part of plant in the form of fruits and more than one year.*
 - b. *Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.*
10. *Medicinal plants are plants which are usefull for medicine. It is consumed from parts of the plants such as leaf, flower, fruit, tuber and root.*
11. *Ornamental plants are plants which have abeaty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.*
12. *The Agriculture Survey for Horticulture collects the information on the palnted area, harvested area (for annual vegetables is the number of production plant), production, damaged area, palnt area in the end of period, and price on the farm-gate level.*
13. *Harvested area is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.*

14. Luas panen untuk tanaman sayuran: luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis.
- a. Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak dan kacang merah.
- b. Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum ahabis adalah tanaman yang pemanenannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panen terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari : kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka dan blewah.
15. Produksi adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen pada bulan triwulan laporan.
16. Data statistik perkebunan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Pertanian dan Perkebunan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang luas areal dan jumlah produksi. Hampir semua kabupaten di NTT memiliki beberapa tanaman perkebunan penting seperti kelapa, kopi, cengkeh, kakao, jambu mete, kemiri, vanili, lada, pala, pinang, tembakau dan lontar.
17. Data statistik peternakan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Peternakan provinsi NTT. Data yang
14. *Harvested area of vegetables : area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.*
- a. *Entirely plants harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of : shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, Chinese radish and red kidney beans.*
- b. *Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of: yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon and blewah.*
15. *Production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area reported montly/quarterly.*
16. *Data on Estate are secondary data obtained from Dinas Pertanian dan Perkebunan Prov. NTT. Statistics for Estate collects the information on harvested area and production. Most of all regencies of NTT had these several important estate crops commodities: coconut, coffee, clove, chocolate, cashew, candle nut, vanilla, papper, Nutmeg, Areca nut, tobacco and sugar palm.*
17. *Data on livestock are secondary data obtained from Dinas Peternakan Prov. NTT. Statistics for livestock collects the*

dikumpulkan mencakup data tentang populasi, dan jumlah pemotongan ternak. Secara umum ternak dibedakan menjadi 3 golongan yaitu ternak besar (sapi, kerbau, kuda), ternak kecil (babi, kambing, domba) dan unggas (itik, ayam ras dan ayam buras).

18. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Dinas Perikanan dan Kelautan provinsi NTT. Data yang dikumpulkan mencakup data tentang jumlah rumah tangga perikanan, jumlah alat penangkap ikan, produksi perikanan yang dibedakan menjadi 2 yaitu perikanan tangkap dan perikanan budidaya.

information on livestock and the number of animals slaughtered. livestock are categorized into three: large livestock (cow, buffalo, horse), small livestock (pig, goat, sheep), and poultry (duck, purebred chicken, domestic chicken).

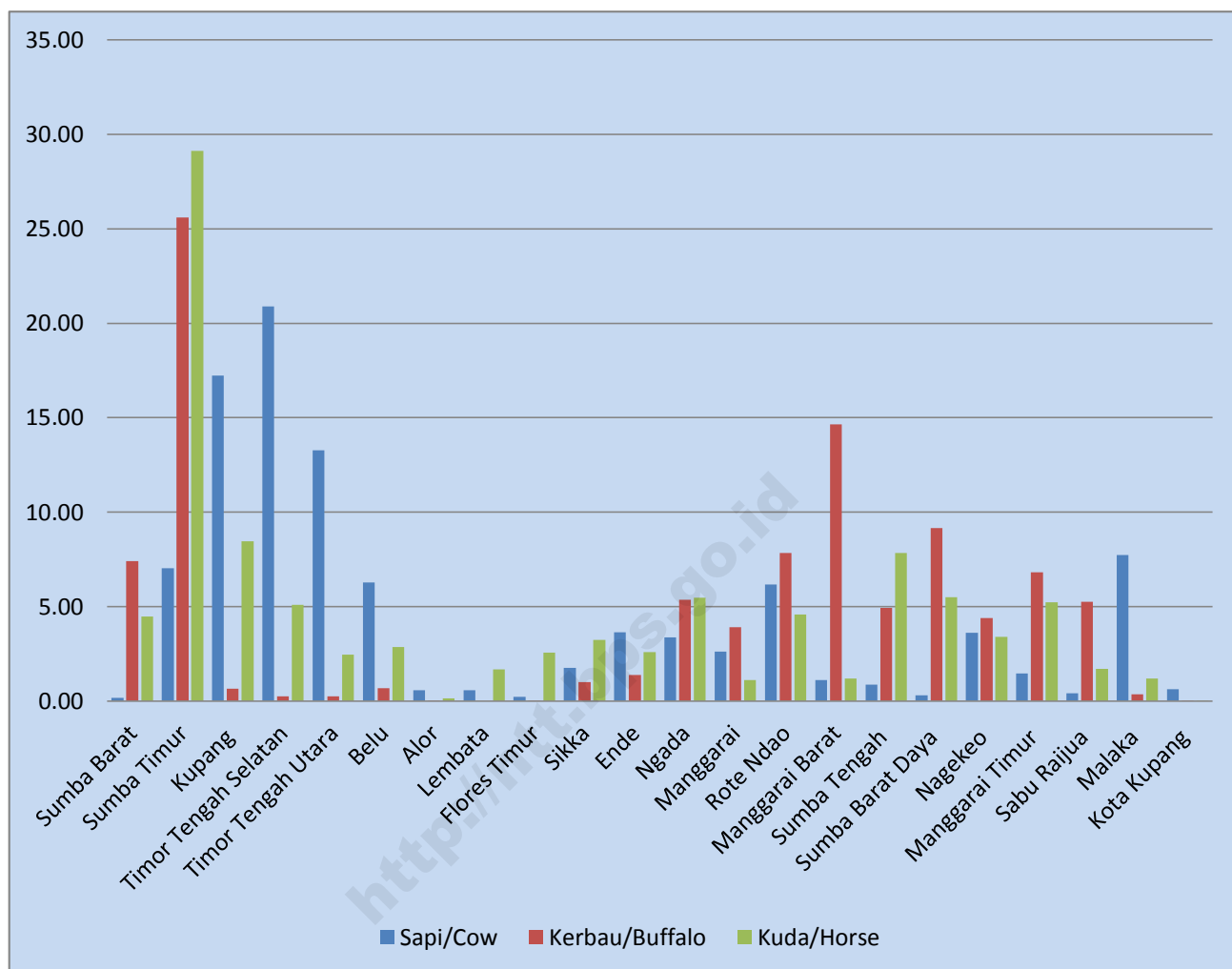
18. *Data on fishery are secondary data obtained from Dinas Perikanan dan Kelautan Prov. NTT. Statistics for fishery collects the information on number of household fishery, tool and production which categorized captures fisheries and aquaculture capture fisheries.*

<http://ntt.bps.go.id>

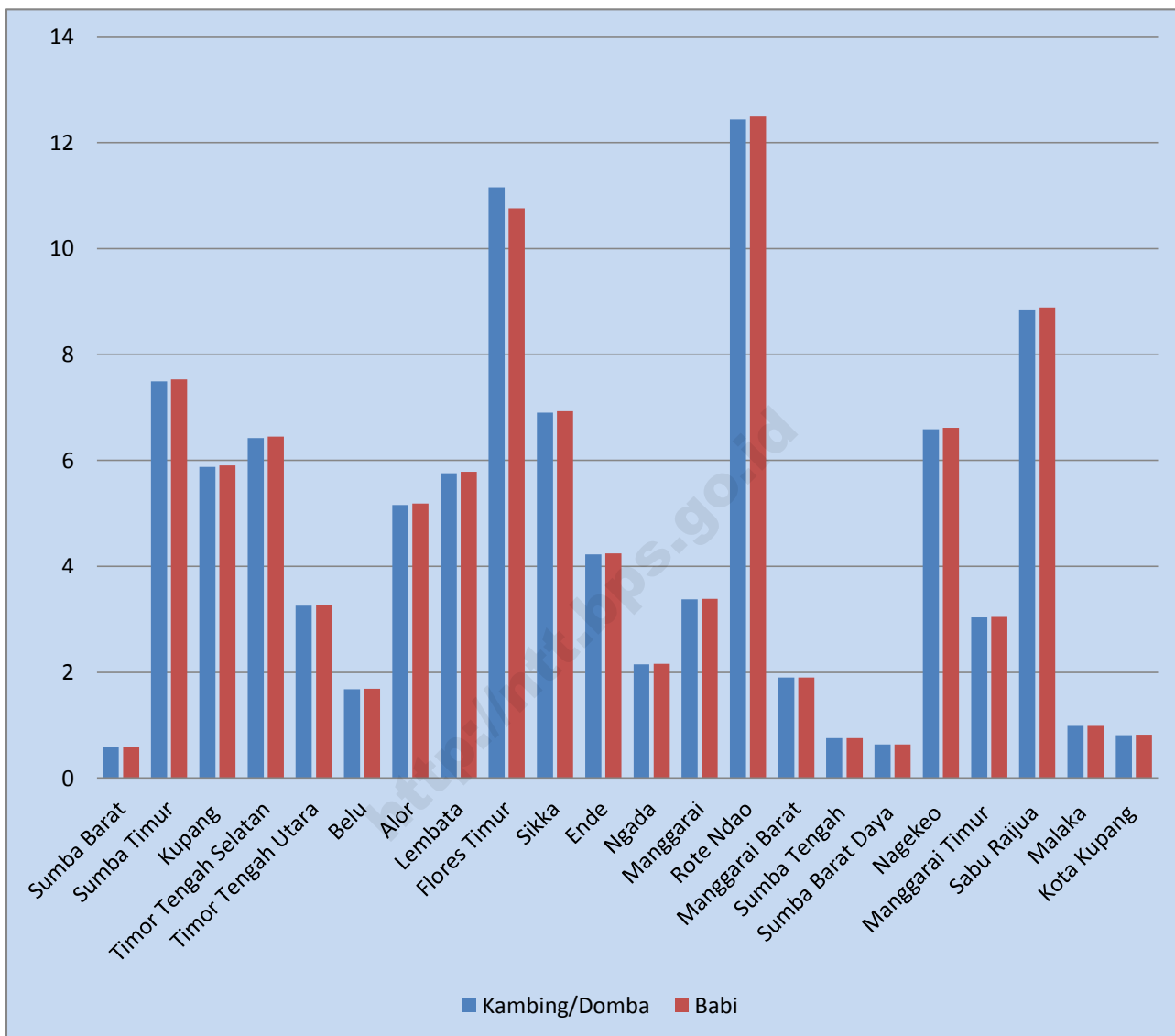
Gambar
Figure

5.1

Persentase Populasi Ternak Besar Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Percentage of Large Livestock Population by Kind and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014



Gambar 5.2 **Persentase Populasi Ternak Kecil Menurut Jenis Ternak dan Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Percentage of Small Livestock Population by Kind and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014



**5.1 PERTANIAN
AGRICULTURE**

Tabel 5.1.1 Luas Lahan Sawah dan Bukan Sawah Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Area of Wetland and Dryland by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Lahan Sawah <i>Paddy Field</i>	Lahan Bukan Sawah <i>Instead of Paddy Field</i>
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	8 878	53 773
02. Sumba Timur	25 218	550 567
03. Kupang	21 765	309 226
04. Timor Tengah Selatan	10 666	326 509
05. Timor Tengah Utara	13 850	184 082
06. Belu	7 180	87 810
07. Alor	3 432	260 816
08. Lembata	82	117 525
09. Flores Timur	1 073	166 696
10. Sikka	2 585	134 991
11. Ende	8 458	181 169
12. Ngada	6 413	90 001
13. Manggarai	12 716	108 003
14. Rote Ndao	19 893	76 157
15. Manggara Barat	16 787	209 838
16. Sumba Tengah	7 601	161 934
17. Sumba Barat Daya	8 077	120 795
18. Nagekeo	6 242	97 088
19. Manggarai Timur	15 617	212 883
20. Sabu Raijua	1 437	40 772
21. Malaka	11 126	84 276
71. Kota Kupang	390	8 654
Nusa Tenggara Timur	209 486	3 583 565

Sumber: Statistik Pertanian Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Source Agriculture Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Pengairan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Area by Regency/Municipality and Type of Irrigation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

	(Ha)				
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Tadah Hujan <i>Cistern Irrigation</i>	Pasang Surut <i>Rise And Fall Of Tides</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	2 348	6 530	0	0	8 878
02. Sumba Timur	13 719	11 384	115	0	25 218
03. Kupang	5 329	16 431	5	0	21 765
04. Timor Tengah Selatan	9 289	1 352	25	0	10 666
05. Timor Tengah Utara	11 357	2 351	0	142	13 850
06. Belu	4 530	2 650	0	0	7 180
07. Alor	759	2 673	0	0	3 432
08. Lembata	58	24	0	0	82
09. Flores Timur	672	397	0	4	1 073
10. Sikka	1 746	839	0	0	2 585
11. Ende	6 422	2 036	0	0	8 458
12. Ngada	3 939	2 474	0	0	6 413
13. Manggarai	12 566	150	0	0	12 716
14. Rote Ndao	5 412	14 481	0	0	19 893
15. Manggara Barat	11 513	5 274	0	0	16 787
16. Sumba Tengah	2 594	4 937	0	70	7 601
17. Sumba Barat Daya	3 556	4 521	0	0	8 077
18. Nagekeo	4 569	1 673	0	0	6 242
19. Manggarai Timur	11 996	3 621	0	0	15 617
20. Sabu Raijua	1 184	253	0	0	1 437
21. Malaka	8 098	2 955	73	0	11 126
71. Kota Kupang	154	236	0	0	390
Nusa Tenggara Timur	121 810	87 242	218	216	209 486

Sumber: Diolah dari Luas Baku Lahan NTT
Source Based on Standard of Planting Area of NTT

Tabel 5.1.3 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi Sawah dan Padi Ladang Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Harvested Area, Production, and Productivity of Wetland Paddy and Dryland Paddy by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Padi Sawah / Wetland Paddy			Padi Ladang / Dryland Paddy		
	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity	Luas Panen Harvested Area	Produksi Production	Produktivitas Productivity
	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	9 136	49 059	5,37	2 017	6 861	2,77
02. Sumba Timur	13 452	80 674	6,00	4 426	15 178	2,74
03. Kupang	14 466	72 385	5,00	5 054	18 751	2,75
04. Timor Tengah Selatan	2 813	14 110	5,02	62	208	2,97
05. Timor Tengah Utara	9 122	60 485	6,63	4 139	13 233	2,76
06. Belu	8 997	53 554	5,95	415	1 271	2,78
07. Alor	476	2 267	4,76	5 891	15 929	2,75
08. Lembata	60	294	4,90	6 642	19 814	2,75
09. Flores Timur	693	3 945	5,69	7 922	28 348	2,77
10. Sikka	3 214	15 374	4,78	7 148	26 302	2,77
11. Ende	4 995	30 894	6,18	2 432	8 348	2,79
12. Ngada	10 545	63 894	6,06	1 487	6 087	2,75
13. Manggarai	17 872	109 684	6,14	2 245	7 555	2,74
14. Rote Ndao	13 261	83 046	6,26	990	2 584	2,72
15. Manggarai Barat	24 316	199 096	8,19	2 715	8 851	2,77
16. Sumba Tengah	6 104	22 834	3,74	474	1 596	2,77
17. Sumba Barat Daya	7 388	37 313	5,05	17 594	64 888	2,74
18. Nagekeo	6 423	30 701	4,78	1 152	3 742	2,82
19. Manggarai Timur	17 663	107 949	6,11	1 731	6 544	2,81
20. Sabu Raijua	813	3 464	4,26	47	155	2,77
21. Malaka*	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	327	2 463	7,53	31	115	2,74
Nusa Tenggara Timur	172 136	1 043 485	6,06	74 614	256 360	2,76

Sumber: Diolah dari Luas Baku Lahan NTT
 Source Based on Standard of Planting Area of NTT

Catatan: * Data masih tergabung dengan kabupaten Belu
 Note Data integrated into Belu Regency

Tabel
Table

5.1.4

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Jagung dan Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014*Harvested Area, Production, and Productivity of Maize and Soybeans by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jagung / Maize			Kedelai / Soybeans		
	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)	Luas Panen Harvested Area (Ha)	Produksi Production (Ton)	Produktivitas Productivity (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	5 121	13 831	2,70	17	13	0,76
02. Sumba Timur	10 771	33 050	3,07	59	50	0,85
03. Kupang	18 045	46 878	2,60	15	12	0,80
04. Timor Tengah Selatan	56 850	132 647	2,33	305	383	1,26
05. Timor Tengah Utara	26 726	73 114	2,74	0	0	0,00
06. Belu	31 487	77 687	2,47	0	0	0,00
07. Alor	5 724	12 301	2,15	11	10	0,91
08. Lembata	10 672	25 462	2,39	6	5	0,83
09. Flores Timur	12 910	29 293	2,27	0	0	0,00
10. Sikka	13 659	29 470	2,16	0	0	0,00
11. Ende	2 180	5 097	2,34	10	3	0,30
12. Ngada	7 409	19 397	2,62	571	548	0,96
13. Manggarai	3 234	7 775	2,40	358	348	0,97
14. Rote Ndao	2 164	4 972	2,30	1	1	1,00
15. Manggarai Barat	1 626	4 266	2,62	1 019	931	0,91
16. Sumba Tengah	2 759	7 459	2,70	180	171	0,95
17. Sumba Barat Daya	35 984	94 844	2,64	148	150	1,01
18. Nagekeo	4 268	11 226	2,63	63	60	0,95
19. Manggarai Timur	2 666	10 990	4,12	16	14	0,88
20. Sabu Raijua	2 439	6 605	2,71	11	12	1,09
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	331	746	2,25	0	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	257 025	647 110	2,52	2 790	2 711	0,97

Sumber: Diolah dari Luas Baku Lahan NTT

Source Based on Standard of Planting Area of NTT

Catatan: * Data masih tergabung dengan kabupaten Belu

Note Data integrated into Belu Regency

Tabel 5.1.5 Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Kacang Tanah dan Kacang Hijau Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Harvested Area, Production and Productivity of Peanuts and Mung Beans by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kacang Tanah / Peanuts			Kacang Hijau / Mung Beans		
	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>	Luas Panen <i>Harvested Area</i>	Produksi <i>Production</i>	Produktivitas <i>Productivity</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	6	6	1,00	4	3	0,75
02. Sumba Timur	1 455	1 505	1,03	223	204	0,91
03. Kupang	1 852	1 906	1,03	137	116	0,85
04. Timor Tengah Selatan	917	911	0,99	627	510	0,81
05. Timor Tengah Utara	1 297	1 298	1,00	171	153	0,89
06. Belu	644	792	1,23	2 432	2 020	0,83
07. Alor	20	19	0,95	157	132	0,84
08. Lembata	1 216	1 213	1,00	320	268	0,84
09. Flores Timur	1 087	1 307	1,20	58	36	0,62
10. Sikka	2 343	2 742	1,17	2 632	2 288	0,87
11. Ende	26	31	1,19	7	6	0,86
12. Ngada	171	202	1,18	62	51	0,82
13. Manggarai	186	205	1,10	176	139	0,79
14. Rote Ndao	428	436	1,02	169	143	0,85
15. Manggarai Barat	150	140	0,93	316	292	0,92
16. Sumba Tengah	642	433	0,67	28	25	0,89
17. Sumba Barat Daya	656	693	1,06	408	369	0,90
18. Nagekeo	131	125	0,95	87	75	0,86
19. Manggarai Timur	17	17	1,00	452	413	0,91
20. Sabu Raijua	711	823	1,16	2 079	1 877	0,90
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	91	88	0,97	3	3	1,00
Nusa Tenggara Timur	14 046	14 892	1,06	10 548	9 123	0,86

Sumber: Diolah dari Luas Baku Lahan NTT
Source Based on Standard of Planting Area of NTT

Catatan: * Data masih tergabung dengan kabupaten Belu
Note Data integrated into Belu Regency

Tabel
Table

5.1.6

Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Ubi Kayu dan Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Harvested Area, Production and Productivity of Cassavas and Sweet Potatoes by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Ubi Kayu / Cassavas			Ubi Jalar / Sweet Potatoes		
	Luas Panen	Produksi	Produktivitas	Luas Panen	Produksi	Produktivitas
	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>	<i>Harvested Area</i>	<i>Production</i>	<i>Productivity</i>
	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)	(Ha)	(Ton)	(Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	1 556	16 500	10,60	73	524	7,18
02. Sumba Timur	2 160	23 584	10,92	555	4 286	7,72
03. Kupang	4 277	44 169	10,33	490	3 740	7,63
04. Timor Tengah Selatan	8 676	76 373	8,80	318	2 292	7,21
05. Timor Tengah Utara	5 650	58 726	10,39	347	2 636	7,60
06. Belu	5 905	62 043	10,51	486	3 529	7,26
07. Alor	2 333	25 011	10,72	142	1 043	7,35
08. Lembata	4 962	66 934	13,49	245	1 818	7,42
09. Flores Timur	4 122	44 974	10,91	100	742	7,42
10. Sikka	7 682	72 063	9,38	1 590	11 608	7,30
11. Ende	1 655	23 791	14,38	220	1 466	6,66
12. Ngada	3 658	42 826	11,71	603	4 654	7,72
13. Manggarai	1 416	16 734	11,82	824	6 077	7,38
14. Rote Ndao	361	3 721	10,31	96	711	7,41
15. Manggarai Barat	1 953	20 346	10,42	665	4 752	7,15
16. Sumba Tengah	509	5 509	10,82	173	1 282	7,41
17. Sumba Barat Daya	3 655	41 073	11,24	117	853	7,29
18. Nagekeo	1 100	10 134	9,21	321	2 326	7,25
19. Manggarai Timur	2 053	21 472	10,46	789	5 518	6,99
20. Sabu Raijua	59	621	10,53	18	137	7,61
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	94	973	10,35	0	0	0,00
Nusa Tenggara Timur	63 836	677 577	10,61	8 172	59 994	7,34

Sumber: Diolah dari Luas Baku Lahan NTT

Source: Based on Standard of Planting Area of NTT

Catatan: * Data masih tergabung dengan kabupaten Belu

Note: Data integrated into Belu Regency

Tabel
Table

5.1.7

Perkembangan Produktivitas Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010–2014

Progress of Food Crops Productivity in Nusa Tenggara Timur Province, 2010–2014

(Kg/hektar / Kg/hectare)

Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi / <i>Paddy</i>	31,80	30,30	34,91	32,80	33,46
02. Jagung / <i>Maize</i>	26,72	21,25	25,66	26,17	25,18
03. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	100,77	99,49	99,92	102,47	106,14
04. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	81,06	82,21	82,63	79,01	73,42
05. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	12,11	12,21	10,95	11,57	10,6
06. Kedelai / <i>Soybeans</i>	10,13	10,09	10,33	9,42	9,71
07. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>	8,54	8,46	8,71	8,54	8,65

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extention Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.1.8 Perkembangan Luas Panen Tanaman Pangan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010–2014
Table Progress of Food Crops Harvested Area in Nusa Tenggara Timur Province, 2010–2014

(Hektar / Hectare)					
Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi / <i>Paddy</i>	174 674	195 201	200 094	222 469	246 750
02. Jagung / <i>Maize</i>	244 583	246 893	245 323	270 394	257 025
03. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	102 460	96 705	89 282	79 164	68 836
04. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	14 963	15 781	18 604	9 992	8 177
05. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	16 574	19 395	19 694	13 880	14 046
06. Kedelai / <i>Soybeans</i>	1 758	1 366	2 691	1 778	2 790
07. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>	15 767	12 307	13 183	11 869	10 548

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.1.9 **Perkembangan Produksi Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010–2014**
Table *Progress of Paddy and Cereals Crops Production in Nusa Tenggara Timur Province, 2010–2014*

	(Ton)				
Jenis Tanaman <i>Type Of Crops</i>	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi / <i>Paddy</i>	555 493	591 370	698 566	739 667	825 728
02. Jagung / <i>Maize</i>	653 620	524 638	629 386	707 643	647 108
03. Ubi Kayu / <i>Cassava</i>	1 032 538	962 129	892 145	811 165	677 578
04. Ubi Jalar / <i>Sweet Potatoes</i>	121 284	129 728	151 864	78 944	60 033
05. Kacang Tanah / <i>Peanuts</i>	20 069	23 685	21 562	16 057	14 886
06. Kedelai / <i>Soybeans</i>	1 780	1 379	2 781	1 675	2 710
07. Kacang Hijau / <i>Green Peas</i>	13 462	10 408	11 478	10 139	9 121

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.1.10 Luas Kerusakan Tanaman Padi dan Palawija di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table *Damage Area of Paddy and Cereals Crops in Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tanaman Padi	Padi Sawah	Padi Ladang	(Hektar/Hectare)	
				Jagung	Kedelai
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	50	46	4	2	0
02. Sumba Timur	2 071	1 533	538	2 376	4
03. Kupang	772	451	321	749	0
04. Timor Tengah Selatan	179	179	0	6 002	104
05. Timor Tengah Utara	141	64	77	246	0
06. Belu	0	0	0	0	0
07. Alor	149	11	138	71	0
08. Lembata	253	0	253	437	0
09. Flores Timur	66	4	62	177	0
10. Sikka	30	30	0	0	0
11. Ende	19	19	0	22	0
12. Ngada	39	39	0	1 035	0
13. Manggarai	730	680	50	33	55
14. Rote Ndao	344	312	32	259	0
15. Manggarai Barat	5	5	0	0	163
16. Sumba Tengah	0	0	0	0	0
17. Sumba Barat Daya	81	81	0	5	0
18. Nagekeo	140	140	0	57	0
19. Manggarai Timur	2 311	1 540	771	912	4
20. Sabu Raijua	3	3	0	30	1
21. Malaka	0	0	0	0	0
71. Kota Kupang	0	0	0	9	0
Nusa Tenggara Timur	7 383	5 137	2 246	12 422	331

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5 1 10

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kacang Tanah	Kacang Hijau	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Jumlah
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	0	0	0	0	52
02. Sumba Timur	122	7	266	55	4 901
03. Kupang	36	4	182	0	1 743
04. Timor Tengah Selatan	22	71	94	7	6 479
05. Timor Tengah Utara	0	5	2	0	394
06. Belu	0	0	0	0	0
07. Alor	0	0	0	0	220
08. Lembata	0	0	0	0	690
09. Flores Timur	0	0	0	0	243
10. Sikka	0	0	25	0	55
11. Ende	1	0	27	1	70
12. Ngada	0	0	47	0	1 121
13. Manggarai	0	0	9	9	836
14. Rote Ndao	9	5	2	2	621
15. Manggarai Barat	0	0	0	21	189
16. Sumba Tengah	0	0	0	0	0
17. Sumba Barat Daya	0	0	0	0	86
18. Nagekeo	0	0	0	0	197
19. Manggarai Timur	6	2	6	2	3 243
20. Sabu Raijua	0	0	0	0	33
21. Malaka	0	0	0	0	0
71. Kota Kupang	0	0	0	0	9
Nusa Tenggara Timur	196	94	660	97	21 182

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur

5.2 HORTIKULTURA HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen, Rata-rata Produksi dan Produksi Sayur-sayuran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Harvested Area, Average Of Production and Vegetables Production in Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Jenis Sayuran <i>Type Of Vegetables</i>	Luas Area Panen <i>Area Harvested</i> (Ha)	Rata-Rata Produksi <i>Average Of Production</i> (Kw/Ha)	Jumlah Produksi <i>Total Of Production</i> (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Bawang Merah	935	23,83	2228,1
02. Bawang Putih	168	10,67	179,3
03. Bawang Daun	99	25,64	253,8
04. Kentang	121	61,58	745,1
05. Kol/Kubis	210	51,74	1086,5
06. Kembang Kol	117	31,87	372,9
07. Petsai/Sawi	1 725	35,48	6120,3
08. Wortel	341	53,02	1808,0
09. Lobak	21	12,95	27,2
10. Kacang Merah	401	9,92	397,8
11. Kacang Panjang	1 378	16,07	2214,4
12. Cabe Besar	806	21,19	1707,9
13. Cabe Rawit	1 140	22,86	2606,0
14. Paprika	1	3,00	0,3
15. Jamur	1	3,00	0,3
16. Tomat	948	42,52	4030,9
17. Terung	934	61,62	5755,3
18. Buncis	513	32,63	1673,9
19. Ketimun	480	47,24	2267,5
20. Labu Siam	1 142	61,25	6994,8
21. Kangkung	1 442	32,67	4711,0
22. Bayam	1 304	13,62	1776,0
23. Melon	4	3,50	1,4
24. Semangka	144	51,84	746,5
25. Blewah	0	-	0,0
26. Strawberi	4	3,50	1,4

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extention Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.2.2 **Produksi Sayur-sayuran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Vegetables Production by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

	(Kw)					
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bawang Merah	Bawang Putih	Bawang Daun	Kentang	Kubis/ Kembang Kol	Petsay/ Sawi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01.Sumba Barat	100	0	90	0	160	2 501
02.Sumba Timur	420	23	0	40	108	2 570
03.Kupang	4 387	171	84	0	663	2 191
04.Timor Tengah Selatan	981	309	345	1 655	3 399	14 626
05.Timor Tengah Utara	148	82	34	13	560	1 185
06.Belu	550	125	0	0	520	730
07.Alor	180	0	0	350	2 007	6 483
08.Lembata	240	0	0	0	10	1 137
09.Flores Timur	0	0	0	0	0	347
10.Sikka	950	50	0	52	863	11 903
11.Ende	0	0	425	200	658	2 204
12.Ngada	1 400	755	760	5 030	3 130	1 470
13.Manggarai	635	0	800	96	1 550	2 010
14.Rote Ndao	2 122	171	0	0	412	1 042
15.Manggarai Barat	6	0	0	15	50	515
16.Sumba Tengah	9	2	0	0	30	106
17.Sumba Barat Daya	202	105	0	0	0	310
18.Nagekeo	280	0	0	0	0	4 442
19.Manggarai Timur	6 342	0	0	0	434	1 531
20.Sabu Raijua	3 278	0	0	0	0	170
21.Malaka	-	-	-	0	-	-
71.Kota Kupang	56	0	0	0	40	3 724
Nusa Tenggara Timur	22 286	1 793	2 538	7 451	14 594	61 197

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wortel	Kacang Merah	Kacang Panjang	Cabe Besar/ Kecil	(Kw)
					Tomat
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Sumba Barat	210	32	560	629	358
02. Sumba Timur	117	189	2 144	2 504	1 974
03. Kupang	132	5	1 698	5 791	7 205
04. Timor Tengah Selatan	3 001	738	427	2 446	1 115
05. Timor Tengah Utara	38	150	201	508	985
06. Belu	0	0	405	1 345	780
07. Alor	3 880	120	1 247	2 165	4 515
08. Lembata	0	180	403	44	676
09. Flores Timur	0	10	340	363	259
10. Sikka	2 018	86	8 521	16 647	8 320
11. Ende	270	358	1 055	2 324	2 010
12. Ngada	6 910	1 473	1 067	3 163	6 373
13. Manggarai	962	42	161	426	1 267
14. Rote Ndao	186	147	426	988	483
15. Manggarai Barat	19	0	184	67	77
16. Sumba Tengah	24	189	110	151	32
17. Sumba Barat Daya	59	12	165	837	122
18. Nagekeo	0	0	1 277	1 811	2 465
19. Manggarai Timur	255	247	1 483	818	1 010
20. Sabu Raijua	0	0	204	92	25
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	0	0	71	24	255
Nusa Tenggara Timur	18 081	3 978	22 149	43 143	40 306

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.2

	(Kw)					
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Terung	Buncis	Ketimun	Labu Siam	Kangkung	Bayam
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
01. Sumba Barat	679	817	15	720	1 225	588
02. Sumba Timur	2 668	378	1 711	1 253	2 988	2 365
03. Kupang	2 592	990	3 305	1 094	2 414	666
04. Timor Tengah Selatan	824	1 994	161	2 205	1 053	394
05. Timor Tengah Utara	442	238	185	93	818	99
06. Belu	760	45	100	75	574	215
07. Alor	9 380	4 065	3 150	11 895	7 252	1 002
08. Lembata	574	0	237	297	1 551	1 338
09. Flores Timur	517	0	171	212	1 157	523
10. Sikka	20 832	1 183	9 069	37 898	13 119	4 305
11. Ende	3 173	996	1 348	3 695	2 101	592
12. Ngada	7 660	2 569	1 294	5 055	1 446	19
13. Manggarai	1 470	1 869	393	539	22	86
14. Rote Ndao	617	262	350	15	752	452
15. Manggarai Barat	250	5	29	106	404	182
16. Sumba Tengah	105	57	5	6	286	127
17. Sumba Barat Daya	127	110	46	180	280	83
18. Nagekeo	2 805	0	675	0	3 432	672
19. Manggarai Timur	1 943	1 080	297	4 536	1 187	695
20. Sabu Raijua	35	0	40	78	190	170
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	100	83	94	0	4 864	3 188
Nusa Tenggara Timur	57 553	16 741	22 675	69 952	47 115	17 761

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source Agriculture Extention Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.2.3 **Produksi Buah-Buahan Menurut Kabupten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Fruits Production by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Advokat	Mangga	Rambutan	Jeruk	Jambu Biji	(Kw)
						Sirsak
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	4 239	5 245	539	3 267	292	626
02. Sumba Timur	1 921	20 063	143	8 395	3 976	2 556
03. Kupang	10 599	74 233	1	26 330	12 624	9 088
04. Timor Tengah Selatan	18 687	111 480	0	76 352	8 352	2 093
05. Timor Tengah Utara	2 847	66 548	0	41 992	257	4 125
06. Belu	312	9 177	262	3 895	2 337	1 184
07. Alor	602	10 997	1 036	4 427	2 229	1 368
08. Lembata	3 358	8 502	1 138	1 055	3 513	1 131
09. Flores Timur	5 401	92 945	4 742	1 555	2 792	200
10. Sikka	10 186	53 475	120	2 073	3 336	900
11. Ende	5 640	21 988	2 812	6 935	10 775	289
12. Ngada	13 584	65 823	3 810	20 329	6 969	521
13. Manggarai	11 439	21 823	83	11 445	844	434
14. Rote Ndao	272	3 367	0	722	466	299
15. Manggarai Barat	350	3 884	98	250	187	57
16. Sumba Tengah	1 795	1 627	1 457	1 416	726	189
17. Sumba Barat Daya	11 543	23 608	5 756	7 778	1 134	782
18. Nagekeo	3 508	26 505	939	1 834	2 896	911
19. Manggarai Timur	5 686	5 525	2 047	10 483	1 407	1 332
20. Sabu Raijua	14	745	0	14	112	27
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	127	11 159	3	14	158	86
Nusa Tenggara Timur	112 110	638 719	24 986	230 561	65 382	28 198

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.2.3

	(Kw)				
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pepaya	Pisang	Nenas	Salak	Nangka
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01. Sumba Barat	11 675	14 649	821	78	5 569
02. Sumba Timur	13 123	20 729	2 476	63	12 800
03. Kupang	126 223	208 696	1 002	120	33 157
04. Timor Tengah Selatan	77 873	134 202	1 746	63	9 968
05. Timor Tengah Utara	50 865	118 583	8 586	661	11 394
06. Belu	1 583	14 445	1 050	289	4 451
07. Alor	40 241	55 967	812	302	7 682
08. Lembata	27 715	26 111	2 995	627	3 023
09. Flores Timur	20 790	39 122	2 830	2 773	27 026
10. Sikka	12 906	57 380	20 540	957	10 942
11. Ende	8 762	21 064	3 855	1 711	5 826
12. Ngada	51 017	73 076	5 928	68	19 502
13. Manggarai	20 596	34 979	4 601	39	10 927
14. Rote Ndao	8 129	7 468	-	5	6 111
15. Manggarai Barat	5 652	35 230	1 409	3	1 891
16. Sumba Tengah	3 584	12 029	2 209	369	2 152
17. Sumba Barat Daya	23 005	124 479	3 042	1 280	15 993
18. Nagekeo	44 239	56 820	5 786	371	7 611
19. Manggarai Timur	12 925	240 310	1 310	99	3 623
20. Sabu Raijua	898	1 406	-	-	130
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1 824	2 037	-	6	605
Nusa Tenggara Timur	563 625	1 298 782	70 998	9 884	200 383

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extension Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.2.4 Luas Panen Habis, Rata-rata produksi dan Produksi Tanaman Biofarmaka di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Demolished Area, Average Of Production and Production of Medical Plants in Nusa Tenggara Timur Province, 2014

JUMLAH / TOTAL				
No	Jenis Tanaman	Luas Panen Habis <i>Demolished Area</i> (M ²)	Produksi Production (Kg)	Hasil/M ² <i>Yield/M²</i> (Kg/M ²)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Jahe	734 447	992 829	1,35
2.	Laos/Lengkuas	340 619	497 934	1,46
3.	Kencur	60 331	52 440	0,87
4.	Kunyit	809 081	824 724	1,02
5.	Lempuyang	736	903	1,23
6.	Temulawak	190 030	205 219	1,08
7.	Temuireng	16 781	17 172	1,02
8.	Temukunci	135	204	1,51
9.	Dlingo	31 541	29 073	0,92
10.	Kapulaga	68	123	1,81
11.	Mengkudu	4 116	4 030	0,98
12.	Mahkota Dewa	1 142	13 960	12,22
13.	Keji Beling	22	30	1,36
14.	Sambiloto	4 037	3 102	0,77
15.	Lidah Buaya	1 605	1 904	1,19

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extention Service of Nusa Tenggara Timur

**5.3 PERKEBUNAN
ESTATE CROPS**

Tabel 5.3.1 Luas Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ha), 2014
Estate Planting Area by Regency/Municipality and Kind of Estate (ha) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Jambu Mete <i>Chasew Nut</i>	Kelapa <i>Coconut</i>	Kapuk <i>Kapok</i>	Kopi <i>Coffee</i>	Lada <i>Pepper</i>	Kakao <i>Cocoa</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	3 548	7 251	491	1 948	-	617
02. Sumba Timur	9 410	4 694	394	976	-	627
03. Kupang	9 585	9 749	2 930	696	-	240
04. Timor Tengah Selatan	5 214	8 708	2 837	669	-	468
05. Timor Tengah Utara	11 776	5 375	1 651	1 163	1	267
06. Belu	1 825	1 457	98	247	-	-
07. Alor	11 015	4 508	65	1 778	14	1 087
08. Lembata	10 126	4 791	127	683	-	850
09. Flotim	29 061	11 504	318	2 931	49	5 160
10. Sikka	21 306	18 895	368	1 600	166	22 410
11. Ende	7 988	9 852	320	9 031	123	6 926
12. Ngada	6 482	7 303	57	6 351	71	903
13. Manggarai	6 402	3 545	697	7 148	-	2 276
14. Rote Ndao	1 292	4 528	916	0	-	-
15. Manggarai Barat	8 251	2 800	1 197	6 700	42	2 588
16. Sumba Tengah	2 800	4 509	133	1 688	-	277
17. Sumba Barat Daya	10 623	8 205	139	7 014	-	2 533
18. Nagekeo	5 203	8 591	56	997	12	1 959
19. Manggarai Timur	4 059	2 593	697	20 061	-	2 272
20. Sabu Raijua	1 344	1 763	71	0	-	-
21. Malaka	1 309	9 349	176	47	-	555
71. Kota Kupang	112	214	-	0	-	-
Jumlah/Total	168 731	140 184	13 738	71 728	478	52 015

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Agriculture Extention and Estate Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.3.2 **Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Tanaman di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Estate Production by Regency/Municipality and Kind of Estate of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Jambu Mete Chasew Nut	Kelapa Coconut	Kapuk Kapok	Kopi Coffee	Lada Pepper	(ton)
						(1)
01. Sumba Barat	430	1 097	16	305	-	46
02. Sumba Timur	3 313	1 741	86	206	-	23
03. Kupang	1 656	4 408	703	99	-	31
04. Timor Tengah Selatan	364	1 405	164	59	-	31
05. Timor Tengah Utara	1 527	766	128	159	-	47
06. Belu	426	367	24	75	-	-
07. Alor	1 983	1 177	16	144	2	49
08. Lembata	1 135	2 371	23	162	-	159
09. Flotim	11 432	9 386	49	1 441	9	2 275
10. Sikka	8 047	8 799	48	560	33	6 653
11. Ende	3 694	8 099	55	3 442	26	3 421
12. Ngada	1 265	4 077	14	3 504	12	233
13. Manggarai	456	590	35	1 703	-	176
14. Rote Ndao	80	3 578	37	0	-	-
15. Manggarai Barat	910	556	140	1 905	6	489
16. Sumba Tengah	521	798	9	240	-	28
17. Sumba Barat Daya	4 553	3 896	22	2 479	-	483
18. Nagekeo	1 071	4 166	10	366	3	525
19. Manggarai Timur	718	727	124	4 757	-	349
20. Sabu Raijua	274	852	21	0	-	-
21. Malaka	150	9 065	33	16	-	45
71. Kota Kupang	25	116	-	0	-	-
Jumlah/Total	44 030	68 037	1 757	21 622	91	15 063

Sumber: Dinas Pertanian dan Perkebunan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Agriculture Extension and Estate Service of Nusa Tenggara Timur

**5.4 PETERNAKAN
ANIMAL HUSBANDRY**

Tabel 5.4.1 **Populasi Ternak Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Ternak di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Population of Livestock by Regency/Municipality and Kind of Livestock of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Sapi <i>Cow</i>	Kerbau <i>Buffalo</i>	Kuda <i>Horse</i>	Kambing/Domba <i>Goat/Sheep</i>	(Ribuan ekor)
					Babi <i>Pig</i>
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	1 494	9 981	5 055	3 967	19 328
02. Sumba Timur	60 966	34 422	32 889	50 712	47 000
03. Kupang	149 244	877	9 562	39 789	101 672
04. Timor Tengah Selatan	180 956	327	5 766	43 463	331 399
05. Timor Tengah Utara	114 945	359	2 769	22 033	77 943
06. Belu	54 350	929	3 228	11 384	66 791
07. Alor	4 974	69	177	34 924	88 125
08. Lembata	4 894	-	1 883	38 987	62 384
09. Flores Timur	1 881	5	2 894	75 502	165 078
10. Sikka	15 334	1 354	3 661	46 699	119 751
11. Ende	31 629	1 867	2 942	28 573	84 277
12. Ngada	29 315	7 198	6 177	14 555	95 284
13. Manggarai	22 699	5 268	1 265	22 826	66 262
14. Rote Ndao	53 464	10 527	5 176	84 182	78 238
15. Manggarai Barat	9 598	19 687	1 361	12 835	46 923
16. Sumba Tengah	7 475	6 620	8 848	5 091	32 334
17. Sumba Barat Daya	2 615	12 300	6 220	4 300	15 999
18. Nagekeo	31 253	5 922	3 839	44 585	94 466
19. Manggarai Timur	12 608	9 158	5 910	20 522	57 900
20. Sabu Raijua	3 503	7 061	1 930	59 908	16 638
21. Malaka	67 055	474	1 338	6 675	61 616
71. Kota Kupang	5 479	52	58	5 500	25 650
Jumlah/Total	865 731	134 457	112 948	674 012	1 755 058

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Livestock Husbandry Service Of Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

5.4.2

**Populasi Unggas Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Unggas di Provinsi
Nusa Tenggara Timur, 2014***Poultry Population by Regency/Municipality and Kind of Poultry of Nusa
Tenggara Timur Province, 2014***(Ribu ekor)**

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Ayam Kampung <i>Local Chicken</i>	Ayam Ras <i>Layer</i>	Itik/Itik Manila <i>Duck/Muscovy Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Sumba Barat	159 970	-	428
02. Sumba Timur	556 375	18 546	2 741
03. Kupang	2 078 552	144 226	25 911
04. Timor Tengah Selatan	842 450	-	11 983
05. Timor Tengah Utara	150 467	1 208	11 464
06. Belu	416 779	-	25 565
07. Alor	400 598	6 604	15 560
08. Lembata	210 737	7 832	22 386
09. Flores Timur	558 228	-	13 337
10. Sikka	555 821	51 400	56 180
11. Ende	1 995 625	96 567	74 930
12. Ngada	382 402	3 695	10 699
13. Manggarai	579 831	14 425	4 855
14. Rote Ndao	119 210	-	530
15. Manggarai Barat	139 065	-	14 737
16. Sumba Tengah	358 983	-	961
17. Sumba Barat Daya	158 983	-	436
18. Nagekeo	467 381	-	13 367
19. Manggarai Timur	134 204	-	5 642
20. Sabu Raijua	48 926	8 897	501
21. Malaka	425 672	-	-
71. Kota Kupang	26 689	578 346	3 204
Nusa Tenggara Timur	10 766 948	931 746	315 417

Sumber: Dinas Peternakan Provinsi Nusa Tenggara TimurSource: Livestock Husbandry Service Of Nusa Tenggara Timur

**5.5 PERIKANAN
FISHERY**

Tabel
Table

5.5.1

Jumlah Perahu / Kapal*) Penangkap Ikan Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Perahu / Kapal di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Marine Fishing Boat by Regency/Municipality and Type of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perahu Tanpa Motor <i>Nonpowered Boat</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor Boat</i>	Kapal Motor <i>Inboard Motor Boat</i>
(1)	(2)		(4)
01. Sumba Barat	162	397	97
02. Sumba Timur	809	625	91
03. Kupang	914	374	213
04. Timor Tengah Selatan	835	74	16
05. Timor Tengah Utara	251	6	25
06. Belu	135	286	74
07. Alor	2 453	1 028	573
08. Lembata	1 623	164	348
09. Flores Timur	2 507	714	910
10. Sikka	775	450	257
11. Ende	1 440	454	1 015
12. Ngada	408	281	138
13. Manggarai	431	38	324
14. Rote Ndao	533	231	173
15. Manggarai Barat	463	156	465
16. Sumba Tengah	466	-	156
17. Sumba Barat Daya	385	194	64
18. Nagekeo	318	92	191
19. Manggarai Timur	332	61	349
20. Sabu Raijua	807	235	52
21. Malaka	560	26	32
71. Kota Kupang	124	162	1 168
Jumlah/Total	16 731	6 048	6 731

Catatan: *) Termasuk Armada Perusahaan Perikanan Yang Beroperasi Di Zeei

Note *Included Fishery Company That Operated In Zeei*

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source *Marine and Fishery Service Of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 5.5.2 Jumlah Rumahtangga Usaha *) Perikanan Laut Menurut Kategori Usaha Diperinci Per Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Marine Fisheries Household by Regency/Municipality and Categories of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tanpa Perahu Without Boat	Perahu Tanpa Motor Non Powered Boat			Jumlah Total
		Jukung Dugout Boat	Perahu Papan Plante Built Boat		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
01. Sumba Barat	853	162	-	162	
02. Sumba Timur	1 198	809	-	809	
03. Kupang	824	608	306	914	
04. Timor Tengah Selatan	120	835	-	835	
05. Timor Tengah Utara	-	221	30	251	
06. Belu	11	50	85	135	
07. Alor	495	2 248	205	2 453	
08. Lembata	165	618	1 005	1 623	
09. Flores Timur	-	2 161	346	2 507	
10. Sikka	515	650	125	775	
11. Ende	2 087	320	1 120	1 440	
12. Ngada	113	285	123	408	
13. Manggarai	154	399	32	431	
14. Rote Ndao	119	429	104	533	
15. Manggarai Barat	93	277	174	451	
16. Sumba Tengah	75	23	233	256	
17. Sumba Barat Daya	254	289	82	371	
18. Nagekeo	112	124	194	318	
19. Manggarai Timur	195	142	190	332	
20. Sabu Raijua	76	120	482	602	
21. Malaka	404	560	-	560	
71. Kota Kupang	74	45	79	124	
Jumlah/Total	7 937	11 375	4 915	16 290	

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Perahu Motor Tempel <i>Out Board Motor</i>	Kapal Motor <i>Motor Boat</i>		Jumlah <i>Total</i>	Jumlah <i>Total</i>
		< 5 GT	5 Gt dan Lebih <i>5 Gt and Over</i>		
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	397	54	44	98	1 510
02. Sumba Timur	625	91	-	91	2 723
03. Kupang	374	142	71	213	2 325
04. Timor Tengah Selatan	74	16	-	16	1 045
05. Timor Tengah Utara	6	6	19	25	282
06. Belu	286	60	14	74	506
07. Alor	1 028	534	39	573	4 549
08. Lembata	164	243	105	348	2 300
09. Flores Timur	714	413	497	910	4 131
10. Sikka	450	181	76	257	1 997
11. Ende	454	820	195	1 015	4 996
12. Ngada	281	95	43	138	940
13. Manggarai	38	298	26	324	947
14. Rote Ndao	231	166	7	173	1 056
15. Manggarai Barat	156	379	86	465	1 165
16. Sumba Tengah	-	78	78	156	487
17. Sumba Barat Daya	110	46	10	56	791
18. Nagekeo	92	145	7	152	674
19. Manggarai Timur	61	313	36	349	937
20. Sabu Raijua	212	32	17	49	939
21. Malaka	26	27	5	32	1 022
71. Kota Kupang	162	580	588	1 168	1 528
Jumlah/Total	5 941	4 719	1 963	6 682	36 850

Catatan: *) Termasuk Armada Perusahaan Perikanan Yang Beroperasi Di Zeei
Note Included Fishery Company That Operated In Zeei

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Marine and Fishery Service Of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.5.3 Jumlah Alat Penangkap Ikan*) Usaha Perikanan Diperinci Menurut Kabupaten dan Jenis Alat Penangkap Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Marine Fishing Gear by Regency/Municipality and Type of Gear of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Payang/Lampara <i>Payang</i>	Pukat Pantai <i>Beach Seine</i>	Pukat Cincin <i>Purse seine</i>	Jaring Insang Hanyut/Lingkar/ Klitik/Tetap/Tiga Lapis <i>Gill Net</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	-	430	28	629
02. Sumba Timur	153	-	11	2 102
03. Kupang	-	59	33	973
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	458
05. Timor Tengah Utara	10	19	10	219
06. Belu	2	12	9	660
07. Alor	32	9	5	485
08. Lembata	20	176	14	737
09. Flores Timur	-	83	98	2 176
10. Sikka	-	60	93	375
11. Ende	-	88	175	2 803
12. Ngada	11	9	20	592
13. Manggarai	-	7	30	211
14. Rote Ndao	5	11	23	564
15. Manggarai Barat	-	12	23	77
16. Sumba Tengah	10	5	8	76
17. Sumba Barat Daya	25	10	35	27
18. Nagekeo	-	19	23	346
19. Manggarai Timur	-	96	16	356
20. Sabu Raijua	-	128	18	1 063
21. Malaka	1	-	-	95
71. Kota Kupang	160	5	5	90
Jumlah/Total	429	1 238	677	15 114

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Bagan Tancap <i>Bagan Perahu</i>	Huhate <i>Pole and Line</i>	Pancing Tonda <i>Tonda Pole&Line</i>	Pancing Lain**) <i>Other Pole&Line</i>	Alat Lainnya <i>Others</i>
(1)	(6)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	-	-	184	986	187
02. Sumba Timur	23	12	460	1 984	60
03. Kupang	5	40	40	335	309
04. Timor Tengah Selatan	-	-	18	419	10
05. Timor Tengah Utara	-	2	2	7	9
06. Belu	-	-	120	183	58
07. Alor	2	10	307	953	168
08. Lembata	-	-	168	678	70
09. Flores Timur	-	85	708	3 548	218
10. Sikka	15	60	30	1 980	112
11. Ende	-	-	50	1 524	114
12. Ngada	20	5	20	567	22
13. Manggarai	1	-	8	601	5
14. Rote Ndao	1	2	60	947	14
15. Manggarai Barat	5	3	40	286	77
16. Sumba Tengah	-	-	42	55	6
17. Sumba Barat Daya	1	10	5	195	3
18. Nagekeo	2	2	245	505	9
19. Manggarai Timur	-	64	74	263	68
20. Sabu Raijua	-	-	28	743	-
21. Malaka	-	-	15	151	301
71. Kota Kupang	59	12	33	413	36
Jumlah/Total	134	307	2 657	17 323	1 856

Catatan: *) Termasuk Alat Penangkapan Milik Perusahaan Perikanan yang Beroperasi Di Perairan ZEEI

Note Included Fishery Company's Marine Fishing Gear that Operated in ZEEI

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source Marine and Fishery Service Of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.5.4 **Produksi Perikanan Laut*) Dirinci Menurut Kabupaten dan Jenis Ikan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Sea Fisheries Production by Regency/Municipality and Kind of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

	(Ton)				
Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Paperek <i>Pony Fish</i>	Merah <i>Red Snappers</i>	Kerapu <i>Groupers</i>	Kakap <i>Barramundi Bream</i>	Ekor <i>Kuning Yellow Tail</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	11,00	21,60	23,10	13,30	13,50
02. Sumba Timur	127,50	214,50	897,90	142,10	193,40
03. Kupang	5,20	20,20	326,20	66,20	71,90
04. Timor Tengah Selatan	2,10	12,20	2,70	-	6,40
05. Timor Tengah Utara	4,20	13,20	12,50	1,20	-
06. Belu	-	69,60	55,20	78,10	111,60
07. Alor	9,60	374,80	106,80	152,50	252,40
08. Lembata	56,50	123,80	743,90	95,00	77,10
09. Flores Timur	-	220,00	426,00	-	99,00
10. Sikka	114,00	270,60	582,40	224,20	170,70
11. Ende	161,80	225,10	198,60	105,90	226,80
12. Ngada	12,90	27,30	45,60	35,20	-
13. Manggarai	-	154,90	121,20	-	-
14. Rote Ndao	40,60	171,30	112,30	-	56,30
15. Manggarai Barat	41,00	41,20	102,20	-	24,90
16. Sumba Tengah	19,20	26,90	199,50	16,30	-
17. Sumba Barat Daya	-	12,30	6,30	8,90	2,90
18. Nagekeo	-	65,80	65,70	14,60	47,60
19. Manggarai Timur	7,70	14,60	15,80	9,70	33,60
20. Sabu Raijua	20,30	-	12,20	46,20	-
21. Malaka	-	8,60	3,40	9,70	30,10
71. Kota Kupang	-	325,40	351,40	5,00	16,00
Jumlah/Total	633,60	2 413,90	4 410,90	1 024,10	1 434,20

Bersambung ke hal berikut/*Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kembung	Pari	Selar <i>Trevallies</i>	Ikan Terbang <i>Flying Fish</i>	Julung- Julung <i>Garfish And Half Beaks</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01. Sumba Barat	17,70	-	1,60	1,90	22,40
02. Sumba Timur	393,20	82,00	10,10	249,50	236,00
03. Kupang	578,30	49,50	430,90	327,80	151,50
04. Timor Tengah Selatan	14,30	14,30	-	15,00	15,00
05. Timor Tengah Utara	15,60	-	4,10	-	30,30
06. Belu	49,40	2,30	69,40	63,00	91,10
07. Alor	264,40	4,50	187,50	44,70	397,90
08. Lembata	558,90	59,30	76,80	68,00	51,60
09. Flores Timur	208,00	47,00	1 226,00	75,00	100,00
10. Sikka	305,50	16,10	1 881,60	119,30	146,00
11. Ende	376,90	189,10	372,90	157,60	185,50
12. Ngada	32,80	-	36,00	60,90	16,90
13. Manggarai	261,40	-	23,00	358,00	381,10
14. Rote Ndao	125,30	0,70	31,10	165,80	460,30
15. Manggarai Barat	57,90	9,30	24,90	7,80	27,50
16. Sumba Tengah	54,50	-	-	44,50	76,60
17. Sumba Barat Daya	62,30	-	2,90	30,80	24,00
18. Nagekeo	48,30	10,10	6,30	63,30	37,40
19. Manggarai Timur	148,20	25,10	29,50	36,00	15,40
20. Sabu Raijua	16,90	-	27,10	70,20	70,70
21. Malaka	18,50	-	13,00	9,40	11,50
71. Kota Kupang	45,60	16,00	39,00	6,10	11,50
Jumlah/Total	3 653,90	525,30	4 493,70	1 974,60	2 560,20

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Teri Anchovies	Tenggiri Flying Fish	Cakalang Skip Jack Tuna	Tongkol Eastern Tuna	Biji Nangka
(1)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
01. Sumba Barat	41,50	12,80	93,40	375,90	9,30
02. Sumba Timur	254,80	505,90	352,60	998,50	294,50
03. Kupang	302,10	40,30	798,10	677,00	8,70
04. Timor Tengah Selatan	-	21,90	4,80	8,50	-
05. Timor Tengah Utara	2,60	7,30	6,00	6,30	-
06. Belu	-	47,00	52,80	55,90	17,60
07. Alor	53,70	185,80	2 007,50	4 432,00	107,80
08. Lembata	311,90	110,80	147,20	437,30	163,70
09. Flores Timur	75,00	99,00	936,00	1 572,00	54,00
10. Sikka	304,20	72,30	2 617,30	435,30	97,00
11. Ende	181,70	216,60	575,00	551,20	-
12. Ngada	250,70	20,30	23,30	79,80	0,10
13. Manggarai	100,50	123,10	2 222,00	517,90	-
14. Rote Ndao	76,50	78,50	65,70	183,00	29,70
15. Manggarai Barat	95,40	50,50	65,50	67,50	3,20
16. Sumba Tengah	71,40	120,50	51,80	180,70	32,20
17. Sumba Barat Daya	3,70	5,80	-	183,40	-
18. Nagekeo	80,00	24,30	144,00	87,40	-
19. Manggarai Timur	522,90	10,40	333,10	570,90	-
20. Sabu Raijua	1,50	10,00	3,00	-	-
21. Malaka	3,10	8,70	9,50	18,50	0,50
71. Kota Kupang	33,70	30,60	942,70	156,40	334,20
Jumlah/Total	2 766,90	1 802,40	11 451,30	11 595,40	1 152,50

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Layang	Tembang	Tuna <i>Tunas</i>	Ikan Lainnya <i>Others Fishes</i>
(1)	(17)	(18)	(19)	(20)
01. Sumba Barat	5,60	165,70	-	289,80
02. Sumba Timur	169,40	386,60	337,50	5 197,70
03. Kupang	638,30	138,90	12,30	2 306,90
04. Timor Tengah Selatan	-	17,50	-	52,10
05. Timor Tengah Utara	-	44,70	5,30	21,10
06. Belu	53,10	49,30	71,60	634,60
07. Alor	3 848,60	1 186,40	2 533,10	4 949,30
08. Lembata	293,70	463,40	564,90	1 195,80
09. Flores Timur	1 479,00	2 900,00	-	3 771,00
10. Sikka	1 675,60	1 509,60	-	3 077,10
11. Ende	727,00	548,10	98,00	2 935,50
12. Ngada	-	160,90	5,80	292,90
13. Manggarai	205,30	1 323,50	28,20	482,10
14. Rote Ndao	31,90	263,20	17,00	623,10
15. Manggarai Barat	29,60	97,50	4,00	293,20
16. Sumba Tengah	80,50	215,60	-	584,80
17. Sumba Barat Daya	13,70	215,00	-	171,50
18. Nagekeo	43,70	63,00	22,50	218,90
19. Manggarai Timur	238,60	469,80	17,10	96,60
20. Sabu Raijua	18,50	48,70	1,30	84,50
21. Malaka	10,20	40,50	25,60	84,20
71. Kota Kupang	46,80	272,60	18,40	2 196,40
Jumlah/Total	9 609,10	10 580,50	3 762,60	29 559,10

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Udang Barong Prawn	Udang Lainnya Shrimp	Cumi-cumi Squid	Teripang Sea Cucumber
(1)	(21)	(22)	(23)	(24)
01. Sumba Barat	2,70	-	2,50	0,50
02. Sumba Timur	-	-	828,10	-
03. Kupang	-	8,80	25,90	6,50
04. Timor Tengah Selatan	0,60	0,40	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	-	2,50	-
06. Belu	12,50	49,30	21,70	-
07. Alor	-	-	22,70	6,70
08. Lembata	7,70	-	42,90	1,60
09. Flores Timur	-	-	9,00	-
10. Sikka	-	-	17,00	-
11. Ende	-	-	169,40	-
12. Ngada	-	-	8,40	-
13. Manggarai	-	-	16,80	-
14. Rote Ndao	-	-	203,70	2,60
15. Manggarai Barat	0,90	5,90	42,20	17,30
16. Sumba Tengah	-	-	84,00	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	35,30	-
18. Nagekeo	-	2,30	13,50	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	1,70	-
21. Malaka	-	11,50	0,20	-
71. Kota Kupang	0,40	0,20	1,80	0,10
Jumlah/Total	24,80	78,40	1 549,30	35,30

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.5.4

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumput Laut <i>Seaweed</i>	Komoditas Laut Lainnya <i>Others</i>
(1)	(25)	(26)
01. Sumba Barat	1,20	1,40
02. Sumba Timur	-	-
03. Kupang	0,70	22,80
04. Timor Tengah Selatan	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	2,80
06. Belu	-	71,20
07. Alor	-	481,00
08. Lembata	-	57,00
09. Flores Timur	-	-
10. Sikka	-	107,10
11. Ende	-	-
12. Ngada	-	4,10
13. Manggarai	-	-
14. Rote Ndao	-	7,30
15. Manggarai Barat	43,80	102,20
16. Sumba Tengah	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	2,80
18. Nagekeo	-	0,00
19. Manggarai Timur	-	-
20. Sabu Raijua	-	1,00
21. Malaka	-	14,90
71. Kota Kupang	-	0,00
Jumlah/Total	45,70	875,60

Catatan: *) Belum Termasuk Produksi Perusahaan Perikanan Yang Beroperasi Di ZEEI

Note Not Included Production Of Fishery Company That Operated In Zeei

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source Marine and Fishery Service Of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.5.6 Jumlah Rumah Tangga Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Cultivation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Cultivation</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	245,00	45,00	335,00	-	-	-	-
02. Sumba Timur	1 785,00	-	213,00	-	-	-	-
03. Kupang	1 422,00	48,00	81,00	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	6,00	416,00	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	125,00	264,00	-	-	-	-
06. Belu	-	16,00	47,00	-	-	-	-
07. Alor	2 811,00	7,00	9,00	-	-	-	-
08. Lembata	1 830,00	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	6 483,00	-	18,00	-	-	-	-
10. Sikka	50,00	10,00	10,00	-	-	-	-
11. Ende	44,00	29,00	255,00	-	-	-	-
12. Ngada	150,00	-	127,00	-	-	-	-
13. Manggarai	290,00	90,00	735,00	-	-	350,00	-
14. Rote Ndao	10 799,00	3,00	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	247,00	-	55,00	-	-	202,00	-
16. Sumba Tengah	148,00	-	393,00	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	349,00	-	480,00	-	-	-	-
18. Nagekeo	27,00	150,00	10,00	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	24,00	22,00	1 530,00	-	-	372,00	-
20. Sabu Raijua	3 880,00	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	1 638,00	193,00	-	-	-	-
71. Kota Kupang	15,00	3,00	45,00	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	30 599,00	2 192,00	5 216,00	-	-	924,00	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Marine and Fishery Service Of Nusa Tenggara Timur

Tabel 5.5.7 **Produksi Perikanan Budidaya Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Budidaya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Production of Aquaculture Households by Regency/Municipality and Cultivation of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Budidaya Laut <i>Marine Cultivation</i>	Tambak <i>Brackish Water Pond</i>	Kolam <i>Fresh Water Pond</i>	Keramba <i>Cage</i>	Jaring Apung <i>Floating Cage Net</i>	Sawah <i>Paddy field</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	60,00	5,60	56,10	-	-	-	-
02. Sumba Timur	19 648,00	-	98,70	-	-	-	-
03. Kupang	1 431 933,30	34,90	63,80	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	-	-	604,30	-	-	-	-
05. Timor Tengah Utara	-	162,40	12,30	-	-	-	-
06. Belu	-	133,50	27,90	-	-	-	-
07. Alor	197 474,50	2,80	2,00	-	-	-	-
08. Lembata	4 735,10	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	84 783,30	-	3,30	-	-	-	-
10. Sikka	16,00	4,00	3,30	-	-	-	-
11. Ende	39,00	3,00	13,50	-	-	-	-
12. Ngada	283,50	-	6,90	-	-	-	-
13. Manggarai	2 219,90	2,50	23,10	-	-	24,80	-
14. Rote Ndao	145 840,90	0,50	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	159,70	-	0,40	-	-	3,20	-
16. Sumba Tengah	236,30	-	57,20	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	3 744,80	0,60	77,10	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	24,40	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	2 007,00	19,20	57,40	-	-	66,10	-
20. Sabu Raijua	74 720,60	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	87,00	1 507,10	709,80	-	-	-	-
71. Kota Kupang	-	1,70	35,60	-	-	-	-
Nusa Tenggara Timur	1 967 988,90	1 902,20	1 852,70	-	-	94,10	-

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Marine and Fishery Service Of Nusa Tenggara Timur

**5.6 KEHUTANAN
FORESTRY**

Tabel 5.6.1 **Luas Kawasan Hutan Menurut Fungsinya di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Table *Extent of Forest Area by the function of Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

No	Fungsi Hutan <i>Forest function</i>	Luas	
		Hektar	%
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Hutan Lindung / <i>Protection Forest</i>	684,40	38,35
2	Hutan Konservasi / <i>Conservation Forest</i>	516,70	28,95
3	Hutan Produksi Terbatas / <i>Limited production forest</i>	173,98	9,75
4	Hutan Produksi Tetap / <i>Permanent production forest</i>	296,05	16,59
5	Hutan Produksi Dapat Dikonservasi / <i>Convertible production forest</i>	113,60	6,37
Jumlah Luas Hutan / Total Forest Area		1 784,74	100,00

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source *Forestry Service Of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 5.6.2 **Produksi Hasil Hutan Dirinci Per Jenis Kayu, Non Kayu, dan Perburuan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014**
Table *Forest Production by Kind of Wood, Non Wood and Hunt of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014*

Jenis Hasil Hutan <i>Kind Of Forest Product</i>	Satuan <i>Units</i>	Jumlah Produksi <i>Total Of Production</i>	
		2013	2014
(1)	(2)	(4)	(5)
A. Kayu-Kayuan & Pohon			
<i>Woods & Trees</i>			
1. Rimba Campuran / Beams	m ³	12 296,86	22 992,86
2. Jati / Lardwood	m ³	12 863,14	22 198,30
3. Kayu Merah / Red Wood	m ³	74,50	75,82
4. Mahoni / Mahogany	m ³	2 026,55	561,41
5. Sengon / Silkwood	m ³	124,62	42,42
6. Bayam / Instia Bijugawood	m ³	12,10	19,86
7. Kemiri / Candle nut	m ³	432,48	731,40
8. Pulai / Taduk	m ³	191,60	-
9. Gamelina	m ³	166,10	142,39
10. Kapuk	m ³	567,86	90,05
11. Kelapa / Coconut	m ³	79,69	100,97
B. Non Kayu, Kulit dan Daun			
<i>Non-woods material, Bark & Leaves</i>			
1. Asam Isi / Tamarind Kernel	ton	209,83	3,50
2. Asam Biji / Tamarind	ton	630,26	1 339,43
3. Kemiri Isi / Candle Nut	ton	862,13	2 054,82
4. Kemiri Biji / Candle Nut	ton	565,00	-
5. Kayu Papi / Legislate Sandalwood	ton	47,83	301,96
6. Cendana / Sandalwood	ton	197,20	212,82
7. Limbah Cendana	ton	-	21,45
8. Cendana Putih	ton	-	96,27
9. Morolongge	ton	-	-
10. Werek	ton	-	-
11. Kayu Kuning	ton	10,00	-
12. Kula'a	ton	290,00	-
13. Gaharu / Aloe wood	ton	3,20	-
C. Perburuan			
1. Madu / Honey	Liter/Litre	700,00	1 597,00

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Forestry Service Of Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

5.6.3

**Luas Lahan Kritis di Dalam dan di Luar Kawasan Hutan
Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
*Critical area of Land Inside and Outside the Forest Area
by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	SWP DAS <i>Watershed</i>	Dalam Kawasan Hutan (ha)					Jumlah 1 <i>Total 1</i>
		Tidak Kritis <i>Non critical</i>	Potensial Kritis <i>Critical potensial</i>	Agak Kritis <i>Rather critical</i>	Kritis <i>Critical</i>	Sangat Kritis <i>Very critical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	Sumba	40	8 751	8 410	536	-	17 737
02. Sumba Timur	Sumba	11 621	91 220	151 538	7 943	5 148	267 470
03. Kupang	Timor Barat	34 286	203 165	46 210	1 507	-	285 168
04. TTS	Timor Barat	7 654	111 500	19 274	431	-	138 859
05. TTU	Timor Barat	1 543	92 652	30 297	2 402	-	126 894
06. Belu	Timor Barat	10 880	44 302	7 752	122	-	63 056
07. Alor	Alor	6 312	40 698	63 779	3 486	1 053	115 328
08. Lembata	Lembelen	3 795	6 243	33 477	4 163	-	47 678
09. Flores Timur	Flores	4 277	23 310	28 127	4 525	-	60 239
10. Sikka	Flores	2 138	17 038	39 979	4 119	-	63 274
11. Ende	Flores	474	34 301	38 549	3 385	-	76 709
12. Ngada	Flores	3 210	29 172	51 561	3 472	-	87 415
13. Manggarai	Flores	625	24 554	7 144	1 302	-	33 625
14. Rote Ndao	Rote	18 545	44 209	170	-	-	62 924
15. Manggarai Barat	Flores	2 388	39 451	58 068	25 602	-	125 509
16. Sumba Tengah	Sumba	2 057	41 760	33 523	2 603	-	79 943
17. Sumba Barat Daya	Sumba	1 612	15 207	12 416	56	-	29 291
18. Nagekeo	Flores	1 364	19 242	12 523	6 773	-	39 902
19. Manggarai Timur	Flores	3 127	35 000	33 406	3 406	74	75 013
20. Sabu Raijua	Sabu	32	8 807	482	-	-	9 321
21. Malaka	Timor Barat	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	Timor Barat	1 003	3 398	17	-	-	4 418
Jumlah/Total		116 983	933 980	676 702	75 833	6 275	1 809 773

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 5.6.3

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Di Luar Kawasan Hutan (ha)						Jumlah (1+2) <i>Total(1+2)</i>
	Tidak Kritis <i>Yielding</i> (ha)	Potensial Kritis <i>Damage</i> (ha)	Agak Kritis <i>Total Of Area</i> (ha)	Kritis <i>Total Of Production</i> (ton)	Sangat Kritis <i>Very critical</i>	Jumlah 2 <i>Total 2</i>	
(1)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)
01. Sumba Barat	9 711	5 512	19 300	21 480	1	56 004	73 741
02. Sumba Timur	170 909	30 270	83 163	148 183	56	432 581	700 051
03. Kupang	96 675	37 711	113 097	10 623	498	258 604	543 772
04. TTS	37 756	14 428	188 718	14 570	368	255 840	394 699
05. TTU	35 678	16 688	81 120	6 285	301	140 072	266 966
06. Belu	66 095	28 868	78 232	8 248	59	181 502	244 558
07. Alor	7 287	13 964	43 861	104 582	1 437	171 131	286 459
08. Lembata	3 805	1 392	27 764	45 673	326	78 960	126 638
09. Flores Timur	27 142	20 899	39 210	32 284	2 510	122 045	182 284
10. Sikka	17 484	6 798	30 842	53 692	1 103	109 919	173 193
11. Ende	12 129	5 321	30 293	79 417	792	127 952	204 661
12. Ngada	4 009	13 153	30 898	26 599	19	74 678	162 093
13. Manggarai	49 730	2 210	44 089	38 990	791	135 810	169 435
14. Rote Ndao	38 177	25 900	999	-	-	65 076	128 000
15. Manggarai Barat	10 131	10 045	60 124	88 602	339	169 241	294 750
16. Sumba Tengah	31 630	7 164	15 042	53 127	14	106 977	186 920
17. Sumba Barat Dava	41 270	21 433	27 148	25 371	17	115 239	144 530
18. Nagekeo	19 625	10 393	31 408	37 946	2 421	101 793	141 695
19. Manggarai Timur	16 677	7 403	73 683	76 007	672	174 442	249 455
20. Sabu Raijua	7 497	23 486	5 154	596	-	36 733	46 054
21. Malaka	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	9 790	1 076	524	226	-	11 616	16 034
Jumlah/Total	713 207	304 114	1 024 669	872 501	11 724	2 926 215	4 735 988

Catatan/Note: *) Data bergabung dengan Kabupaten Belu / *Data integrated into Belu Regency*

Sumber: Statistik Tahun 2014, Balai Pengelolaan DAS Benain Noelmina

Source: Statistics in 2014, The Hall Benain Watershed Management Noelmina

PERINDUSTRIAN DAN ENERGI

INDUSTRY AND ENERGY

Air
Water 2014



Disalurkan
Distributed

19.920.279
M³

Nilai
Value

169.328.480
Rupiah

<http://ntt.go.id>

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industry besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang (IBS) dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei IBS mencakup semua perusahaan industry yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner IIA.
 2. Klasifikasi industry yang digunakan dalam survey ini berdasar kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasar kepada International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC) revisi 3 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.
 3. Industri Pengolahan adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industry dan pekerjaan perakitan (assembling).
 4. Jasa Industri adalah kegiatan industry yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
 5. Perusahaan atau Usaha Industri adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi
1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire IIA.*
 2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 3) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
 3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for manufacturing and assembling.*
 4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
 5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record*

- tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri pengolahan dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: Industri Besar (100 orang pekerja atau lebih), Industri Sedang/Menengah (20-99 orang pekerja), Industri Kecil (5-19 orang pekerja), dan Industri Mikro (1-4 orang pekerja).
 7. Input atau biaya antara adalah biaya yang dikeluarkan dalam proses industry yang berupa bahan baku, bahan bakar, barang lainnya diluar bahan baku/bahan penolong, jasa industry, sewa gedung, dan biaya jasa non industri.
 8. Output adalah nilai keluaran yang dihasilkan dari proses kegiatan industry yang berupa barang yang dihasilkan, tenaga listrik yang dijual, jasa industry, keuntungan jual beli, penambahan stok barang setengah jadi dan penerimaan lain.
 9. Nilai Tambah adalah besarnya output dikurangi besarnya nilai input (antara).
 10. Pengeluaran untuk tenaga kerja adalah merupakan imbalan atas jasa-jasa yang telah dikorbankan oleh pekerja untuk pihak lain yang meliputi upah/gaji, upah lembur, hadiah, bonus dan sejenisnya, iuran dana pension, tunjangan social, tunjangan kecelakaan, dan lainnya.
 11. Modal Tetap adalah modal kerja yang dapat digunakan lebih dari satu tahun.
 12. Pajak tidak langsung adalah pajak yang langsung dibayarkan oleh pihak perusahaan. Termasuk PPn.
 13. Bahan baku adalah bahan-bahan yang digunakan untuk proses produksi dalam membentuk suatu barang produksi.
 14. Barang yang dihasilkan adalah barang yang dihasilkan dalam proses produksi.
- concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: Large scale manufacturing (100 employees or more), Medium scale manufacturing (20-99 employees), Small scale manufacturing (5-19 employees), and Mikro scale manufacturing (1-4 employees).*
 7. *Input or intermediate is defined as cost of raw materials and supporting materials, fuel, other materials, electricity, industrial services, building rent, and nonindustrial services etc.*
 8. *Output is defined as total value of all processed goods which include production, electricity sold, industrial services, profits, change in stocks and other incomes.*
 9. *Value added is defined as subtraction from output to input.*
 10. *Labor Cost is defined as compensation for workers in the form of money and goods. Labor cost covers wage and salary, overtime pay, bonus in cash and goods, pension funds, social allowance, accident allowance e.t.c.*
 11. *Fixed Asset is working capital that can be used for more than one year.*
 12. *Indirect tax is tax paid by establishment including value added taxes (PPn)*
 13. *Raw material is materials used in the production process of production goods.*
 14. *Outcome product is goods related in the production process.*

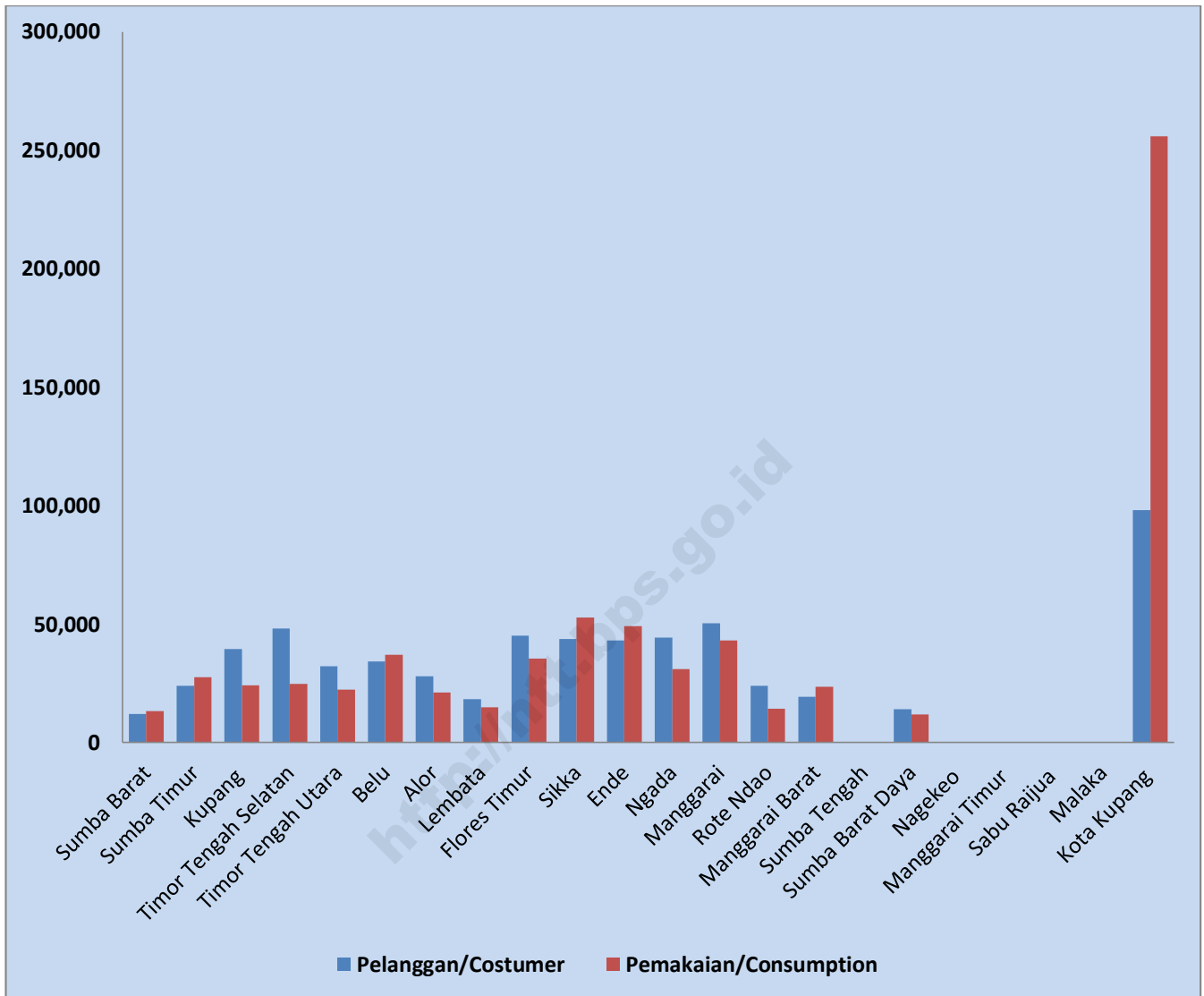
- | | |
|---|--|
| <p>15. Klasifikasi Industri</p> <ol style="list-style-type: none"> 10. Industri Makanan 11. Industri Minuman 12. Industri Pengolahan Tembakau 13. Industri Tekstil 14. Industri Pakaian Jadi 15. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki 16. Industri Kayu, barang-barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari rotan, bamboo dan sejenisnya. 17. Industri Kertas dan Barang dari kertas 18. Industri Penerbitan, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman 19. Industri Produk dari Batu Bara, dan Pengilangan Minyak 20. Industri Bahan Kimia dan Barang-barang dari Bahan Kimia. 21. Industri Farmasi, produk obat, obat tradisional dan jamu. 22. Industri Karet, Barang dari Bahan Karet dan Plastik. 23. Industri Barang Galian Bukan Logam 24. Industri Logam Dasar 25. Industri Barang Logam, bukan Mesin dan Peralatannya 26. Industri Komputer, barang elektronik dan optic 27. Industri Peralatan Listrik 28. Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL 29. Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer 30. Industri Alat Angkut Lainnya 31. Industri Furniture 32. Industri Pengolahan Lainnya 33. Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan <p>16. Pengumpulan data industry mikro dan kecil (IMK) dilaksanakan pada tahun 1991, 1993, 1994, dan 1995 melalui Survei Industri Kecil dan Kerajinan Rumah tangga (IKKR). Data IMK tahun 1996 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE96) dan sejak tahun 1998 data IMK dikumpulkan melalui Survei Usaha Terintegrasi (SUSI). Sedangkan data IMK tahun 2006 dikumpulkan melalui Sensus Ekonomi (SE06-SS). Data tahun 2007 dan 2008 merupakan</p> | <p>15. <i>Classification of Industry</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 10. <i>Food</i> 11. <i>Beverages</i> 12. <i>Tobacco</i> 13. <i>Textiles</i> 14. <i>Wearing Apparel</i> 15. <i>Tanning and Dressing of Leather</i> 16. <i>Wood and Products of Wood except Furniture and Plaiting Materials</i> 17. <i>Paper and Paper Products</i> 18. <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i> 19. <i>Coal and Refined Petroleum Products</i> 20. <i>Chemicals and Chemical Products</i> 21. <i>Drugs and medicine, herbal medicine</i> 22. <i>Rubber and Plastics Products</i> 23. <i>Non-metalic Mineral Products</i> 24. <i>Basic Metals</i> 25. <i>Fabricated Metal Products except Machinery and Equipment</i> 26. <i>Computer, electronic products, and optical</i> 27. <i>Electrical Equipments</i> 28. <i>Machinery and Electronic n.e.c</i> 29. <i>Motor Vehicles, Trailers and Semitrailers</i> 30. <i>Other Transport Equipment</i> 31. <i>Furniture</i> 32. <i>Other Manufacturing</i> 33. <i>Radio, Television and Communication Equipment and Aparatus</i> <p>16. <i>The data collection of micro and small scale industries was conducted through the Small Scale and Household/Cottage Industry Survey in 1991, 1993, 1994 and 1995. The 1996 data was collected through the 1996 Economic Cencus and since 1998 the data were collected through Integrated Establishment Survey. While the 2006 micro and small scale industries data were collected through the</i></p> |
|---|--|

- angka estimasi, karena tidak ada pengumpulan data. Data tahun 2009 dikumpulkan melalui Survei Industri Mikro dan Kecil (IMK) tahun 2009.
17. Pertambangan adalah suatu kegiatan pengambilan endapan bahan galian berharga dan bernilai ekonomis dari dalam kulit bumi, di bawah permukaan bumi dan di bawah permukaan air.
18. Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah perusahaan Umum Milik Negara yang mempunyai aktivitas kegiatan pembangkitan, transmisi dan distribusi tenaga listrik.
19. Perusahaan Air Bersih adalah perusahaan yang mempunyai aktivitas dalam penampungan, penjernihan dan penyaluran air baku atau air bersih dari terminal air melalui saluran air, pipa atau mobil tangki (dalam satu pengelolaan administrasi dengan kegiatan ekonomi) kepada rumah tangga, perusahaan industry, atau pengguna komersial lainnya.
20. Jumlah listrik/gas/air bersih yang terjual adalah banyaknya listrik/gas/air bersih yang disalurkan kepada para pelanggan.
21. Biaya input adalah pengeluaran yang digunakan untuk pembelian bahan bakar dan pelumas tenaga listrik yang dibeli, alat-alat tulis, onderdil, ongkos pemeliharaan, dan perbaikan kecil alat produksi, sewa gedung dan mesin serta jasa lainnya.
22. Nilai output adalah nilai tenaga listrik/gas/air bersih yang dijual atau didistribusikan kepada para pelanggan dan ditambah dengan pendapatan atau penerimaan dari kegiatan jasa perusahaan.
- Census Sample of the 2006 Economic Census. The 2007 and 2008 data were estimated figures, since there were no data collection. The 2009 data was collected through the Micro and Small scale Industry Survey.*
- 17. Mining is an activity of taking valued quarrying material from within the earth layer, under earth surface, and under water level.*
- 18. State Electricity Company (PLN) is State owned company that has activities for electricity production, transmission and electricity distribution.*
- 19. The Water Supply Company (PDAM) is a company with several activities such as the collecting and purification of water and the distribution of water to households, industries, and other commercial users.*
- 20. Sold electricity/gas/cleaned water is total electricity/gas/cleaned water distributed to consumers.*
- 21. Input values include expenditures for fuel and lubricant, electricity consumed, maintenance, stationaries, spareparts, maintenance costs of machineries and vehicles, building and machineries rental cost, and costs of other services.*
- 22. Output cover electricity/gas/cleaned water sold and distributed to consumers added by income from other services.*

Gambar
Figure

6.1

Persentase Pelanggan Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Percentage of Electrical Power Costumer & Consumption by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014



6.1 PERINDUSTRIAN INDUSTRY

Tabel
Table

6.1.1 Jumlah Perusahaan dan Tenaga Kerja Menurut Jenis Industri di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2014

Number of Establishments and Labour of Industrial Sector by Industrial Major Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2013 -2014

Kode Industri <i>Industrial Major Group</i>	2013		2014*)	
	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1 Industri Makanan / <i>Food Industry</i>	10	556	15	684
2 Industri Minuman / <i>Beverage Industry</i>	7	283	8	306
3 Industri Pengolahan Tembakau / <i>Tobacco Manufacturing</i>	0	0	0	0
4 Industri Tekstil / <i>Textiles Industry</i>	2	90	2	89
5 Industri Pakian Jadi / <i>Wearing Apparel</i>	0	0	0	0
6 Industri Kulit, Barang dari Kulit & Alas Kaki / <i>Tanning and Dressing of Leather</i>	0	0	0	0
7 Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture), dan barang-barang anyaman dari rotan, bambu dan sejenisnya	1	82	0	0
8 Industri Kertas dan Barang Dari Kertas / <i>Paper and Paper Products</i>	0	0	0	0
9 Industri Pencetakan dan reproduksi media rekaman / <i>Publishing, Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	3	360	3	358
10 Industri Produk Dari Batubara dan Pengilangan Minyak / <i>Coal and Refined Petroleum Products</i>	0	0	0	0
11 Industri Bahan Kimia dan Barang-barang Dari Bahan Kimia / <i>Industrial Chemicals Items of Materials Chemistry</i>	0	0	0	0
12 Industri Farmasi, Produk Obat, Obat Tradisional Dan Jamu / <i>Industry Pharmacy, Medicinal Products, Traditional and Herbal</i>	1	20	0	0
13 Industri Karet, Bahan Dari Karet Dan Plastik / <i>Industry Rubber, Rubber and Plastic Materials Form</i>	0	0	0	0
14 Industri barang galian bukan logam / <i>Minerals Goods nonmetallic Industry</i>	2	362	2	341
15 Industri furniture / <i>Furniture Industry</i>	3	190	3	187
16 Industri Pengolahan Lainnya / <i>Other Industry</i>	0	0	0	0
Jumlah / Total	29	1 943	33	1 965

Catatan: *) Angka Sementara/Preliminary figures
Note

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar Sedang BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS

Tabel 6.1.2 **Jumlah Perusahaan, Tenaga Kerja, Investasi, dan Nilai Produksi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Table *Number of Establishments, Labour, Investation and Production Value in Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

	Kabupaten <i>Regency/Municipality</i>	Perusahaan <i>Establishments</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>
	(1)	(2)	(3)
01	Sumba Barat	0	0
02	Sumba Timur	2	95
03	Kupang	1	76
04	Timor Tengah Selatan	0	0
05	Timor Tengah Utara	1	20
06	Belu	1	69
07	Alor	0	0
08	Lembata	0	0
09	Flores Timur	7	352
10	Sikka	3	187
11	Ende	2	190
12	Ngada	1	20
13	Manggarai	1	66
14	Rote Ndao	0	0
15	Manggarai Barat	0	0
16	Sumba Tengah	0	0
17	Sumba Barat Daya	0	0
18	Nagekeo	0	0
19	Manggarai Timur	0	0
20	Sabu Raijua	0	0
21	Malaka	0	0
71	Kota Kupang	14	890
	Jumlah / Total	33	1 965

Sumber: Diolah dari Survei Industri Besar Sedang BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: Based on The Annual Large and Medium Manufacturing Establishment Survey, BPS

6.2 ENERGI
ENERGY

Tabel 6.2.1 Banyaknya Tenaga Listrik yang Dibangkitkan oleh PLN dan Penggunaannya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Quantity of Produced Electrical Power and Utilization by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

(Mwh)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tenaga Listrik yang Dibangkitkan <i>Produced Electricity</i>	Tenaga Listrik Yang Disalurkan <i>Sold Electricity</i>	Tenaga Listrik Yang Terpakai Sendiri <i>Own Consumption Electricity</i>	Susut Transmisi Distribusi <i>Lost Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	13 955,52	13 665,60	289,92	443,85
02. Sumba Timur	29 121,55	28 731,92	389,63	1 150,24
03. Kupang	27 025,55	27 025,55	0,00	2 846,55
04. Timor Tengah Selatan	28 141,50	27 822,43	319,07	2 972,99
05. Timor Tengah Utara	22 924,23	22 453,67	470,57	83,56
06. Belu	45 317,16	44 971,48	345,67	7 949,96
07. Alor	22 976,69	22 894,50	82,19	1 718,79
08. Lembata	16 195,39	15 557,74	637,65	617,15
09. Flores Timur	40 207,94	39 547,11	660,83	4 177,53
10. Sikka	58 081,15	56 957,79	1 123,36	4 120,68
11. Ende	49 973,94	49 502,24	471,69	282,32
12. Ngada	33 889,76	33 622,17	267,59	2 560,38
13. Manggarai	49 856,69	46 813,71	3 042,99	3 769,58
14. Rote Ndao	15 684,08	15 683,93	0,15	1 455,27
15. Manggarai Barat	24 697,18	24 682,37	14,81	1 123,98
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	12 659,04	12 303,62	355,42	453,23
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	234 001,54	267 301,39	16 189,72	11 480,60
Jumlah/Total	724 708,91	749 537,22	24 661,26	47 206,66

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Usaha Nusa Tenggara Timur
 Source: State Electrical Provider of Region Nusa Tenggara Timur

Tabel 6.2.2 Banyaknya Pelanggan, Pemakai dan Nilai Pemakaian Listrik Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Electrical Consumptions and Costumers by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Pelanggan <i>Number Of Costumers</i>	Banyaknya Pemakaian <i>Consumption</i> ¹⁾ (Mwh)	Nilai Pemakaian <i>Value Of Consumption</i> ²⁾ (juta rupiah)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	12 029	13 220	12 726,79
02. Sumba Timur	23 928	27 579	27 273,41
03. Kupang	39 403	24 176	20 344,64
04. Timor Tengah Selatan	48 217	24 847	21 416,91
05. Timor Tengah Utara	32 236	22 368	20 794,53
06. Belu	34 250	37 017	35 170,78
07. Alor	27 956	21 173	18 423,83
08. Lembata	18 318	14 939	14 052,69
09. Flores Timur	45 128	35 365	30 772,48
10. Sikka	43 674	52 831	52 386,38
11. Ende	43 031	49 215	47 366,17
12. Ngada	44 231	31 058	26 819,17
13. Manggarai	50 334	43 039	40 735,72
14. Rote Ndao	24 011	14 227	11 992,85
15. Manggarai Barat	19 280	23 556	26 094,82
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	14 102	11 849	12 418,66
18. Nagekeo	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
71. Kota Kupang	98 202	255 794	268 417,49
Jumlah/Total	618 330	702 253	687 207,33

Catatan: 1) Pemakaian (rekening bulan ke n + 1)

Note *Electrical Consumption (Bill of the n + 1 month)*

2) Nilai Bruto / *Gross Value*

Sumber: PT. PLN (Persero) Wilayah Usaha Nusa Tenggara Timur

Source *State Electrical Company of Region Nusa Tenggara Timur*

Tabel 6.2.3 Realisasi Penerimaan Pajak Air Permukaan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Realization of Surface Water Retribution Acceptance by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sasaran Target (Rupiah)	Realisasi Realization (Rupiah)	Persentase Percentage (%)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	495 000	-	-
02. Sumba Timur	12 000 000	69 899 592	582,50
03. Kupang	9 000 000	7 727 624	85,86
04. Timor Tengah Selatan	5 000 000	15 377 920	307,56
05. Timor Tengah Utara	8 000 000	35 425 076	442,81
06. Belu	8 000 000	10 884 400	136,06
07. Alor	9 000 000	5 000 000	55,56
08. Lembata	2 500 000	12 263 562	490,54
09. Flores Timur	9 000 000	37 883 532	420,93
10. Sikka	9 300 000	11 479 000	123,43
11. Ende	10 000 000	67 531 688	675,32
12. Ngada	8 000 000	1 190 000	14,88
13. Manggarai	15 155 000	73 859 352	487,36
14. Rote Ndao	4 000 000	17 484 600	437,12
15. Manggarai Barat	2 000 000	24 299 160	1214,96
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	550 000	360 000	65,45
18. Nagekeo	2 500 000	18 894 139	755,77
19. Manggarai Timur	10 000 000	15 591 869	155,92
20. Sabu Raijua	500 000	1 470 500	294,10
21. Malaka	-	-	-
71. Kota Kupang	75 000 000	219 566 882	292,76
Jumlah/Total	200 000 000	646 188 896	323,09

Sumber: Dinas Pertambangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Mining Service of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 6.2.4 Jumlah Pelanggan dan Air yang Disalurkan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Costumers and Distributed Water of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan <i>Costumers</i>	Air Yang Disalurkan <i>Distributed Water (M³)</i>	Nilai Value <i>(Rupiah)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-
03. Kupang	26 077	8 279 889	35 706 910
04. Timor Tengah Selatan	6 781	1 568 083	5 120 611,325
05. Timor Tengah Utara	-	-	-
06. Belu	4 647	548 899	3 206 601,600
07. Alor	4 318	670 116	500 177,350
08. Lembata	-	-	-
09. Flores Timur	6 516	1 249 703	3 640 644,200
10. Sikka	10 823	1 905 578	7 519 849,150
11. Ende	9 780	254 740	778 589,587
12. Ngada	7 038	1 765 321	3 099 703,324
13. Manggarai	12 813	1 603 392	7 005 246,650
14. Rote Ndao	2 098	35 198	149 943,550
15. Manggarai Barat	3 701	1 275 430	1 516 138,900
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-
18. Nagekeo	2 783	56 933	96 497 500
19. Manggarai Timur	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka	-	-	-
71. Kota Kupang	6 573	706 997	4 586 564,750
Jumlah/Total	103 948	19 920 279	169 328 480

Sumber: PDAM Setiap Kabupaten/Kota

Source Regional Water Supply Provider in Each Regencies and Municipality

Tabel 6.2.5 Jumlah Usaha, Luas Areal dan Jumlah Tenaga Kerja Perusahaan Pertambangan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of enterprise, Area, and Labor Mining Companies by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Usaha Number of Enterprise	Luas Area Area (Ha)	Jumlah Tenaga kerja Number of Labor (Orang)
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	1	27 750	-
02. Sumba Timur	1	24 736	-
03. Kupang	50	96 659	-
04. Timor Tengah Selatan	58	57 059	-
05. Timor Tengah Utara	76	92 196	-
06. Belu	81	75 775	-
07. Alor	16	27 087	-
08. Lembata	1	0,306	-
09. Flores Timur	3	12	-
10. Sikka	1	10 000	-
11. Ende	20	30 391	-
12. Ngada	11	36 638	-
13. Manggarai	23	21 862	-
14. Rote Ndao	43	15 521	-
15. Manggarai Barat	10	30 346	-
16. Sumba Tengah	2	40 830	-
17. Sumba Barat Daya	2	46 340	-
18. Nagekeo	16	68 384	-
19. Manggarai Timur	9	37 108	-
20. Sabu Raijua	2	3 057	-
21. Malaka	11	11 624	-
71. Kota Kupang	3	4 260	-
Provinsi NTT	5	116 405	-
Jumlah/Total	445	874 040	-

Sumber: Dinas Pertambangan Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source Mining Service of Nusa Tenggara Timur Province

PERDAGANGAN

TRADE

EKSPOR

Negara tujuan ekspor
dengan nilai ekspor terbesar
adalah Timor Leste



**TIMOR
LESTE**

US \$ 20.491.547

Export destinations with the largest export value is East Timor

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia. Sebelum tahun 2008, system pencatatan Statistik Impor adalah "Special Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia kecuali Kawasan Berikat yang dianggap/diperlakukan sebagai luar negeri.
 2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan persetujuan Muat/Bongkar Barang.
 3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
 4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB) dan dokumen kepabeanan 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
 5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat sebagai impor.
 6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang tersebut akan kembali ke luar negeri.
 7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi dan sebagainya.
1. *The recording of export and Import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas. Before 2008, the recording of import statistics is based on Special Trade System, which covers all Indonesian customs areas except bounded zone, which are regarded as "abroad".*
 2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
 3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or know as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
 4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or know as Import Deeclarations Form (PIB) and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Baounded Zones Area.*
 5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. *Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. *Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television set, etc.*

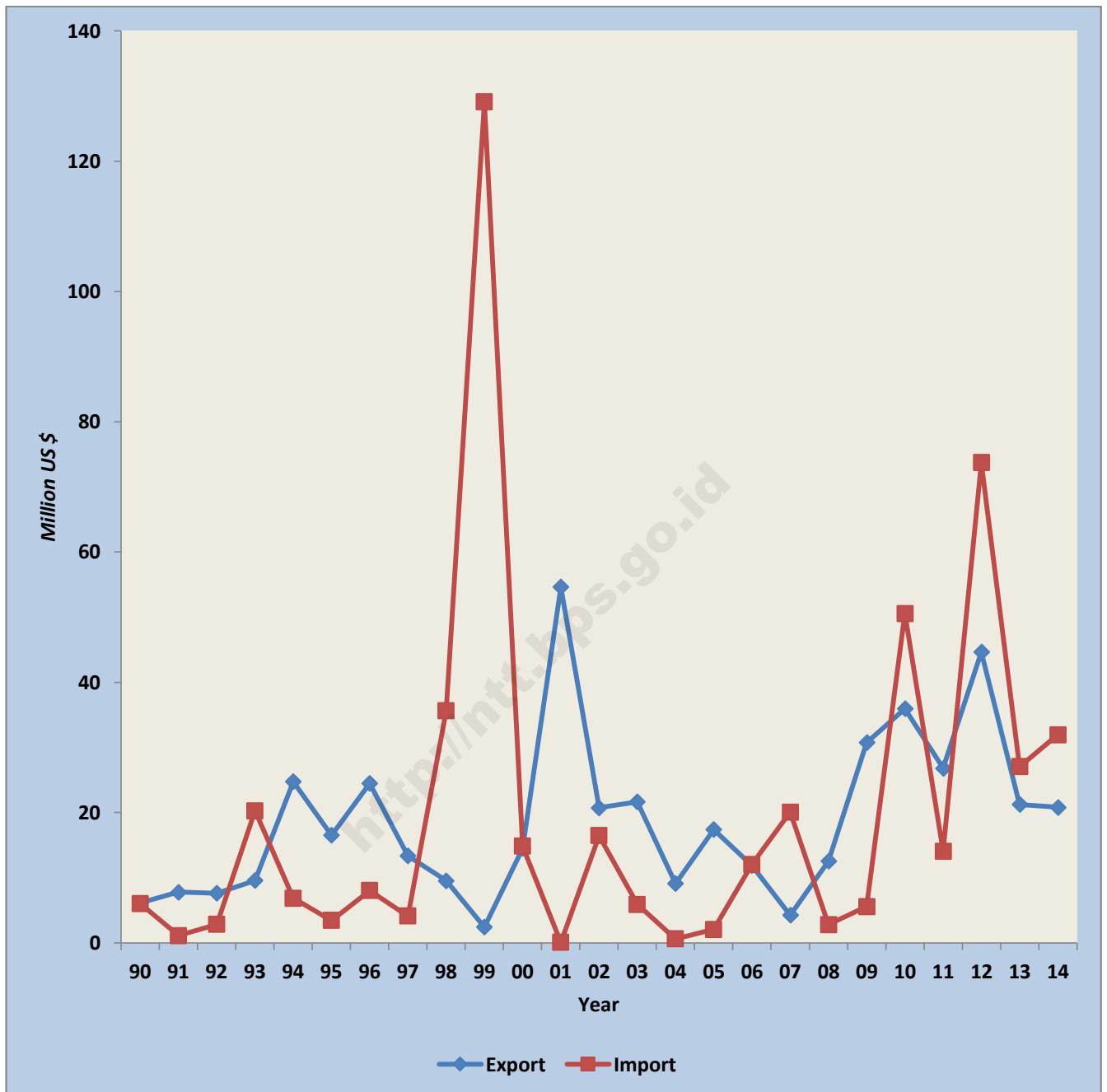
- c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu Negara.
- d. Barang-barang ekspedisi dan ekshibisi atau pameran.
- e. Barang-barang untuk militer, yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata.
- f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
- g. Uang dan surat-surat berharga.
- h. Barang-barang contoh.
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah system "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk dalam bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.
9. Negara utama adalah Negara yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
10. Pelabuhan utama adalah pelabuhan yang mempunyai nilai ekspor/impor terbesar.
11. Penyaluran Bahan Makanan Pokok di NTT dilakukan oleh DOLOG Devisi Regional NTT, komoditas yang ditangani adalah beras. Persediaan beras di Dolog Divreg NTT berasal dari stok awal, pengadaan lokal, pemasukkan dari propinsi lain dan impor.
- c. *Goods imported for the use of foreign refresentive countries/embassies.*
- d. *Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
- e. *Military goods directly imported by the Armed Forces.*
- f. *Packings/containers to be refilled.*
- g. *Bank notes and securities.*
- h. *Sample goods.*
8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.*
9. *Major country is country which recorded the biggest of export or import value.*
10. *Major port is port which recorded the biggest of export or import value.*
11. *Distribution of Essential Commodities in NTT handled by Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur, only handled the distribution of rice. Number of rice supply in Logistical Supply Organization of was including beginning period of stock; local supply; supply from other provinces and import.*

Gambar
Figure

7.1

Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur, 1990-2014

International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province, 1990-2014



Tabel
Table

7.1

Neraca Perdagangan Luar Negeri Provinsi Nusa Tenggara Timur dan Indonesia, 1990–2014
International Trade Balance of Nusa Tenggara Timur Province and Indonesia, 1990–2014

Tahun Year	Nusa Tenggara Timur (juta US \$)			Indonesia (juta US \$)		
	Ekspor Export	Impor Import	Selisih Import Balance	Ekspor Export	Impor Import	Selisih Import Balance
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1990	6,10	6,02	0,08	25 675	21 837	3 838
1991	7,79	1,09	6,70	29 142	25 869	3 273
1992	7,63	2,83	4,80	33 967	27 280	6 687
1993	9,56	20,28	-10,72	36 823	28 328	8 495
1994	24,75	6,85	17,90	40 053	31 984	8 069
1995	16,51	3,42	13,09	45 418	40 629	4 789
1996	24,47	8,01	16,46	49 815	42 928	6 887
1997	13,34	4,12	9,22	53 444	41 680	11 764
1998	9,54	35,60	-26,06	48 848	27 337	21 511
1999	2,42	129,12	-126,70	48 652	23 995	24 657
2000	14,50	14,83	-0,33	62 124	33 515	28 609
2001	54,63	0,05	54,58	56 454	31 010	25 444
2002	20,74	16,46	4,28	57 159	31 289	25 870
2003	21,65	5,91	15,74	61 058	32 551	28 507
2004	9,09	0,61	8,48	71 585	46 525	25 060
2005	17,40	2,06	15,34	85 660	57 701	27 959
2006	11,87	12,05	-0,18	100 799	61 066	39 733
2007	4,24	20,06	-15,82	114 101	74 473	39 628
2008	12,55	2,79	9,76	137 020	129 197	7 823
2009	30,74	5,57	25,17	116 510	96 829	19 681
2010	35,94	50,56	-14,62	157 779	135 663	22 116
2011	26,81	14,07	12,74	203 496	177 435	26 061
2012	44,66	73,74	-29,08	190 032	191 691	-1 659
2013	21,24	27,06	-5,82	182 552	186 629	-4 077
2014	20,79	31,92	-11,13	176 292	178 178	-1 886

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.2 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Jenis Komoditi di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Volume and Export Value of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Commodity, 2014

	Jenis Barang <i>Commodity Description</i>	Volume <i>Net. Weight</i> (Kg)	Nilai <i>FOB. Value</i> (US \$)
	(1)	(2)	(3)
01	Binatang Hidup	2 750	2 750
02	Daging Hewan	625	354
03	Ikan dan Udang	442 454	416 205
04	Susu, Mentega, Telur	558 127	264 377
05	Produk Hewani	30	15
06	Pohon hidup, dan Bunga Potong	18 330	4 437
07	Sayuran	326 241	69 183
08	Buah-buahan	21 608	3 143
09	Kopi, Teh, Rempah-rempah	11 829	4 336
10	Gandum-gandum	7 360	904
11	Hasil Penggilingan	47 933	13 265
12	Biji-bijian berminyak	239 542	25 633
13	Lak, Getah dan Damar	70	32
14	Bahan-bahan Nabati	-	-
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	88	60
16	Daging dan Ikan Olahan	3 852	1 139
17	Gula dan Kembang Gula	152 503	48 570
18	Kakao / Coklat	4 852	1 554
19	Olahan dari Tepung	1 390 733	376 480
20	Olahan dari Buah-buahan / Sayuran	8 987	1 332
21	Berbagai Makanan Olahan	287 330	91 870
22	Minuman	3 348 002	552 013
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	91 280	20 672
24	Tembakau	2 081	32 955
25	Garam, Belerang, Kapur	35 531 570	2 730 327
26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	-	-
27	Bahan Bakar Mineral	6 617 156	5 373 373
28	Bahan Kimia Anorganik	3 630	766
29	Bahan Kimia Organik	8 470	664
30	Produk Industri Farmasi	73 984	37 874
31	Pupuk	300	240
32	Sari Bahan Samak & Celup	108 821	70 756
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	301 257	88 667
34	Sabun dan Preparat Pembersih	675 152	172 706
35	Perekat, Enzim	6 220	3 190
36	Bahan Peledak	4 679	3 405
37	Barang-barang Fotografi / Sinematografi	318	227
38	Berbagai Produk Kimia	28 367	9 895

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2

	Jenis Barang <i>Commodity Description</i>	Volume <i>Net. Weight</i> (kg)	Nilai <i>FOB. Value</i> (US \$)
	(1)	(2)	(3)
39	Plastik dan Barang dari Plastik	473 530	210 961
40	Karet dan Barang dari Karet	154 230	209 514
41	Jangat dan Kulit Mentah	-	-
42	Barang-barang dari Kulit	46 274	42 845
43	Kulit Berbulu	-	-
44	Kayu, Barang dari Kayu	6 013	4 209
45	Gabus dan Barang-barang Gabus	787	225
46	Jerami / Bahan Anyaman	72	50
47	Bubur Kayu / Pulp	-	-
48	Kertas / Karton	219 751	87 750
49	Buku dan Barang Cetak	19 872	5 039
50	Sutera	3 785	1 693
51	Wol, Bulu Hewan	-	-
52	Kapas	13 193	6 052
53	Serat Tekstil dan Barang Kertas	8	30
54	Filamen Buatan	8 218	7 647
55	Serat Stafel Buatan	2 000	1 206
56	Kapas Gumpalan, Tali	7 255	4 758
57	Permadani	33 232	16 145
58	Kain Tenunan Khusus	3 621	2 330
59	Kain Ditenun Berlapis	27 742	28 527
60	Kain Rajutan	1 740	630
61	Barang-barang Rajutan	246 312	396 300
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	398 285	331 873
63	Kain Perca	50 756	40 609
64	Alas Kaki	421 816	341 920
65	Tutup Kepala	9 880	19 276
66	Payung	539	321
67	Bulu Unggas	-	-
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	993 182	196 883
69	Produk Keramik	112 979	32 272
70	Kaca & Barang dari Kaca	101 705	48 724

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.2

	Jenis Barang <i>Commodity Description</i>	Volume <i>Net. Weight</i> (kg)	Nilai <i>FOB. Value</i> (US \$)
	(1)	(2)	(3)
71	Perhiasan / Permata	-	-
72	Besi dan Baja	2 515 683	559 072
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	247 584	102 821
74	Tembaga	12 094	5 605
75	Nikel	100	44
76	Alumunium	96 330	83 889
77	Timah Hitam	-	-
78	Seng	145 946	51 080
79	Timah	1 410	1 037
80	Logam Dasar Lainnya	1 935	874
81	Perkakas, Perangkat Potong	33 104	33 357
82	Berbagai Barang Logam Dasar	133 204	81 398
83	Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	434 174	833 739
84	Mesin / Peralatan Listik	902 146	1 114 253
85	Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	100	80
86	Kendaraan dan Bagiannya	1 132 219	4 383 785
87	Kapal Laut dan Bangunan Terapung	80	33
88	Perangkat Optik	812	4 764
89	Lonceng, Arloji dan Bagiannya	3 910	2 563
90	Perangkat Musik	2 362	5 990
91	Senjata / Amunisi	500	350
92	Perabot, Penerangan Rumah	1 442 183	886 637
93	Mainan	36 740	27 266
94	Berbagai Barang Buatan Pabrik	247 433	140 637
95	Hasil Karya Seni	4 337	4 715
96	Perhiasan / Permata	-	-
97	Besi dan Baja	2 515 683	559 072
	Jumlah/Total	61 077 694	20 785 147

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.3 Volume dan Nilai Ekspor Menurut Pelabuhan Ekspor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012-2014
Volume and Export Value of by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2014

Pelabuhan Port	2012		2013		2014	
	Volume (kg)	Value (US \$)	Volume (kg)	Value (US \$)	Volume (kg)	Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Kupang/El-Tari	-	-	-	-	-	-
02. Reo	-	-	-	-	-	-
03. Maumere	316 427	1 146 101	240 926	1 360 839	35 031	293 600
04. Ende	-	-	-	-	-	-
05. Waingapu	-	-	-	-	-	-
06. Atapupu	30 234 130	6 951 929	65 754 311	8 955 222	55 275 247	15 948 561
07. Larantuka	-	-	-	-	-	-
08. Ende (U)	-	-	-	-	-	-
09. Tenau	35 991 452	36 558 854	10 688 694	10 921 680	5 767 416	4 542 986
10. Kedindi	-	-	-	-	-	-
11. Ruteng	-	-	-	-	-	-
12. Kalabahi	-	-	-	-	-	-
13. Baa	-	-	-	-	-	-
14. Waikelo	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	66 542 009	44 656 884	76 683 931	21 237 741	61 077 694	20 785 147

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.4 Volume dan Nilai Ekspor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Negara Tujuan, 2013–2014
Table Volume and Export Value of Nusa Tenggara Timur Province by Country of Destination, 2013–2014

Negara Tujuan Country Of Destination	2013		2014	
	Volume (kg)	Nilai Value (US \$)	Volume (kg)	Nilai Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. ASIA	76 635 653	20 879 444	61 069 214	20 716 974
- Japan	175 260	988 657	26 551	225 427
- Hong Kong	0	0	-	-
- Korea, Republic Of	-	-	-	-
- Taiwan, Prov.Of China	-	-	-	-
- China	0	0	-	-
- Thailand	19 549	16 804	-	-
- Singapore	-	-	-	-
- Philippines	-	-	-	-
- Malaysia	-	-	-	-
- Cambodia	-	-	-	-
- Vietnam	-	-	-	-
- India	0	0	-	-
- Pakistan	-	-	-	-
- Saudi Arabia	-	-	-	-
- Kuwait	-	-	-	-
- United Arab Emirates	-	-	-	-
- Qatar	-	-	-	-
- Bahrain	-	-	-	-
- Timor Leste	76 440 844	19 873 983	61 042 663	20 491 547
II. EROPA	0	0	0	0
- United Kingdon	-	-	-	-
- Netherlands	-	-	-	-
- France	-	-	-	-
- Germany, Fed. Rep. Of	-	-	-	-
- Austria	-	-	-	-
- Zwitserland	-	-	-	-
- Italy	-	-	-	-
- Spain	-	-	-	-
- Portugal	-	-	-	-
- Greece	-	-	-	-
- Poland	-	-	-	-
- Faeroe Islands	-	-	-	-

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.4

Negara Tujuan Country Of Destination	2013		2014	
	Volume (kg)	Nilai/ Value (US \$)	Volume (kg)	Nilai/ Value (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
III. AMERIKA	48 278	358 297	8 480	68 173
- United States	48 278	358 297	8 480	68 173
- Argentina	-	-	-	-
- Brazil	-	-	-	-
- Trinidad And Tobago	-	-	-	-
- Turks And Caicos Islands	-	-	-	-
IV. AUSTRALIA	0	0	0	0
- Australia	-	-	-	-
- New Zeland	-	-	-	-
- Tokelau	-	-	-	-
- Micronesia, Federated States Of	-	-	-	-
V. AFRIKA	0	0	0	0
- South Africa	-	-	-	-
Jumlah/Total	76 683 931	21 237 741	61 077 694	20 785 147

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.5 Volume dan Nilai Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Komoditi, 2014
Volume and Import Value of Nusa Tenggara Timur Province by Type of Commodity, 2014

Jenis Barang Commodity Description		Volume Net Weight (Kg)	Nilai FOB Value (US \$)
(1)		(2)	(3)
01	Binatang Hidup	-	-
02	Daging Hewan	-	-
03	Ikan dan Udang	-	-
04	Susu, Mentega, Telur	-	-
05	Produk Hewani	-	-
06	Pohon hidup, dan Bunga Potong	-	-
07	Sayuran	18 998	3 812
08	Buah-buahan	5 906	653
09	Kopi, Teh, Rempah-rempah	322 780	68 719
10	Gandum-gandum	-	-
11	Hasil Penggilingan	-	-
12	Biji-bijian berminyak	393 977	73 078
13	Lak, Getah dan Damar	-	-
14	Bahan-bahan Nabati	-	-
15	Lemak & Minyak Hewan / Nabati	-	-
16	Daging dan Ikan Olahan	-	-
17	Gula dan Kembang Gula	-	-
18	Kakao / Coklat	-	-
19	Olahan dari Tepung	-	-
20	Olahan dari Buah-buahan / Sayuran	-	-
21	Berbagai Makanan Olahan	-	-
22	Minuman	-	-
23	Ampas / Sisa Industri Makanan	-	-
24	Tembakau	-	-
25	Garam, Belerang, Kapur	71 576 000	4 210 179
26	Bijih, Kerak dan Abu Logam	-	-
27	Bahan Bakar Mineral	9 735 909	6 257 061
28	Bahan Kimia Anorganik	-	-
29	Bahan Kimia Organik	-	-
30	Produk Industri Farmasi	11 224	1 463
31	Pupuk	-	-
32	Sari Bahan Samak & Celup	-	-
33	Minyak Atsiri, Kosmetik Wangi-wangian	-	-
34	Sabun dan Preparat Pembersih	-	-
35	Perekat, Enzim	-	-
36	Bahan Peledak	-	-
37	Barang-barang Fotografi / Sinematografi	-	-
38	Berbagai Produk Kimia	-	-
39	Plastik dan Barang dari Plastik	6 410	5 480
40	Karet dan Barang dari Karet	-	-

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.5

Jenis Barang Commodity Description		Volume Net Weight (Kg)	Nilai FOB Value (US \$)
(1)		(2)	(3)
41	Jangat dan Kulit Mentah	-	-
42	Barang-barang dari Kulit	-	-
43	Kulit Berbulu	-	-
44	Kayu, Barang dari Kayu	-	-
45	Gabus dan Barang-barang Gabus	-	-
46	Jerami / Bahan Anyaman	-	-
47	Bubur Kayu / Pulp	-	-
48	Kertas / Karton	-	-
49	Buku dan Barang Cetakan	1 432	792
50	Sutera	-	-
51	Wol, Bulu Hewan	-	-
52	Kapas	-	-
53	Serat Tekstil dan Barang Kertas	-	-
54	Filamen Buatan	-	-
55	Serat Stafel Buatan	-	-
56	Kapas Gumpalan, Tali	-	-
57	Permadani	-	-
58	Kain Tenunan Khusus	-	-
59	Kain Ditenun Berlapis	-	-
60	Kain Rajutan	-	-
61	Barang-barang Rajutan	-	-
62	Pakaian Jadi Bukan Rajutan	-	-
63	Kain Perca	-	-
64	Alas Kaki	-	-
65	Tutup Kepala	6 454	12 410
66	Payung	-	-
67	Bulu Unggas	-	-
68	Benda-benda dari Batu, Gips dan Semen	1 112 313	379 435
69	Produk Keramik	-	-
70	Kaca & Barang dari Kaca	-	-
71	Perhiasan / Permata	-	-
72	Besi dan Baja	-	-
73	Benda-benda dari Besi dan Baja	6 078	7 378
74	Tembaga	-	-
75	Nikel	-	-
76	Alumunium	-	-
78	Alumunium	-	-
79	Timah Hitam	-	-
80	Seng	-	-
81	Timah	-	-

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 7.5

Jenis Barang Commodity Description	Volume Net Weight (Kg)	Nilai FOB Value (US \$)
(1)	(2)	(3)
82 Perkakas, Perangkat Potong	195 674	214 745
83 Berbagai Barang Logam Dasar	48 454	27 098
84 Mesin-mesin / Pesawat Mekanik	1 659 043	11 304 814
85 Mesin / Peralatan Listik	2 257 433	9 310 927
86 Lokomotif dan Peralatan Kereta Api	-	-
87 Kendaraan dan Bagiannya	62 089	28 775
88 Kapal Terbang dan Bagiannya	-	-
89 Kapal Laut dan Bangunan Terapung	-	-
90 Perangkat Optik	10 552	9 790
91 Lonceng, Arloji dan Bagiannya	-	-
92 Perangkat Musik	-	-
93 Senjata / Amunisi	-	-
94 Perabot, Penerangan Rumah	-	-
95 Mainan	-	-
96 Berbagai Barang Buatan Pabrik	2 743	2 879
Jumlah/Total	87 433 469	31 919 488

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor-Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.6 Volume dan Nilai Impor Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Negara Asal, 2013–2014
Table *Volume and Import Value of Nusa Tenggara Timur Province by Country of Origin, 2013–2014*

Pelabuhan <i>Port</i>	2013		2014		
	Berat Bersih <i>Netto</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US \$)	Berat Bersih <i>Netto</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US \$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	
111	Japan	0	0	58 476 000	3 585 849
112	Hong Kong	-	-	-	-
114	Republic of Korea	-	-	1 500 000	880 500
116	China	2 813 505	12 367 576	5 383 675	21 306 540
121	Thailand	0	0	13 100 000	624 330
122	Singapore	10 498 950	7 409 594	8 235 909	5 376 561
123	Philippines	0	0	-	-
124	Malaysia	2 200 174	1 442 507	-	-
131	Vietnam	45 999 000	2 671 809	-	-
146	Jordan	-	-	-	-
149	Palestina	-	-	-	-
155	Uni Emirat Arab	-	-	-	-
311	Australia	22 000	363 897	-	-
331	American	-	-	-	-
391	Timor Leste	335 530	83 476	722 885	143 088
411	United States	12 000	2 122	15 000	2 620
412	Kanada	-	-	-	-
511	Inggris	0	0	-	-
514	Germany	-	-	-	-
521	Denmark	-	-	-	-
127	Brunei Darusalam	-	-	-	-
515	Austria	-	-	-	-
526	Italia	-	-	-	-
513	Perancis	-	-	-	-
522	Norwegia	-	-	-	-
517	Switzerland	-	-	-	-
571	Faeroe Island	-	-	-	-
331	American Samoa	-	-	-	-
312	Selandia Baru	-	-	-	-
340	Christmas Island	-	-	-	-
Jumlah/Total		61 881 159	24 340 981	87 433 469	31 919 488

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor–Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.7 Volume dan Nilai Impor Menurut Pelabuhan Impor di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Table *Volume and Import Value by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014*

Pelabuhan <i>Port</i>	2013		2014	
	Berat Bersih <i>Netto</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US \$)	Berat Bersih <i>Netto</i> (kg)	Nilai <i>Value</i> (US \$)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Kupang/El-tari (U)	-	-	-	-
02. Reo/Kedindi	0	0	-	-
03. Maumere	5 999 378	4 296 182	4 736 105	3 116 798
04. Ende	-	-	-	-
05. Waingapu	52 741 629	7 636 346	3 499 804	2 259 763
06. Atapupu	323 530	79 762	752 885	147 725
07. Larantuka	-	-	-	-
08. Kalabahi	-	-	-	-
09. Baa	-	-	-	-
10. Penfui (U)	-	-	-	-
11. Ende (U)	-	-	-	-
12. Tenau	6 995 973	15 043 024	78 444 675	26 395 202
13. Mau Hau (U)	-	-	-	-
14. Waikelo	0	0	-	-
Jumlah/Total	66 060 510	27 055 314	87 433 469	31 919 488

Sumber: Badan Pusat Statistik dan Ekspor–Impor Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS - Statistics Indonesia and Statistics of Export-Import of Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 7.8 Penyaluran Komoditas Penting di Provinsi Nusa Tenggara Timur (ton), 2012 -2014
Table 7.8 Distribution of Essential Commodities of Nusa Tenggara Timur Province (ton), 2012–2014

Uraian <i>Explanation</i>	Beras <i>Rice</i>		
	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Stok Awal Tahun <i>Stock of Beginning Year</i>	32 301	14 800	24.186
2. Pengadaan Lokal <i>Local Input</i>	6 176	13 966	5.649
3. Pemasukan dari Prop Lain <i>Input from other provinces</i>	77 181	122 658	97.552
4. Impor <i>Import</i>	26 812	0	3.897
5. Persediaan <i>Provision</i>	142 470	151 424	131.284
6. Penyaluran <i>Distribution</i>	127 670	127 238	110.079
7. Stok Akhir Tahun <i>Stock of Year-End</i>	14 800	24 186	21.205

Sumber: Perum Bulog Divre Nusa Tenggara Timur, 2014
Source Logistical Supply Organization of Nusa Tenggara Timur, 2014

TRANSPORTASI, KOMUNIKASI & PARIWISATA

TRANSPORTATION, COMMUNICATION & TOURISM



Manggarai Barat

kabupaten dengan kunjungan
turis asing terbanyak, total 38.891 tamu

38.891 TAMU / *Guests*

*Manggarai Barat is a regency with the most
foreign tourist visit, total of 38.891 guests*

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Wisatawan mancanegara ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu Negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan ditempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan).

Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu:

- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi dan kunjungan dengan alasan kesehatan.

- b. Excursionist ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam ditempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise Passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu Negara dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di Negara tersebut, misalnya dengan kapal laut.

2. Rata-rata Lama Tinggal adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.

3. Penerimaan Negara dari wisatawan mancanegara adalah hasil kali antara rata-rata pengeluaran wisman per kunjungan dengan jumlah kunjungan wisman.

4. Akomodasi ialah suatu usaha yang menggunakan suatu bangunan atau sebagian bangunan yang disediakan secara khusus, dan setiap orang dapat menginap, makan serta memperoleh

1. *A foreign visitor is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months)*

This definition covers two categories of foreign visitors, namely:

- a. *"Tourist" is any visitor staying for at least 24 hours, but not more than one year, in the country visited, with the intention of visiting and for any of these purposes:*

- *Pleasure, recreation and sports*
- *Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study*

- b. *"Excursionist" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.*

2. *Average Length of Stay is the average duration stay of foreign visitors in Indonesia for one trip.*

3. *Revenue from foreign visitor is the number of foreign visitors in Indonesia multiplied by the average expenditures per visit.*

4. *An accommodation is an establishment using a building or a part of building, prepared commercially for any person to stay, eat and obtain service as well as other facilities.*

pelayanan dan fasilitas lainnya dengan pembayaran. Akomodasi dibedakan antara hotel dan akomodasi lainnya. Ciri khusus dari hotel adalah mempunyai restoran yang berada di bawah manajemen hotel tersebut.

Accommodation is segregated into hotel and other accommodations. The special characteristic of a hotel is having a restaurant under the hotel management.

5. Hotel berbintang yaitu hotel yang telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan seperti persyaratan fisik, bentuk pelayanan yang diberikan, kualifikasi tenaga kerja, jumlah kamar dan lainnya. Hotel tidak berbintang yaitu hotel yang tidak memenuhi persyaratan yang telah ditentukan.
 6. Tingkat penghunian kamar hotel adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
 7. Rata-rata lamanya tamu menginap adalah hasil bagi antara banyaknya malam tempat tidur yang terpakai dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.
 8. Data transportasi dan komunikasi meliputi:
 - a. Panjang jalan
 - b. Angkutan Darat
 - c. Angkutan Sungai dan Penyeberangan
 - d. Angkutan Laut
 - e. Angkutan Udara
 - f. Pos dan Telekomunikasi
 9. Kendaraan bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
 10. Mobil penumpang adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi
5. *A classified hotel is an accommodation which meets specified standards regarding physical requirements, services provided, manpower qualifications, number of rooms available, etc. A non-classified hotel is an accommodation which has not met the requirements previously mentioned.*
 6. *Room occupancy Rate is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.*
 7. *Average length of stay is the number of bed-nights used divided by the number of guests staying at the accommodation.*
 8. *Data on transportations and communications cover:*
 - a. *Length of Road*
 - b. *Land Transportation*
 - c. *Inland Water Transportation*
 - d. *Sea Transportation*
 - e. *Air Transportation*
 - f. *Pos and telecommunication*
 9. *Motor vehicles are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicle. They are usually used for transporting peoples and goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.*
 10. *Passengers cars are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for*

dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

driver. It can be with or without boot.

11. Mobil bis adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.

11. Buses are passengers cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver. It can be with or without boot.

12. Mobil truk adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan bermotor roda dua.

12. Trucks are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

13. Data panjang jalan Negara dan jalan provinsi bersumber dari Kementerian Pekerjaan Umum, sedangkan jalan kabupaten/kota bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten/Kota, diolah dari daftar PJ-II/5.

13. Data on the length of state and provincial roads were taken from the Ministry of Public Works, while the regency/city roads data were taken from Regency Public Works Offices, based on PJ-II/5questionnaire.

14. Kunjungan kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

14. Ships call is a ship arriving at a port either for docking or berthing.

15. Sumber data transportasi berasal dari masing-masing instansi terkait, dikumpulkan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) setiap bulan/tahun.

15. Data on transportations are compiled by the BPS-Statistics Indonesia (BPS). These data are obtained from relevant institutions.

16. Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang, dsb, dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb. Rumah Pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

16. Post office is an establishment dealing with the delivery of goods, letters, money, etc from one place to another place. Service users usually put postage stamps on the envelope and postcard or are charged with amount of money in obtaining services such as money order, aerogramme package post, etc. A mailing house has the same function as post office and auxiliary post office. It is usually located in remote areas.

17. Telekomunikasi adalah setiap pemancar, pengiriman dan atau penerimaan dari

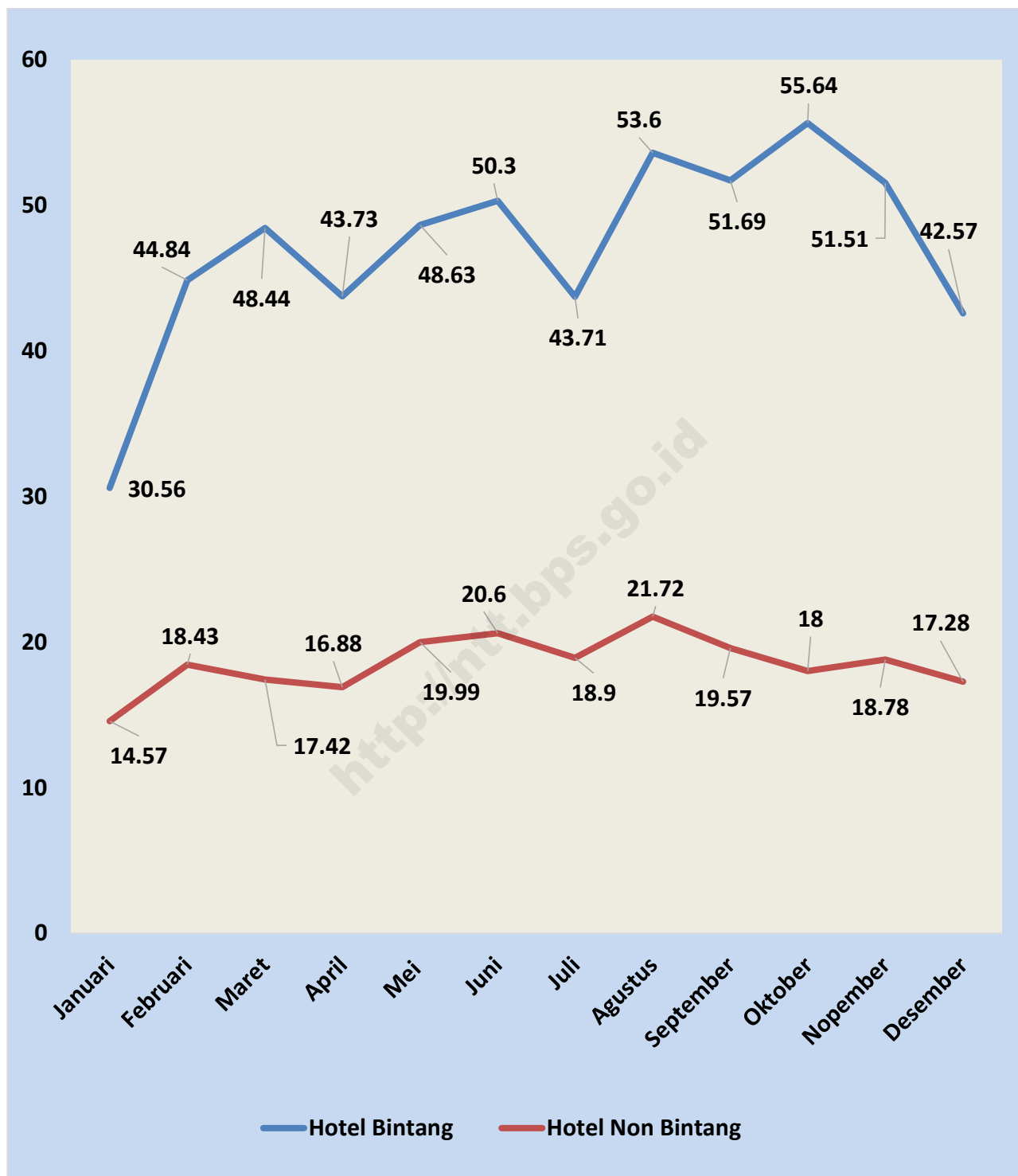
17. Telecommunication includes every transmitting, delivering and or receiving

- setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui system kawat, optic, radio atau system elektromagnetik lainnya.
18. Jaringan telekomunikasi adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.
19. Jaringan tetap ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan untuk telekomunikasi tetap yang dimaksudkan bagi terselenggaranya telekomunikasi public dan sirkuit sewa, termasuk kegiatan sambungan komunikasi data yang pengirimannya dilakukan secara paket, melalui sentral atau jaringan lain, seperti Public Switched Telephone Network (PTSN).
20. Jaringan bergerak ialah kegiatan penyelenggaraan jaringan yang melayani telekomunikasi bergerak. Seperti jaringan bergerak seluler yang menggunakan teknologi seluler.
21. Public Switched Telephone Network (PTSN) adalah jaringan telepon tetap dengan kabel. PTSN secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan nomor telepon.
- from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.*
- 18. Telecommunication network is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.*
- 19. Fixed line is the management of telecommunication network for the fixed line telecommunication to ensure the well-held of public telecommunications and circuit Rental, including the activity of data communication delivery in package, through central or other network, such as Public Switched Telephone Network (PTSN).*
- 20. Mobile Network is the management of telecommunication network serving the mobile telecommunication. For example mobile phone using cellular technology.*
- 21. Public Switched Telephone Network (PTSN) is public telephone network with fixed line, PSTN is generally arranged by technical standards on the basis of telephone number.*

Gambar
Figure

8.1

Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, Januari Sampai Desember 2014
Progress of Hotel Room Accupancy Rate by Type Hotels of Nusa Tenggara Timur Province, January until Desember 2014

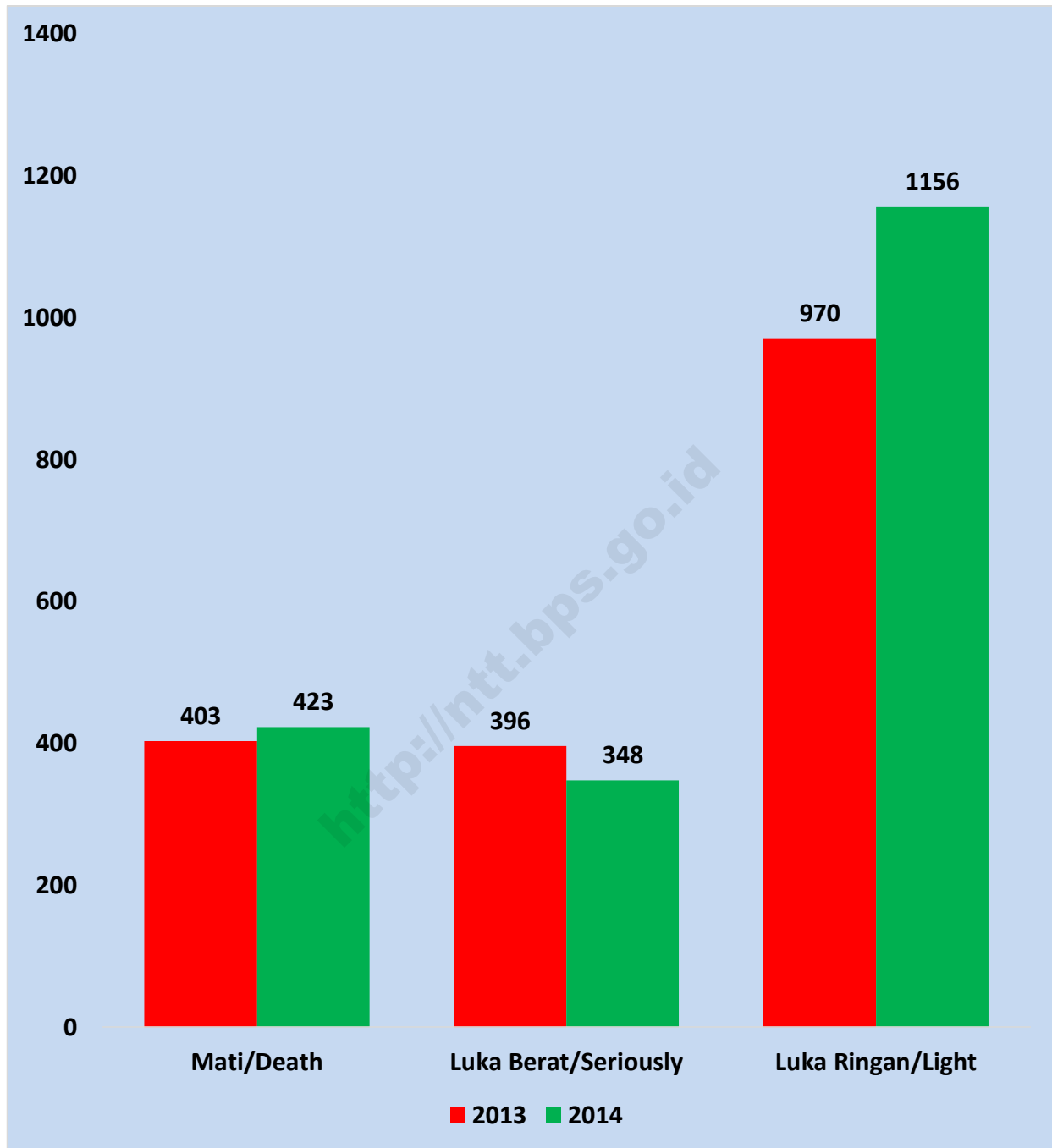


Gambar
Figure

8.2

Banyaknya Korban Kecelakaan Lalu Lintas Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014

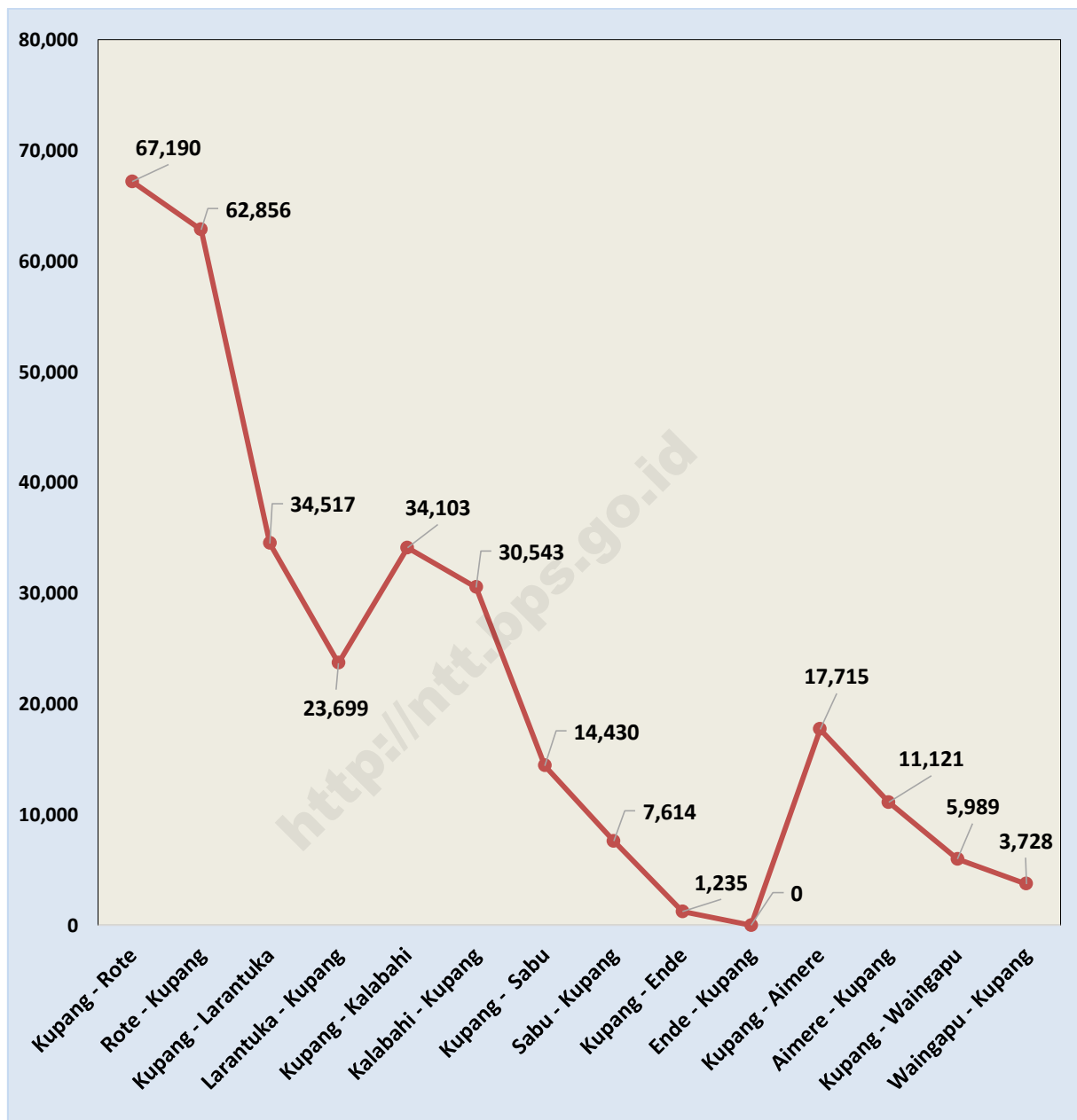
Number of Traffic Accident Victims of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014



Gambar
Figure

8.3

Arus Penumpang Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Lintasan Penyeberangan Komersil Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Ferry Passenger's Visit Currents by Commercial Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

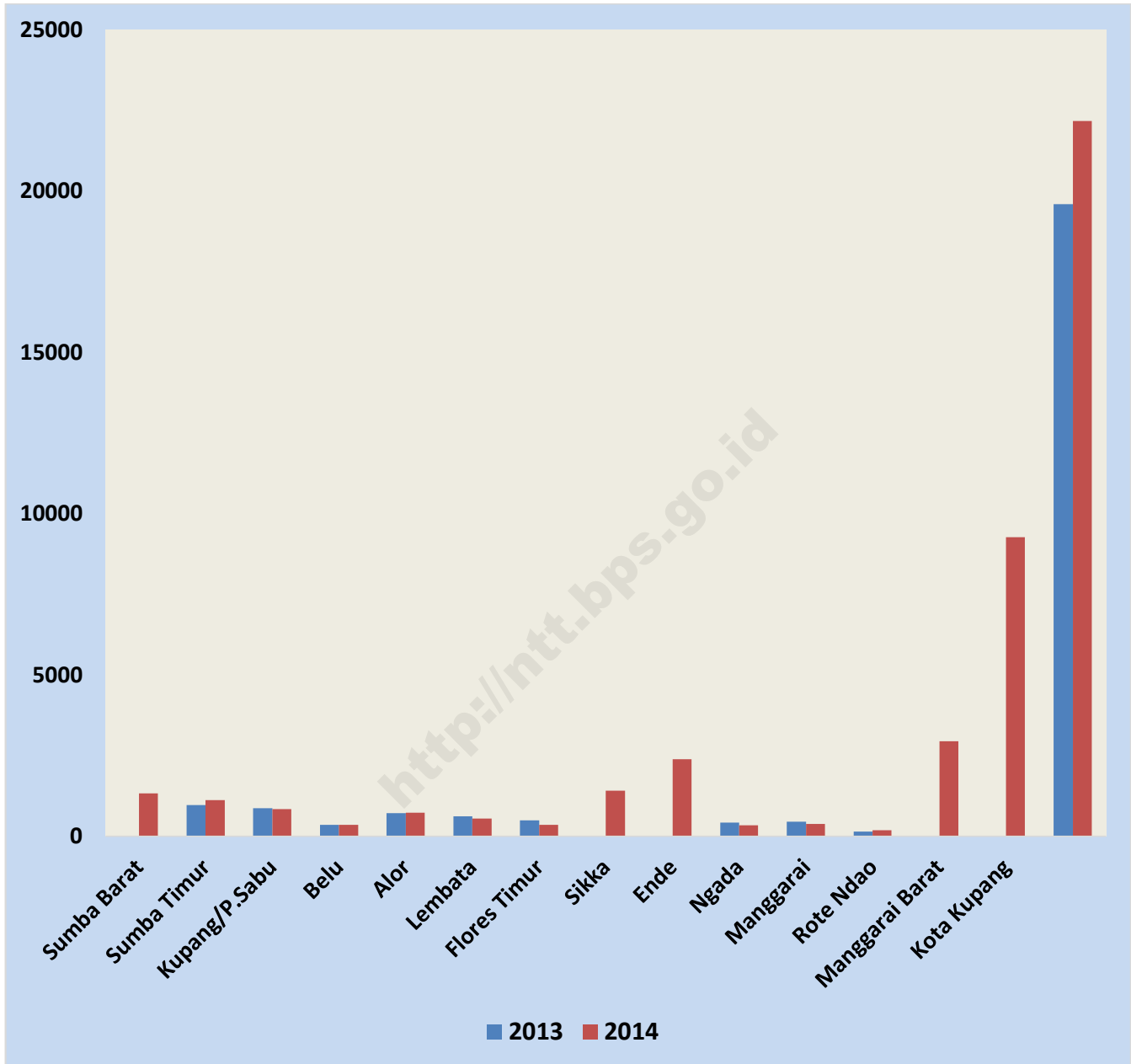


Gambar
Figure

8.4

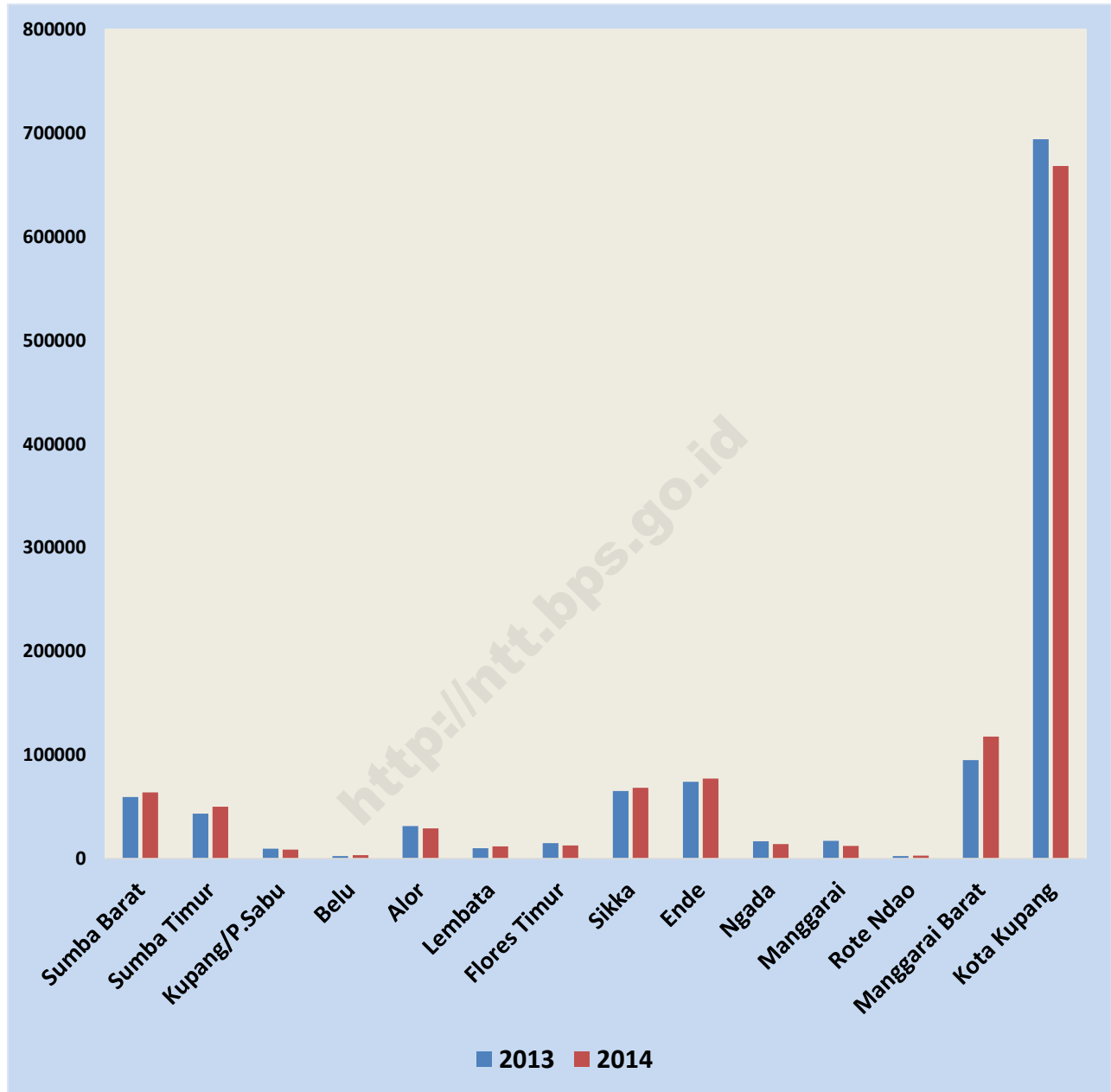
Banyaknya Pesawat yang Datang pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2014

Number of Arrival Airlines Via Airport by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2014



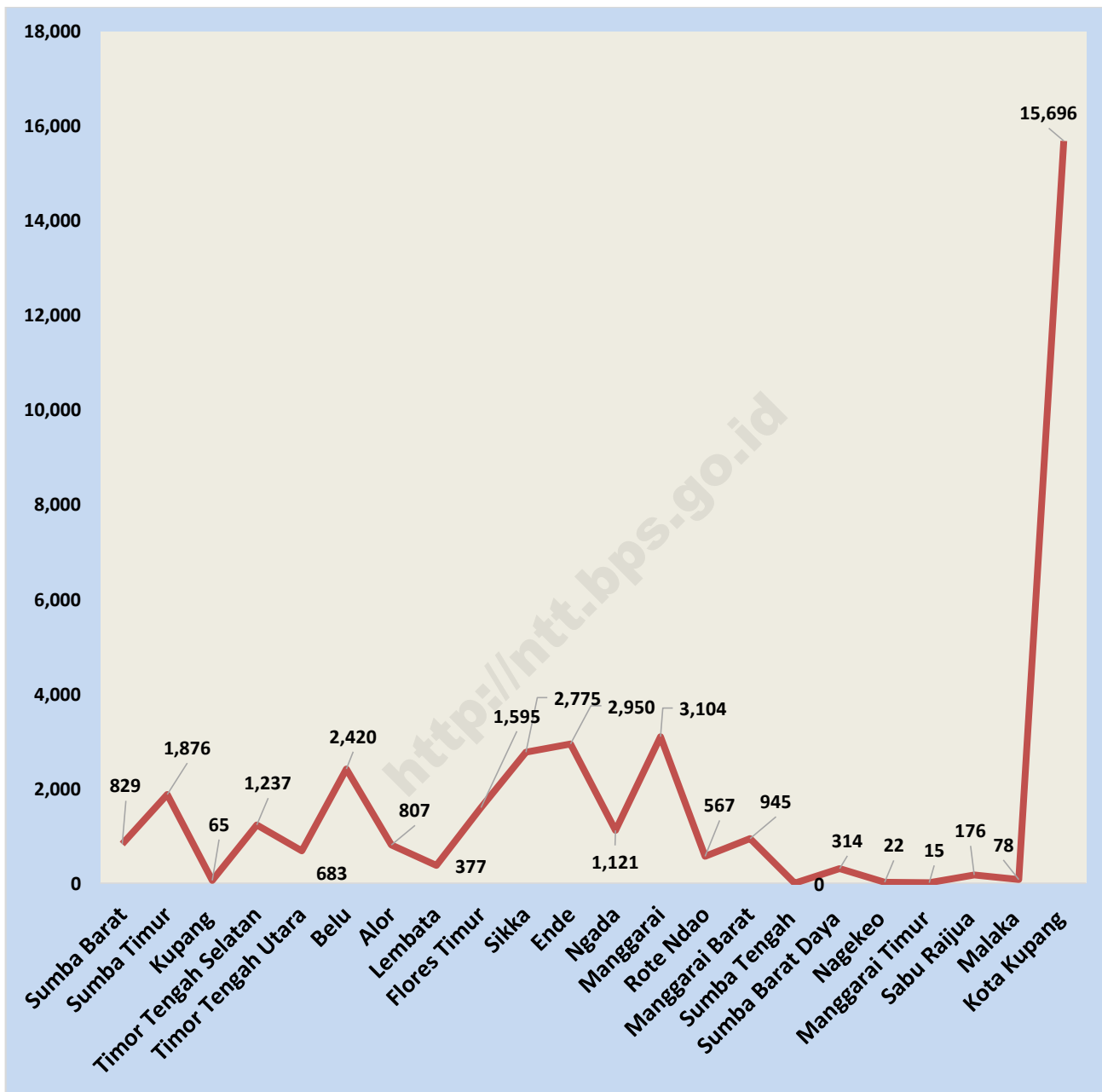
Gambar
Figure

8.5 Banyaknya Penumpang yang Berangkat dari Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013-2014
Number of Departure Passengers via Airport by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2013-2014



Gambar
Figure

8.6 Jumlah Pelanggan Telepon Perorangan di Setiap Kabupaten Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Private Telephone Customers by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014



8.1 HOTEL HOTEL

Tabel 8.1.1 Jumlah Akomodasi Hotel, Kamar dan Tempat Tidur yang Tersedia Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Number of Hotel Accommodations, Rooms and Beds Available by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Hotel/Hotels		Kamar/Rooms		Tempat Tidur/Beds	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	10	9	238	210	437	430
02. Sumba Timur	7	8	125	145	251	291
03. Kupang	-	2	-	23	-	23
04. TTS	10	9	231	205	455	376
05. TTU	8	9	191	185	353	302
06. Belu	16	15	329	320	555	560
07. Alor	6	6	125	123	246	222
08. Lembata	4	5	72	136	126	237
09. Flores Timur	15	15	195	188	381	347
10. Sikka	23	26	435	468	734	888
11. Ende	29	31	382	400	646	666
12. Ngada	23	24	286	295	446	489
13. Manggarai	13	15		288		654
14. Rote Ndao	8	8	130	128	247	248
15. Manggarai Barat	35	49	586	879	1 039	1 396
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	6	6	92	90	164	151
18. Nagekeo	4	7	68	94	115	149
19. Manggarai Timur	6	7	54	72	105	111
20. Sabu Raijua	3	5	31	52	45	74
21. Malaka *)
71. Kota Kupang	59	62	1 653	1 858	2 861	3 160
Jumlah/Total	285	318	5 223	6 159	9 206	10 774

Catatan: *) Tergabung dengan Kab Belu/*Integrated into Belu Regency*

Note Data belum tersedia/data unavailable yet

- Data tidak tersedia/data unavailable

Sumber: BPS Prov. Nusa Tenggara Timur, 2014

Source BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tabel 8.1.2 Rata-rata Lama Menginap Menurut Asal Tamu dan Bulan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2014
Average Length of Stay by Guest Origin and Month of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Bulan Month	Asing Foreign		Lokal Domestic		Rata-rata lama menginap Average Length of Stay	
	2013	2014	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Januari	2,82	2,69	1,57	1,89	1,67	1,99
02. Pebruari	2,55	2,56	1,73	2,36	1,79	2,39
03. Maret	2,51	1,90	1,84	1,85	1,91	1,86
04. April	2,17	2,20	1,75	1,94	1,79	1,98
05. Mei	2,08	1,68	1,73	1,95	1,77	1,91
06. Juni	1,99	1,85	1,82	1,90	1,84	1,89
07. Juli	1,56	1,80	1,89	2,03	1,83	1,98
08. Agustus	1,71	1,67	1,96	2,05	1,90	1,95
09. September	1,94	1,75	1,84	1,84	1,85	1,82
10. Oktober	1,92	1,76	1,82	1,86	1,84	1,84
11. Nopember	1,98	2,01	1,72	1,87	1,75	1,88
12. Desember	3,08	2,00	1,79	1,87	1,91	1,88
Tahunan Year	2,19	1,99	1,79	1,95	1,82	1,95

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
 Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tabel 8.1.3 **Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel dan Akomodasi Lainnya Menurut Jenis Hotel Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Percentage of Hotel Room Accupancy Rate by Type Hotels of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Bulan <i>Month</i>	Hotel Bintang <i>Star Hotel</i>	Hotel Non Bintang <i>Non Star Hotel</i>
(1)	(2)	(3)
01. Januari	30,56	14,57
02. Pebruari	44,84	18,43
03. Maret	48,44	17,42
04. April	43,73	16,88
05. Mei	48,63	19,99
06. Juni	50,30	20,60
07. Juli	43,71	18,90
08. Agustus	53,60	21,72
09. September	51,69	19,57
10. Oktober	55,64	18,00
11. Nopember	51,51	18,78
12. Desember	42,57	17,28
Tahunan <i>Year</i>	47,29	18,55

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Source BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Tabel 8.1.4 Persentase Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Menurut Jenis Hotel dan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Room Accupancy Rate by Type Hotels and Municipality/Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Hotel Bintang Star Hotel	Hotel Non Bintang Non Star Hotel
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	-	6,85
02. Sumba Timur	-	31,26
03. Kupang	-	37,91
04. Timor Tengah Selatan	-	10,79
05. Timor Tengah Utara	-	8,87
06. Belu	-	17,09
07. Alor	-	8,06
08. Lembata	-	12,42
09. Flores Timur	-	22,88
10. Sikka	11,77	13,89
11. Ende	-	17,72
12. Ngada	-	10,66
13. Manggarai	-	20,3
14. Rote Ndao	-	6,83
15. Manggarai Barat	44,67	16,77
16. Sumba Tengah	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	22,22
18. Nagekeo	-	33,41
19. Manggarai Timur	-	9,61
20. Sabu Raijua	-	14,13
21. Malaka	-	-
71. Kota Kupang	51,8	27,93
Nusa Tenggara Timur	47,29	18,55

Sumber: BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

8.2 PARIWISATA TOURISM

Tabel
Table

8.2.1 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010 - 2014
Number of Foreign and Domestic Visitors of Nusa Tenggara Timur Province, 2010 - 2014

Tahun Years	Wisatawan Visitors		Jumlah Total
	M mancanegara Foreign	Domestik Domestic	
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	80 075	498 924	578 999
2011	50 170	282 506	332 676
2012	48 608	338 472	387 080
2013	45 107	318 658	363 765
2014	65 939	331 604	397 543

Sumber: VHTS 2010-2014, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: VHTS 2010-2014, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel
Table

8.2.2

Jumlah Rumah Makan/Restoran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi
Nusa Tenggara Timur, 2014*Number of Restaurant by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur
Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Rumah Makan/Restoran <i>Restaurant</i>
(1)	(2)
01. Sumba Barat	22
02. Sumba Timur	14
03. Kupang	21
04. Timor Tengah Selatan	16
05. Timor Tengah Utara	85
06. Belu	94
07. Alor	10
08. Lembata	15
09. Flores Timur	17
10. Sikka	63
11. Ende	83
12. Ngada	29
13. Manggarai	44
14. Rote Ndao	36
15. Manggarai Barat	30
16. Sumba Tengah	5
17. Sumba Barat Daya	6
18. Nagekeo	88
19. Manggarai Timur	6
20. Sabu Raijua	8
21. Malaka	-
71. Kota Kupang	253
Jumlah/Total	945

Sumber: Dinas Kebudayaan dan Parawisata Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Culture and Tourism Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 8.2.3 Jumlah Wisatawan Mancanegara dan Domestik Provinsi Nusa Tenggara 2014
Number of Foreign and Domestic Visitors by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Wisatawan <i>Visitors</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Mancanegara <i>Foreign</i>	Domestik <i>Domestic</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	583	2 456	3 039
02. Sumba Timur	634	9 589	10 223
03. Kupang	2	1 703	1 705
04. Timor Tengah Selatan	90	11 680	11 770
05. Timor Tengah Utara	156	5 624	5 780
06. Belu	2 327	16 369	18 696
07. Alor	38	1 670	1 708
08. Lembata	53	3 459	3 512
09. Flores Timur	285	20 063	20 348
10. Sikka	967	17 643	18 610
11. Ende	8 266	19 297	27 563
12. Ngada	4 418	5 480	9 898
13. Manggarai	4 928	15 683	20 611
14. Rote Ndao	83	584	667
15. Manggarai Barat	38 891	38 504	77 395
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	459	2 182	2 641
18. Nagekeo	36	7 078	7 114
19. Manggarai Timur	83	1 573	1 656
20. Sabu Raijua	33	1 053	1 086
21. Malaka ^{*)}	-	-	-
71. Kota Kupang	3 607	149 914	153 521
Jumlah/Total	65 939	331 604	397 543

Catatan: ^{*)} Tergabung dengan Kab Belu/*Integrated into Belu Regency*
Note

Sumber: VHTS 2014, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source VHTS 2014, BPS-Statistics of Nusa Tenggara Timur Province

8.3 TRANSPORTASI TRANSPORTATION

Tabel 8.3.1 Panjang Jalan Menurut Kabupaten/Kota dan Pemerintahan yang Berwenang Mengelolanya di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2014
Length of Road by Regency/Municipality and Level of Government Authority of Nusa Tenggara Timur Province (km), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jalan Negara State's Road	Jalan Propinsi Province's Road	Jalan Kabupaten/Kota*) Regency's/ Municipality Road	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	15,00	74,54	444,38	533,92
02. Sumba Timur	67,90	407,72	1 101,40	1 577,02
03. Kupang	65,10	170,88	697,47	933,45
04. Timor Tengah Selatan	88,70	306,34	1 192,90	1 587,94
05. Timor Tengah Utara	71,53	128,25	848,85	1 048,62
06. Belu	73,00	156,11	524,31	753,42
07. Alor	145,43	62,13	1 129,93	1 309,35
08. Lembata	-	21,00	547,29	568,29
09. Flores Timur	73,00	165,21	583,46	821,67
10. Sikka	-	28,57	811,29	839,86
11. Ende	130,30	160,30	824,60	1 115,20
12. Ngada	75,35	211,14	1 041,62	1328,11
13. Manggarai	166,94	34,50	1 149,80	1 351,24
14. Rote Ndao	-	79,01	459,83	538,84
15. Manggarai Barat	89,70	159,05	702,60	951,35
16. Sumba Tengah	58,00	27,00	615,50	700,50
17. Sumba Barat Daya	37,20	63,20	859,30	959,70
18. Nagekeo	60,47	171,60	935,75	1 167,82
19. Manggarai Timur	85,95	166,00	1 281,29	473,26
20. Sabu Raijua	-	45,00	124,12	169,12
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	37,35	46,08	1 574,78	1 658, 21
Nusa Tenggara Timur	1 340,92	2 683,63	17 450,47	18 728,68

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Belu/Included in Belu Regency

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Masing-masing Kabupaten/Kota

Source Setlemen and Regional Infrastructur of Each Regency/Municipality

Tabel
Table

8.3.2

Panjang Jalan Negara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2014*The Length of State Roads by Regency/Municipality and Type of Surfaces of Nusa Tenggara Timur Province (km), 2014*

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aspal Asphalted	Tdk diaspal Unaspalhed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Sumba Barat	15,00	-	15,00
02. Sumba Timur	67,90	-	67,90
03. Kupang	65,10	-	65,10
04. Timor Tengah Selatan	88,70	-	88,70
05. Timor Tengah Utara	71,53	-	71,53
06. Belu	73,00	-	73,00
07. Alor	145,43	-	145,43
08. Lembata	-	-	-
09. Flores Timur	73,00	-	73,00
10. Sikka	-	-	-
11. Ende	130,30	-	130,30
12. Ngada	75,35	-	75,35
13. Manggarai	166,94	-	166,94
14. Rote Ndao	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-
16. Sumba Tengah	58,00	-	58,00
17. Sumba Barat Daya	37,20	-	37,30
18. Nagekeo	60,47	-	60,47
19. Manggarai Timur	85,95	-	85,95
20. Sabu Raijua	-	-	-
21. Malaka *)	-	-	-
71. Kota Kupang	37,35	-	37,35
Nusa Tenggara Timur	1 251,22	-	1 251,32

Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Belu/Included in Belu Regency

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Masing-masing Kabupaten/Kota
Source: Settlement and Regional Infrastructure of Each Regency/Municipality

Tabel 8.3.3 **Panjang Jalan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (km), 2014**
The Length of Provincial Roads by Regency/Municipality and Type of Surfaces of Nusa Tenggara Timur Province (km), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Aspal Asphalted	Tdk diaspal Unaspalthed	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	74,54	-	74,54
02. Sumba Timur	127,78	279,94	407,72
03. Kupang	158,60	12,28	170,88
04. Timor Tengah Selatan	306,34	-	306,34
05. Timor Tengah Utara	128,25	-	128,25
06. Belu	156,11	-	156,11
07. Alor	62,13	-	62,13
08. Lembata	21,00	-	21,00
09. Flores Timur	162,71	2,50	165,21
10. Sikka	28,57	-	28,57
11. Ende	-	-	-
12. Ngada	211,24	-	211,24
13. Manggarai	34,50	-	34,50
14. Rote Ndao	77,86	1,15	79,01
15. Manggarai Barat	-	-	-
16. Sumba Tengah	27,00	-	27,00
17. Sumba Barat Daya	63,20	-	63,20
18. Nagekeo	151,60	20,00	171,60
19. Manggarai Timur	116,86	49,14	166,00
20. Sabu Raijua	45,00	-	45,00
21. Malaka *)	-	-	-
71. Kota Kupang	46,08	-	46,08
Nusa Tenggara Timur	1 999,37	365,01	2 364,38

*Keterangan/Notes: *) Tergabung dengan Kabupaten Belu/Included in Belu Regency*

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Masing-masing Kabupaten/Kota

Source Setlemen and Regional Infrastructur of Each Regency/Municipality

Tabel 8.3.4 Jumlah Kendaraan Bermotor Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kendaraan di Provinsi Nusa Tenggara Timur (Unit), 2013
Number of Vehicles by Regency/Municipality and Type of Nusa Tenggara Timur Province (Unit), 2013

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	A1	A2	A3	Jumlah A	B1	B2	B3	Jumlah B
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	402	109	94	605	2	47	5	54
02. Sumba Timur	755	97	156	1 008	8	75	0	83
03. Kupang	739	306	174	1 219	4	32	11	47
04. Timor Tengah Selatan	623	259	152	1 034	8	99	6	113
05. Timor Tengah Utara	515	242	127	884	2	69	3	74
06. Belu	998	312	153	1 463	22	184	4	210
07. Alor	201	159	69	429	0	14	2	16
08. Lembata	108	46	59	213	2	16	3	21
09. Flores Timur	270	291	75	636	0	23	3	26
10. Sikka	825	438	120	1 383	13	72	0	85
11. Ende	490	372	103	965	4	82	3	89
12. Ngada	442	329	81	852	2	47	1	50
13. Manggarai	1 008	550	110	1 668	4	71	1	76
14. Rote Ndao	110	62	112	284	0	0	3	3
15. Manggarai Barat	281	207	58	546	3	48	2	53
16. Sumba Tengah	44	29	61	134	0	0	2	2
17. Sumba Barat Daya	206	91	80	377	0	68	2	70
18. Nagekeo	107	141	48	296	2	57	1	60
19. Manggarai Timur	136	206	31	373	9	25	1	35
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	8 593	1 013	943	10 549	87	111	25	223
Jumlah/Total	16 853	5 259	2 806	24 918	172	1 140	78	1 390

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3.4

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	C1	C2	C3	Jumlah C	D1	D3	Jumlah D	E1	E3	Jumlah Total
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
01. Sumba Barat	550	64	44	658	19	0	19	6 156	633	8 125
02. Sumba Timur	612	602	55	1 269	0	0	0	19 063	907	22 330
03. Kupang	475	1 197	48	1 720	4	0	4	27 625	787	31 402
04. Timor Tengah Selatan	241	844	59	1 144	3	0	3	21 967	937	25 198
05. Timor Tengah Utara	424	372	25	821	3	0	3	15 232	845	17 859
06. Belu	976	1 021	44	2 041	2	0	2	27 417	1 206	32 339
07. Alor	100	263	30	393	10	0	10	9 593	489	10 930
08. Lembata	131	280	38	449	2	0	2	8 717	607	10 009
09. Flores Timur	230	611	31	872	6	0	6	16 522	467	18 529
10. Sikka	859	458	20	1 337	0	0	0	24 079	419	27 303
11. Ende	462	607	48	1 117	5	10	15	23 859	895	26 940
12. Ngada	353	357	43	753	19	1	20	9 875	465	12 015
13. Manggarai	864	391	57	1 312	5	0	5	20 134	808	24 003
14. Rote Ndao	97	177	13	287	0	0	0	6 165	586	7 325
15. Manggarai Barat	237	317	25	579	0	0	0	10 719	504	12 401
16. Sumba Tengah	47	14	26	87	0	0	0	1 512	449	2 184
17. Sumba Barat Daya	316	131	28	475	4	0	4	5 796	444	7 166
18. Nagekeo	142	223	16	381	0	0	0	7 041	396	8 174
19. Manggarai Timur	140	171	19	330	0	0	0	7 996	330	9 064
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	3 231	1 544	255	5 030	26	5	31	107 885	2 818	126 536
Jumlah/Total	10 487	9 644	924	21 055	108	16	124	377 353	14 992	439 832

Catatan/Note:

- = data tidak tersedia / data is unavailable

A = Sedan, Jeep, St. Wagon, Mini Bus/Sedan, Jeep, Station Wagon, Minibus

B = Bus, Micro Bus / Bus, Micro bus

C = Truk, Pick Up, Light Truk, Dump Truk, Tangki, Box/Truck, Pick Up, Light Truck, Dumptruck, Tank, Box

D = Kendaraan Khusus (Alat besar/berat dan traktor)/Certain Vehicle (Large equipment / heavy and tractor)

E = Sepeda Motor, Scooter, Roda Tiga / Motorcycle, Scooter, Three Wheels

1 = Tidak Umum / Not Public

2 = Umum / Public

3 = Dinas / Official Vehicles

Sumber: Dinas Pendapatan dan Aset Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: Regional Revenue and Asset Office of NTT Province

Tabel 8.3.5 **Banyaknya SIM dan BPKB yang Dikeluarkan Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur Diperinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**

Number of Driving and Vehicle Licenses Issued by Type and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BPKB Proof of Motor Vehicle Owner Ship	Jenis SIM Type of Driving License						
		C	A Biasa Ordinary	A Umum General	B1 Biasa Ordinary	B1 Umum General	B2 Biasa Ordinary	B2 Umum General
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	313	2 853	857	15	135	183	1	7
02. Sumba Timur	983	2 558	634	15	153	247	-	1
03. Kupang	-	2 991	539	38	28	200	-	29
04. Timor Tengah Selatan	954	3 711	542	66	46	348	1	12
05. Timor Tengah Utara	264	3 588	552	43	111	247	-	32
06. Belu	924	5 984	387	89	14	455	-	-
07. Alor	403	1 332	246	14	10	22	-	-
08. Lembata	325	2 287	338	8	55	98	3	4
09. Flores Timur	937	3 080	535	50	30	171	2	13
10. Sikka	666	4 173	768	23	56	232	1	6
11. Ende	555	3 401	724	90	94	295	1	53
12. Ngada	162	3 585	985	75	120	238	1	5
13. Manggarai	2 161	4 645	1 035	55	82	351	-	-
14. Rote Ndao	377	2 624	156	34	7	113	-	-
15. Manggarai Barat	619	2 524	547	18	31	51	-	-
16. Sumba Tengah *)	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya *)	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo *)	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur *)	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua *)	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka *)	-	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	-	17 978	4 726	315	353	1 271	9	159
DIT Lantas	25 118	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	34 761	67 314	13 571	948	1 325	4 522	19	321
2013	45 899	44 641	9 878	316	815	896	8	91

Catatan: - = data tidak tersedia / data is unavailable

Note *) data tergabung dengan kabupaten induk / integrated into main regency

Polresta Kupang bergabung dengan Dit.Lantas Polda Nusa Tenggara Timur

Police Resort City Fused With Directorate General of Traffil of Regional Police of Nusa Tenggara Timur

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur

Source Regional Police Office Of Nusa Tenggara Timur

Tabel 8.3.6 Banyaknya Kecelakaan Lalu Lintas Diperinci Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Traffic Accidents by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Kecelakaan Total Accident	Korban Traffic Accident			Kerugian Financial Loss
		Mati Death	Luka Berat Seriously	Luka Ringan Light	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	69	56	20	43	403 000 000
02. Sumba Timur	32	21	10	25	70 150 000
03. Kupang	207	52	58	338	996 120 000
04. Timor Tengah Selatan	48	33	23	5	477 250 000
05. Timor Tengah Utara	65	25	28	70	194 700 000
06. Belu	82	22	57	57	429 800 000
07. Alor	31	14	22	21	112 950 000
08. Lembata	35	8	17	46	85 200 000
09. Flores Timur	32	14	23	13	57 150 000
10. Sikka	42	25	13	24	83 900 000
11. Ende	54	22	35	18	213 550 000
12. Ngada	30	9	10	40	212 300 000
13. Manggarai	48	28	19	40	181 000 000
14. Rote Ndao	15	6	6	17	33 500 000
15. Manggarai Barat	26	9	12	25	82 750 000
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	166	59	43	188	388 250 000
Jumlah/Total	982	403	396	970	4 021 570 000

Sumber: Kepolisian Daerah Nusa Tenggara Timur
Source Regional Police Office Of Nusa Tenggara Timur

Tabel 8.3.7 Banyaknya Perjalanan, Arus Penumpang, Kendaraan dan Barang Melalui Angkutan Penyeberangan Ferry pada Setiap Pelabuhan Penyeberangan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Ferry Trip, Passengers, Vehicles and Cargo by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Angkutan / Transportation				
			Kendaraan / Vehicles				
			GOL II.A <i>II.A</i> Vehicles	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> Vehicles	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> Vehicles	GOL V PNP <i>V.PNP</i> Vehicles	GOL V BRG <i>V.BRG</i> Vehicles
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
01. Larantuka - Lewoleba	70	160	25	42	54	-	64
02. Lewoleba - Larantuka	69	66	-	10	50	-	44
03. Kalabahi - Larantuka	44	678	60	3	3	-	5
04. Larantuka - Kalabahi	44	765	61	15	9	-	8
05. Kupang - Lewoleba	61	4 777	939	56	11	-	70
06. Lewoleba - Kupang	27	1 799	297	20	5	-	22
07. Waingapu - Ende	39	606	67	-	-	-	-
08. Ende - Waingapu	39	411	43	-	-	-	-
09. Waingapu - Sabu	40	1 426	139	1	1	-	12
10. Sabu - Waingapu	40	1 093	94	-	3	-	13
11. Waingapu - Aimere	42	2 285	309	37	39	-	63
12. Aimere - Waingapu	43	2 136	275	33	41	-	48
13. Kalabahi - Teluk Gurita	-	-	-	-	-	-	-
14. Teluk Gurita - Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-
15. Larantuka - Waiwerang	4	-	-	-	-	-	-
16. Waiwerang - Larantuka	4	-	-	-	-	-	-
17. Waiwerang - Lewoleba	44	170	-	-	-	-	-
18. Lewoleba - Waiwerang	44	44	-	-	-	-	-
19. Kalabahi - Baranusa	44	666	130	6	8	-	32
20. Baranusa - Kalabahi	44	351	106	9	5	-	25
21. Kalabahi - Lewoleba	44	778	71	1	3	-	4
22. Lewoleba - Kalabahi	44	723	71	1	8	-	1
23. Baranusa - Lewoleba	44	265	21	-	3	-	6
24. Lewoleba - Baranusa	44	535	42	-	4	-	3
25. Kupang - Waikelo	-	-	-	-	-	-	-
26. Waikelo - Kupang	-	-	-	-	-	-	-
27. Waikelo - Aimere	-	-	-	-	-	-	-
28. Aimere - Waikelo	-	-	-	-	-	-	-
29. Pendapatan charter	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	918	19 734	2 750	234	247	-	420

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Angkutan / <i>Transportation</i>					Barang <i>Cargo</i> (ton)
		Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL VI PNP <i>VI.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL VI BRG <i>VI.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL VII <i>VII</i> <i>Vehicles</i>	GOL VIII VIII <i>Vehicles</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Perintis							
01. Larantuka - Lewoleba	70	160	-	3	9	12	6
02. Lewoleba - Larantuka	69	66	-	2	2	3	-
03. Kalabahi - Larantuka	44	678	-	-	-	-	2
04. Larantuka - Kalabahi	44	765	-	-	-	-	2
05. Kupang - Lewoleba	61	4 777	-	10	3	1	1 518
06. Lewoleba - Kupang	27	1 799	-	4	-	-	26
07. Waingapu - Ende	39	606	-	-	-	-	24
08. Ende - Waingapu	39	411	-	-	-	-	216
09. Waingapu - Sabu	40	1 426	-	1	4	2	468
10. Sabu - Waingapu	40	1 093	-	6	3	4	494
11. Waingapu - Aimere	42	2 285	-	3	3	-	148
12. Aimere - Waingapu	43	2 136	-	3	3	4	2 136
13. Kalabahi - Teluk Gurita	-	-	-	-	-	-	-
14. Teluk Gurita - Kalabahi	-	-	-	-	-	-	-
15. Larantuka - Waiwerang	4	-	-	-	-	-	-
16. Waiwerang - Larantuka	4	-	-	-	-	-	-
17. Waiwerang - Lewoleba	44	170	-	-	-	-	-
18. Lewoleba - Waiwerang	44	44	-	-	-	-	-
19. Kalabahi - Baranusa	44	666	-	-	5	3	18
20. Baranusa - Kalabahi	44	351	-	-	2	2	-
21. Kalabahi - Lewoleba	44	778	-	-	-	-	8
22. Lewoleba - Kalabahi	44	723	-	1	-	-	-
23. Baranusa - Lewoleba	44	265	-	-	2	1	16
24. Lewoleba - Baranusa	44	535	-	-	-	1	-
25. Kupang - Waikelo	-	-	-	-	-	-	-
26. Waikelo - Kupang	-	-	-	-	-	-	-
27. Waikelo - Aimere	-	-	-	-	-	-	-
28. Aimere - Waikelo	-	-	-	-	-	-	-
29. Pendapatan charter	-	-	-	-	-	-	-
Sub Jumlah/Sub Total	918	19 734	-	33	36	33	5 082

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3.7

Lintasan Penyeberangan <i>Port</i>	Perjalanan <i>Trip</i>	Penumpang <i>Passengers</i> (Orang/people)	Angkutan / <i>Transportation</i>				
			Kendaraan / <i>Vehicles</i>				
			GOL II.A <i>II.A</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV PNP <i>IV.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL IV BRG <i>IV.BRG</i> <i>Vehicles</i>	GOL V PNP <i>V.PNP</i> <i>Vehicles</i>	GOL V BRG <i>V.BRG</i> <i>Vehicles</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
<u>Komersil</u>							
01. Kupang - Rote	408	67 190	27 308	962	561	1	3 150
02. Rote - Kupang	412	62 856	25 574	929	539	3	3 511
03. Kupang - Larantuka	138	34 517	4 553	247	133	3	834
04. Larantuka - Kupang	139	23 699	3 560	435	166	2	929
05. Kupang - Kalabahi	90	34 103	3 168	151	62	1	396
06. Kalabahi - Kupang	90	30 543	2 269	96	55	1	355
07. Kupang - Sabu	90	14 430	3 116	106	62	2	350
08. Sabu - Kupang	89	7 614	1 491	77	60	1	328
09. Kupang - Ende	16	1 235	156	8	3	-	7
10. Ende - Kupang	-	-	-	-	-	-	-
11. Kupang - Aimere	86	17 715	2 500	188	102	1	97
12. Aimere - Kupang	85	11 121	1 429	211	87	-	91
13. Kupang - Waingapu	72	5 989	840	117	55	-	166
14. Waingapu - Kupang	70	3 728	433	63	35	-	132
Sub Jumlah/Sub Total	1 785	314 740	76 397	3 590	1 920	15	10 346
Jumlah/Total	2 703	334 474	79 147	3 824	2 167	15	10 766

Bersambung ke hal berikut / Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3.7

Lintasan Penyeberangan Port	Perjalanan Trip	Angkutan / Transportation					Barang Cargo (ton)
		Penumpang Passengers (Orang/people)	Kendaraan / Vehicles				
			GOL VI PNP VI.PNP Vehicles	GOL VI BRG VI.BRG Vehicles	GOL VII VII Vehicles	GOL VIII VIII Vehicles	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Komersil							
01. Kupang - Rote	408	67 190	5	682	50	25	1 004
02. Rote - Kupang	412	62 856	2	669	39	13	10
03. Kupang - Larantuka	138	34 517	1	82	7	5	1 684
04. Larantuka - Kupang	139	23 699	-	73	11	5	1 086
05. Kupang - Kalabahi	90	34 103	-	21	9	7	2 692
06. Kalabahi - Kupang	90	30 543	-	16	12	9	390
07. Kupang - Sabu	90	14 430	-	63	18	15	8 060
08. Sabu - Kupang	89	7 614	-	56	16	17	302
09. Kupang - Ende	16	1 235	-	-	-	-	226
10. Ende - Kupang	-	-	-	-	-	-	-
11. Kupang - Aimere	86	17 715	-	8	4	-	1 064
12. Aimere - Kupang	85	11 121	-	12	8	4	614
13. Kupang - Waingapu	72	5 989	-	14	2	-	776
14. Waingapu - Kupang	70	3 728	-	15	1	-	164
Sub Jumlah/Sub Total	1 785	314 740	8	1 711	177	100	18 072
Jumlah/Total	2 703	334 474	8	1711	213	133	23154

Sumber: PT. ASDP Indonesia Ferry (Persero) Cabang Kupang
 Source PT ASDP Ferry Indonesia (Persero) Branch Kupang

Tabel 8.3.8 Arus Kunjungan Kapal Laut pada Setiap Pelabuhan Laut Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Ship Visits by Port and Type of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Laurens Say	Sikka	1 905	1 905
02. Waingapu	Sumba Timur	815	815
03. Waikelo	Sumba Barat Daya	558	543
04. Seba	Sabu Raijua	507	507
05. Ba'a	Rote Ndao	859	859
06. Marapokot	Nagekeo	374	374
07. Reo	Manggarai	142	142
08. Labuan Bajo	Manggarai Barat	2 937	2 937
09. Komodo	Manggarai Barat	52	52
10. Larantuka	Flores Timur	2 673	2 673
11. Tobilota	Flores Timur	669	669
12. Mananga	Flores Timur	99	99
13. Atapupu	Belu	30	30
14. Wini	Timor Tengah Utara	75	75
15. Lewoleba	Lembata	1 178	1 178
16. Balauring	Lembata	79	79
17. Tenau	Kupang	1 286	1 286
Jumlah/Total		14 238	14 223

Sumber: Dinas Perhubungan Prov. NTT

Source: Representative of Transportation Department of Nusa Tenggara Timur

Tabel
Table

8.3.9

Arus Penumpang Kapal Laut Pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Number of Ship Passengers by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Naik <i>Embarked</i>	Turun <i>Disembarked</i>
(1)	(2)	(3)
01. Laurens Say	61 115	62 662
02. Waingapu	32 839	22 380
03. Waikelo	31 545	32 993
04. Seba	23 044	28 064
05. Ba'a	55 370	41 031
06. Marapokot	1 465	2 397
07. Reo	4 332	3 875
08. Labuan Bajo	83 572	83 588
09. Komodo	5 028	5 028
10. Larantuka	42 247	57 374
11. Tobilota	6 805	6 689
12. Mananga	604	422
13. Atapupu	-	-
14. Wini	2 057	-
15. Lewoleba	23 907	28 678
16. Balauring	25	16
17. Tenau	202 035	202 035
Jumlah/Total	575 990	577 232

Sumber: Dinas Perhubungan Prov. NTT

Source *Representative of Transportation Department of Nusa Tenggara Timur*

Tabel 8.3.10 Volume Bongkar-Muat Barang dan Hewan pada Setiap Pelabuhan Laut di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Volume of Loaded/Unloaded Cargo and Cattle by Port of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Pelabuhan Laut <i>Port</i>	Barang <i>Cargo</i> (ton)		Hewan <i>Cattle</i> (ekor)	
	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>	Bongkar <i>Unloaded</i>	Muat <i>Loaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Laurens Say	77 846 132	-	32 955 037	-
02. Waingapu	374 616	-	10 375	-
03. Waikelo	16 057	-	17 033	-
04. Seba	26 142	31	1 102	-
05. Ba'a	11 218	-	1 405	-
06. Marapokot	22 567	122	171	-
07. Reo	158 141	-	815 336	-
08. Labuan Bajo	34 250	-	11 498	-
09. Komodo	-	-	-	-
10. Larantuka	1 487 326	-	21 970	-
11. Tobilota	1 866	-	489	-
12. Mananga	1 260	-	-	-
13. Atapupu	-	-	-	-
14. Wini	7 463	706	1 394 149	-
15. Lewoleba	19 541	296	23 907	2
16. Balauring	170	7	181	15
17. Tenau	444 392	112 366	444 372	112 366
Jumlah/Total	80 451 141	113 528	35 697 025	112 383

Catatan: - Data tidak tersedia / *Data is unavailable*
Note

Sumber: Dinas Perhubungan Prov. NTT
Source Representative of Transportation Department of Nusa Tenggara Timur

Lanjutan Tabel / Continued Table 8.3.10

Pelabuhan Laut Port	Kendaraan Vehicles (ton)		Peti Kemas Trailer (ton)	
	Bongkar Unloaded	Muat Loaded	Bongkar Unloaded	Muat Loaded
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Laurens Say	735	126	-	-
02. Waingapu	2 798	934	-	-
03. Waikelo	280	210	210	210
04. Seba	3 466	1 556	-	-
05. Ba'a	-	-	-	-
06. Marapokot	-	-	-	-
07. Reo	-	-	-	-
08. Labuan Bajo	-	-	-	-
09. Komodo	-	-	-	-
10. Larantuka	655	458	-	-
11. Tobilota	-	-	-	-
12. Mananga	-	-	-	-
13. Atapupu	-	-	-	-
14. Wini	-	-	-	-
15. Lewoleba	3 188	1 866	-	-
16. Balauring	-	-	-	-
17. Tenau	-	-	-	-
			87 614	87 614
Jumlah/Total	11 122	5 150	87 824	87 824

Catatan: - Data tidak tersedia / Data is unavailable
Note

Sumber: Dinas Perhubungan Prov. NTT
Source Representative of Transportation Department of Nusa Tenggara Timur

Tabel 8.3.11 Jumlah Pesawat yang Datang dan Berangkat pada Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Number of Arrival and Departure Airlines via Airport by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Name of Airport</i>	2013		2014	
		Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	Tambolaka	1 334	1 301	1 329	1 329
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	970	970	1 118	1 118
03. Kupang/ P.Sabu	Terdamu	861	861	840	840
04. Belu	Haliwen	355	356	348	348
05. Alor	Mali	716	716	727	727
06. Lembata	Wunopito	617	617	551	551
07. Flores Timur	Gewayantana	484	484	344	344
08. Sikka	Frans Seda	1 577	1 577	1 413	1 413
09. Ende	H.H. Aroebusman	2 345	2 345	2 388	2 428
10. Ngada	Tureleleo	417	417	335	335
11. Manggarai	Frans Sales Lega	453	453	380	380
12. Rote Ndao	Lekunik	141	141	186	186
13. Manggarai Barat	Komodo	2 562	2 562	2 945	2 945
14. Kota Kupang	El Tari	10 256	10 205	9 272	9 251
Jumlah/Total		23 088	23 005	22 176	22 195

Catatan: Diolah dari Survei Angkutan Udara, 2014
Note Based on 2014 Airlines Survey

Tabel 8.3.12 **Arus Penumpang yang Datang dan Berangkat Lewat Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014**
Number of Arrival and Departure Passengers via Airport by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Name Of Airport</i>	2013		2014	
		Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>	Datang <i>Arrival</i>	Berangkat <i>Departure</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	Tambolaka	57 227	59 240	59 701	63 507
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	42 443	43 115	48 331	49 766
03. Kupang/P.Sabu	Terdamu	9 424	9 413	7 547	8 322
04. Belu	Haliwen	2 052	2 396	2 842	3 109
05. Alor	Mali	32 937	31 281	28 120	29 044
06. Lembata	Wunopito	9 229	9 785	11 458	11 766
07. Flores Timur	Gewayantana	15 766	14 677	14 130	12 611
08. Sikka	Frans Seda	66 684	65 204	69 327	68 190
09. Ende	H.H. Aroebusman	73 613	74 059	77 816	77 267
10. Ngada	Tureleleo	15 774	16 638	12 488	13 808
11. Manggarai	Frans Sales Lega	18 961	16 840	16 109	12 276
12. Rote Ndao	Lekunik	1 932	2 149	2 355	2 532
13. Manggarai Barat	Komodo	89 154	94 733	108 303	117 692
14. Kota Kupang	El Tari	663 121	693 762	627 463	668 019
Jumlah/Total		1 098 317	1 133 292	1 085 990	1 137 909

Catatan: Diolah dari Survei Angkutan Udara, 2014
Note Based on 2014 Airlines Survey

Tabel 8.3.13 Volume Bongkar-Muat Barang melalui Pelabuhan Udara Setiap Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur (kg), 2013–2014
Volume of Loaded/Unloaded Cargo Via Airport by Regency of Nusa Tenggara Timur Province (kg), 2013–2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Nama Pelabuhan Udara <i>Name Of Airport</i>	2013		2014	
		Bongkar <i>Loaded</i>	Muat <i>Unloaded</i>	Bongkar <i>Loaded</i>	Muat <i>Unloaded</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	Tambolaka	181 498	23 867	63 000	10 738
02. Sumba Timur	Umbu Mehang Kunda	213 869	92 147	348 671	118 505
03. Kupang/P.Sabu	Terdamu	10 936	2 626	7 074	1 686
04. Belu	Haliwen	-	-	9	11
05. Alor	Mali	85 823	14 689	65 453	18 074
06. Lembata	Wunopito	7 222	2 470	11 082	2 953
07. Flores Timur	Gewayantana	21 964	4 944	28 020	7 848
08. Sikka	Frans Seda	189 241	85 157	271 937	136 144
09. Ende	H.H. Aroebusman	137 517	46 813	76 008	28 640
10. Ngada	Tureleleo	36 493	13 450	31 356	14 303
11. Manggarai	Frans Sales Lega	46 585	7 318	33 543	8 973
12. Rote Ndao	Lekunik	-	-	849	78
13. Manggarai Barat	Komodo	241 491	60 400	306 023	141 461
14. Kota Kupang	El Tari	4 024 452	1 862 488	3 524 217	2 269 292
Jumlah/Total		5 197 091	2 216 369	4 767 242	2 758 706

Catatan: Diolah dari Survei Angkutan Udara, 2014
Note Based on 2014 Airlines Survey

8.4 KOMUNIKASI COMMUNICATION

Tabel 8.4.1 Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (unit), 2010-2014
Table Number of Post Offices by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (units), 2010-2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	1	1	1	1	1
02. Sumba Timur	4	4	4	3	1
03. Kupang	4	4	4	1	8
04. Timor Tengah Selatan	6	6	6	7	7
05. Timor Tengah Utara	3	3	3	1	2
06. Belu	6	6	6	1	1
07. Alor	2	2	2	2	3
08. Lembata	1	1	1	1	1
09. Flores Timur	3	3	3	4	7
10. Sikka	7	7	7	1	1
11. Ende	5	5	5	18	1
12. Ngada	4	4	4	1	1
13. Manggarai	6	6	6	1	1
14. Rote Ndao	2	2	2	2	5
15. Manggarai Barat	1	1	1	1	1
16. Sumba Tengah	1	1	1	1	1
17. Sumba Barat Daya	2	2	2	2	4
18. Nagekeo	1	1	1	1	1
19. Manggarai Timur	1	1	1	1	1
20. Sabu Raijua	1	1	1	2	4
21. Malaka	-	-	-	1	1
71. Kota Kupang	10	10	10	20	9
Nusa Tenggara Timur	71	71	71	73	62

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Kantor Pos Kupang
Source: Indonesia Post, Kupang Post Office

Tabel 8.4.2 Jumlah Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur (unit), 2014
Number of Post Offices by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province (units), 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Kantor Pos <i>Post Office</i>	Kantor Pos Pembantu <i>Auxiliary Post Office</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(5)
01. Sumba Barat	1	-	1
02. Sumba Timur	1	-	1
03. Kupang	1	7	8
04. Timor Tengah Selatan	1	6	7
05. Timor Tengah Utara	1	1	2
06. Belu	1	-	1
07. Alor	2	1	3
08. Lembata	1	-	1
09. Flores Timur	4	3	7
10. Sikka	1	-	1
11. Ende	1	-	1
12. Ngada	1	-	1
13. Manggarai	1	-	1
14. Rote Ndao	2	3	5
15. Manggarai Barat	1	-	1
16. Sumba Tengah	1	-	1
17. Sumba Barat Daya	2	2	4
18. Nagekeo	1	-	1
19. Manggarai Timur	1	-	1
20. Sabu Raijua	2	2	4
21. Malaka	1	-	1
71. Kota Kupang	1	8	9
Jumlah/Total	29	33	62

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Setiap Kabupaten/Kota
Source Indonesia Post Office of Each Regency/Municipality

Tabel 8.4.3 Jumlah Surat dan Paket yang Dikirim Lewat Kantor Pos Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Surat (unit), 2014
Number of Postal Mails and Parcel Posts by Type and Regency/Municipality (units), 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Surat Terkirim Postal Mails					Paket Terkirim Parcel Posts (kg)
	Surat Standar Regular Mail	Surat Kilat Express Mail	Surat Kilat Khusus Special Delivery Mail	Lainnya Others	Jumlah Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	-	-	-	-	-	-
02. Sumba Timur	-	-	-	-	-	-
03. Kupang	15 000	-	5 000	400	20 400	-
04. Timor Tengah Selatan	4 683	55 290	-	1 531	59 973	-
05. Timor Tengah Utara	236	-	9 832	-	-	6 903
06. Belu	-	-	-	-	-	-
07. Alor	-	-	-	-	-	-
08. Lembata	-	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	6 985	-	33 114	717	40 816	9 881
10. Sikka	-	-	-	-	-	-
11. Ende	12 060	-	35 219	1 787	49 066	7 112
12. Ngada	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	10 312	20 464	-	-	30 776	1 320
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	2 040	7 000	301	-	9 341	2 040
16. Sumba Tengah	-	-	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	572	-	-	-	572	-
20. Sabu Raijua	475	-	131	156	762	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	27 809	14 437	137 858	-	180 104	5 306
Jumlah/Total	80 172	97 191	221 455	4 591	391 810	32 562

Sumber: PT. Pos Indonesia (Persero) Setiap Kabupaten/Kota
 Source Indonesia Post Office of Each Regency/Municipality

Tabel 8.4.4 Jumlah Pelanggan Telepon di Setiap Kabupaten/Kota, 2014
Table Number of Telephone Customers by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pelanggan <i>Customer</i>		Jumlah <i>Total</i>
	Perusahaan <i>Business</i>	Perorangan <i>Private</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	119	710	829
02. Sumba Timur	224	1 652	1 876
03. Kupang	65	-	65
04. Timor Tengah Selatan	141	1 096	1 237
05. Timor Tengah Utara	138	545	683
06. Belu	250	2 170	2 420
07. Alor	129	678	807
08. Lembata	52	325	377
09. Flores Timur	213	1 382	1 595
10. Sikka	277	2 498	2 775
11. Ende	337	2 613	2 950
12. Ngada	182	939	1 121
13. Manggarai	329	2 775	3 104
14. Rote Ndao	110	457	567
15. Manggarai Barat	189	756	945
16. Sumba Tengah	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	59	255	314
18. Nagekeo	22	-	22
19. Manggarai Timur	15	-	15
20. Sabu Raijua	11	165	176
21. Malaka	15	63	78
71. Kota Kupang	2 832	12 864	15 696
Jumlah/Total	5 709	31 943	37 652

Sumber: Kantor PT. Telkom, Kupang
 Source: Regional Telecommunication, Kupang.

KEUANGAN DAN HARGA

PUBLIC FINANCE AND PRICES

LAJU INFLASI KOTA KUPANG MENURUT KELOMPOK PENGELUARAN (2012=100) TAHUN 2014 TERBESAR



THE HIGHEST INFLATION RATE BY EXPENDITURE GROUP
OF KUPANG CITY IN 2014

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Dalam perencanaan anggaran dan belanja negara, pemerintah menganut prinsip anggaran berimbang dan dinamis. Berimbang berarti harus diusahakan agar ada keseimbangan antara penerimaan dan pengeluaran. Sedangkan prinsip dinamis berarti makin meningkatnya jumlah anggaran dan tabungan pemerintah, sehingga kemampuan dalam daerah bertambah dan ketergantungan pada bantuan keuangan dari luar daerah semakin berkurang.
 2. Data statistik perbankan bersumber dari Bank Indonesia.
 3. Kantor bank terdiri dari Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP), dan kantor di bawah KCP.
 4. Data statistik penanaman modal yang disetujui pemerintah terdiri dari Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN) bersumber dari Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah (BKPMDD). Data mengenai realisasi investasi penanaman modal tidak termasuk sector minyak, asuransi dan perbankan. Data telah memperhatikan perubahan investasi yang beralih status dan juga pengurangan investasi yang dicabut ijin usahanya.
 5. Utang Luar Negeri adalah posisi utang yang menimbulkan kewajiban membayar kembali pokok dan/atau bunga utang kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk baik dalam valuta asing maupun rupiah, dan tidak termasuk kontinjen. Termasuk dalam pengertian utang luar negeri adalah surat berharga yang diterbitkan di dalam negeri yang menimbulkan kewajiban membayar kembali kepada pihak luar negeri atau bukan penduduk.
1. *The government policy in terms of public finance was reflected on State Budget, based on dynamic and balance principal. Balanced principal means the there should be the balance between revenue and expense. While dynamic principal means as number of national budget and saving increase, government ability particularly in terms of finance also increases and the dependency to other sources decreases.*
 2. *Banking statistics are obtained from the Bank Indonesia.*
 3. *Bank offices consist of branch office (KC), sub branch office (KCP) and offices under KCP.*
 4. *Data on foreign and domestic investments approved by government are obtained from the Regional Investment Coordinating Board (BKPMDD). Realization of investment in current year exclude those investments in petroleum production, insurance, and banking sectors. Changes in investment status and those who their license was take off have been taken into account.*
 5. *External Debt is the outstanding amount of those actual current, and not contingent, liabilities that require payment(s) of interest and/or principal by the debtor at some point (s) in the future and that are owned to non residents of an economy. This definition includes securities issued on the domestic market that incur repayment obligations towards non-residents.*

6. Data perkoperasian bersumber dari Dinas Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil provinsi NTT. Data koperasi yang disajikan meliputi:
 - a. Jumlah koperasi
 - b. Jumlah anggota koperasi
 7. Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.
 8. Sisa hasil usaha koperasi merupakan pendapatan koperasi yang diperoleh dalam satu tahun buku dikurangi dengan biaya, penyusutan, dan kewajiban lainnya termasuk pajak dalam tahun buku yang bersangkutan.
 9. Data harga yang disajikan meliputi:
 - a. Indeks Harga Konsumen (IHK) dan laju inflasi
 - b. Rata-rata harga eceran Sembilan Bahan Pokok di beberapa kota
 10. Harga eceran Sembilan bahan makanan pokok diolah dari hasil survey bulanan BPS di beberapa kota di NTT dan terbatas pada 15 komoditas.
 11. Indeks Harga Konsumen (IHK) yang merupakan indikator inflasi di Indonesia, sejak Juni 2008 dihitung dari 66 kota, mencakup sekitar 441 komoditas yang dihitung berdasarkan pola konsumsi hasil Survei Biaya Hidup (SBH) di 66 kota tahun 2007.
 12. IHK mencakup 7 kelompok yaitu: bahan makanan; makanan jadi, minuman, rokok dan tembakau; perumahan, air, listrik, gas, dan bahan bakar; sandang; kesehatan; pendidikan; rekreasi, dan olah raga; transport, komunikasi, dan jasa keuangan.
6. *Data for cooperatives are generated from Cooperation and Small Entrepreneurs Coaching Province of Nusa Tenggara Timur. Types of cooperatives data include:*
 - a. *Number of cooperatives*
 - b. *Number of members cooperatives*
 7. *Cooperative is an establishment that its members are people or establishments with legal status of cooperative and its activities based on people economic movement.*
 8. *Cooperative net income is gross income in one year minus expenses, depreciation, and other liabilities including taxes in current year.*
 9. *Price statistics cover:*
 - a. *Consumer Price Index (CPI) and inflation rates*
 - b. *Retail prices Average of Nine Essential in several cities*
 10. *The retail prices of Nine Essential are compiled from the monthly price survey conducted by the BPS-Statistics Indonesia in several city of NTT and, for the purpose of this publication, are limited to 15 commodities.*
 11. *The Consumer Price Index (CPI) which is the indicator of inflation in Indonesia, since June 2008 has been developed from the consumption Pattern of the 2007 Cost of Living Survey (CLS) conducted in 66 cities, covering 284-441 commodities.*
 12. *Commodities of CPI consist of 7 groups as follows: foodstuff; prepared food, beverages, and tobacco products; housing, water, electricity, gas, and fuel; clothing; health; education, recreation, and sports; transportation, communication, and financial services.*

13. Metode yang digunakan dalam penghitungan IHK adalah formula Laspeyres yang telah dimodifikasi yaitu:

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Dimana:

I_n = Indeks bulanan

P_n = Harga pada bulan ke n

P_{n-1} = Harga pada bulan ke (n-1)

P_0 = Harga pada tahun dasar

Q_0 = Kuantitas pada tahun dasar

13. *The method used in calculating Consumer Price Indices (CPI), Rural Price Indices (RPI) and Wholesale Price Indices (WPI) is the modified Laspeyres formula as follow:*

$$I_n = \frac{\sum \frac{P_n}{P_{n-1}} P_{n-1} \cdot Q_0}{\sum P_0 Q_0} \times 100$$

Where:

I_n = Monthly index

P_n = Price in month n

P_{n-1} = Price in month (n-1)

P_0 = Price in the base year

Q_0 = Quantity in the base year

14. a) Persentase (%) perubahan IHK (laju inflasi/deflasi) bulanan diperoleh dari:

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Dimana:

I_n = Indeks Harga Konsumen bulan n

I_{n-1} = Indeks Harga Konsumen bulan n-1

Inflasi jika nilainya > 0

Deflasi jika nilainya < 0

b) Persentase perubahan IHK dalam satu tahun dihitung dengan menggunakan metode point to point, tetapi sebelum bulan April 1998 menggunakan metode komulatif bulanan.

14. a) *The percentage change of the monthly CPI (inflation rate) is obtained from:*

$$\frac{I_n - I_{n-1}}{I_{n-1}} \times 100$$

Where:

I_n = Consumer Price Index ofr month n

I_{n-1} = Consumer Price Index ofr month n-1

Inflation if the value > 0

Deflation if the value < 0

b) *The percentage change of the yearly CPI is calculated by using the point-to-point method, but before April 1998 the monthly cumulative method is used.*

15. Nilai Tukar Petani (NTP) adalah perbandingan antara indeks harga yang diterima (I_t) dan di bayar (I_b)petani, karena mengukur kemampuan tukar produk (komoditas) yang dihasilkan/dijual petani dibandingkan dengan produk yang dibutuhkan petani baik untuk proses produksi (usaha) maupun untuk konsumsi rumah tangga petani. Jika NTP lebih besar dari 100 maka dapat diartikan kemampuan daya beli petani periode tersebut relative lebih baik dibandingkan dengan periode tahun dasar, sebaliknya jika NTP lebih kecil atau dibawah 100 berarti terjadi penurunan daya beli petani.

15. *Farmers' term Trade (FTT) is an indicator to determine the walfare level of farmers. It measures the exchange value of products produced or sold by farmers compared to the products needed by farmers for production process and consumption. If FTT is above 100, it means the purchasing power Prity of farmers in a period of time is better than that in the base year. Meanwhile, if FTT is than 100, it means that the purchasing power parity of farmers decreases.*

16. Pengumpulan data harga produsen dilakukan melalui wawancara langsung kepada petani dengan Daftar HP-2 sedangkan pengumpulan data harga eceran pedesaan (konsumen) adalah wawancara dengan para pedagang di pasar kecamatan yang terpilih sebagai sampel dengan Daftar HP-1. Semua kegiatan pencacahan harga-harga dilakukan oleh Koordinator Sensus Kecamatan (KSK).
17. Klasifikasi NTP dirinci kedalam dua bagian, yaitu indeks harga yang diterima petani (It) dan indeks harga yang dibayar petani (Ib). It mencakup indeks Sub sektor Tanaman Pangan (padi, palawija), Hortikultura (sayur-sayuran dan buah-buahan), Tanaman Perkebunan Rakyat, Peternakan dan Perikanan. Dilain pihak Ib pun dibagi ke dalam dua kelompok yaitu indeks kelompok konsumsi rumah tangga (KRT) yang terdiri dari indeks kelompok bahan makanan, makanan jadi, perumahan, pakaian, kesehatan, pendidikan, rekreasi, dan olah raga, transportasi dan komunikasi serta indeks kelompok biaya produksi dan penambahan barang modal (BPPBM). Metode penghitungan It dan Ib menggunakan formula Laspeyres yang telah dimodifikasi.
- 16. The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmer using HP-2 questionnaire. While the collection of rural consumer retail price data is conducted by interviewing traders in the selected markets using HP-1 questionnaire. The collection of price data is conducted by the Statistics Coordinator at Subdistrict level.*
- 17. The collection of producer price data is conducted through a direct interview with the farmer (It) and indice of prices paid by farmers (Ib). Indices of prices received by farmers consist of food crops indices (paddy, secondary crops), hilticulture crop indices (vegetables, fruits) smallholders estate crops indices, animal husbandry indices and fishery indices. While indices of price paid by farmers is consist of household consumpit indices (food stuff, prepare food, housing, shloting, health, adication recreation and sport; transportation and communicayion) and indices of productivity cost and capital formation. The method used in calculation It and Ib as the modified Laspeyres formula.*

Gambar
Figure

9.1

Laju Inflasi Kota Kupang Per Bulan, 2014
Monthly Inflation Rate of Kupang City, 2014
(2007 = 100,00)



**9.1 KEUANGAN DAERAH
REGIONAL FINANCE**

Tabel 9.1.1 Realisasi Penerimaan Pemerintah Daerah Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Penerimaan (rupiah), 2014
Table Realization of Regional Government Acceptance of Nusa Tenggara Timur by Type (rupiahs), 2014

No	Uraian Description	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
	PENDAPATAN / Income	
A.	Pendapatan Asli Daerah / The Original Incomes of Region	763 337 478 289
	1. Pajak Daerah / Local Taxes	559 803 345 782
	2. Retribusi Daerah / Local Retributions	18 408 844 341
	3. Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah Yang Dipisahkan / Results of Wealth Management Wish Separated	63 445 962 924
	4. Lain-Lain Pendapatan Asli Daerah / Other Original Incomes of Region	121 679 325 242
B.	Dana Perimbangan / Balancing Fund	1 282 745 347 275
	1. Bagi Hasil Pajak/Bukan Pajak / Results of Taxes/non Taxes	76 821 847 275
	1.1. Dana Bagi Hasil Pajak / Results of non Taxes Fund (natural resources)	74 913 780 988
	1.2. Dana Bagi Hasil Bukan Pajak (Smbr Daya Alam) / Results of non Taxes Fund (natural resources)	1 908 066 287
	2. Dana Alokasi Umum (DAU) / General Fund Allocation	1 131 687 590 000
	3. Dana Alokasi Khusus (DAK) / Certain Fund Allocation	74 235 910 000
C.	Lain-Lain Pendapatan Daerah Yang Sah /	741 505 871 975
	<i>Others Legal Regional Incomes</i>	
	1. Hibah / Free Fund	2 772 837 975
	2. Dana Darurat / Emergency Fund	-
	3. Dana Bagi Hasil Pajak dari Provinsi dan Pemda Lainnya / Results of Taxes Fund From Province and Other Local Governments	-
	4. Dana Penyesuaian dan Otonomi Khusus / Adjustments and certain Otonomy Fund	733 921 280 000
	5. Bantuan Keuangan dari Provinsi atau Pemda Lainnya / Financial Assistance from Province and Other Local Governments	-
	6. Penerimaan dari Pihak Ketiga / Acceptance from Third Party	-
	Jumlah (A + B + C) / Total (A + B + C)	3 282 665 033 900

Sumber: Biro Keuangan Sekda Prov. NTT
Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of NTT

Tabel 9.1.2 **Realisasi Pengeluaran Daerah Otonom Tingkat I Nusa Tenggara Timur Menurut Jenis Pengeluaran (rupiah), 2014**
Table *Realization of First Stage Autonomus Expenditure of Nusa Tenggara Timur (rupiahs), 2014*

No	Uraian Description	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
A.	BELANJA / Expenditures	2 693 048 593 369
1.	Belanja Tidak Langsung / Indirect Expenditures	1 734 235 032 391
	- Belanja Pegawai / Employee Expenditures	464 325 697 148
	- Belanja Bunga / Interest Expenditures	-
	- Belanja Subsidi / Subsidy Expenditures	-
	- Belanja Hibah / Free Expenditures	932 596 147 376
	- Belanja Bantuan Sosial / Social Assistance Expenditures	22 191 490 515
	- Belanja Bagi Hasil Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemdes/ Sharing holder Expenditures for Province /Regency/Municipality and Village Government	267 099 624 615
	- Belanja Bantuan Keuangan Kepada Provinsi/Kab/Kota dan Pemerintahan Desa / Financial Assistance Expenditures for Province/Regency/Municipality	29 252 565 000
	- Belanja Tidak Terduga / Unexpected Expenditures	18 769 507 737
2.	Belanja Langsung / Direct Expenditures	958 813 560 978
	- Belanja Pegawai / Employee Expenditures	77 667 705 500
	- Belanja Barang dan Jasa / Expenditures for goods and services	473 545 067 508
	- Belanja Modal / Capital Expenditures	407 600 788 970
3.	Belanja Menurut Fungsi / Expenditures by function	984 917 975 416
	- Pelayanan Umum / Public Services	242 495 552 864
	- Ketertiban dan Keamanan / Order and Security	8 249 079 738
	- Ekonomi / Economy	165 956 470 999
	- Lingkungan Hidup / Environment	5 284 173 150
	- Perumahan dan Fasilitas Umum / Housing and Public facilities	356 306 749 381
	- Kesehatan / Health	100 852 753 223
	- Pariwisata dan Budaya / Tourism and Culture	12 732 507 102
	- Pendidikan / Capital Education	30 153 745 249
	- Perlindungan Sosial / Sosial Protection	62 886 943 710
	JUMLAH BELANJA Total Expenditures	3 677 966 568 785
	SURPLUS (DEFISIT) Surplus(Deficit)	

Bersambung ke hal berikut /Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 9.1.2

No	Uraian Description	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)
B. PEMBIAYAAN / Financing		
	Penerimaan Pembiayaan / Financing acceptance	235 104 723 833
-	Sisa Lebih Perhitungan Anggaran Tahun Sebelumnya (SILPA) / Remain of previous year estimation	227 763 814 960
-	Pencairan Dana Cadangan / Reserve Fund	-
-	Hasil Penjualan Kekayaan Daerah yang dipisahkan / Proceeds from sales of the separated region	-
-	Penerimaan Pinjaman Daerah / Receipt of the Loan	-
-	Penerimaan Kembali Pemberian Pinjaman / Refunds Loans	7 340 908 873
-	Penerimaan Piutang Daerah/ Reception area of accounts receivable	-
-	Lainnya/Other	-
	Pengeluaran Pembiayaan / Payment of reserve fund	81 818 560 000
-	Pembentukan Dana Cadangan / Reserve fund formation	-
-	Penyertaan Modal (Investasi) Pemerintah Daerah / Capital support local government (investment)	75 870 000 000
-	Pembayaran Pokok Hutang / Debt Principal payments	-
-	Pemberian Pinjaman Daerah / Local Loans	5 948 560 000
-	Lainnya / Other	-
	Pembiayaan Neto/Nett of Financing	316 923 283 833
	Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Tahun Berkenaan (SILPA) <i>Current year remain of estimation financing</i>	247 826 267 728

Sumber: Biro Keuangan Sekda Prov. Nusa Tenggara Timur

Source: Finance Bureau of First Stage Regional Secretary of Nusa Tenggara Timur

Tabel 9.1.3 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Kabupaten/Kota, 2014
Realization of Project and Investment Direct Investment by Regency/Municipality, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	PMDN Domestic Direct Investment			PMA Foreign Direct Investment			Tenaga Kerja Labor
	Proyek Project	Investasi Investment (juta/mil Rp)	Investasi Investment (000 US\$)	Proyek Project	Investasi Investment (juta/mil Rp)	Investasi Investment (000 US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Sumba Barat	1	-	-	1	5 946,57	98 000,00	211
02. Sumba Timur	3	6 000,00	-	3	43 699,99	-	43
03. Kupang	2	13 000,00	46 315,51	2	10 692,38	3 500,00	469
04. Timor Tengah Selatan	-	-	-	1	34 400,00	-	22
05. Timor Tengah Utara	2	-	-	3	9 500,00	-	43
06. Belu	1	5 848,57	-	2	265 106,13	2 632,50	375
07. Alor	4	10 248,93	2 901,84	2	-	2 677,00	152
08. Lembata	1	-	1 826,73	-	-	-	222
09. Flores Timur	5	15 629,60	-	6	1 750,70	6 498,00	523
19. Sikka	1	250,00	-	3	50 000,00	2 040,84	113
11. Ende	-	-	-	1	20 854,73	-	51
12. Ngada	1	-	-	-	-	-	-
13. Manggarai	1	-	1 200,00	5	17 600,00	1 475,00	79
14. Rote Ndao	63	29 914,83	547,79	42	-	24 381,70	915
15. Manggarai Barat	-	-	-	3	18 680,00	-	22
16. Sumba Tengah	-	-	-	4	535,00	-	433
17. Sumba Barat Daya	1	17 390,38	-	-	-	-	9
18. Nagekeo	-	-	-	6	5 380,00	26 000,00	140
19. Manggarai Timur	-	-	-	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	8	10 848,66	-	9	-	4 532,44	617
Jumlah/Total	94	109 130,97	52 791,87	93	484 145,49	171 737,48	4 439

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur

Tabel 9.1.4 Realisasi Proyek dan Investasi Penanaman Modal Menurut Lapangan Usaha, 2014
Realization of Project and Investment Domestic Direct Investment by Economic Sectors, 2014

Lapangan Usaha <i>Economic Sectors</i>	PMDN <i>Domestic Direct Investment</i>			PMA <i>Foreign Direct Investment</i>			Tenaga Kerja Labor
	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (juta/mil Rp)	Investasi <i>Investment</i> (000 US\$)	Proyek <i>Project</i>	Investasi <i>Investment</i> (juta/mil Rp)	Investasi <i>Investment</i> (000 US\$)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01. Pertanian / <i>Agriculture</i>	4	9 000,00	4 848,35	1	-	1 500,00	827
i. Tanaman Bahan Makanan <i>Food Crops</i>	-	-	-	-	-	-	-
ii. Tanaman Perkebunan <i>Estate Crops</i>	-	-	-	-	-	-	-
iii. Peternakan / <i>Livestock</i>	1	9 000,00	-	-	-	-	93
iv. Kehutanan / <i>Forestry</i>	-	-	-	-	-	-	-
v. Perikanan / <i>Fishery</i>	3	-	4 848,35	1	-	1 500,00	734
02. Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	-	-	-	1	34 400,00	-	22
03. Industri Pengolahan <i>Manufacturing Industry</i>	-	-	-	-	-	-	-
04. Listrik, Gas dan Air Bersih <i>Electricity, Gas and Water Supply</i>	-	-	-	-	-	-	-
05. Bangunan / <i>Bulding</i>	-	-	-	-	-	-	-
06. Perdagangan, Hotel, Restoran <i>Trade, Hotel, Restaurant</i>	1	17 390,38	-	-	-	-	9
07. Pengangkutan dan Telekomunikasi <i>Transportation and Telecommunications</i>	-	-	-	-	-	-	16
08. Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan <i>Finance, Leasing and Businnes Services</i>	1	4 000,00	-	-	-	-	-
09. Jasa-jasa / <i>Services</i>	-	-	-	-	-	-	-
Triwulan IV (4th quarter) 2014	6	30 390,38	4 848,35	2	34 400,00	1 500,00	874
Realisasi s/d Triwulan IV 2014 Until 4th Quater's of 2014	77	709 068,58	4 889,60	62	424747,96	60 624,36	4 511

Sumber: Badan Koordinasi Penanaman Modal Provinsi Nusa Tenggara Timur
 Source: Regional Investment Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur

Tabel 9.1.5 **Jumlah Kantor Bank Umum Menurut Status di Nusa Tenggara Timur, 2009–2014**
Table *Number of Bank Offices in Nusa Tenggara Timur by Status, 2009–2014*

Status Status	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Kantor Wilayah <i>Regional Offices</i>	-	-	-	-	-	-
II. Kantor Pusat <i>Central Offices</i>	1	1	1	1	1	1
III. Kantor Cabang <i>Agency Offices</i>	43	46	49	51	51	55
1. Bank Pemerintah <i>State Banks</i>	19	20	20	20	20	20
2. Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Development Banks</i>	17	19	20	22	22	20
3. Bank Swasta <i>Private Banks</i>	7	7	9	9	9	15
IV. Kantor Cabang Pembantu <i>Sub Agen Bank Offices</i>	125	134	154	172	174	173
V. Kantor Kas <i>Cash Offices</i>	62	76	98	114	169	178
1. Bank Pemerintah/ <i>State Banks</i>	49	54	70	81	90	93
2. Bank Pembangunan Daerah/ <i>Regional Development Banks</i>	13	22	27	31	75	73
3. Bank Swasta <i>Private Banks</i>	0	0	1	2	4	12
Jumlah/Total	231	257	302	338	395	407

Catatan/Note: Tidak termasuk BRI Unit / *Unit BRI is not Included*

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: *Regional Indonesia Bank Kupang*

Tabel 9.1.8 Jumlah Kantor Bank di Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bank di , 2014
Number of Bank Offices in Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality and Status, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	BANK				KANTOR BANK Bank Offices			
	BRI **)	BPD	Lain nyal *) Others	Jumlah Total	BRI **)	BPD	Lain nyal *) Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Sumba Barat	1	1	-	2	6	4	-	10
02. Sumba Timur	1	1	-	2	12	12	-	24
03. Kupang	-	-	-	-	-	-	-	-
04. Timor Tengah Selatan	1	1	-	2	13	8	-	21
05. Timor Tengah Utara	1	1	-	2	9	6	-	15
06. Belu	1	1	-	2	11	7	-	18
07. Alor	1	1	-	2	6	6	-	12
08. Lembata	-	1	-	1	-	8	-	8
09. Flores Timur	1	1	-	2	13	4	-	17
10. Sikka	1	1	2	4	8	6	6	20
11. Ende	1	1	1	3	11	10	11	32
12. Ngada	1	1	-	2	13	4	-	17
13. Manggarai	1	1	-	2	14	10	-	24
14. Rote Ndao	-	1	-	1	-	4	-	4
15. Manggarai Barat	-	1	-	1	-	5	-	5
16. Sumba Tengah	-	1	-	1	-	3	-	3
17. Sumba Barat Daya	-	1	-	1	-	7	-	7
18. Nagekeo	-	1	-	1	-	3	-	3
19. Manggarai Timur	-	1	-	1	-	4	-	4
20. Sabu Raijua	-	1	-	1	-	2	-	2
21. Malaka	-	1	-	1	-	1	-	1
71. Kota Kupang ¹⁾	1	1	20	21	24	20	118	160
Jumlah/Total	12	21	23	55	140	134	135	407

Catatan:

Note *) BII, Bank Mandiri, Bank Negara Indonesia, Bukopin, Bank Danamon, Bank Tabungan Negara, Bank Central Asia, Bank Artha Graha, Bank Muamalat, BTPN, Bank Mega, Bank Sinarmas, Bank Syariah Mandiri, Bank CIMB Niaga, Bank Pundi, Bank Perkreditan Rakyat

**) Kantor Cabang BRI, Tidak Termasuk BRI Unit / Branch Offices of BRI, Unit BRI is not Included

¹⁾ Termasuk Kab. Kupang / Included Kupang Regency

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source Regional Indonesia Bank - Kupang

Tabel 9.1.9 Jumlah Penyimpan Dana pada Bank-bank Penyelenggara Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Simpanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Accounts in Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Tabungan <i>Saving Deposits</i>	Simpanan Berjangka <i>Time Deposits</i>	Giro <i>Demand Deposits</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	173 450	584	2 553	176 587
02. Sumba Timur	114 637	686	1 489	116 812
03. Kupang	280 469	1 331	4 069	285 869
04. Timor Tengah Selatan	132 212	944	1 107	134 263
05. Timor Tengah Utara	93 785	503	976	95 264
06. Belu	160 282	970	1 366	162 618
07. Alor	171 115	847	1 745	173 707
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	125 442	1 360	843	127 645
10. Sikka	116 394	1 033	1 352	118 779
11. Ende	130 561	1 468	1 369	133 398
12. Ngada	148 797	741	1 715	151 253
13. Manggarai	240 180	1 545	3 458	245 183
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	381 818	7 933	5 781	395 532
2014	2 269 142	19 945	27 823	2 316 910

Catatan: Tidak termasuk Tabanas pada PN Pos & Giro / *Not included saving deposits in State Post & Gyro Note*

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source: Regional Indonesia Bank- Kupang

Tabel 9.1.10 Jumlah Dana Simpanan pada Bank-bank Penyelenggara di Tiap Kabupaten/Kota Menurut Jenis Simpanan (juta rupiah) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Outstanding Funds of Banks by Regency/Municipality and Type of Saving Deposits (million) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tabungan Saving deposits	Simpanan Berjangka Time Deposits	Giro Demand Deposits	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	580 316	250 566	389 775	1 220 657
02. Sumba Timur	425 888	131 186	167 971	725 045
03. Kupang	1 007 895	604 422	627 688	2 240 005
04. Timor Tengah Selatan	460 477	184 367	148 869	793 713
05. Timor Tengah Utara	382 447	54 605	221 171	658 223
06. Belu	734 593	187 042	208 528	1 130 162
07. Alor	623 329	139 129	202 605	965 063
08. Lembata	-	-	-	-
09. Flores Timur	542 369	143 955	85 114	771 438
10. Sikka	630 514	210 134	167 104	1 007 752
11. Ende	660 896	195 468	262 875	1 119 239
12. Ngada	497 730	122 289	223 893	843 912
13. Manggarai	1 359 947	430 540	429 929	2 220 417
14. Rote Ndao	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	-	-
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-
19. Manggarai Timur	-	-	-	-
20. Sabu Raijua	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-
71. Kota Kupang	2 601 196	2 000 091	581 574	5 182 860
2014	10 507 597	4 653 793	3 717 096	18 878 486

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank-Kupang

Tabel 9.1.11 Posisi Dana Simpanan Menurut Kelompok Bank di Nusa Tenggara Timur, 2009–2014
Table Outstanding Funds by Kind of Banks in Nusa Tenggara Timur, 2009–2014

Perincian <i>Details</i>	2009	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
I. Jumlah Penyimpan Dana	1 085 670	1 229 683	1 294 035	1 553 534	2 260 399	2 310 526
<i>Number of Accounts</i>						
1. Bank Pemerintah / <i>State Banks</i>	1 027 138	1 149 052	1 192 922	1 428 405	2 116 910	2 152 224
2. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	45 939	65 008	83 002	104 254	121 033	130 058
3. Bank Asing dan Bank Campuran / <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	-	-	-	-	-	-
4. BPR / <i>Rural Banks</i>	12 593	15 623	18 111	20 875	22 456	28 244
II. Posisi Dana Simpanan	8 955 558	10 118 659	12 577 211	14 674 197	16 224 690	18 684 373
<i>Outstanding Funds (Rp. Juta)</i>						
1. Bank Pemerintah / <i>State Banks</i>	7 703 331	8 646 025	10 782 498	12 618 925	13 939 177	16 176 536
2. Bank Swasta / <i>Private Banks</i>	1 181 204	1 364 732	1 651 951	1 869 102	2 072 648	2 200 435
3. Bank Asing dan Bank Campuran / <i>Foreign Banks and Joint Banks</i>	-	-	-	-	-	-
4. BPR / <i>Rural Banks</i>	71 023	107 902	142 762	186 169	212 865	307 402

Catatan: - Bank Pemerintah, termasuk BPD / *State Bank included BPD*
Note - Bank Swasta, termasuk BPR / *Private Bank included BPR*

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source *Regional Indonesia Bank-Kupang*

Tabel 9.1.12 Posisi Kredit Perbankan Menurut Jenis Penggunaan di Nusa Tenggara Timur*) (juta rupiah), 1997–2014
Outstanding of Bank Credits by Type of Utilization in Nusa Tenggara Timur (million), 1997–2014

Tahun Year	Investasi Investment	Modal Kerja Capital	Konsumsi Consumption	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1997	105 627	207 400	155 445	468 472
1998	105 627	207 400	155 445	468 472
1999	114 921	210 106	167 715	495 742
2000	218 003	207 160	222 530	647 693
2001	351 790	343 514	355 952	1 051 256
2002	426 111	351 927	627 994	1 406 032
2003	438 820	455 946	830 075	1 724 841
2004	223 270	597 567	1 383 415	2 204 252
2005	226 510	749 582	1 705 489	2 681 581
2006	99 246	996 645	2 161 687	3 257 578
2007	115 426	1 243 206	2 869 011	4 227 643
2008	166 286	1 493 006	3 744 990	5 404 282
2009	245 856	1 826 580	4 678 288	6 750 724
2010	391 262	2 169 025	5 319 784	7 880 070
2011	714 294	2 829 139	7 429 239	10 972 673
2012	1 147 992	3 480 906	8 769 914	13 398 812
2013	1 440 609	4 525 241	9 853 224	15 819 074
2014	1 368 254	5 402 996	10 641 761	17 413 010

Catatan: *) Termasuk Kredit dalam bentuk Valuta Asing
Note Included Foreign Currencies Credit

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
Source Regional Indonesia Bank-Kupang

Tabel 9.1.13 Posisi Kredit Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (juta rupiah), 2010–2014
Outstanding of Bank Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur (million), 2010–2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	269 145	469 147	488 482	576 174	1 003 933
02. Sumba Timur	348 311	565 342	672 894	777 789	600 765
03. Kupang	739 721	1 275 360	1 644 434	1 732 923	876 143
04. Timor Tengah Selatan	367 256	498 448	641 349	758 455	1 784 852
05. Timor Tengah Utara	328 305	481 538	667 103	731 127	845 209
06. Belu	649 315	882 766	1 023 965	1 198 546	821 425
07. Alor	250 768	418 965	460 102	532 880	1 383 002
08. Lembata	174 797	257 288	384 941	479 470	311 166
09. Flores Timur	342 193	645 954	796 756	928 048	618 231
19. Sikka	638 782	838 776	879 867	989 444	529 508
11. Ende	427 709	652 815	827 685	968 051	956 549
12. Ngada	280 475	376 962	458 653	537 145	1 120 313
13. Manggarai	610 488	776 715	840 304	908 888	1 028 240
14. Rote Ndao	94 575	142 046	192 274	237 030	300 727
15. Manggarai Barat	97 088	124 659	200 130	226 579	105 933
16. Sumba Tengah	-	1 008	57 522	70 578	250 051
17. Sumba Barat Daya	63 520	95 816	129 717	169 349	213 836
18. Nagekeo	3 195	142 970	156 094	152 137	592 959
19. Manggrai Timur	4 882	6 309	11 545	142 788	204 150
20. Sabu Raijua	-	-	-	41 919	53 960
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	1 695 414	2 319 788	2 864 996	3 659 753	4 415 892
Jumlah Total	7 385 940	10 972 673	13 398 812	15 819 074	16 412 146

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank-Kupang

Tabel 9.1.14 Posisi Kredit Usaha Kecil (KUK) Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (juta rupiah), 2010–2014
Outstanding of Small Enterprises Credits by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur (million), 2010-2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	80 507	90 926	109 414	140 266	444 541
02. Sumba Timur	99 956	129 683	166 819	199 159	213 234
03. Kupang	-	131 458	118 276	153 317	250 912
04. Timor Tengah Selatan	44 045	58 354	99 795	146 167	282 959
05. Timor Tengah Utara	71 140	90 833	154 816	184 293	192 695
06. Belu	128 544	179 861	256 866	312 413	199 357
07. Alor	58 724	69 255	87 174	109 026	371 850
08. Lembata	13 213	46 486	85 870	128 674	85 051
09. Flores Timur	110 134	115 224	151 982	202 693	148 649
19. Sikka	206 427	225 688	285 649	325 970	174 018
11. Ende	198 114	179 254	229 101	282 965	246 921
12. Ngada	90 727	122 899	149 083	189 759	379 041
13. Manggarai	255 590	265 815	279 241	373 573	328 495
14. Rote Ndao	4 009	23 266	20 934	42 521	98 557
15. Manggarai Barat	27 685	36 508	39 744	49 556	16 942
16. Sumba Tengah	-	92	3 004	8 376	52 751
17. Sumba Barat Daya	-	6 284	8 962	17 238	70 226
18. Nagekeo	-	6 277	12 606	33 278	159 302
19. Manggrai Timur	-	3 560	9 070	40 869	75 018
20. Sabu Raijua	-	-	-	1 873	5 578
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	776 608	842 217	1 028 806	1 184 524	1 465 060
Jumlah Total	2 165 423	2 623 941	3 297 212	4 126 507	5 261 157

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang

Source: Regional Indonesia Bank-Kupang

Tabel 9.1.15 Posisi Giro Perbankan Menurut Kelompok Kabupaten/Kota di Nusa Tenggara Timur (juta rupiah), 2010-2014
Outstanding of Bank Transfers by Regency/Municipality Group in Nusa Tenggara Timur (million), 2010-2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	213 564	214 289	240 398	261 719	372 565
02. Sumba Timur	63 178	96 793	150 378	154 268	167 439
03. Kupang	531 745	478 050	47 765	58 279	615 228
04. Timor Tengah Selatan	139 615	207 079	211 897	241 114	366 541
05. Timor Tengah Utara	-	-	-	-	-
06. Belu	57 541	49 610	75 285	140 399	206 094
07. Alor	84 886	125 374	106 187	111 992	198 830
08. Lembata	-	-	-	-	-
09. Flores Timur	62 666	67 533	52 175	54 591	85 086
19. Sikka	71 516	103 923	77 463	76 140	153 044
11. Ende	68 025	121 120	77 007	167 758	260 814
12. Ngada	90 871	130 931	138 146	125 728	212 801
13. Manggarai	171 984	150 006	132 939	180 312	329 486
14. Rote Ndao	-	-	-	-	-
15. Manggarai Barat	-	-	-	-	-
16. Sumba Tengah	-	-	19 350	10 643	11 886
17. Sumba Barat Daya	-	-	-	-	-
18. Nagekeo	-	-	-	-	-
19. Manggrai Timur	-	-	33 405	42 708	91 232
20. Sabu Raijua	-	-	-	-	-
21. Malaka	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	263 442	563 439	1 255 833	1 108 089	562 653
Jumlah Total	1 819 034	2 308 146	2 618 228	2 733 741	3 633 699

Sumber: Kantor Bank Indonesia Kupang
 Source: Regional Indonesia Bank-Kupang

Tabel 9.1.16 Banyaknya Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Village Unit and Other Cooperations by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Koperasi Unit Desa Village Unit Cooperation	Koperasi Lainnya Others Cooperation	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	4	64	68
02. Sumba Timur	13	85	98
03. Kupang	17	244	261
04. Timor Tengah Selatan	14	98	112
05. Timor Tengah Utara	13	64	77
06. Belu	6	117	123
07. Alor	9	93	102
08. Lembata	9	77	86
09. Flores Timur	9	146	155
19. Sikka	9	118	127
11. Ende	10	91	101
12. Ngada	6	93	99
13. Manggarai	6	112	118
14. Rote Ndao	10	138	148
15. Manggarai Barat	5	106	111
16. Sumba Tengah	3	28	31
17. Sumba Barat Daya	6	65	71
18. Nagekeo	6	50	56
19. Manggrai Timur	6	32	38
20. Sabu Raijua	1	23	24
21. Malaka	7	65	72
71. Kota Kupang	2	456	458
Provinsi	0	232	232
Jumlah Total	171	2 597	2 768

Sumber: Dinas Koperasi dan Usaha Menengah Kecil dan Mikro Prov. NTT
Source Cooperation and Fostering Small and Medium Enterprises Service of Nusa Tenggara Timur

Tabel 9.1.17 Banyaknya Anggota Koperasi Unit Desa (KUD) dan Koperasi Lainnya Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Number of Village Unit and Other Cooperations' Member by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Unit Cooperation</i>	Koperasi Lainnya <i>Others Cooperation</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	914	23 086	24 000
02. Sumba Timur	9 660	7 623	17 283
03. Kupang	4 469	17 987	22 456
04. Timor Tengah Selatan	9 833	30 358	40 191
05. Timor Tengah Utara	6 682	9 691	16 373
06. Belu	6 540	29 448	35 988
07. Alor	7 666	10 121	17 787
08. Lembata	11 492	30 736	42 228
09. Flores Timur	11 837	24 738	36 575
19. Sikka	21 785	134 155	155 940
11. Ende	11 134	19 259	30 393
12. Ngada	1 221	30 302	31 523
13. Manggarai	4 284	17 170	21 454
14. Rote Ndao	2 833	8 871	11 704
15. Manggarai Barat	3 881	12 183	16 064
16. Sumba Tengah	155	1 277	1 432
17. Sumba Barat Daya	454	10 858	11 312
18. Nagekeo	4 728	8 204	12 932
19. Manggrai Timur	938	2 350	3 288
20. Sabu Raijua	666	1 316	1 982
21. Malaka	9 605	4 841	14 446
71. Kota Kupang	269	75 669	75 938
Provinsi	0	54 410	54 410
Jumlah <i>Total</i>	131 046	564 653	695 699

Sumber: Dinas Koperasi dan Pembinaan Pengusaha Kecil Prov. NTT

Source Cooperation and Fostering Small and Medium Enterprises Service of Nusa Tenggara Timur

9.2 INFLASI DAN HARGA INFLATION AND PRICES

Tabel
Table

9.2.1

Indeks Harga Konsumen per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2014

Monthly Consumer Price Index of Consumer Price Index of Nusa Tenggara Timur Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2014

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Meal, Beverage, Cigarettes and Tobacco	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari January	111,04	107,38	115,61	112,00	108,95	104,01	110,29	115,03
02. Pebruari February	112,69	111,78	116,43	113,31	109,22	104,53	110,75	114,85
03. Maret March	112,52	109,18	116,49	113,67	109,57	104,78	110,89	116,97
04. April April	112,50	108,06	116,65	113,96	110,01	104,86	110,99	117,52
05. Mei May	112,59	107,63	116,74	113,74	110,13	104,89	111,00	118,85
06. Juni June	113,27	108,17	117,51	113,87	110,70	104,82	111,13	121,16
07. Juli July	114,36	108,87	117,86	114,54	111,50	105,47	113,28	123,71
08. Agustus August	113,54	107,14	118,71	114,98	111,81	105,28	116,00	118,92
09. September September	113,15	105,25	119,01	115,45	111,82	105,76	116,89	117,99
10. Oktober October	113,31	105,04	119,15	116,05	112,16	106,16	116,40	118,33
11. Nopember November	115,23	107,25	119,58	116,67	112,67	106,30	116,52	124,77
12. Desember December	119,15	112,01	122,34	118,93	113,91	106,98	116,61	134,88

Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014

Source: Statistics Price Consumer Province Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 9.2.2 Laju Inflasi per bulan Menurut Kelompok Pengeluaran Provinsi Nusa Tenggara Timur (2012=100), 2014
Table Monthly Urban Inflation Rate by Group of Expenditure (2012=100), 2014

(Persentase/Percentage)

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Meal, Beverage, Cigarettes and Tobacco	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Inflasi 2014	7,76	5,56	5,89	6,90	4,87	2,89	5,83	16,73
01. Januari January	0,42	1,19	0,06	0,67	0,30	0,03	0,09	-0,45
02. Pebruari February	1,48	4,10	0,71	1,16	0,25	0,50	0,42	-0,15
03. Maret March	-0,14	-2,33	0,05	0,32	0,32	0,24	0,13	1,84
04. April April	-0,03	-1,02	0,14	0,25	0,40	0,08	0,09	0,47
05. Mei May	0,08	-0,40	0,07	-0,19	0,11	0,03	0,01	1,13
06. Juni June	0,61	0,50	0,66	0,11	0,52	-0,07	0,11	1,94
07. Juli July	0,96	0,65	0,30	0,59	0,72	0,62	1,94	2,11
08. Agustus August	-0,71	-1,59	0,72	0,39	0,28	-0,18	2,41	-3,88
09. September September	-0,35	-1,76	0,25	0,41	0,01	0,45	0,76	-0,78
10. Oktober October	0,14	-0,20	0,12	0,51	0,31	0,38	-0,42	0,29
11. Nopember November	1,69	2,11	0,36	0,54	0,45	0,13	0,10	5,45
12. Desember December	3,41	4,44	2,32	1,94	1,10	0,63	0,08	8,10

Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
 Source: Statistics Price Consumer Province Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel
Table

9.2.3

Rata-rata Harga Beberapa Bahan Pokok per Bulan di Kota Kupang Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014*Monthly Price of Some Primary Goods in Kupang City of Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Bulan Month	Beras (kg) Rice	Ikan Asin (kg) Salted Fish	Minyak Goreng (5L) Cooking Oil	Gula Pasir (kg) Sugar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Januari <i>January</i>	9 185	44 167	40 000	12 389
02. Pebruari <i>February</i>	8 969	47 500	40 000	12 167
03. Maret <i>March</i>	9 041	44 167	40 046	12 167
04. April <i>April</i>	9 035	43 750	40 046	11 800
05. Mei <i>May</i>	9 043	44 167	39 713	11 625
06. Juni <i>June</i>	9 133	45 000	40 627	11 833
07. Juli <i>July</i>	8 959	45 000	40 627	11 833
08. Agustus <i>August</i>	8 958	48 333	41 043	11 708
09. September <i>September</i>	8 992	48 333	40 400	11 667
10. Oktober <i>October</i>	9 138	46 667	41 083	11 417
11. Nopember <i>November</i>	9 335	48 333	41 083	11 250
12. Desember <i>December</i>	9 691	48 333	43 025	11 567

Sumber: Statistik Harga Konsumen Kota Kupang, 2014

Source: *Statistics Price Consumer of Kupang City, 2014*

Tabel 9.2.4 Indeks Harga Konsumen Kota Kupang per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014
Consumer Price Index of Kupang Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2014

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Meal, Beverage, Cigarettes and Tobacco	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
13. Januari January	111,39	107,99	115,26	112,47	109,42	103,78	108,76	116,07
14. Pebruari February	113,02	112,40	115,95	113,97	109,69	104,35	109,28	115,82
15. Maret March	112,91	109,69	115,99	114,39	110,05	104,57	109,42	118,18
16. April April	112,71	107,95	116,13	114,72	110,53	104,66	109,46	118,81
17. Mei May	112,72	107,22	116,23	114,46	110,65	104,61	109,47	120,21
18. Juni June	113,63	108,21	117,07	114,60	111,24	104,53	109,61	122,97
19. Juli July	114,86	109,07	117,36	115,32	112,16	105,24	112,09	125,86
20. Agustus August	113,86	107,02	118,10	115,76	112,52	105,02	115,23	120,41
21. September September	113,50	105,10	118,45	116,24	112,54	105,57	116,25	119,51
22. Oktober October	113,77	105,16	118,56	116,85	112,93	106,02	115,67	120,00
23. Nopember November	115,91	107,78	118,99	117,54	113,49	106,18	115,81	126,83
24. Desember December	120,06	113,12	121,70	120,04	114,90	106,93	115,87	136,56

Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
 Source: Statistics Price Consumer Province Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 9.2.5 Indeks Harga Konsumen Kota Maumere per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014
Consumer Price Index of Maumere Monthly by Group of Expenditure (2012=100), 2014

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Meal, Beverage, Cigarettes and Tobacco	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01. Januari January	108,76	103,37	117,93	108,95	105,86	105,48	120,31	108,22
02. Pebruari February	110,51	107,72	119,57	108,96	106,17	105,70	120,42	108,52
03. Maret March	110,00	105,80	119,74	108,98	106,43	106,13	120,55	109,02
04. April April	111,09	108,80	120,08	108,97	106,57	106,17	121,04	109,03
05. Mei May	111,73	110,28	120,08	109,04	106,69	106,74	121,06	109,90
06. Juni June	110,93	107,87	120,39	109,09	107,14	106,72	121,06	109,26
07. Juli July	111,07	107,54	121,12	109,44	107,16	107,00	121,07	109,64
08. Agustus August	111,46	107,89	122,72	109,90	107,14	107,00	121,07	109,13
09. September September	110,85	106,22	122,70	110,29	107,08	107,00	121,07	108,00
10. Oktober October	110,29	104,22	123,02	110,77	107,14	107,10	121,20	107,39
11. Nopember November	110,74	103,79	123,42	110,99	107,28	107,11	121,20	111,30
12. Desember December	113,20	104,75	126,57	111,66	107,43	107,27	121,48	123,86

Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
 Source: Statistics Price Consumer Province Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 9.2.6 Laju Inflasi Kota Kupang per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014
Inflation Rate Kupang City per Month by Group of Expenditure (2012=100), 2014

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Meal, Beverage, Cigarettes and Tobacco	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Inflasi 2014	8,32	6,19	5,61	7,51	5,46	3,14	6,57	17,29
01. Januari January	0,50	1,37	0,02	0,73	0,43	0,11	0,03	-0,31
02. Pebruari February	1,46	4,08	0,60	1,33	0,25	0,55	0,48	-0,22
03. Maret March	-0,10	-2,41	0,03	0,37	0,33	0,21	0,13	2,04
04. April April	-0,18	-1,59	0,12	0,29	0,44	0,09	0,04	0,53
05. Mei May	0,01	-0,68	0,09	-0,23	0,11	-0,05	0,01	1,18
06. Juni June	0,81	0,92	0,72	0,12	0,53	-0,08	0,13	2,30
07. Juli July	1,08	0,79	0,25	0,63	0,83	0,68	2,26	2,35
08. Agustus August	-0,87	-1,88	0,63	0,38	0,32	-0,21	2,80	-4,33
09. September September	-0,32	-1,79	0,30	0,41	0,02	0,52	0,89	-0,75
10. Oktober October	0,24	0,06	0,09	0,52	0,35	0,43	-0,50	0,41
11. Nopember November	1,88	2,49	0,36	0,59	0,50	0,15	0,12	5,69
12. Desember December	3,58	4,95	2,28	2,13	1,24	0,71	0,05	7,67

Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
 Source: Statistics Price Consumer Province Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 9.2.7 Laju Inflasi Kota Maumere per Bulan Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2014
Inflation Rate Maumere City per Month by Group of Expenditure (2012=100), 2014

Bulan Month	Umum General	Bahan Makanan Food	Makanan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau Meal, Beverage, Cigarettes and Tobacco	Perumahan Housing	Sandang Clothing	Kesehatan Healthy	Pendidikan, Rekreasi & Olahraga Education, Recreation and Sport	Transportasi & Komunikasi Transportation and Communication
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Inflasi 2014	4,00	1,31	7,70	2,75	0,90	1,24	1,42	12,82
01. Januari January	-0,08	-0,03	0,35	0,26	-0,57	-0,45	0,44	-1,43
02. Pebruari February	1,61	4,21	1,39	0,01	0,29	0,21	0,09	0,28
03. Maret March	-0,46	-1,78	0,14	0,02	0,24	0,41	0,11	0,46
04. April April	0,99	2,84	0,28	-0,01	0,13	0,04	0,41	0,01
05. Mei May	0,58	1,36	0,00	0,06	0,11	0,54	0,02	0,80
06. Juni June	-0,72	-2,19	0,26	0,05	0,42	-0,02	0,00	-0,58
07. Juli July	0,13	-0,31	0,61	0,32	0,02	0,26	0,01	0,35
08. Agustus August	0,35	0,33	1,32	0,42	-0,02	0,00	0,00	-0,47
09. September September	-0,55	-1,55	-0,02	0,35	-0,06	0,00	0,00	-1,04
10. Oktober October	-0,51	-1,88	0,26	0,44	0,06	0,09	0,11	-0,56
11. Nopember November	0,41	-0,41	0,33	0,20	0,13	0,01	0,00	3,64
12. Desember December	2,22	0,92	2,55	0,60	0,14	0,15	0,23	11,28

Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Source: Statistics Price Consumer Province Nusa Tenggara Timur, 2014

Tabel 9.2.8 Laju Inflasi 82 Kota di Indonesia, 2014
Table Inflation Rate of 66 Towns in Indonesia, 2014

Kota City	Bulan / Month				
	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Meulaboh	2,67	-1,28	-0,73	-0,06	0,42
Banda Aceh	1,85	-0,45	-0,52	-0,15	0,86
Lhokseumawe	2,42	-0,88	-0,77	-0,01	1,16
Sibolga	3,24	-2,43	-0,57	0,23	0,96
Pematang Siantar	1,12	-0,76	0,59	-0,66	1,61
Medan	1,00	-0,59	-0,34	0,34	0,30
Padangsidempuan	1,34	-0,99	-0,05	0,08	-0,14
Padang	1,89	-0,64	-0,39	-0,09	0,05
Bukittinggi	1,95	-0,26	-0,20	-0,25	0,47
Tembilahan	2,58	0,46	-0,09	0,77	-0,23
Pekanbaru	0,69	0,04	0,15	-0,05	0,20
Dumai	0,43	0,30	0,24	0,40	0,14
Bungo	1,11	0,51	-0,35	-0,28	-0,51
Jambi	1,56	-0,78	0,22	0,14	0,23
Palembang	1,07	-0,24	-0,20	-0,14	-0,03
Lubuklinggau	1,36	-0,41	-0,13	-0,59	0,37
Bengkulu	1,03	-0,24	0,04	-0,04	-0,59
Bandar Lampung	0,74	0,02	-0,15	-0,05	0,04
Metro	2,79	0,09	-1,02	-0,82	0,34
Tanjung Pandan	3,60	0,44	-1,03	-0,65	0,56
Pangkal Pinang	3,79	-2,11	-1,76	1,57	-1,27
Batam	0,73	0,16	0,10	-0,53	0,07
Tanjung Pinang	1,26	0,87	0,15	-0,87	-0,62
Dki Jakarta	1,05	0,50	0,19	0,04	0,05
Bogor	0,74	0,35	0,28	-0,43	0,11
Sukabumi	1,07	0,62	0,24	-0,09	0,45
Bandung	1,09	0,39	0,11	0,05	0,19
Cirebon	0,68	0,37	0,42	0,26	0,02

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Tabel Lanjutan / Continued Table 9.2.8

Kota City	Bulan / Month							2014
	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Meulaboh	0,20	2,41	0,68	0,58	0,82	1,08	1,17	8,20
Banda Aceh	0,40	1,23	0,06	0,47	0,38	1,28	2,19	7,83
Lhokseumawe	0,17	1,34	0,27	0,50	0,53	1,60	1,95	8,53
Sibolga	0,20	1,62	-0,30	0,37	0,69	2,45	1,72	8,36
Pematang Siantar	-0,09	0,29	0,13	0,57	0,28	1,95	2,69	7,94
Medan	0,60	0,80	0,67	0,23	0,71	1,75	2,53	8,24
Padangsidempuan	0,55	0,95	0,66	0,14	0,36	1,98	2,29	7,38
Padang	0,31	0,81	1,83	0,33	1,18	3,44	2,66	11,90
Bukittinggi	0,09	0,87	0,91	0,95	0,49	2,03	1,84	9,24
Tembilahan	0,81	2,22	-0,05	-0,04	0,55	0,99	1,71	10,06
Pekanbaru	0,54	0,86	1,04	0,43	0,56	2,10	1,69	8,53
Dumai	0,66	0,83	0,65	0,64	0,42	1,86	1,66	8,53
Bungo	0,80	1,21	0,44	0,60	0,80	2,29	2,07	8,99
Jambi	0,14	1,33	0,16	0,13	0,51	2,18	2,61	8,72
Palembang	0,54	0,89	0,10	0,47	0,80	2,10	2,75	8,38
Lubuklinggau	0,47	1,72	0,06	0,44	0,64	2,07	3,03	9,34
Bengkulu	0,38	2,92	0,67	0,73	0,39	2,11	3,03	10,85
Bandar Lampung	0,78	1,10	0,78	0,22	0,83	1,04	2,72	8,36
Metro	0,45	0,95	0,12	-0,29	0,18	1,00	2,59	6,50
Tanjung Pandan	0,83	2,24	1,98	-0,12	-0,12	1,59	3,21	13,14
Pangkal Pinang	0,24	1,85	0,18	1,29	-0,68	1,10	2,58	6,81
Batam	0,27	1,15	0,50	0,48	0,29	1,49	2,69	7,61
Tanjung Pinang	0,12	1,59	0,53	0,06	0,66	0,77	2,79	7,49
Dki Jakarta	0,41	1,17	0,49	0,16	0,40	1,43	2,74	8,95
Bogor	0,46	0,69	0,34	0,36	0,40	1,49	1,86	6,83
Sukabumi	0,48	0,48	0,25	0,31	0,31	1,56	2,43	8,38
Bandung	0,20	0,74	0,41	0,57	0,14	1,27	2,34	7,76
Cirebon	0,33	0,53	0,91	0,39	0,18	1,00	1,78	7,08

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Tabel Lanjutan / Continued Table 9.2.8

Kota City	Bulan / Month				
	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bekasi	1,15	0,43	0,32	-0,80	-0,14
Depok	0,77	0,54	-0,04	-0,39	0,16
Tasikmalaya	0,91	0,71	0,25	0,03	0,29
Cilacap	0,79	0,57	-0,16	-0,09	0,33
Purwokerto	0,82	0,51	0,29	-0,08	0,08
Kudus	1,67	0,11	0,42	-0,36	0,36
Surakarta	1,22	0,28	0,27	-0,15	0,25
Semarang	0,90	0,24	0,27	-0,04	0,25
Tegal	0,75	0,79	0,20	-0,37	0,01
Yogyakarta	1,05	0,07	0,14	0,07	0,05
Jember	1,24	0,05	0,03	0,01	0,43
Banyuwangi	0,59	1,02	0,20	-0,25	0,05
Sumenep	0,78	0,76	0,08	-0,59	0,08
Kediri	1,28	0,05	0,02	-0,23	0,02
Malang	0,76	0,31	0,43	-0,13	0,37
Probolinggo	0,95	0,02	0,16	-0,14	0,12
Madiun	0,85	0,60	0,25	-0,33	0,17
Surabaya	1,18	0,23	0,23	0,17	0,17
Tangerang	1,22	0,86	-0,18	0,30	0,09
Cilegon	1,33	0,39	0,06	0,12	0,04
Serang	1,25	0,82	0,41	-0,34	0,42
Singaraja	0,83	0,37	0,17	0,16	1,36
Denpasar	1,26	0,37	0,32	0,13	0,31
Mataram	1,48	0,30	-0,39	-0,49	-0,04
Bima	1,27	0,28	-0,36	0,12	1,11
Maumere	-0,08	1,61	-0,46	0,99	0,58
Kupang	0,50	1,46	-0,10	-0,18	0,01
Pontianak	0,04	2,73	-0,78	0,08	0,72

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Tabel Lanjutan / Continued Table 9.2.8

Kota City	Bulan / Month							2014
	Juni June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Bekasi	0,47	1,05	0,51	0,12	0,36	1,99	1,99	7,68
Depok	0,43	0,99	0,34	0,04	0,50	1,81	2,13	7,49
Tasikmalaya	0,43	0,86	0,66	-0,15	0,33	1,08	2,44	8,09
Cilacap	1,07	1,33	0,52	0,07	0,19	1,52	1,77	8,19
Purwokerto	0,48	0,82	0,43	-0,24	0,41	1,38	2,00	7,09
Kudus	0,52	0,81	0,58	-0,03	0,43	1,31	2,47	8,59
Surakarta	0,51	0,59	0,46	0,11	0,46	1,47	2,28	8,01
Semarang	0,85	0,62	0,41	0,41	0,55	1,35	2,40	8,53
Tegal	0,60	0,79	0,57	0,18	0,95	1,05	1,66	7,40
Yogyakarta	0,43	0,85	0,09	0,49	0,28	1,13	1,76	6,59
Jember	0,12	0,41	-0,06	0,41	0,12	1,92	2,64	7,52
Banyuwangi	0,37	0,24	-0,12	0,11	0,51	1,22	2,50	6,59
Sumenep	0,70	0,89	0,31	0,25	0,65	1,28	2,60	8,04
Kediri	0,52	0,73	0,06	0,34	0,32	1,66	2,52	7,49
Malang	0,31	0,49	0,47	0,26	0,40	1,51	2,72	8,14
Probolinggo	0,47	0,99	0,07	0,04	0,46	1,31	2,15	6,79
Madiun	0,43	0,61	0,35	0,07	0,46	1,51	2,20	7,40
Surabaya	0,37	0,42	0,50	0,41	0,49	1,27	2,23	7,90
Tangerang	0,25	0,75	0,89	0,52	1,23	1,32	2,39	10,03
Cilegon	0,75	1,02	0,69	0,33	0,88	1,38	2,54	9,93
Serang	0,66	0,84	1,16	0,43	0,37	1,68	3,07	11,27
Singaraja	-0,61	0,39	0,77	0,92	0,66	2,08	2,80	10,32
Denpasar	-0,20	0,49	0,66	0,21	0,63	1,62	1,99	8,03
Mataram	0,45	0,98	0,73	0,26	0,30	1,14	2,27	7,18
Bima	0,31	1,72	0,42	0,49	-0,47	0,34	1,93	7,37
Maumere	-0,72	0,13	0,35	-0,55	-0,51	0,41	2,22	4,00
Kupang	0,81	1,08	-0,87	-0,32	0,24	1,88	3,58	8,32
Pontianak	0,90	1,49	-0,03	0,13	-0,42	1,41	2,82	9,38

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Tabel Lanjutan / Continued Table 9.2.8

Kota City	Bulan / Month				
	Januari January	Pebruari February	Maret March	April April	Mei May
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Singkawang	1,71	1,75	-0,34	-0,46	-0,54
Sampit	1,19	0,75	-0,30	0,04	0,38
Palangkaraya	1,21	-0,57	0,12	0,62	0,86
Tanjung	2,35	-0,18	-0,21	0,37	0,66
Banjarmasin	0,64	-0,28	-0,36	0,55	1,07
Balikpapan	1,32	-0,18	-0,10	0,79	0,32
Samarinda	1,37	-0,32	0,17	0,01	0,15
Tarakan	0,43	0,59	0,99	0,19	0,25
Manado	1,06	-0,23	0,31	0,30	-0,15
Palu	1,03	-0,72	0,60	0,21	0,81
Bulukumba	1,13	0,97	0,03	0,59	-0,14
Watampone	-0,15	0,99	0,42	0,58	0,33
Makassar	1,20	0,25	0,02	0,33	-0,28
Pare-Pare	0,55	0,15	-0,07	0,24	0,33
Palopo	1,77	0,13	-0,15	0,54	0,37
Kendari	0,31	-0,97	-0,10	0,08	0,25
Bau-Bau	2,18	-1,43	-0,36	0,71	1,40
Gorontalo	0,36	-0,98	0,31	0,89	-0,34
Mamuju	0,41	0,27	-0,11	0,10	0,49
Ambon	0,81	0,85	0,64	0,92	0,40
Tual	1,10	1,46	-2,43	0,15	0,52
Ternate	0,45	-0,69	0,53	0,70	-0,11
Manokwari	-0,07	0,29	-0,35	-0,09	0,69
Sorong	-0,17	0,63	-0,02	0,39	0,60
Merauke	2,16	-0,76	1,15	-0,05	0,50
Jayapura	1,70	-0,26	0,68	-1,79	1,01
INDONESIA	1,07	0,26	0,08	-0,02	0,16

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Tabel Lanjutan / Continued Table 9.2.8

Kota City	Bulan / Month							2014
	Jun June	Juli July	Agustus August	September September	Oktober October	November November	Desember December	
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)
Singkawang	1,03	1,20	1,43	0,62	-0,48	1,07	2,33	9,66
Sampit	1,03	0,51	-0,06	0,37	0,41	1,33	2,01	7,90
Palangkaraya	0,91	0,22	-0,36	0,51	0,33	0,92	1,69	6,63
Tanjung	0,98	0,40	-0,12	0,42	0,20	1,26	2,38	8,80
Banjarmasin	0,79	0,69	0,02	0,18	0,56	1,47	1,63	7,16
Balikpapan	0,49	0,62	0,59	0,51	-0,48	1,03	2,31	7,43
Samarinda	0,24	0,66	-0,01	0,04	0,60	1,15	2,52	6,74
Tarakan	0,54	2,51	0,56	0,71	0,37	1,70	2,49	11,91
Manado	0,67	0,85	-0,26	-0,03	1,42	1,56	3,83	9,67
Palu	0,94	1,53	0,14	-0,36	1,31	0,21	2,86	8,85
Bulukumba	0,49	1,43	0,28	-0,28	0,29	1,60	2,73	9,45
Watampone	0,69	1,22	0,06	-0,18	0,13	1,43	2,43	8,22
Makassar	0,25	1,11	0,50	0,39	0,43	1,36	2,69	8,51
Pare-Pare	0,39	1,02	0,37	0,04	0,43	1,87	3,75	9,38
Palopo	0,41	1,94	-0,36	-0,60	0,38	1,46	2,78	8,95
Kendari	0,94	1,82	-0,11	-0,13	0,18	1,67	3,27	7,40
Bau-Bau	0,49	1,57	1,50	-0,77	0,66	1,62	3,34	11,37
Gorontalo	0,45	0,77	-0,52	0,03	0,36	0,63	4,12	6,14
Mamuju	0,66	0,84	0,49	0,71	0,06	1,29	2,45	7,88
Ambon	0,18	0,14	0,12	-0,26	0,15	0,82	1,85	6,81
Tual	0,06	2,84	1,76	-0,89	2,18	2,86	1,43	11,48
Ternate	1,29	2,55	-1,02	0,87	0,96	0,41	3,11	9,34
Manokwari	0,36	0,91	1,82	-0,22	0,41	0,07	1,76	5,70
Sorong	-0,26	2,00	1,92	0,85	-1,08	0,09	1,74	6,83
Merauke	0,09	0,99	0,58	1,08	0,25	1,24	4,53	12,31
Jayapura	-0,44	0,36	-0,10	0,46	0,71	1,24	4,26	7,98
INDONESIA	0,43	0,93	0,47	0,27	0,47	1,50	2,46	8,36

Sumber: Badan Pusat Statistik
Source: BPS-Statistics Indonesia

Tabel 9.2.9 Laju Inflasi Kota Kupang Menurut Kelompok Pengeluaran (2012=100), 2010–2014
Inflation Rate in Kupang by Group of Expenditure (2012=100), 2010–2014

(Persentase/Percentage)					
Kelompok Group	2010 ^{*)}	2011 ^{*)}	2012 ^{*)}	2013 ^{*)}	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Bahan Makanan <i>Food</i>	16,96	-1,13	2,94	4,90	6,19
2 Makan Jadi, Minuman, Rokok & Tembakau <i>Meal, Beverages, Cigaretes & Tabaco</i>	8,62	4,62	9,58	9,11	5,61
3 Perumahan <i>Housing</i>	3,73	4,50	8,73	9,80	7,51
4 Sandang <i>Clothing</i>	5,84	12,76	9,39	6,23	5,46
5 Kesehatan <i>Healthy</i>	6,78	5,86	1,61	4,30	3,14
6 Pendidikan, Rekreasi & Olahraga <i>Education, Recreation & Sport</i>	4,50	2,46	3,26	7,69	6,57
7 Transportasi & Komunikasi <i>Transportation & Communication</i>	12,78	13,30	-0,08	16,47	17,29
Tahun Kalender Point to Point	9,97	4,32	5,10	8,84	8,32

Keterangan/Notes: Data 2010-2013 menggunakan 2007=100 / 2010-2013 data are using 2007=100

*Sumber: Statistik Harga Konsumen Provinsi NTT, 2014
 Source Consumer Price Statistics of NTT, 2014*

9.3 NILAI TUKAR PETANI
FARMERS' TERM TRADE

Tabel
Table

9.3.1 Indeks Harga yang Diterima Petani (It), Indeks Harga yang Dibayar Petani (Ib) dan Nilai Tukar Petani Menurut Periode Bulan (2012=100) Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Prices Received by Farmers Indices (It), Prices Paid by Farmers Indices (Ib), and Farmers' terms of Trade (FTT) by Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Bulan Month	2013			2014		
	It	Ib	NTP	It	Ib	NTP
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Rata-rata/Average	142,18	143,50	99,05	111,35	111,04	100,26
Januari /January	147,44	146,75	100,47	107,10	109,38	97,92
Pebruari/February	147,61	147,32	100,20	107,43	109,87	97,78
Maret/March	147,43	147,93	99,66	107,71	109,87	98,03
April/April	148,28	148,41	99,91	108,44	110,07	98,52
Mei/May	148,15	148,55	99,73	109,72	109,83	99,90
Juni/June	148,48	148,25	100,15	110,15	110,54	99,65
Juli/July	149,98	153,26	97,87	111,61	110,75	100,78
Agustus/August	151,52	154,93	97,80	112,53	111,06	101,32
September/September	152,21	154,83	98,31	114,27	111,26	102,71
Oktober/October	152,38	154,75	98,47	115,12	111,64	103,12
Nopember/November	106,16 *)	108,21 *)	98,10 *)	115,55	112,81	102,43
Desember/December	106,52 *)	108,78 *)	97,92 *)	116,59	115,40	101,03

Catatan/Note: *) NTP dihitung dengan tahun dasar 2012 (2012 = 100)
NTP is calculated with base year 2012 (2012 = 100)

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2014
Source BPS Province NTT, 2014

Tabel 9.3.2 Nilai Tukar Petani Menurut Sub Sektor dan Periode Bulan (2012=100)
Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Farmers' Terms of Trade (FTT) by Sub Sector and Month (2012=100) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Bulan Month	Tanaman Bahan Makanan General	Hortikultura Food	Tanaman Perkebunan Rakyat Plantation Crops	Peternakan Housing	Perikanan Clothing
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Rata-rata/Average	99.24	97.41	98.71	104.95	102.77
Januari/January	96.98	96.97	94.65	103.05	102.17
Pebruari/February	96.81	96.35	94.03	103.34	102.44
Maret/March	96.56	95.75	96.02	103.18	101.72
April/April	96.96	96.09	96.80	103.64	101.18
Mei/May	98.50	97.26	98.17	105.04	102.20
Juni/June	97.65	96.97	98.80	104.62	102.18
Juli/July	98.03	97.91	100.89	105.79	103.91
Agustus/August	99.19	98.13	101.61	105.66	104.40
September/September	101.11	98.23	103.56	106.92	103.90
Oktober/October	103.23	98.31	102.26	107.22	104.48
Nopember/November	102.70	99.01	100.69	106.31	102.58
Desember/December	103.20	97.95	96.99	104.62	102.05

Sumber: BPS Provinsi NTT, 2014
Source: BPS Province NTT, 2014

PENGELUARAN DAN KONSUMSI

EXPENDITURE AND CONSUMPTION

PENGELUARAN RATA-RATA
PER KAPITA SEBULAN
TERBESAR TAHUN 2014
PADA KELOMPOK
NON MAKANAN YAITU
PERUMAHAN

Rp 100,807 ribu
thousand

THE LARGEST MONTHLY
AVERAGE EXPENDITURE
PER CAPITA IN THE
NON FOOD CATEGORY
IS HOUSING



PENJELASAN TEKNIS

1. Data pengeluaran dan konsumsi penduduk menurut kelompok barang diperoleh dari Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) BPS tahun 2014, yang mencakup semua provinsi di Indonesia.
2. Data konsumsi/pengeluaran yang dikumpulkan pada Susenas panel dibagi menjadi dua kelompok yaitu konsumsi makanan dan bukan makanan.
3. Konsumsi/pengeluaran makanan dirinci menjadi 215 komoditi, masing-masing dikumpulkan data kuantitas dan nilainya.
4. Untuk konsumsi bukan makanan pada umumnya yang dikumpulkan hanya data nilainya, kecuali untuk beberapa jenis pengeluaran tertentu, seperti penggunaan listrik, air, gas, dan bahan bakar minyak (BBM) yang juga dikumpulkan kuantitasnya.

TECHNICAL NOTES

1. *Data on consumer expenditure and consumption by commodity group of expenditure are obtained from the 2014 National Socio-Economic Survey (Susenas), which covers all provinces in Indonesia.*
2. *The data of consumption/expenditure collected in Susenas Panel are divided into two groups, namely food and non-food consumption.*
3. *Consumption/expenditure on food covers 215 commodities, both quantity data and values are collected.*
4. *For consumption of non-food, the data collected in general are only their values, except for certain types of expenditure, such as electricity, water, gas, fuel, which are also collected for their quantity data.*

Tabel
Table

10.1

Persentase Rumah Tangga Menurut Kabupaten/Kota dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Percentage of Households by Monthly per Capita Group of Expenditure and Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	0,00	0,19	7,16	33,66
02. Sumba Timur	0,00	0,00	0,92	10,42
03. Kupang	0,00	0,18	4,41	19,00
04. Timor Tengah Selatan	0,00	0,54	7,90	27,55
05. Timor Tengah Utara	0,00	0,53	4,50	32,91
06. Belu	0,00	0,10	4,20	25,76
07. Alor	0,00	0,62	6,06	33,72
08. Lembata	0,00	1,72	5,29	27,91
09. Flores Timur	0,00	0,00	1,82	12,09
10. Sikka	0,00	0,21	4,59	23,68
11. Ende	0,00	0,00	0,28	9,35
12. Ngada	0,00	0,00	0,58	16,90
13. Manggarai	0,00	0,00	1,68	27,55
14. Rote Ndao	0,00	1,29	5,01	22,00
15. Manggarai Barat	0,00	0,28	1,21	16,08
16. Sumba Tengah	0,00	2,38	10,90	31,43
17. Sumba Barat Daya	0,12	0,43	8,32	45,95
18. Nagekeo	0,00	0,00	1,03	17,18
19. Manggarai Timur	0,00	2,99	16,71	40,86
20. Sabu Raijua	0,00	1,21	7,21	31,37
21. Malaka *)	-	-	-	-
71. Kota Kupang	0,00	0,00	0,00	0,81
Jumlah/Total	0,01	0,47	4,51	23,03

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.1

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	Jumlah Total
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Sumba Barat	36,40	10,57	6,26	5,76	100,00
02. Sumba Timur	42,21	22,37	10,60	13,48	100,00
03. Kupang	46,34	17,39	4,47	8,20	100,00
04. Timor Tengah Selatan	43,35	12,81	3,85	4,01	100,00
05. Timor Tengah Utara	38,36	11,76	6,20	5,74	100,00
06. Belu	41,45	15,83	5,57	7,09	100,00
07. Alor	34,60	13,43	6,10	5,48	100,00
08. Lembata	38,58	17,50	4,23	4,77	100,00
09. Flores Timur	50,07	21,82	6,94	7,26	100,00
10. Sikka	42,77	17,45	5,92	5,39	100,00
11. Ende	38,60	27,45	11,64	12,67	100,00
12. Ngada	38,37	26,41	7,73	10,02	100,00
13. Manggarai	45,37	14,68	4,84	5,88	100,00
14. Rote Ndao	39,19	19,03	8,28	5,20	100,00
15. Manggarai Barat	53,92	19,88	4,30	4,34	100,00
16. Sumba Tengah	41,83	9,40	1,33	2,73	100,00
17. Sumba Barat Daya	34,59	7,26	2,26	1,07	100,00
18. Nagekeo	39,55	28,72	8,94	4,58	100,00
19. Manggrai Timur	30,26	5,07	2,04	2,09	100,00
20. Sabu Raijua	38,07	12,71	5,67	3,75	100,00
21. Malaka *)	-	-	-	-	-
71. Kota Kupang	13,22	20,63	19,36	45,97	100,00
Jumlah/Total	39,13	16,67	6,82	9,36	100,00

Catatan/Note: *) data tergabung dengan Kabupaten Belu
data incorporated with Belu Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 10.2 **Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran dan Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan, 2014**
Table Expenditure Average of Per Capita Monthly by Items and Monthly Per Capita Group of Expenditure, 2014

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Makanan <i>Food</i>	79 714	96 442	127 780	184 521
II. Bukan Makanan <i>Non Food</i>	17 167	37 570	52 275	68 366
- Perumahan <i>Housing</i>	13 212	19 764	28 747	36 613
- Barang dan Jasa <i>Miscellaneous Goods and Services</i>	3 667	6 394	7 970	12 277
- Biaya Pendidikan <i>Education expense</i>	152	2 228	2 235	2 481
- Biaya Kesehatan <i>Health expense</i>	0	6 132	7 874	9 628
- Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headwear</i>	0	2 311	3 781	4 654
- Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	0	208	539	1 040
- Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi <i>Consumption Taxes and Insurance Premiums</i>	136	340	471	750
- Pesta dan Upacara <i>Parties & Ceremonies</i>	0	192	659	924

Bersambung ke hal berikut/*Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.2

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
I. Makanan <i>Food</i>	246 295	334 243	421 570	585 950	267 382
II. Bukan Makanan <i>Non Food</i>	137 443	267 428	437 787	1 152 535	217 960
- Perumahan <i>Housing</i>	70 595	137 760	216 135	426 503	100 807
- Barang dan Jasa <i>Miscellaneous Goods and Service</i>	29 691	60 081	101 290	328 512	52 318
- Biaya Pendidikan <i>Education expense</i>	5 474	9 928	14 945	72 606	10 195
- Biaya Kesehatan <i>Health expense</i>	13 741	22 476	38 930	67 183	18 559
- Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headwear</i>	9 915	16 146	23 119	53 223	12 672
- Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	3 700	9 996	20 083	117 873	12 371
- Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi <i>Consumption Taxes and Insurance Premiums</i>	2 051	4 567	9 106	35 669	4 643
- Pesta dan Upacara <i>Parties & Ceremonies</i>	2 276	6 474	14 180	50 966	6 395

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 10.3 Pengeluaran Rata-rata Per Kapita Sebulan Menurut Jenis Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Average of per Capita Monthly Expenditure by Items of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Jenis Pengeluaran <i>Expenditure Items</i>	2013		2014	
	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
I. Makanan <i>Food</i>	247 517	56,05	267 382	55,09
II. Bukan Makanan <i>Non Food</i>	194 059	43,95	217 960	44,91
- Perumahan <i>Housing</i>	90 378	20,47	100 807	20,77
- Barang dan Jasa <i>Miscellaneous Goods and Service</i>	42 813	9,70	52 318	10,78
- Biaya Pendidikan <i>Education expense</i>	9 359	2,12	10 195	2,10
- Biaya Kesehatan <i>Health expense</i>	18 719	4,24	18 559	3,82
- Pakaian, Alas Kaki & Tutup Kepala <i>Clothing, Footwear and Headwear</i>	11 680	2,65	12 672	2,61
- Barang Tahan Lama <i>Durable Goods</i>	11 979	2,71	12 371	2,55
- Pajak Pemakaian dan Premi Asuransi <i>Consumption Taxes and Insurance Premiums</i>	3 430	0,78	4 643	0,96
- Pesta dan Upacara <i>Parties & Ceremonies</i>	5 701	1,29	6 395	1,32
Jumlah/Total	441 576	100,00	485 342	100,00

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
 Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 10.4 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Jenis Makanan dan Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Average of per Capita Monthly Expenditure by Food Items and Group of Expenditure of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Jenis Makanan <i>Foods Items</i>	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Padi-padian <i>Cereals</i>	58 052	61 440	69 100	78 544
02. Ubi-ubian <i>Tubers</i>	-	2 877	3 836	4 454
03. Ikan <i>Fish</i>	3 896	2 283	5 181	12 392
04. Daging <i>Meat</i>	-	-	1 763	6 474
05. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	3 896	666	1 052	1 931
06. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	7 403	8 304	14 144	23 382
07. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	-	894	998	2 011
08. Buah-buahan <i>Fruits</i>	-	1 531	3 305	5 858
09. Minyak & Lemak <i>Fats & Oil</i>	1 948	3 077	4 762	7 605
10. Bahan Minuman <i>Beverages Stuff</i>	4 130	5 041	8 169	11 600
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	390	1 508	1 621	2 486
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	-	788	1 568	2 317
13. Makanan & Minuman Jadi *) <i>Prepared Food & Beverages</i>	-	1 101	2 761	7 239
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	-	6 931	9 521	18 227
Jumlah/Total	79 714	96 442	127 780	184 521

Bersambung ke hal berikut/Continued to next page.....

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.4

Jenis Makanan <i>Foods Items</i>	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	Rata-rata <i>Average</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Padi-padian <i>Cereals</i>	87 310	90 642	88 577	86 627	84 188
02. Ubi-ubian <i>Tubers</i>	4 501	4 418	3 895	4 613	4 399
03. Ikan <i>Fish</i>	20 862	34 380	46 029	58 243	23 456
04. Daging <i>Meat</i>	12 198	19 176	31 287	52 396	14 775
05. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	5 115	13 124	22 837	47 143	9 013
06. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	28 978	36 073	44 191	51 690	29 886
07. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	3 271	6 276	8 985	12 655	4 181
08. Buah-buahan <i>Fruits</i>	7 303	10 193	15 831	29 542	9 051
09. Minyak & Lemak <i>Fats & Oil</i>	9 664	11 688	13 063	14 953	9 619
10. Bahan Minuman <i>Beverages Stuff</i>	14 489	16 802	18 020	17 367	14 001
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	3 277	4 634	6 243	9 053	3 711
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	3 996	5 640	6 527	8 641	4 074
13. Makanan & Minuman Jadi *) <i>Prepared Food & Beverages</i>	19 548	41 757	69 646	135 272	29 038
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	25 784	39 439	46 441	57 757	27 990
Jumlah/Total	246 295	334 243	421 570	585 950	267 382

Keterangan/Notes: *) Termasuk minuman beralkohol/ *Include Alcohol Beverages*

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014

Source: *National Socio Economic Survey 2014*

Tabel 10.5 Rata-rata Pengeluaran per Kapita Sebulan Menurut Kelompok Makanan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Average of per Capita Monthly Expenditure by Food Items of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Kelompok Makanan <i>Food Items</i>	2013		2014	
	Rupiah	%	Rupiah	%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Padi-padian <i>Cereals</i>	83 312	33,66	84 188	31,49
02. Ubi-ubian <i>Tubers</i>	4 255	1,72	4 399	1,65
03. Ikan <i>Fish</i>	21 012	8,49	23 456	8,77
04. Daging <i>Meat</i>	12 721	5,14	14 775	5,53
05. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	8 019	3,24	9 013	3,37
06. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	27 093	10,95	29 886	11,18
07. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	4 200	1,70	4 181	1,56
08. Buah-buahan <i>Fruits</i>	8 113	3,28	9 051	3,39
09. Minyak & Lemak <i>Fats & Oil</i>	9 069	3,66	9 619	3,60
10. Bahan Minuman <i>Beverages Stuff</i>	13 614	5,50	14 001	5,24
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	3 595	1,45	3 711	1,39
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	3 689	1,49	4 074	1,52
13. Makanan & Minuman Jadi *) <i>Prepared Food & Beverages</i>	23 245	9,39	29 038	10,86
14. Tembakau dan Sirih <i>Tobacco and Betel</i>	24 500	9,90	27 990	10,47
Jumlah/Total	247 517	100,00	267 382	100,00

*Keterangan/Notes: *) Termasuk minuman beralkohol/ Include Alcohol Beverages*

*Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
 Source: National Socio Economic Survey 2014*

Tabel 10.6 Pengeluaran Rata-rata per Kapita Tiap Bulan Untuk Kelompok Bukan Makanan Menurut Golongan Pengeluaran per Kapita Sebulan di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Average of per Capita Monthly Expenditure for Non Food Items by Monthly per Capita Expenditure Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Foods Items</i>	< 100 000	100 000- 149 999	150 000- 199 999	200 000- 299 999
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and Household Facility</i>	13 212	19 764	28 747	36 613
02. Barang dan jasa <i>Goods and Services</i>	3 667	6 394	7 970	12 277
03. Biaya Kesehatan <i>Health expense</i>	152	2 228	2 235	2 481
04. Biaya Pendidikan <i>Education expense</i>	0	6 132	7 874	9 628
05. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	0	2 311	3 781	4 654
06. Barang-barang tahan lama <i>Durable Goods</i>	0	208	539	1 040
07. Pajak dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	136	340	471	750
08. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	0	192	659	924
Jumlah/Total	17 167	37 570	52 275	68 366

Bersambung ke hal berikut/*Continued to next page.....*

Lanjutan Tabel / Continued Table 10.6

Kelompok Bukan Makanan <i>Non-Foods Items</i>	300 000- 499 999	500 000- 749 999	750 000- 999 999	≥ 1 000 000	Rata-rata Average
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01. Perumahan dan fasilitas rumah tangga <i>Housing and Household Facility</i>	70 595	137 760	216 135	426 503	100 807
02. Barang dan jasa <i>Goods and Services</i>	29 691	60 081	101 290	328 512	52 318
03. Biaya Kesehatan <i>Health expense</i>	5 474	9 928	14 945	72 606	10 195
04. Biaya Pendidikan <i>Education expense</i>	13 741	22 476	38 930	67 183	18 559
05. Pakaian, alas kaki, dan tutup kepala <i>Clothing, footwear, and headgear</i>	9 915	16 146	23 119	53 223	12 672
06. Barang-barang tahan lama <i>Durable Goods</i>	3 700	9 996	20 083	117 873	12 371
07. Pajak dan asuransi <i>Taxes and Insurances</i>	2 051	4 567	9 106	35 669	4 643
08. Keperluan pesta dan upacara <i>Parties and Ceremonies</i>	2 276	6 474	14 180	50 966	6 395
Jumlah/Total	137 443	267 428	437 787	1 152 535	217 960

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
Source: National Socio Economic Survey 2014

Tabel 10.7 Rata-rata Konsumsi Kalori dan Protein per Kapita Sehari Menurut Kelompok Makanan Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013–2014
Table Daily Average Consumption of Calorie and Protein per Capita by Food Group of Nusa Tenggara Timur Province, 2013–2014

Kelompok Makanan <i>Food Group</i>	Kalori (kkal/cal)		Protein (gram)	
	2013	2014	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Padi-padian <i>Cereals</i>	1 195,62	1169,25	28,33	27,68
2. Umbi-umbian <i>Tubers</i>	47,20	51,58	0,36	0,38
3. Ikan <i>Fish</i>	36,98	37,20	6,07	6,11
4. Daging <i>Meat</i>	29,17	31,00	1,59	1,70
5. Telur dan Susu <i>Eggs and Milk</i>	18,41	16,56	1,09	0,95
6. Sayur-sayuran <i>Vegetables</i>	44,37	45,34	3,56	3,60
7. Kacang-kacangan <i>Legumes</i>	27,56	23,58	2,09	1,88
8. Buah-buahan <i>Fruits</i>	32,74	33,00	0,32	0,33
9. Minyak & Lemak <i>Fats & Oil</i>	152,19	147,33	0,25	0,22
10. Bahan Minuman <i>Beverages Stuff</i>	86,37	83,21	1,10	1,17
11. Bumbu-bumbuan <i>Spices</i>	3,03	2,60	0,12	0,10
12. Konsumsi Lainnya <i>Miscellaneous Food Items</i>	21,21	21,69	0,46	,48
13. Makanan & Minuman Jadi <i>Prepared Food & Beverages</i>	66,10	69,91	1,89	1,96
Jumlah/Total	1 760,95	1 732,25	47,23	46,55

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS) 2014
 Source: National Socio Economic Survey 2014

PENDAPATAN REGIONAL

REGIONAL INCOME

PERTUMBUHAN

PERTUMBUHAN EKONOMI

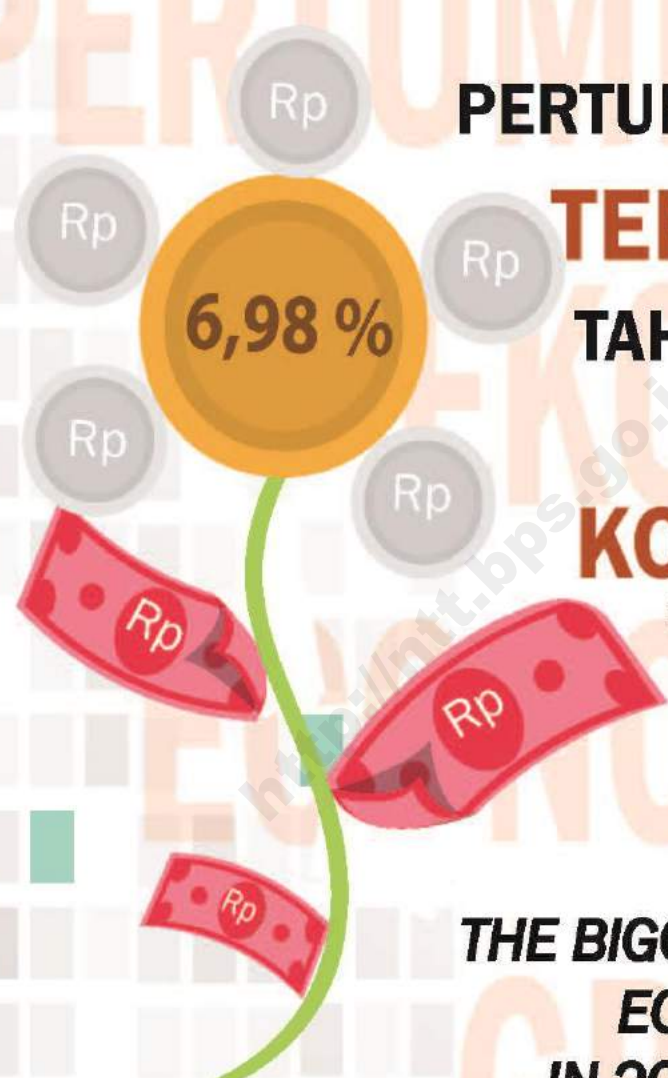
TERBESAR

TAHUN 2014

TERJADI DI

KOTA KUPANG

(ANGKA SANGAT SEMENTARA)



THE BIGGEST

ECONOMIC GROWTH
IN 2014 WAS HAPPENED

IN KUPANG CITY

(VERY PRELIMINARY FIGURE)

2014

PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan output (nilai tambah) pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDRB digunakan 2 pendekatan yaitu sektoral dan penggunaan. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (sektoral) dan menurut komponen penggunaannya. PDRB dari sisi sektoral merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktifitas produksinya. Sedangkan dari sisi penggunaan menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.
 2. Penyajian PDRB menurut sektor dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sector ekonomi yang mencakup sektor Pertanian; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Listrik, Gas dan Air Bersih; Konstruksi; Perdagangan, Restoran dan Hotel; Pengangkutan dan Komunikasi; Lembaga Keuangan; dan Jasa-jasa.
 3. PDRB menurut penggunaan dirinci menurut komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga (termasuk lembaga nirlaba), pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor dan impor.
 4. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individumaupun kelompok secara langsung. Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup pembelian untuk makanan dan bukan makanan (barang dan jasa) di dalam negeri maupun di luar negeri. Termasuk pula di sini pengeluaran lembaga nir laba yang tujuan usahanya adalah untuk melayani keperluan rumah tangga.
1. *The basic measure of output arising from economic activity is known as Gross Domestic Regional Product (GDRP) at the regional level (provinces/regencies/municipalities). To the compile these statistics, two approaches have been used i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In the other words, GRDP is the sum of total value added produced by all economic sectors (activities) and the way of using it.*
 2. *GDRP by sector is classified by types of economic activities such as Agriculture; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity, Gas and Water Supply; Construction; Wholesale and Retail Trade, Restaurants and Hotels; Transport and Communication; Finance, Insurance, Real Estate and Business Services; and other Services.*
 3. *GRDP by type of expenditures is classified into: Private compsumtion expenditure (household and non-provit institution); Government consumption expenditure; Gross fixed capital formation; Changes in inventories; Exports and Imports.*
 4. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Hosehold consumptions are classified into food and non-food (goods and services) expenditures that may take place in domestic or abroad. Expenditure here include expenditures of Non-profit institutions serving households.*

5. Pengeluaran konsumsi pemerintah mencakup pengeluaran pemerintah untuk belanja pegawai, penyusutan maupun belanja barang (termasuk biaya perjalanan, pemeliharaan dan pengeluaran rutin lainnya), baik yang dilakukan oleh pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.
 6. Pembentukan modal tetap bruto mencakup pengadaan, pembuatan dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkut. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk keperluan militer tidak dicakup disini tetapi digolongkan sebagai pengeluaran pemerintah.
 7. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (non residen). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor dan impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut).
 8. PDRB maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan penilaiannya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu. Dalam publikasi di sini digunakan harga tahun 2010 sebagai dasar penilaian.
5. *Government consumption expenditures for the compensation of employees, capital consumption (depreciation) and intermediate consumption (including travel allowance, maintenance cost, and other routine expenditures) spent by either central or local government.*
 6. *Gross fixed capital formation consists of resident producers acquisitions, less disposals, of fixed assets during a given period plus certain addition to the value of non-produced assets done by the productive activity of producer or institutional units. Fixed assets are tangible and intangible assets production that are used by themselves and repeatedly, or continuously in process of production for more than one year. The expenditure for military purposes are classified as government expenditure not as capital formation.*
 7. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movemints of goods across frontiers).*
 8. *GRDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices are shown by valuing all aggregates at fixed base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.*

9. Laju pertumbuhan PDRB diperoleh dari perhitungan PDRB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDRB pada tahun ke n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, kemudian dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.
 10. Produk Regional Bruto (PRB) adalah PDRB ditambah dengan pendapatan factor neto dari luar negeri. Pendapatan factor neto merupakan pendapatan factor produksi yang diterima dikurangi dengan pendapatan yang dibayarkan dari/ke luar negeri oleh residen dan non-residen. Pendapatan factor produksi meliputi upah dan gaji, deviden, bunga modal, royalty maupun pendapatan atas factor kepemilikan lainnya.
 11. Produk Regional Neto adalah PDRB dikurangi dengan penyusutan atas ausnya nilai barang modal tetap yang digunakan dalam proses produksi selama satu tahun. Disebut juga sebagai Produk Regional Neto atas dasar harga pasar.
 12. Produk Regional Neto atas dasar biaya factor adalah Produk Regional Neto atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tidak langsung neto (pajak tidak langsung dikurangi subsidi). Dengan istilah lain disebut sebagai Pendapatan Regional, yang menggambarkan pendapatan yang benar-benar diterima oleh penduduk NTT.
 13. Pendapatan Regional per kapita adalah pendapatan regional atau pendapatan regional neto atas dasar biaya factor dibagi dengan jumlah penduduk pertengahan tahun.
9. *Growth rate of GRDP is derived from GRDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of BRDP year n with the value of GRDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GRDP explains the income growth during the given period.*
 10. *Gross Regional Product is gross regional product plus net factor income from abroad. Net factor income is received minus paid incomes due the ownership of production factor from or to non-residents. This income could be in the form of compensation of employees, dividend, capital interests, royalties and income from other properties factors.*
 11. *Net Regional Product is gross regional product minus the depreciation of fixed capital goods utilitied in the process of production in one year. It is also called Net Regional Product at market prices.*
 12. *Net Regional Product at factor costs equals to net regional product at market prices minus net indirect taxes (indirect taxes less subsidies). It is also known as regional income that describes income actually received by NTT residents.*
 13. *Per capital regional income is regional income or net regional product at factor costs divided by mid-year population.*

11.1 PDRB MENURUT LAPANGAN USAHA
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY INDUSTRIAL ORIGIN

Tabel 11.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha, Atas Dasar Harga Yang Berlaku (miliar rupiah), 2010-2014

Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur Province by Industrial Origin, Based on Current Prices (billions rupiahs), 2010-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13 963,14	15 196,04	16 528,72	18 272,37	20 446,91
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	11 873,02	12 885,90	13 974,72	15 436,60	17 122,37
a. Tanaman Pangan	5 138,26	5 571,36	6 017,34	6 597,26	6 980,22
b. Tanaman Hortikultura	1 394,27	1 502,72	1 576,41	1 727,40	1 921,37
c. Tanaman Perkebunan	1 182,39	1 318,59	1 422,22	1 539,82	1 663,03
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	3 900,17	4 208,61	4 646,65	5 231,75	6 180,39
e. Jasa Pertanian & Perburuan	257,94	284,63	312,11	340,36	377,36
2. Kehutanan	62,57	69,81	79,44	88,05	100,84
3. Perikanan	2 027,55	2 240,33	2 474,56	2 747,72	3 223,70
B. Pertambangan & Penggalian	629,95	689,43	767,94	894,15	1 070,35
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pertambangan Bijih Logam	164,73	180,29	200,82	233,82	267,07
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	465,22	509,15	567,12	660,33	803,28
C. Industri Pengolahan	555,18	616,41	685,72	758,82	843,71
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Industri Makanan dan Minuman	240,49	267,16	301,18	340,43	373,85
3. Industri Pengolahan Tembakau	0,16	0,16	0,18	0,19	0,21
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	97,42	112,85	125,66	138,58	158,25
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	35,77	39,05	43,48	47,23	53,88
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	19,48	21,15	23,08	24,94	29,18
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	12,78	14,12	15,29	16,46	18,83
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
10. Industri Barang Galian bukan Logam	69,52	75,10	82,30	86,86	94,92
11. Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	26,42	28,66	30,66	33,04	37,24
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Industri Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	29,57	31,89	36,44	40,55	44,06
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	23,56	26,27	27,54	30,54	33,29

Bersambung ke hal berikut /
Continued to next page...

Lanjutan Tabel / Continued table 11.1.1

Lapangan Usaha Industrial Origin	2010	2011	2012	2013*)	2014**))
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	22,12	23,18	23,70	23,60	31,54
1. Ketenagalistrikan	22,01	23,06	23,59	23,48	31,41
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,10	0,11	0,12	0,13	0,13
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31,77	34,94	37,89	41,82	45,53
F. Konstruksi	4 436,39	5 017,54	5 715,89	6 344,81	7 095,98
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 753,75	5 410,75	5 934,07	6 570,52	7 285,71
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1 198,80	1 429,16	1 595,16	1 846,82	2 005,02
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3 554,96	3 981,59	4 338,90	4 723,70	5 280,69
H. Transportasi dan Pergudangan	2 152,92	2 412,64	2 766,58	3 195,32	3 566,95
1. Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Angkutan Darat	1 423,03	1 581,87	1 800,29	2 075,81	2 312,24
3. Angkutan Laut	103,47	117,35	133,21	150,43	177,80
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	131,43	149,44	172,91	193,01	218,11
5. Angkutan Udara	298,78	342,29	415,54	502,04	559,96
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	196,21	221,69	244,64	274,04	298,81
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,89	276,35	316,29	367,82	422,44
1. Penyediaan Akomodasi	129,73	144,59	164,54	188,64	213,77
2. Penyediaan Makan Minum	118,16	131,76	151,75	179,18	208,67
J. Informasi dan Komunikasi	3 508,93	3 848,14	4 427,24	4 660,24	5 134,43
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 403,00	1 651,05	2 011,44	2 389,33	2 714,85
1. Jasa Perantara Keuangan	918,75	1 112,81	1 388,08	1 674,43	1 879,37
2. Asuransi dan Dana Pensiun	105,62	118,84	135,94	151,66	173,32
3. Jasa Keuangan Lainnya	377,72	418,35	486,22	561,83	6,61
4. Jasa Penunjang Keuangan	0,92	1,05	1,20	1,42	1,60
L. Real Estat	1 161,58	1 295,87	1 487,24	1 705,50	1 860,88
M,N.Jasa Perusahaan	125,80	144,13	166,50	188,49	210,88
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 135,32	5 764,54	6 738,86	7 592,14	8 392,73
P. Jasa Pendidikan	3 767,84	4 247,26	4 904,50	5 679,55	6 568,19
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	931,50	1 072,31	1 165,78	1 279,70	1 414,58
R,S.Jasa Lainnya	1 019,51	1 114,67	1 214,82	1 361,28	1 496,97
Produk Domestik Regional Bruto	43 846,61	48 815,24	54 893,15	61 325,47	68 602,63

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha 2010-2014

Source: GDRP of Nusa Tenggara Timur by Industrial Origin 2010-2014

Tabel 11.1.2 **Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga yang Berlaku (milyar rupiah) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014**
Gross Domestic Regional Bruto Based on Current Prices by Regency (billions rupiah) of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	930,86	1 040,99	1 164,08	1 313,73	1 467,87
02. Sumba Timur	2 556,85	2 846,12	3 217,66	3 646,13	4 117,06
03. Kupang	3 107,88	3 509,56	3 936,57	4 381,54	4 845,57
04. Timor Tengah Selatan	3 188,77	3 557,76	3 986,06	4 465,29	4 941,73
05. Timor Tengah Utara	1 913,40	2 069,61	2 248,30	2 468,14	2 741,17
06. Belu	1 834,49	1 998,22	2 225,32	2 498,52	2 787,73
07. Alor	1 302,16	1 446,30	1 613,64	1 804,99	1 994,02
08. Lembata	755,08	856,12	972,79	1 108,31	1 263,38
09. Flores Timur	2 324,44	2 576,07	2 877,97	3 202,62	3 582,88
10. Sikka	2 207,69	2 443,91	2 710,10	2 975,03	3 283,38
11. Ende	2 640,08	2 946,25	3 312,75	3 712,67	4 140,97
12. Ngada	1 465,15	1 620,57	1 826,10	2 042,50	2 264,43
13. Manggarai	1 918,08	2 141,10	2 394,03	2 692,90	3 024,86
14. Rote Ndao	1 246,02	1 373,76	1 514,48	1 685,29	1 893,35
15. Manggarai Barat	1 512,76	1 646,32	1 798,59	1 985,69	2 190,42
16. Sumba Barat Daya	1 481,80	1 681,09	1 926,04	2 183,78	2 410,62
17. Sumba Tengah	500,44	550,54	610,70	679,59	752,59
18. Nagekeo	917,29	1 030,91	1 162,60	1 320,14	1 509,11
19. Manggarai Timur	1 286,60	1 440,57	1 649,21	1 875,45	2 134,62
20. Sabu Raijua	479,78	586,37	695,42	774,79	875,38
21. Malaka	1 210,73	1 304,75	1 439,91	1 605,02	1 780,30
71. Kota Kupang	9 066,27	10 319,42	11 610,35	13 086,59	14 882,94
Nusa Tenggara Timur	43 846,61	48 815,24	54 893,15	61 325,47	68 602,63

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014

Source Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality, 2010-2014

Tabel 11.1.3 **Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2010 (miliar rupiah), 2010-2014**
Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur Province by Industrial Origin Based on Constant Prices (billions rupiah), 2010-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012	2013 ¹⁾	2014 ²⁾
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13 963,14	14 244,98	14 669,95	15 069,28	15 610,60
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	11 873,02	12 055,05	12 348,67	12 654,13	13 029,14
a. Tanaman Pangan	5 138,26	5 065,60	5 093,07	5 168,85	5 099,03
b. Tanaman Hortikultura	1 394,27	1 400,79	1 404,50	1 420,02	1 442,62
c. Tanaman Perkebunan	1 182,39	1 209,88	1 256,50	1 284,73	1 309,05
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	3 900,17	4 115,23	4 326,11	4 506,44	4 895,39
e. Jasa Pertanian & Perburuan	257,94	263,55	268,48	274,09	283,04
2. Kehutanan	62,57	65,91	68,25	70,60	72,99
3. Perikanan	2 027,55	2 124,01	2 253,03	2 344,55	2 508,47
	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
B. Pertambangan & Penggalian	629,95	664,14	705,18	740,64	780,67
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
3. Pertambangan Bijih Logam	164,73	173,67	184,40	193,68	207,92
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	465,22	490,47	520,78	546,96	572,74
C. Industri Pengolahan	555,18	587,15	622,39	652,63	674,63
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
2. Industri Makanan dan Minuman	240,49	255,58	279,71	298,60	302,76
3. Industri Pengolahan Tembakau	0,16	0,16	0,16	0,17	0,18
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	97,42	103,02	107,38	111,51	116,86
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	35,77	37,60	39,04	40,40	42,42
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	19,48	20,56	21,67	21,94	22,90
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	12,78	13,39	13,78	14,14	14,87
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,01	0,01	0,01	0,01	0,01
10. Industri Barang Galian bukan Logam	69,52	72,70	74,41	76,53	80,13
11. Industri Logam Dasar	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	26,42	27,74	28,61	29,52	31,65
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
14. Industri Alat Angkutan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
15. Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	29,57	31,33	32,31	33,34	35,37
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	23,56	25,05	25,31	26,48	27,46

Bersambung ke hal berikut /
 Continued to next page...

Lanjutan Tabel / Continued table 11.1.3

Lapangan Usaha Industrial Origin	2010	2011	2012	2013*)	2014**)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	22,12	25,37	27,78	2,99	33,80
1. Ketenagalistrikan	22,01	25,26	27,67	2,97	33,68
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,10	0,11	0,11	0,11	0,12
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	31,77	33,40	35,02	37,35	39,15
F. Konstruksi	4 436,39	4 834,57	5 178,45	5 450,01	5 733,39
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	4 753,75	5 090,75	5 422,06	5 826,34	6 112,18
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	1 198,80	1 319,48	1 393,66	1 494,88	1 545,40
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	3 554,96	3 771,27	4 028,41	4 331,46	4 566,78
H. Transportasi dan Pergudangan	2 152,92	2 296,96	2 402,91	2 536,17	2 702,26
1. Angkutan Rel					
2. Angkutan Darat	1 423,03	1 507,75	1 563,55	1 640,58	1 757,82
3. Angkutan Laut	103,47	112,38	119,14	124,46	138,25
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	131,43	142,36	150,03	157,94	168,17
5. Angkutan Udara	298,78	324,02	349,28	377,05	389,35
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	196,21	210,46	220,90	236,15	248,67
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	247,89	263,41	279,07	299,56	318,29
1. Penyediaan Akomodasi	129,73	138,36	145,75	155,90	164,91
2. Penyediaan Makan Minum	118,16	125,06	133,32	143,66	153,38
J. Informasi dan Komunikasi	3 508,93	3 756,16	4 023,03	4 268,91	4 595,31
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	1 403,00	1 561,62	1 730,92	1 940,54	2 070,59
1. Jasa Perantara Keuangan	918,75	1 053,68	1 188,77	1 363,10	1 451,20
2. Asuransi dan Dana Pensiun	105,62	112,27	119,99	126,14	133,73
3. Jasa Keuangan Lainnya	377,72	394,97	421,15	450,21	484,53
4. Jasa Penunjang Keuangan	0,92	0,97	1,02	1,09	1,13
L. Real Estat	1 161,58	1 235,45	1 311,29	1 383,08	1 402,82
M,N.Jasa Perusahaan	125,80	135,15	143,03	150,35	157,72
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	5 135,32	5 571,01	5 968,14	6 405,82	6 785,67
P. Jasa Pendidikan	3 767,84	3 986,44	4 216,87	4 490,44	4 770,35
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	931,50	990,41	1 045,59	1 108,22	1 148,84
R,S.Jasa Lainnya	1 019,51	1 057,15	1 081,50	1 123,03	1 172,22
Produk Domestik Regional Bruto	43 846,61	46 334,13	48 863,19	51 512,25	54 108,48

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha 2010-2014
Source: GDRP of Nusa Tenggara Timur by Industrial Origin 2010-2014

Tabel 11.1.4 **Produk Domestik Regional Bruto Menurut Kabupaten/Kota Atas Dasar Harga Konstan 2010 (milyar rupiah) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014**
Gross Domestic Regional Bruto Based on 2010 Constant Prices by Regency/Municipality (billions rupiah) of Nusa Tenggara Timur, 2010-2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2010	2011	2012	2013^{*)}	2014^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	930,86	975,76	1 024,89	1 077,82	1 129,10
02. Sumba Timur	2 556,85	2 689,89	2 826,64	2 969,85	3 117,97
03. Kupang	3 107,88	3 257,07	3 421,35	3 594,30	3 774,32
04. Timor Tengah Selatan	3 188,77	3 320,19	3 459,00	3 607,14	3 764,97
05. Timor Tengah Utara	1 913,40	2 000,19	2 088,47	2 182,91	2 282,73
06. Belu	1 834,49	1 913,24	2 014,21	2 135,64	2 258,12
07. Alor	1 302,16	1 375,38	1 441,95	1 509,10	1 583,25
08. Lembata	755,08	792,01	829,79	870,40	915,54
09. Flores Timur	2 324,44	2 429,25	2 536,43	2 659,67	2 792,86
10. Sikka	2 207,69	2 306,32	2 396,48	2 491,34	2 601,43
11. Ende	2 640,08	2 775,30	2 921,23	3 078,82	3 238,37
12. Ngada	1 465,15	1 545,73	1 641,79	1 726,19	1 809,10
13. Manggarai	1 918,08	2 021,94	2 128,58	2 243,30	2 358,94
14. Rote Ndao	1 246,02	1 307,04	1 364,97	1 423,94	1 492,27
15. Manggarai Barat	1 512,76	1 556,90	1 616,46	1 689,45	1 752,25
16. Sumba Tengah	500,44	521,11	542,82	566,65	590,68
17. Sumba Barat Daya	1 481,80	1 550,61	1 650,91	1 742,45	1 812,23
18. Nagekeo	917,29	957,73	1 000,19	1 046,43	1 095,30
19. Manggarai Timur	1 286,60	1 345,47	1 426,24	1 507,57	1 583,56
20. Sabu Raijua	479,78	523,13	555,82	583,92	614,21
21. Malaka	1 210,73	1 253,24	1 312,59	1 386,44	1 462,31
71. Kota Kupang	9 066,27	9 867,24	10 609,47	11 373,41	12 167,33
Nusa Tenggara Timur	43 846,61	46 334,13	48 863,19	51 512,25	54 108,48

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014
Source Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality, 2010-2014

Tabel 11.1.5
Table

Laju Pertumbuhan PDRB Menurut Harga Konstan 2010 di Setiap Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014
Growth Rate of GDRB by 2010 Constant Market Price By Regency/Municipality in Nusa Tenggara Timur Province (percent), 2010-2014

(persentase/percentage)

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	5,13	4,82	5,03	5,17	4,76
02. Sumba Timur	4,04	5,20	5,08	5,07	4,99
03. Kupang	4,60	4,80	5,04	5,06	5,01
04. Timor Tengah Selatan	3,95	4,12	4,18	4,28	4,38
05. Timor Tengah Utara	3,69	4,54	4,41	4,52	4,57
06. Belu	4,44	4,29	5,28	6,03	5,74
07. Alor	6,11	5,62	4,84	4,66	4,91
08. Lembata	4,85	4,89	4,77	4,89	5,19
09. Flores Timur	4,24	4,51	4,41	4,86	5,01
10. Sikka	3,48	4,47	3,91	3,96	4,42
11. Ende	5,14	5,12	5,26	5,39	5,18
12. Ngada	5,03	5,50	6,21	5,14	4,80
13. Manggarai	5,32	5,41	5,27	5,39	5,15
14. Rote Ndao	4,15	4,90	4,43	4,32	4,80
15. Manggarai Barat	3,39	2,92	3,83	4,52	3,72
16. Sumba Tengah	4,02	4,13	4,17	4,39	4,24
17. Sumba Barat Daya	5,52	4,64	6,47	5,54	4,00
18. Nagekeo	4,78	4,41	4,43	4,62	4,67
19. Manggarai Timur	4,74	4,58	6,00	5,70	5,04
20. Sabu Raijua	6,95	9,04	6,25	5,05	5,19
21. Malaka	3,69	3,51	4,74	5,63	5,47
71. Kota Kupang	7,10	8,83	7,52	7,20	6,98
Nusa Tenggara Timur	5,05	5,67	5,46	5,42	5,04

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Kabupaten/Kota, 2010-2014
Source Gross Regional Domestic Product of Nusa Tenggara Timur by Regency/Municipality, 2010-2014

Tabel 11.1.6 **Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga yang Berlaku Menurut Lapangan Usaha (persentase) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014**
Percentage Distribution of Gross Regional Domestic Product Based on Current Prices by Industrial Origin (percentage of Nusa Tenggara Timur Province), 2010-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012	2013 ^{a)}	2014 ^{b)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,85	31,13	30,11	29,8	29,8
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	27,08	26,40	25,46	25,17	24,96
a. Tanaman Pangan	11,72	11,41	10,96	10,76	10,17
b. Tanaman Hortikultura	3,18	3,08	2,87	2,82	2,8
c. Tanaman Perkebunan	2,7	2,7	2,59	2,51	2,42
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	8,9	8,62	8,46	8,53	9,01
e. Jasa Pertanian & Perburuan	0,59	0,58	0,57	0,55	0,55
2. Kehutanan	0,14	0,14	0,14	0,14	0,15
3. Perikanan	4,62	4,59	4,51	4,48	4,7
B. Pertambangan & Penggalian	1,44	1,41	1,4	1,46	1,56
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	0	0	0	0	0
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	0	0	0	0	0
3. Pertambangan Bijih Logam	0,38	0,37	0,37	0,38	0,39
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,06	1,04	1,03	1,08	1,17
C. Industri Pengolahan	1,27	1,26	1,25	1,24	1,23
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0	0	0	0	0
2. Industri Makanan dan Minuman	0,55	0,55	0,55	0,56	0,54
3. Industri Pengolahan Tembakau	0	0	0	0	0
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,22	0,23	0,23	0,23	0,23
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0	0	0	0	0
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	0,08	0,08	0,08	0,08	0,08
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,04	0,04	0,04	0,04	0,04
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,03	0,03	0,03	0,03	0,03
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0	0	0	0	0
10. Industri Barang Galian bukan Logam	0,16	0,15	0,15	0,14	0,14
11. Industri Logam Dasar	0	0	0	0	0
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	0,06	0,06	0,06	0,05	0,05
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	0	0	0	0	0
14. Industri Alat Angkutan	0	0	0	0	0
15. Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	0,07	0,07	0,07	0,07	0,06
16. Industri Pengolahan Lainnya a; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,05	0,05	0,05	0,05	0,05

Bersambung ke hal berikut /
 Continued to next page...

Lanjutan Tabel / Continued table 11.1.6

Lapangan Usaha Industrial Origin (1)					
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05
1. Ketenagalistrikan	0,05	0,05	0,04	0,04	0,05
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0	0	0	0	0
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,07	0,07	0,07	0,07	0,07
F. Konstruksi	10,12	10,28	10,41	10,35	10,34
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,84	11,08	10,81	10,71	10,62
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,73	2,93	2,91	3,01	2,92
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	8,11	8,16	7,9	7,7	7,7
H. Transportasi dan Pergudangan	4,91	4,94	5,04	5,21	5,2
1. Angkutan Rel	0	0	0	0	0
2. Angkutan Darat	3,25	3,24	3,28	3,38	3,37
3. Angkutan Laut	0,24	0,24	0,24	0,25	0,26
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,3	0,31	0,31	0,31	0,32
5. Angkutan Udara	0,68	0,7	0,76	0,82	0,82
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	0,45	0,45	0,45	0,45	0,44
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,57	0,57	0,58	0,6	0,62
1. Penyediaan Akomodasi	0,3	0,3	0,3	0,31	0,31
2. Penyediaan Makan Minum	0,27	0,27	0,28	0,29	0,3
J. Informasi dan Komunikasi	8	7,88	8,07	7,6	7,48
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,2	3,38	3,66	3,9	3,96
1. Jasa Perantara Keuangan	2,1	2,28	2,53	2,73	2,74
2. Asuransi dan Dana Pensiun	0,24	0,24	0,25	0,25	0,25
3. Jasa Keuangan Lainnya	0,86	0,86	0,89	0,92	0,96
4. Jasa Penunjang Keuangan	0	0	0	0	0
L. Real Estat	2,65	2,65	2,71	2,78	2,71
M,N.Jasa Perusahaan	0,29	0,3	0,3	0,31	0,31
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,71	11,81	12,28	12,38	12,23
P. Jasa Pendidikan	8,59	8,7	8,93	9,26	9,57
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,12	2,2	2,12	2,09	2,06
R,S.Jasa Lainnya	2,33	2,28	2,21	2,22	2,18
Produk Domestik Regional Bruto	100	100	100	100	100

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures
 Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha 2010-2014
 Source: GDRP of Nusa Tenggara Timur by Industrial Origin 2010-2014

Tabel
Table

11.1.7

Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, Tahun 2010-2014

Percentage Distribution Of Gross Regional Domestic Product Based on Constant Prices By Industrial Origin of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012	2013 ^{a)}	2014 ^{a)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	31,8	30,7	30	29,3	28,85
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	27,1	26,0	25,3	24,6	24,08
a. Tanaman Pangan	11,7	10,9	10,4	10	9,42
b. Tanaman Hortikultura	3,2	3	2,9	2,8	2,67
c. Tanaman Perkebunan	2,7	2,6	2,6	2,5	2,42
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	8,9	8,9	8,9	8,7	9,05
e. Jasa Pertanian & Perburuan	0,6	0,6	0,5	0,5	0,52
2. Kehutanan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,13
3. Perikanan	4,6	4,6	4,6	4,6	4,64
B. Pertambangan & Penggalian	1,4	1,4	1,4	1,4	1,44
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
3. Pertambangan Biji Logam	0,4	0,4	0,4	0,4	0,38
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,1	1,1	1,1	1,1	1,06
C. Industri Pengolahan	1,3	1,3	1,3	1,3	1,25
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Industri Makanan dan Minuman	0,5	0,6	0,6	0,6	0,56
3. Industri Pengolahan Tembakau	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	0,2	0,2	0,2	0,2	0,22
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	0,1	0,1	0,1	0,1	0,08
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,0	0,0	0,0	0,0	0,04
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	0,0	0,0	0,0	0,0	0,03
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
10. Industri Barang Galian bukan Logam	0,2	0,2	0,2	0,1	0,15
11. Industri Logam Dasar	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	0,1	0,1	0,1	0,1	0,06
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
14. Industri Alat Angkutan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
15. Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	0,1	0,1	0,1	0,1	0,07
16. Industri Pengolahan Lainnya a; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,05

**Bersambung ke hal berikut/
Continued to next page...**

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.1.7

Lapangan Usaha					
<i>Industrial Origin</i>					
(1)					
D. Pengadaan Listrik dan Gas	0,1	0,1	0,1	0,1	0,06
1. Ketenagalistrikan	0,1	0,1	0,1	0,1	0,06
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,1	0,1	0,1	0,1	0,07
F. Konstruksi	10,1	10,4	10,6	10,6	10,60
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	10,8	11,0	11,1	11,3	11,30
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,7	2,8	2,9	2,9	2,86
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	8,1	8,1	8,2	8,4	8,44
H. Transportasi dan Pergudangan	4,9	5,0	4,9	4,9	4,99
1. Angkutan Rel	0,0	0,0	0,0	0,0	0,0
2. Angkutan Darat	3,2	3,3	3,2	3,2	3,25
3. Angkutan Laut	0,2	0,2	0,2	0,2	0,26
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,31
5. Angkutan Udara	0,7	0,7	0,7	0,7	0,72
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	0,4	0,5	0,5	0,5	0,46
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	0,6	0,6	0,6	0,6	0,59
1. Penyediaan Akomodasi	0,3	0,3	0,3	0,3	0,30
2. Penyediaan Makan Minum	0,3	0,3	0,3	0,3	0,28
J. Informasi dan Komunikasi	8,0	8,1	8,2	8,3	8,49
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,2	3,4	3,5	3,8	3,83
1. Jasa Perantara Keuangan	2,1	2,3	2,4	2,6	2,68
2. Asuransi dan Dana Pensiun	0,2	0,2	0,2	0,2	0,25
3. Jasa Keuangan Lainnya	0,9	0,9	0,9	0,9	0,90
4. Jasa Penunjang Keuangan	0,0	0,0	0,0	0,0	0,00
L. Real Estat	2,6	2,7	2,7	2,7	2,59
M,N.Jasa Perusahaan	0,3	0,3	0,3	0,3	0,29
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	11,7	12,0	12,2	12,4	12,54
P. Jasa Pendidikan	8,6	8,6	8,6	8,7	8,82
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	2,1	2,1	2,1	2,2	2,12
R,S.Jasa Lainnya	2,3	2,3	2,2	2,2	2,17
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: PDRB Nusa Tenggara Timur Menurut Lapangan Usaha 2010-2014

Source: GDRP of Nusa Tenggara Timur by Industrial Origin 2010-2014

Tabel 11.1.8 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014**
Percentage Distribution Of Gross Domestic Product Of Indonesia Based on Current Prices By Industrial Origin of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	13,93	13,51	13,37	13,39	13,38
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	10,99	10,63	10,47	10,44	10,33
a. Tanaman Pangan	3,69	3,46	3,55	3,49	3,26
b. Tanaman Hortikultura	1,61	1,60	1,45	1,44	1,51
c. Tanaman Perkebunan	3,91	3,87	3,75	3,76	3,77
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	1,58	1,50	1,52	1,55	1,58
e. Jasa Pertanian & Perburuan	0,21	0,20	0,20	0,20	0,19
2. Kehutanan	0,85	0,79	0,76	0,73	0,71
3. Perikanan	2,09	2,09	2,14	2,21	2,34
B. Pertambangan & Penggalian	10,46	11,81	11,61	10,95	9,82
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	4,90	5,67	5,72	5,45	4,80
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	2,34	3,23	3,14	2,90	2,38
3. Pertambangan Bijih Logam	1,59	1,33	1,17	1,03	0,89
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	1,63	1,58	1,58	1,57	1,74
C. Industri Pengolahan	22,04	21,76	21,45	20,98	21,02
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	3,41	3,63	3,46	3,26	3,15
2. Industri Makanan dan Minuman	5,25	5,24	5,31	5,14	5,32
3. Industri Pengolahan Tembakau	0,98	0,92	0,92	0,86	0,91
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	1,40	1,38	1,35	1,36	1,32
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	0,29	0,28	0,25	0,26	0,27
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	0,83	0,76	0,70	0,70	0,72
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	0,99	0,96	0,86	0,78	0,80
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	1,67	1,59	1,67	1,65	1,70
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	0,97	0,92	0,89	0,80	0,76
10. Industri Barang Galian bukan Logam	0,74	0,71	0,73	0,73	0,73
11. Industri Logam Dasar	0,79	0,80	0,75	0,78	0,78
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	1,90	1,81	1,89	1,95	1,87
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	0,35	0,30	0,29	0,27	0,31
14. Industri Alat Angkutan	1,96	1,98	1,93	2,02	1,96
15. Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	0,29	0,28	0,26	0,26	0,27
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	0,22	0,20	0,19	0,17	0,18

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.1.8

Lapangan Usaha Industrial Origin	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	1,06	1,17	1,11	1,04	1,08
1. Ketenagalistrikan	0,86	0,93	0,85	0,78	0,80
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	0,20	0,24	0,26	0,26	0,29
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	0,09	0,08	0,08	0,08	0,07
F. Konstruksi	9,13	9,09	9,35	9,51	9,88
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	13,46	13,61	13,21	13,27	13,38
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	2,65	2,67	2,65	2,76	2,75
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	10,81	10,94	10,56	10,51	10,64
H. Transportasi dan Pergudangan	3,57	3,53	3,63	3,87	4,27
1. Angkutan Rel	0,03	0,03	0,03	0,03	0,04
2. Angkutan Darat	1,97	1,89	1,85	1,97	2,07
3. Angkutan Laut	0,32	0,31	0,31	0,32	0,34
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	0,12	0,12	0,11	0,12	0,12
5. Angkutan Udara	0,56	0,60	0,72	0,82	1,03
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	0,57	0,58	0,61	0,62	0,66
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	2,92	2,86	2,93	3,04	3,14
1. Penyediaan Akomodasi	0,52	0,52	0,59	0,67	0,71
2. Penyediaan Makan Minum	2,40	2,34	2,34	2,37	2,43
J. Informasi dan Komunikasi	3,73	3,60	3,61	3,58	3,50
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	3,49	3,46	3,72	3,87	3,88
1. Jasa Perantara Keuangan	2,18	2,14	2,37	2,49	2,45
2. Asuransi dan Dana Pensiun	0,75	0,75	0,76	0,80	0,83
3. Jasa Keuangan Lainnya	0,48	0,48	0,50	0,49	0,50
4. Jasa Penunjang Keuangan	0,08	0,08	0,09	0,09	0,09
L. Real Estat	2,89	2,79	2,76	2,77	2,79
M,N.Jasa Perusahaan	1,44	1,46	1,48	1,52	1,57
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	3,78	3,89	3,95	3,90	3,84
P. Jasa Pendidikan	2,94	2,97	3,14	3,25	3,29
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	0,97	0,98	1,00	1,01	1,03
R,S.Jasa Lainnya	1,47	1,44	1,42	1,47	1,55
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: Statistik Indonesia, 2015

Source Indonesian Statistics, 2015

Tabel 11.1.9 **Distribusi Persentase Produk Domestik Bruto Indonesia Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014**
Percentage Distribution Of Gross Domestic Product Of Indonesia Based on Constant Prices By Industrial Origin of Nusa Tenggara Timur Province, 2012-2014

Lapangan Usaha <i>Industrial Origin</i>	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3,95	4,59	4,20	4,18
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan dan Jasa Peternakan	3,47	4,58	3,85	3,71
a. Tanaman Pangan	-1,00	4,90	1,97	0,24
b. Tanaman Hortikultura	8,77	-2,21	0,67	4,19
c. Tanaman Perkebunan	4,94	6,95	6,15	5,83
d. Peternakan & Hasil-Hasilnya	4,80	4,97	5,08	5,44
e. Jasa Pertanian & Perburuan	3,83	6,07	5,91	2,58
2. Kehutanan	1,04	0,24	0,61	0,58
3. Perikanan	7,65	6,29	7,24	7,66
B. Pertambangan & Penggalian	4,29	3,02	1,74	0,55
1. Minyak, Gas dan Panas Bumi	-0,13	-3,61	-3,34	-2,39
2. Pertambangan Batubara dan Lignit	23,96	15,73	4,98	0,39
3. Pertambangan Bijih Logam	-12,66	-3,98	7,63	-0,69
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya	5,88	6,04	4,61	8,77
C. Industri Pengolahan	6,26	5,62	4,49	4,63
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas	-0,33	-2,40	-1,70	-2,11
2. Industri Makanan dan Minuman	10,98	10,33	4,07	9,54
3. Industri Pengolahan Tembakau	-0,23	8,82	-0,27	8,85
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi	6,49	6,04	6,58	1,53
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki	10,94	-5,43	5,23	5,51
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya	-2,72	-0,80	6,19	6,07
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas, Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman	3,89	-2,89	-0,53	3,43
8. Industri Kimia, Farmasi dan Obat Tradisional	8,66	12,78	5,10	3,89
9. Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik	2,08	7,56	-1,86	1,16
10. Industri Barang Galian bukan Logam	7,78	7,91	3,34	2,39
11. Industri Logam Dasar	13,56	-1,57	11,63	5,89
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik	8,79	11,64	9,22	2,92
13. Industri Mesin dan Perlengkapan	8,53	-1,39	-5,00	8,80
14. Industri Alat Angkutan	6,37	4,26	14,95	3,94
15. Industri Furnitur/Manufacture of Furniture	9,93	-2,15	3,64	3,58
16. Industri Pengolahan Lainnya a; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan	-1,09	-0,38	-0,70	7,30

Lanjutan Tabel / Continued Table 11.1.9

Lapangan Usaha Industrial Origin	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
D. Pengadaan Listrik dan Gas	5,69	10,06	5,23	5,57
1. Ketenagalistrikan	7,67	11,74	5,96	5,64
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es	-2,84	2,05	1,39	5,24
E. Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	4,73	3,34	4,06	3,05
F. Konstruksi	9,02	6,56	6,11	6,97
G. Perdagangan Besar dan Eceran: Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	9,66	5,40	4,71	4,84
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya	4,80	6,58	7,30	4,99
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor	10,86	5,13	4,10	4,81
H. Transportasi dan Pergudangan	8,31	7,11	8,38	8,00
1. Angkutan Rel	-3,23	-4,19	5,98	22,43
2. Angkutan Darat	7,04	7,47	9,92	8,44
3. Angkutan Laut	8,41	8,75	6,92	7,68
4. Angkutan Sungai Danau dan Penyeberangan	8,63	2,77	4,55	6,85
5. Angkutan Udara	14,65	7,09	4,75	6,07
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir	7,12	6,48	8,58	8,08
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	6,86	6,64	6,80	5,91
1. Penyediaan Akomodasi	11,24	9,51	9,48	7,50
2. Penyediaan Makan Minum	5,91	5,99	6,16	5,53
J. Informasi dan Komunikasi	10,02	12,28	10,39	10,02
K. Jasa Keuangan dan Asuransi	6,97	9,54	9,09	4,93
1. Jasa Perantara Keuangan	5,78	10,51	10,23	3,42
2. Asuransi dan Dana Pensiun	8,54	7,60	7,77	7,56
3. Jasa Keuangan Lainnya	9,66	8,39	6,11	7,59
4. Jasa Penunjang Keuangan	8,73	8,57	8,35	6,36
L. Real Estat	7,68	7,41	6,54	5,00
M,N.Jasa Perusahaan	9,24	7,44	7,91	9,81
O. Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	6,43	2,13	2,38	2,49
P. Jasa Pendidikan	6,68	8,22	8,20	6,29
Q. Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	9,25	7,97	7,83	8,01
R,S.Jasa Lainnya	8,22	5,76	6,41	8,92
Produk Domestik Regional Bruto	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figure

Sumber: Statistik Indonesia, 2015

Source: Indonesia in Figures, 2015

11.2 PDRB PENGELUARAN
GROSS REGIONAL DOMESTIC PRODUCT BY TYPE OF EXPENDITURE

Tabel 11.2.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (miliar rupiah), 2010-2014
Gross Regional Domestic Product By Type Of Expenditure at Current Market Price of Nusa Tenggara Timur Province (billions rupiah), 2010-2014

Rincian Description	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	33 894,77	38 764,09	43 101,71	47 804,33	51 669,35
a. Makanan, Minuman, dan Rokok / Foods, Beverages, and Cigarettes	15 491,84	16 966,10	19 206,16	20 116,37	20 672,68
b. Pakaian dan Alas Kaki / Clothes and Footwear	1 293,95	1 679,94	1 881,51	2 088,30	1 981,60
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipments	5 832,92	6 714,34	7 530,30	8 473,30	9 404,50
d. Kesehatan dan Pendidikan / Health and Education	2 350,33	2 741,46	2 888,16	3 291,51	3 717,43
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication, Recreation, and Cultures	6 803,82	8 158,17	8 949,13	10 922,76	12 286,26
f. Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant	919,31	1 038,89	1 090,83	1 069,70	1 311,69
g. Lainnya/Others	1 202,62	1 465,19	1 555,63	1 842,39	2 295,19
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	1 344,13	1 345,32	1 646,75	1 868,30	2 323,76
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	11 979,59	13 934,97	15 633,53	16 875,32	21 055,61
a. Konsumsi Kolektif / Collective Consumption	7 270,22	8 497,98	9 354,17	10 117,61	13 169,37
b. Konsumsi Individu / Individual Consumption	4 709,37	5 436,99	6 279,36	6 757,72	7 886,25
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	14 015,89	16 166,78	18 234,00	20 620,34	26 393,03
a. Bangunan / Buildings	10 599,12	12 051,52	13 607,34	14 581,86	19 749,43
b. Non Bangunan / Non-Buildings	3 416,77	4 115,26	4 626,66	6 038,48	6 643,60
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	941,14	1 714,62	3 134,45	1 164,33	1 024,33
6. Ekspor Luar Negeri / Abroad Export	1 014,94	1 068,00	1 229,81	1 196,29	1 382,33
a. Barang / Goods	500,98	472,07	625,46	534,57	515,25
b. Jasa / Services	513,96	595,93	604,35	661,72	867,08
7. Impor Luar Negeri / Abroad Import	584,49	528,19	789,73	923,53	1 103,23
a. Barang / Goods	500,53	453,34	705,51	817,70	948,53
b. Jasa / Services	83,96	74,85	84,22	105,83	154,70
8. Net Ekspor Antar Daerah / Net regional export	(18 759,36)	(23 650,34)	(27 297,39)	(27 279,92)	(34 142,56)
a. Barang / Goods	2 137,80	3 075,07	4 568,63	4 560,39	6 780,14
b. Jasa / Services	(20 897,17)	(26 725,41)	(31 866,02)	(31 840,31)	(40 922,70)
PDRB / GDRP (1+2+3+4+5+6-7+8)	43 846,61	48 815,24	54 893,15	61 325,47	68 602,63

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran, 2012-2014

Source GRDP of Nusa Tenggara Timur by Type of Expenditure, 2012-2014

Tabel
Table

11.2.2

Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur (miliar rupiah), 2010-2014
Gross Regional Domestic Product By Type Of Expenditure at 2010 Constant Market Price of Nusa Tenggara Timur Province (billions rupiah), 2010-2014

Rincian Description	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	33 894,77	36 281,56	38 131,34	39 929,51	42 581,84
a. Makanan, Minuman, dan Rokok / Foods, Beverages, and Cigarettes	15 491,84	15 768,11	16 454,55	16 633,01	16 565,25
b. Pakaian dan Alas Kaki / Clothes and Footwear	1 293,95	1 377,61	1 486,36	1 550,46	1 625,42
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipments	5 832,92	6 351,29	6 977,32	7 578,66	8 032,75
d. Kesehatan dan Pendidikan / Health and Education	2 350,33	2 435,03	2 442,14	2 621,77	3 075,72
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication, Recreation, and Cultures	6 803,82	7 946,79	8 401,16	9 486,79	10 245,62
f. Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant	919,31	1 017,24	1 059,55	1 018,98	1 173,66
g. Lainnya/Others	1 202,62	1 385,48	1 310,27	1 039,84	1 863,41
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	1 344,13	1 338,28	1 613,28	1 709,87	1 961,57
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	11 979,59	12 743,72	13 496,81	14 105,44	15 165,52
a. Konsumsi Kolektif / Collective Consumption	7 270,22	7 749,66	8 026,09	8 191,23	8 583,50
b. Konsumsi Individu / Individual Consumption	4 709,37	4 994,06	5 470,71	5 914,21	6 582,02
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	14 015,89	14 723,68	15 844,37	17 614,84	21 923,22
a. Bangunan / Buildings	10 599,12	10 815,98	11 715,43	12 301,38	16 390,91
b. Non Bangunan / Non-Buildings	3 416,77	3 907,70	4 128,94	5 313,46	5 532,32
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	941,14	1 584,38	2 795,36	979,27	794,51
6. Ekspor Luar Negeri / Abroad Export	1 014,94	976,53	1 046,37	943,09	1 008,43
a. Barang / Goods	500,98	401,55	493,47	400,01	373,13
b. Jasa / Services	513,96	574,98	552,90	543,08	635,29
7. Impor Luar Negeri / Abroad Import	584,49	507,00	688,66	812,71	852,42
a. Barang / Goods	500,53	431,93	611,48	726,78	743,90
b. Jasa / Services	83,96	75,07	77,18	85,93	108,52
8. Net Ekspor Antar Daerah / Net regional export	(18 759,36)	(20 807,03)	(23 375,67)	(22 957,05)	(28 474,18)
a. Barang / Goods	2 137,80	2 806,38	3 983,54	3 765,78	5 234,09
b. Jasa / Services	(20 897,17)	(23 613,41)	(27 359,21)	(26 722,83)	(33 708,27)
PDRB / GDRP (1+2+3+4+5+6-7+8)	43 846,61	46 334,13	48 863,19	51 512,25	54 108,48

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) AngkaSangatSementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran, 2012-2014

Source GRDP of Nusa Tenggara Timur by Type of Expenditure, 2012-2014

Tabel 11.2.3 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014
Percentage Distribution of GRDP By Type Of Expenditure at Current Market Price in Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Rincian Description	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	77,30	79,41	78,52	77,95	75,32
a. Makanan, Minuman, dan Rokok / Foods, Beverages, and Cigarettes	35,33	34,76	34,99	32,80	30,13
b. Pakaian dan Alas Kaki / Clothes and Footwear	2,95	3,44	3,43	3,41	2,89
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipments	13,30	13,75	13,72	13,82	13,71
d. Kesehatan dan Pendidikan / Health and Education	5,36	5,62	5,26	5,37	5,42
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication, Recreation, and Cultures	15,52	16,71	16,30	17,81	17,91
f. Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant	2,10	2,13	1,99	1,74	1,91
g. Lainnya/Others	2,74	3,00	2,83	3,00	3,35
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	3,07	2,76	3,00	3,05	3,39
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	27,32	28,55	28,48	27,52	30,69
a. Konsumsi Kolektif / Collective Consumption	16,58	17,41	17,04	16,50	19,20
b. Konsumsi Individu / Individual Consumption	10,74	11,14	11,44	11,02	11,50
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	31,97	33,12	33,22	33,62	38,47
a. Bangunan / Buildings	24,17	24,69	24,79	23,78	28,79
b. Non Bangunan / Non-Buildings	7,79	8,43	8,43	9,85	9,68
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	2,15	3,51	5,71	1,90	1,49
6. Ekspor Luar Negeri / Abroad Export	2,31	2,19	2,24	1,95	2,01
a. Barang / Goods	1,14	0,97	1,14	0,87	0,75
b. Jasa / Services	1,17	1,22	1,10	1,08	1,26
7. Impor Luar Negeri / Abroad Import	1,33	1,08	1,44	1,51	1,61
a. Barang / Goods	1,14	0,93	1,29	1,33	1,38
b. Jasa / Services	0,19	0,15	0,15	0,17	0,23
8. Net Ekspor Antar Daerah / Net regional export	(42,78)	(48,45)	(49,73)	(44,48)	(49,77)
a. Barang / Goods	4,88	6,30	8,32	7,44	9,88
b. Jasa / Services	(47,66)	(54,75)	(58,05)	(51,92)	(59,65)
PDRB / GDRP (1+2+3+4+5+6-7+8)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) AngkaSangatSementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran, 2012-2014

Source GRDP of Nusa Tenggara Timur by Type of Expenditure, 2012-2014

Tabel 11.2.4 **Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014**
Table Percentage Distribution of GRDP By Type Of Expenditure at 2010 Constant Market Price of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Rincian Description	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	77,30	78,30	78,04	77,51	78,70
a. Makanan, Minuman, dan Rokok / Foods, Beverages, and Cigarettes	35,33	34,03	33,67	32,29	30,61
b. Pakaian dan Alas Kaki / Clothes and Footwear	2,95	2,97	3,04	3,01	3,00
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipments	13,30	13,71	14,28	14,71	14,85
d. Kesehatan dan Pendidikan / Health and Education	5,36	5,26	5,00	5,09	5,68
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/Transportation, Communication, Recreation, and Cultures	15,52	17,15	17,19	18,42	18,94
f. Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant	2,10	2,20	2,17	1,98	2,17
g. Lainnya/Others	2,74	2,99	2,68	2,02	3,44
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	3,07	2,89	3,30	3,32	3,63
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	27,32	27,50	27,62	27,38	28,03
a. Konsumsi Kolektif / Collective Consumption	16,58	16,73	16,43	15,90	15,86
b. Konsumsi Individu / Individual Consumption	10,74	10,78	11,20	11,48	12,16
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	31,97	31,78	32,43	34,20	40,52
a. Bangunan / Buildings	24,17	23,34	23,98	23,88	30,29
b. Non Bangunan / Non-Buildings	7,79	8,43	8,45	10,31	10,22
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	2,15	3,42	5,72	1,90	1,47
6. Ekspor Luar Negeri / Abroad Export	2,31	2,11	2,14	1,83	1,86
a. Barang / Goods	1,14	0,87	1,01	0,78	0,69
b. Jasa / Services	1,17	1,24	1,13	1,05	1,17
7. Impor Luar Negeri / Abroad Import	1,33	1,09	1,41	1,58	1,58
a. Barang / Goods	1,14	0,93	1,25	1,41	1,37
b. Jasa / Services	0,19	0,16	0,16	0,17	0,20
8. Net Ekspor Antar Daerah / Net regional export	(42,78)	(44,91)	(47,84)	(44,57)	(52,62)
a. Barang / Goods	4,88	6,06	8,15	7,31	9,67
b. Jasa / Services	(47,66)	(50,96)	(55,99)	(51,88)	(62,30)
PDRB / GDRP (1+2+3+4+5+6-7+8)	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures
 Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran, 2012-2014
 Source GRDP of Nusa Tenggara Timur by Type of Expenditure, 2012-2014

Tabel
Table

11.2.5

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014

Growth Rate of GRDP By Type Of Expenditure at Current Market Price of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Rincian Description	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	-	14,37	11,19	10,91	8,09
a. Makanan, Minuman, dan Rokok / Foods, Beverages, and Cigarettes	-	9,52	13,20	4,74	2,77
b. Pakaian dan Alas Kaki / Clothes and Footwear	-	29,83	12,00	10,99	(5,11)
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipments	-	15,11	12,15	12,52	10,99
d. Kesehatan dan Pendidikan / Health and Education	-	16,64	5,35	13,97	12,94
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ Transportation, Communication, Recreation, and Cultures	-	19,91	9,70	22,05	12,48
f. Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant	-	13,01	5,00	(1,94)	22,62
g. Lainnya/Others	-	21,83	6,17	18,43	24,58
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	-	0,09	22,41	13,45	24,38
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	-	16,32	12,19	7,94	24,77
a. Konsumsi Kolektif / Collective Consumption	-	16,89	10,08	8,16	30,16
b. Konsumsi Individu / Individual Consumption	-	15,45	15,49	7,62	16,70
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	-	15,35	12,79	13,09	28,00
a. Bangunan / Buildings	-	13,70	12,91	7,16	35,44
b. Non Bangunan / Non-Buildings	-	20,44	12,43	30,51	10,02
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	-	82,18	82,81	(62,85)	(12,02)
6. Ekspor Luar Negeri / Abroad Export	-	5,23	15,15	(2,73)	15,55
a. Barang / Goods	-	(5,77)	32,49	(14,53)	(3,61)
b. Jasa / Services	-	15,95	1,41	9,49	31,03
7. Impor Luar Negeri / Abroad Import	-	(9,63)	49,52	16,94	19,46
a. Barang / Goods	-	(9,43)	55,62	15,90	16,00
b. Jasa / Services	-	(10,85)	12,52	25,66	46,17
8. Net Ekspor Antar Daerah / Net regional export	-	26,07	15,42	(0,06)	25,16
a. Barang / Goods	-	43,84	48,57	(0,18)	48,67
b. Jasa / Services	-	27,90	19,20	(0,10)	28,50
PDRB / GDRP (1+2+3+4+5+6-7+8)	-	11,33	12,45	11,72	11,87

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) AngkaSangatSementara / Very Preliminary Figures

Sumber: PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran, 2012-2014

Source GRDP of Nusa Tenggara Timur by Type of Expenditure, 2012-2014

Tabel
Table

11.2.6

Laju Pertumbuhan PDRB Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut
Pengeluaran di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010-2014Growth Rate of GRDP By Type Of Expenditure at 2010 Constant Market Price
of Nusa Tenggara Timur Province, 2010-2014

Rincian Description	2010	2011	2012	2013 ^{*)}	2014 ^{**)}
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga / Household Consumption Expenditure	-	7,04	5,10	4,72	6,64
a. Makanan, Minuman, dan Rokok / Foods, Beverages, and Cigarettes	-	1,78	4,35	1,08	(0,41)
b. Pakaian dan Alas Kaki / Clothes and Footwear	-	6,47	7,89	4,31	4,83
c. Perumahan dan Perlengkapan Rumah Tangga/Housing and Household Equipments	-	8,89	9,86	8,62	5,99
d. Kesehatan dan Pendidikan / Health and Education	-	3,60	0,29	7,36	17,31
e. Transportasi, Komunikasi, Rekreasi, dan Budaya/ Transportation, Communication, Recreation, and Cultures	-	16,80	5,72	12,92	8,00
f. Hotel dan Restoran/ Hotel and Restaurant	-	10,65	4,16	(3,83)	15,18
g. Lainnya/Others	-	15,21	(5,43)	(20,64)	79,20
2. Pengeluaran Konsumsi LNPRT/ NPISH Consumption Expenditure	-	(0,44)	20,55	5,99	14,72
3. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah / Government Consumption Expenditure	-	6,38	5,91	4,51	7,52
a. Konsumsi Kolektif / Collective Consumption	-	6,59	3,57	2,06	4,79
b. Konsumsi Individu / Individual Consumption	-	6,05	9,54	8,11	11,29
4. Pembentukan Modal Tetap Bruto / Gross Fixed Capital Formation	-	5,05	7,61	11,17	24,46
a. Bangunan / Buildings	-	2,05	8,32	5,00	33,24
b. Non Bangunan / Non-Buildings	-	14,37	5,66	28,69	4,12
5. Perubahan Inventori / Changes in Inventories	-	68,35	76,43	(64,97)	(18,87)
6. Ekspor Luar Negeri / Abroad Export	-	(3,78)	7,15	(9,87)	6,93
a. Barang / Goods	-	(19,85)	22,89	(18,94)	(6,72)
b. Jasa / Services	-	11,87	(3,84)	(1,78)	16,98
7. Impor Luar Negeri / Abroad Import	-	(13,26)	35,83	18,01	4,89
a. Barang / Goods	-	(13,71)	41,57	18,86	2,36
b. Jasa / Services	-	(10,59)	2,81	11,34	26,29
8. Net Ekspor Antar Daerah / Net regional export	-	10,92	12,35	(1,79)	24,03
a. Barang / Goods	-	31,27	41,95	(5,47)	38,99
b. Jasa / Services	-	13,00	15,90	(2,30)	26,10
PDRB / GDRP (1+2+3+4+5+6-7+8)	-	5,67	5,46	5,42	5,04

Catatan: *) Angka Sementara / Preliminary Figures

Note **) Angka Sangat Sementara / Very Preliminary Figures

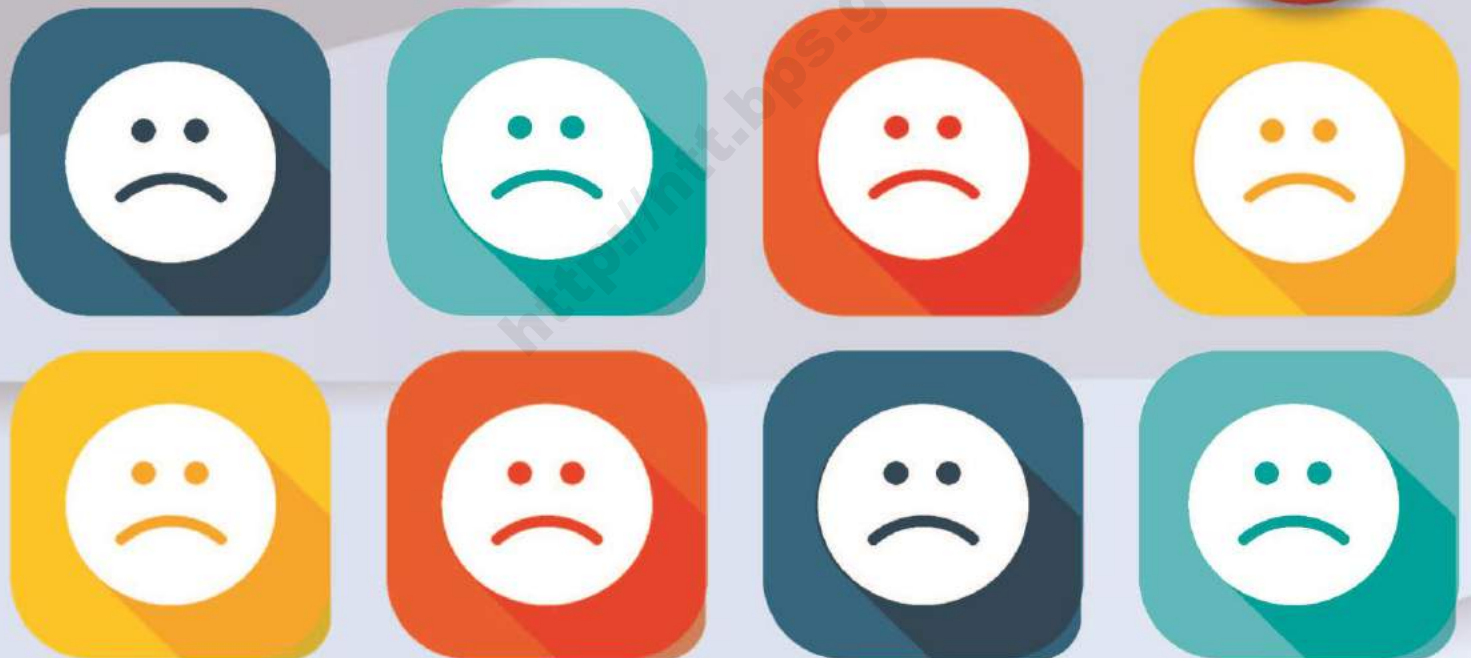
Sumber: PDRB Provinsi Nusa Tenggara Timur Menurut Pengeluaran, 2012-2014

Source GRDP of Nusa Tenggara Timur by Type of Expenditure, 2012-2014

KEMISKINAN DAN PEMBANGUNAN MANUSIA

POVERTY AND HUMAN DEVELOPMENT

JUMLAH KELUARGA PRA SEJAHTERA 2014



Tertinggi
Highest

Timor Tengah Selatan

72.232

Kota Kupang

12.297
Lowest
Terendah

NUMBER OF
PRE PROSPEROUS
FAMILY
2014

PENJELASAN TEKNIS

1. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (basic needs approach). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan ialah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non Makanan (GKNM). Perhitungan GK dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan pedesaan.
2. Penduduk miskin adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan dibawah GK.
3. GKM merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2 100 kkalori per kapita per hari. GKNM adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan, kesehatan dan kebutuhan dasar lainnya.
4. Ukuran Kemiskinan
 - a. Head Count Index (HCI-P₀) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah GK.
 - b. Indeks Kedalaman Kemiskinan (Poverty Gap Index-P₁) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk terhadap GK. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari GK.
 - c. Indeks Keparahan Kemiskinan (Poverty Severity Index-P₂) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran diantara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin

TECHNICAL NOTES

1. To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non- Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.
2. A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.
3. The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2 100 kcal per capita per day. The Non- Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.
4. Poverty Measures
 - a. Head Count Index (HCI-P₁) is a simple measure of poverty simply measures the percentage of population that is counted as poor; often denoted by P₀.
 - b. Poverty Gap Index-P₁ measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the povertyline. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the weighted poverty line is wider.
 - c. Poverty Severity Index-P₂ describes inequality among the poor. This is simply as proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the

tinggi ketimpangan pengeluaran diantara penduduk miskin.

poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

Foster-Greer-Thorbecke (1984) developed poverty measures that may be written as:
 $P_\alpha = 1/n \sum [z - y_i/z]^\alpha$

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

$$P_\alpha = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^\alpha$$

Dimana:

$\alpha = 0, 1, 2$

z = Garis kemiskinan

y_i = Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = Banyaknya penduduk yang berada dibawah garis kemiskinan

n = Jumlah penduduk

Where:

$\alpha = 0, 1, 2$

z = the poverty line

y_i = Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1, 2, \dots, q$), $y_i < z$

q = the number of poor

n = the total population

Jika $\alpha=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $\alpha=1$ diperoleh Indeks kedalaman kemiskinan (Poverty Gap Index- P_1) dan jika $\alpha=2$ Disebut Indeks keparahan kemiskinan (Poverty Severity Index- P_2).

$\alpha = 0$ is Head Count Index (P_0), $\alpha = 1$ is Poverty Gap Index (P_1), and $\alpha = 2$ is Poverty Severity Index (P_2).

**12.1 KEMISKINAN
POVERTY**

Tabel 12.1.1 Jumlah Keluarga Menurut Kabupaten/Kota dan Klasifikasi Keluarga di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Number of Households by Regency/Municipality and Households Classification of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Pra Sejahtera <i>Pre Prosperous</i>	Keluarga Sejahtera / <i>Prosperous</i>				Jumlah
		I	II	III	III+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01. Sumba Barat	12 861	8 399	3 624	1 186	347	26 417
02. Sumba Timur	30 034	14 766	7 156	2 081	357	54 394
03. Kupang	40 994	23 596	10 627	2 626	134	77 977
04. Timor Tengah Selatan	72 232	30 757	12 331	2 532	121	117 973
05. Timor Tengah Utara	36 119	11 574	4 947	1 947	254	54 841
06. Belu	25 027	13 302	3 953	1 649	32	43 963
07. Alor	21 724	15 522	9 687	2 142	440	49 515
08. Lembata	15 938	11 677	4 509	815	3	32 942
09. Flores Timur	28 720	19 051	8 889	2 855	53	59 568
10. Sikka	31 444	26 200	16 023	4 528	252	78 447
11. Ende	30 747	21 251	8 745	2 197	228	63 168
12. Ngada	14 659	9 511	5 523	3 158	26	32 877
13. Manggarai	41 814	14 393	9 002	3 410	235	68 854
14. Rote Ndao	18 008	10 843	4 480	861	178	34 370
15. Manggarai Barat	28 032	14 300	7 344	2 834	440	52 950
16. Sumba Tengah	14 095	1 313	534	108	61	16 111
17. Sumba Barat Daya	54 789	6 884	311	61	5	62 050
18. Nagekeo	18 231	8 244	1 634	1 508	8	29 625
19. Manggrai Timur	31 866	17 135	9 491	2 308	236	61 036
20. Sabu Raijua	12 844	2 481	583	551	177	16 636
21. Malaka	32 621	7 547	2 222	274	0	42 664
71. Kota Kupang	12 297	19 745	16 164	11 673	4 610	64 489
Jumlah Total	625 096	308 491	147 779	51 304	8 197	1 140 867
2013	627 041	296 833	141 796	50 120	7 609	1 123 399

Sumber: BKKBN Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: National Family Planning Coordinating Board of Nusa Tenggara Timur

Tabel 12.1.2 **Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2010 - 2014**
Table *Poverty Line, Number of Poor People of Nusa Tenggara Timur Province, 2010 - 2014*

Tahun Years	Garis Kemiskinan Poverty Line (rp/kap/bln)	Penduduk Miskin Poor People	
		Jumlah (ribu penduduk) Total (thousand people)	Persentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2010	193 298	1 021	21,77
2011	198 553	986,5	20,48
2012	222 507	1 000	20,41
2013	251 080	1 007	20,24
2014	268 536	992	19,60

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2010 - 2014
Source 2010 - 2014 National Socio Economic Survey

Tabel 12.1.3 Indeks Kedalaman Kemiskinan dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2013
Poverty Gap Index and Poverty Severity Index by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2013

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan (P1) <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan (P2) <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)
01. Sumba Barat	4,34	0,93
02. Sumba Timur	5,43	1,72
03. Kupang	3,28	0,78
04. Timor Tengah Selatan	4,49	0,99
05. Timor Tengah Utara	2,81	0,51
06. Belu	1,90	0,37
07. Alor	2,84	0,66
08. Lembata	3,83	0,84
09. Flores Timur	0,76	0,11
10. Sikka	1,85	0,42
11. Ende	3,40	0,83
12. Ngada	1,36	0,28
13. Manggarai	2,96	0,64
14. Rote Ndao	5,75	1,80
15. Manggarai Barat	3,74	1,15
16. Sumba Tengah	6,45	1,83
17. Sumba Barat Daya	4,60	1,17
18. Nagekeo	2,23	0,55
19. Manggrai Timur	3,36	0,68
20. Sabu Raijua	4,99	1,19
21. Malaka *)
71. Kota Kupang	1,10	0,21
Nusa Tenggara Timur	3,04	0,69

Catatan/Note: *) data tergabung dengan Kabupaten Belu
data incorporated with Belu Regency

Sumber: Survei Sosial Ekonomi Nasional (SUSENAS), 2013
Source 2013 National Socio Economic Survey

**12.2 PEMBANGUNAN MANUSIA
HUMAN DEVELOPMENT**

Tabel 12.2.1 Indeks Pembangunan Manusia (IPM) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2011–2014
Human Development Index by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2011–2014

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2011	2012	2013	2014 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Sumba Barat	64,31	64,88	65,49	60,90
02. Sumba Timur	62,50	63,33	63,80	62,04
03. Kupang	66,77	67,12	67,74	61,68
04. Timor Tengah Selatan	66,29	66,61	66,83	59,41
05. Timor Tengah Utara	67,93	68,57	68,94	60,41
06. Belu	64,75	65,52	66,24	59,72
07. Alor	68,92	69,35	69,67	58,00
08. Lembata	68,07	68,69	69,17	61,45
09. Flores Timur	68,71	69,19	70,03	60,42
10. Sikka	68,22	68,74	69,18	61,36
11. Ende	67,58	68,08	68,67	65,25
12. Ngada	70,13	70,63	70,89	64,64
13. Manggarai	67,81	68,30	68,69	60,08
14. Rote Ndao	66,61	67,10	67,70	57,82
15. Manggarai Barat	66,09	66,84	67,38	59,64
16. Sumba Tengah	61,22	61,70	62,29	57,60
17. Sumba Barat Daya	61,42	62,48	63,05	59,90
18. Nagekeo	66,59	67,23	67,93	62,71
19. Manggrai Timur	66,55	67,06	67,62	56,58
20. Sabu Raijua	56,12	57,12	57,74	52,51
21. Malaka	-	-	57,01	56,94
71. Kota Kupang	77,71	78,37	78,62	77,58
Nusa Tenggara Timur	67,75	68,28	68,77	62,26

Catatan/Note: *) Menggunakan metodologi baru/using new methodology

Sumber: IPM NTT 2014, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur
Source: IPM NTT 2014, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 12.2.2 **Komponen dan Peringkat IPM *1) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014**
Table *Componen and Grade of HDI by Regency/Municipality of Nusa Tenggara Timur Province, 2014*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Komponen <i>Component</i>				Peringkat <i>Rank</i>
	Angka Harapan Hidup/ <i>Life Expectancy</i> (tahun/year)	Angka Harapan Lama Sekolah/ <i>Expected Years of Schooling</i> (tahun/year)	Rata-rata Lama Sekolah/ <i>Mean Years of Schooling</i> (tahun/year)	Pengeluaran per Kapita disesuaikan <i>Adjusted Per Capita Expenditure</i> (ribu rp/thousand rp)	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Sumba Barat	66,11	12,11	6,38	6 714	9
02. Sumba Timur	63,48	12,02	6,14	8 808	5
03. Kupang	62,97	13,45	6,84	6 945	6
04. Timor Tengah Selatan	65,45	12,51	5,98	6 061	16
05. Timor Tengah Utara	65,89	13,24	6,69	5 697	11
06. Belu	62,31	11,41	7,03	7 025	14
07. Alor	59,73	11,25	7,74	6 284	17
08. Lembata	65,35	11,50	7,44	6 857	7
09. Flores Timur	63,88	11,49	6,86	7 099	10
10. Sikka	65,70	11,38	6,53	7 559	8
11. Ende	64,27	13,71	7,30	8 551	2
12. Ngada	67,32	11,99	7,51	8 070	3
13. Manggarai	64,78	11,29	6,79	6 790	12
14. Rote Ndao	62,86	12,20	6,16	5 873	18
15. Manggarai Barat	65,98	10,15	6,80	6 937	15
16. Sumba Tengah	67,65	11,44	5,10	5 788	19
17. Sumba Barat Daya	67,08	12,59	6,01	5 880	13
18. Nagekeo	66,05	11,39	7,14	7 868	4
19. Manggrai Timur	67,27	10,15	6,42	5 208	21
20. Sabu Raijua	57,98	12,18	5,54	4 748	22
21. Malaka	64,15	11,56	6,07	5 512	20
71. Kota Kupang	68,14	15,55	11,41	12 766	1
Nusa Tenggara Timur	65,91	12,65	6,85	6 934	31 **)

Catatan/Note: *) Menggunakan metodologi baru/using new methodology

**) Peringkat Nasional/National Rank

Sumber: IPM NTT 2014, BPS Provinsi Nusa Tenggara Timur

Source: IPM NTT 2014, BPS of Nusa Tenggara Timur Province

Tabel 12.2.3 Indeks Kemahalan Konstruksi (IKK) Menurut Kabupaten di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2012–2014 (Samarinda=100)
Construction Costliness Index by Regency of Nusa Tenggara Timur Province, 2012–2014 (Samarinda=100)

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	2012	2013	2014
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Sumba Barat	82,96	90,28	91.86
02. Sumba Timur	88,97	86,72	87.59
03. Kupang	85,72	87,76	88.23
04. Timor Tengah Selatan	93,80	89,32	87.92
05. Timor Tengah Utara	89,24	88,24	87.37
06. Belu	88,46	84,45	86.37
07. Alor	105,02	105,75	102.21
08. Lembata	92,36	99,09	93.53
09. Flores Timur	91,59	107,46	104.21
10. Sikka	90,53	92,14	90.49
11. Ende	87,04	79,52	84.62
12. Ngada	85,70	89,63	88.68
13. Manggarai	103,78	113,55	108.48
14. Rote Ndao	115,35	91,89	93.95
15. Manggarai Barat	82,64	102,12	97.24
16. Sumba Tengah	82,14	92,56	88.99
17. Sumba Barat Daya	91,06	95,93	96.40
18. Nagekeo	89,35	98,32	93.40
19. Manggrai Timur	91,54	82,70	83.32
20. Sabu Raijua	112,97	123,44	119.80
21. Malaka *)	-	-	90.22
71. Kota Kupang	104,35	109,77	106.65
Nusa Tenggara Timur	85,73	87,67	89,31

Catatan/Note: *) data tergabung dengan Kabupaten Belu / *data integrated into Belu Regency*

Sumber: Indeks Kemahalan Konstruksi Kabupaten/Kota 2014, BPS
 Source: *Construction Cost Index Regency/Municipality 2014, BPS*

PERBANDINGAN ANTAR PROVINSI

COMPARISON BETWEEN REGION

DKI Jakarta

DKI JAKARTA ADALAH PROVINSI DENGAN
INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA (IPM)
TERTINGGI TAHUN 2014

78,39 **DKI JAKARTA**

RANKING

1

62,26 **NUSA TENGGARA TIMUR**

RANKING

31

56,75 **PAPUA BARAT**

RANKING

34

DKI JAKARTA IS A PROVINCE WITH THE HIGHEST
HUMAN DEVELOPMENT INDEX IN 2014

Tabel 13.1 Jumlah Penduduk Menurut Provinsi dan Jenis Kelamin (orang) di Provinsi Nusa Tenggara Timur, 2014
Table Population by Province and sex (persons) of Nusa Tenggara Timur Province, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	2 449,4	2 457,4	4 906,8
02. Sumatera Utara	6 868,6	6 898,3	13 766,9
03. Sumatera Barat	2 550,4	2 581,5	5 131,9
04. Riau	3 178,4	3 010,0	6 188,4
05. Jambi	1 706,7	1 637,7	3 344,4
06. Sumatera Selatan	4 036,0	3 905,5	7 941,5
07. Bengkulu	941,1	903,7	1 844,8
08. Lampung	4 117,5	3 908,7	8 026,2
09. Kepulauan Bangka Belitung	697,9	646,0	1 343,9
10. Kepulauan Riau	980,1	937,3	1 917,4
11. DKI Jakarta	5 069,9	5 005,4	10 075,3
12. Jawa Barat	23 345,3	22 684,3	46 029,6
13. Jawa Tengah	16 627,1	16 895,6	33 522,7
14. DI Yogyakarta	1 797,4	1 839,7	3 637,1
15. Jawa Timur	19 051,6	19 558,6	38 610,2
16. Banten	5 971,3	5 733,6	11 704,9
17. Bali	2 066,7	2 038,2	4 104,9
18. Nusa Tenggara Barat	2 315,2	2 458,6	4 773,8
19. Nusa Tenggara Timur	2 495,9	2 541,0	5 036,9
20. Kalimantan Barat	2 403,4	2 312,7	4 716,1
21. Kalimantan Tengah	1 273,3	1 166,6	2 439,9
22. Kalimantan Selatan	1 987,1	1 935,7	3 922,8
23. Kalimantan Timur	1 757,9	1 593,5	3 351,4
24. Kalimantan Utara	328,4	289,8	618,2
25. Sulawesi Utara	1 217,8	1 168,8	2 386,6
26. Sulawesi Tengah	1 446,9	1 384,4	2 831,3
27. Sulawesi Selatan	4 116,8	4 315,4	8 432,2
28. Sulawesi Tenggara	1 229,8	1 218,3	2 448,1
29. Gorontalo	558,8	556,8	1 115,6
30. Sulawesi Barat	630,9	627,2	1 258,1
31. Maluku	836,1	821,3	1 657,4
32. Maluku Utara	581,3	557,4	1 138,7
33. Papua Barat	448,0	401,8	849,8
34. Papua	1 632,2	1 458,8	3 091,0
Indonesia	126 715,2	125 449,6	252 164,8

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source: *Statistical Yearbook of Indonesia 2015*

Tabel 13.2 Laju Pertumbuhan Penduduk dan Ratio Jenis Kelamin Menurut Provinsi (persen) di Indonesia, 2014
Annual Growth Rate of Population and Sex Ratio Based on Population Census by Province (percent) in Indonesia, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Laju Pertumbuhan Penduduk <i>Annual Growth Rate</i>	Ratio Jenis Kelamin <i>Sex Ratio</i>
(1)	(2)	(3)
01. Aceh	2,06	99,7
02. Sumatera Utara	1,39	99,6
03. Sumatera Barat	1,34	98,8
04. Riau	2,64	105,6
05. Jambi	1,85	104,2
06. Sumatera Selatan	1,50	103,3
07. Bengkulu	1,74	104,1
08. Lampung	1,26	105,3
09. Kepulauan Bangka Belitung	2,23	108,0
10. Kepulauan Riau	3,16	104,6
11. DKI Jakarta	1,11	101,3
12. Jawa Barat	1,58	102,9
13. Jawa Tengah	0,82	98,4
14. DI Yogyakarta	1,20	97,7
15. Jawa Timur	0,69	97,4
16. Banten	2,30	104,1
17. Bali	1,24	101,4
18. Nusa Tenggara Barat	1,40	94,2
19. Nusa Tenggara Timur	1,71	98,2
20. Kalimantan Barat	1,68	103,9
21. Kalimantan Tengah	2,38	109,1
22. Kalimantan Selatan	1,87	102,7
23. Kalimantan Timur	2,64	110,3
24. Kalimantan Utara	-	113,3
25. Sulawesi Utara	1,17	104,2
26. Sulawesi Tengah	1,71	104,5
27. Sulawesi Selatan	1,13	95,4
28. Sulawesi Tenggara	2,20	100,9
29. Gorontalo	1,65	100,4
30. Sulawesi Barat	1,95	100,6
31. Maluku	1,82	101,8
32. Maluku Utara	2,21	104,3
33. Papua Barat	2,65	111,5
34. Papua	1,99	111,9
Indonesia	1,40	101,0

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source: Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel 13.3 **Kepadatan Penduduk Menurut Provinsi di Indonesia, 2010, 2014**
Table Population Density by Province in Indonesia, 2010, 2014

Provinsi <i>Province</i>	Jiwa/km ² /people per sq.km	
	2010	2014
(1)	(2)	(3)
01. Aceh	78	85
02. Sumatera Utara	179	189
03. Sumatera Barat	116	122
04. Riau	64	71
05. Jambi	62	67
06. Sumatera Selatan	82	87
07. Bengkulu	86	93
08. Lampung	220	232
09. Kepulauan Bangka Belitung	75	82
10. Kepulauan Riau	206	234
11. DKI Jakarta	14 518	15173
12. Jawa Barat	1 222	1301
13. Jawa Tengah	989	1022
14. DI Yogyakarta	1 107	1161
15. Jawa Timur	786	808
16. Banten	1 106	1211
17. Bali	676	710
18. Nusa Tenggara Barat	243	257
19. Nusa Tenggara Timur	97	103
20. Kalimantan Barat	30	32
21. Kalimantan Tengah	14	16
22. Kalimantan Selatan	94	101
23. Kalimantan Timur	17	26
24. Kalimantan Utara	-	8
25. Sulawesi Utara	164	172
26. Sulawesi Tengah	43	46
27. Sulawesi Selatan	173	180
28. Sulawesi Tenggara	59	64
29. Gorontalo	93	99
30. Sulawesi Barat	69	75
31. Maluku	33	35
32. Maluku Utara	33	36
33. Papua Barat	8	9
34. Papua	9	10
Indonesia	124	132

Sumber: Statistik Indonesia 2015
Source Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel 13.4 Rumah Tangga dan Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Menurut Provinsi di Indonesia, 2010, 2014
Number of Households and Number of Average Housholds Size by Province in Indonesia, 2010, 2014

Provinsi Province	Rumah Tangga Household		Rata-rata Banyaknya Anggota Rumah Tangga Average Households Size	
	2010	2014	2010	2014
(1)	(2)	(3)	(6)	(7)
01. Aceh	1 073,3	1 164,2	4,2	4,2
02. Sumatera Utara	3 048,6	3 218,1	4,3	4,3
03. Sumatera Barat	1 156,9	1 219,3	4,2	4,2
04. Riau	1 337,4	1 485,1	4,2	4,2
05. Jambi	774,6	832,9	4,0	4,0
06. Sumatera Selatan	1 821,2	1 932,3	4,1	4,1
07. Bengkulu	434,6	465,3	4,0	4,0
08. Lampung	1 941,1	2 038,1	3,9	3,9
09. Kepulauan Bangka Belitung	313,0	342,1	3,9	3,9
10. Kepulauan Riau	445,4	506,0	3,8	3,8
11. DKI Jakarta	2 518,5	2 632,3	3,8	3,8
12. Jawa Barat	11 540,0	12 244,2	3,7	3,8
13. Jawa Tengah	8 721,0	9 001,2	3,7	3,7
14. DI Yogyakarta	1 041,0	1 092,8	3,3	3,3
15. Jawa Timur	10 405,8	10 677,6	3,6	3,6
16. Banten	2 610,4	2 866,8	4,1	4,1
17. Bali	1 032,7	1 086,6	3,8	3,8
18. Nusa Tenggara Barat	1 257,0	1 327,2	3,6	3,6
19. Nusa Tenggara Timur	1 018,8	1 090,4	4,6	4,6
20. Kalimantan Barat	1 026,7	1 097,2	4,3	4,3
21. Kalimantan Tengah	575,1	632,4	3,9	3,9
22. Kalimantan Selatan	979,6	1 054,5	3,7	3,7
23. Kalimantan Timur	876,7	833,4	4,1	4,0
24. Kalimantan Utara	-	139,1	-	4,4
25. Sulawesi Utara	583,7	611,0	3,9	3,9
26. Sulawesi Tengah	623,2	666,7	4,2	4,2
27. Sulawesi Selatan	1 853,9	1 937,0	4,3	4,4
28. Sulawesi Tenggara	504,6	550,9	4,4	4,4
29. Gorontalo	245,1	261,8	4,3	4,3
30. Sulawesi Barat	259,9	280,9	4,5	4,5
31. Maluku	318,4	343,1	4,8	4,8
32. Maluku Utara	215,5	235,2	4,8	4,8
33. Papua Barat	169,2	187,7	4,5	4,5
34. Papua	664,3	718,5	4,3	4,3
Indonesia	61 390,3	64 771,6	3,9	3,9

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source: Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel 13.5 Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2014
Table Human Development Index by Province in Indonesia, 2011–2014

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	72,16	72,51	73,05	68,81
02. Sumatera Utara	74,65	75,13	75,55	68,87
03. Sumatera Barat	74,28	74,70	75,01	69,36
04. Riau	76,53	76,90	77,25	70,33
05. Kep. Riau	75,78	76,20	76,56	68,24
06. Jambi	73,30	73,78	74,35	66,75
07. Sumatera Selatan	73,42	73,99	74,36	68,06
08. Kep. Bangka Belitung	73,37	73,78	74,29	66,42
09. Bengkulu	73,40	73,93	74,41	68,27
10. Lampung	71,94	72,45	72,84	73,40
11. DKI Jakarta	77,97	78,33	78,59	78,39
12. Jawa Barat	72,73	73,11	73,58	68,80
13. Banten	70,95	71,49	71,90	68,78
14. Jawa Tengah	72,94	73,36	74,05	76,81
15. D.I. Yogyakarta	76,32	76,75	77,37	68,14
16. Jawa Timur	72,18	72,83	73,54	69,89
17. Bali	72,84	73,49	74,11	72,48
18. Nusa Tenggara Barat	66,23	66,89	67,73	64,31
19. Nusa Tenggara Timur *)	67,75	68,28	68,77	62,26
20. Kalimantan Barat	69,66	70,31	70,93	64,89
21. Kalimantan Tengah	75,06	75,46	75,68	67,77
22. Kalimantan Selatan	70,44	71,08	71,74	67,63
23. Kalimantan Timur	76,22	76,71	77,33	73,82
24. Kalimantan Utara	-	-	74,72	68,64
25. Sulawesi Utara	76,54	76,95	77,36	69,96
26. Gorontalo	70,82	71,31	71,77	66,43
27. Sulawesi Tengah	71,62	72,14	72,54	68,49
28. Sulawesi Selatan	72,14	72,70	73,28	68,07
29. Sulawesi Barat	70,11	70,73	71,41	65,17
30. Sulawesi Tenggara	70,55	71,05	71,73	62,24
31. Maluku	71,87	72,42	72,70	66,74
32. Maluku Utara	69,47	69,98	70,63	65,18
33. Papua	65,36	65,86	66,25	61,28
34. Papua Barat	69,65	70,22	70,62	56,75
Indonesia	72,77	73,29	73,81	68,90

Catatan/Note: *) Menggunakan metodologi baru/using new methodology

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia - Metode Baru, BPS
 Source: Human Development Index – New Method, BPS-Statistic

Tabel 13.6 Ranking Indeks Pembangunan Manusia Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2014
Table Ranking Human Development Index by Province In Indonesia, 2011–2014

Provinsi Province	2011	2012	2013	2014 *)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	18	19	20	11
02. Sumatera Utara	8	8	8	10
03. Sumatera Barat	9	9	9	9
04. Riau	3	3	5	6
05. Kep. Riau	6	6	6	17
06. Jambi	13	13	13	23
07. Sumatera Selatan	10	10	12	20
08. Kep. Bangka Belitung	12	12	14	26
09. Bengkulu	11	11	11	16
10. Lampung	20	20	21	4
11. DKI Jakarta	1	1	1	1
12. Jawa Barat	16	16	17	12
13. Banten	23	23	24	13
14. Jawa Tengah	14	15	16	2
15. D.I. Yogyakarta	4	4	2	18
16. Jawa Timur	17	17	18	8
17. Bali	15	14	15	5
18. Nusa Tenggara Barat	32	32	33	30
19. Nusa Tenggara Timur	31	31	32	31
20. Kalimantan Barat	28	28	29	29
21. Kalimantan Tengah	7	7	7	21
22. Kalimantan Selatan	26	25	26	22
23. Kalimantan Timur	5	5	4	3
24. Kalimantan Utara	-	-	10	14
25. Sulawesi Utara	2	2	3	7
26. Gorontalo	24	24	25	25
27. Sulawesi Tengah	22	22	23	15
28. Sulawesi Selatan	19	18	19	19
29. Sulawesi Barat	27	27	28	28
30. Sulawesi Tenggara	25	26	27	32
31. Maluku	21	21	22	24
32. Maluku Utara	30	30	30	27
33. Papua	33	33	34	33
34. Papua Barat	29	29	31	34

Catatan/Note: *) Menggunakan metodologi baru/using new methodology

Sumber: Indeks Pembangunan Manusia - Metode Baru, BPS
 Source Human Development Index – New Method, BPS-Statistic

Tabel 13.7 Gini Ratio Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2013
Table Gini Ratio by Province in Indonesia, 2011–2013

Provinsi <i>Province</i>	2011	2012	2013
(1)	(2)	(3)	(4)
01. Aceh	0,33	0,32	0,34
02. Sumatera Utara	0,35	0,33	0,35
03. Sumatera Barat	0,35	0,36	0,36
04. Riau	0,36	0,40	0,37
05. Kep. Riau	0,32	0,35	0,36
06. Jambi	0,34	0,34	0,35
07. Sumatera Selatan	0,34	0,40	0,38
08. Kep. Bangka Belitung	0,30	0,29	0,39
09. Bengkulu	0,36	0,35	0,31
10. Lampung	0,37	0,36	0,36
11. DKI Jakarta	0,44	0,42	0,43
12. Jawa Barat	0,41	0,41	0,41
13. Banten	0,40	0,39	0,40
14. Jawa Tengah	0,38	0,38	0,39
15. D.I. Yogyakarta	0,40	0,43	0,44
16. Jawa Timur	0,37	0,36	0,36
17. Bali	0,41	0,43	0,40
18. Nusa Tenggara Barat	0,36	0,35	0,36
19. Nusa Tenggara Timur	0,36	0,36	0,35
20. Kalimantan Barat	0,40	0,38	0,40
21. Kalimantan Tengah	0,34	0,33	0,35
22. Kalimantan Selatan	0,37	0,38	0,36
23. Kalimantan Timur	0,38	0,36	0,37
24. Sulawesi Utara	0,39	0,43	0,42
25. Gorontalo	0,46	0,44	0,44
26. Sulawesi Tengah	0,38	0,40	0,41
27. Sulawesi Selatan	0,41	0,41	0,43
28. Sulawesi Barat	0,34	0,31	0,35
29. Sulawesi Tenggara	0,41	0,40	0,43
30. Maluku	0,41	0,38	0,37
31. Maluku Utara	0,33	0,34	0,32
32. Papua	0,42	0,44	0,44
33. Papua Barat	0,40	0,43	0,43
Indonesia	0,41	0,41	0,41

Sumber: Ringkasan Eksekutif Pengeluaran dan Konsumsi Penduduk Indonesia 2011-2013, BPS

Source: *Executive Summary of Expenditure and Consumption Indonesian Population 2011-2013, BPS-Statistic*

Tabel 13.8 Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin, Garis Kemiskinan, Indeks Kedalaman Kemiskinan, dan Indeks Keparahan Kemiskinan Menurut Provinsi di Indonesia, September 2014

Number dan Percentage of Poor People, Poverty Line, Poverty Gap Index, and Poverty Severity Index by Province In Indonesia, September 2014

Provinsi <i>Province</i>	Jumlah Penduduk Miskin (ribu) <i>Number of Poor People (thousand)</i>	Persentase Penduduk Miskin <i>Percentage of Poor People</i>	Garis Kemiskinan (rupiah/kapita/ bulan) <i>Poverty Line (rupiah/capita/ month)</i>	Indeks Kedalaman Kemiskinan <i>Poverty Gap Index</i>	Indeks Keparahan Kemiskinan <i>Poverty Severity Index</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	837,42	16,98	377 049	3,14	0,86
02. Sumatera Utara	1 360,60	9,85	330 663	1,71	0,45
03. Sumatera Barat	354,74	6,89	365 827	0,75	0,15
04. Riau	498,28	7,99	379 223	1,20	0,29
05. Jambi	281,75	8,39	329 181	1,12	0,23
06. Sumatera Selatan	1 085,80	13,62	307 488	2,41	0,62
07. Bengkulu	316,50	17,09	356 554	2,85	0,75
08. Lampung	1 143,93	14,21	318 822	2,30	0,56
09. Kepulauan Bangka Belitung	67,23	4,97	469 814	0,60	0,12
10. Kepulauan Riau	124,17	6,40	425 967	0,74	0,18
11. DKI Jakarta	412,79	4,09	459 560	0,60	0,13
12. Jawa Barat	4 238,96	9,18	291 474	1,39	0,33
13. Jawa Tengah	4 561,83	13,58	281 570	2,09	0,51
14. DI Yogyakarta	532,59	14,55	321 056	2,35	0,61
15. Jawa Timur	4 748,42	12,28	289 945	1,86	0,45
16. Banten	649,19	5,51	315 819	0,79	0,18
17. Bali	195,95	4,76	301 747	0,86	0,26
18. Nusa Tenggara Barat	816,62	17,05	297 907	2,92	0,72
19. Nusa Tenggara Timur	991,88	19,60	268 536	3,25	0,79
20. Kalimantan Barat	381,92	8,07	298 212	1,26	0,35
21. Kalimantan Tengah	148,83	6,07	330 869	0,97	0,25
22. Kalimantan Selatan	189,50	4,81	323 594	0,65	0,15
23. Kalimantan Timur	252,68	6,31	444 248	0,79	0,18
24. Kalimantan Utara	-	-	-	-	-
25. Sulawesi Utara	197,56	8,26	266 528	1,28	0,30
26. Sulawesi Tengah	387,06	13,61	328 063	2,11	0,55
27. Sulawesi Selatan	806,35	9,54	229 222	1,41	0,32
28. Sulawesi Tenggara	314,09	12,77	243 036	2,09	0,52
29. Gorontalo	195,10	17,41	247 611	3,13	0,83
30. Sulawesi Barat	154,69	12,05	246 524	1,94	0,51
31. Maluku	307,02	18,44	361 022	4,11	1,37
32. Maluku Utara	84,79	7,41	316 160	1,16	0,24
33. Papua Barat	225,46	26,26	428 608	5,92	1,88
34. Papua	864,11	27,80	358 204	6,42	2,18
Indonesia	27 727,78	10,96	312 328	1,75	0,44

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source: Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel 13.9 **Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi (milliar rupiah) di Indonesia, 2010–2014**
Gross Regional Domestic Product at Current Market by Province (billion rupiahs) in Indonesia, 2010–2014

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	101 545,2	108 217,6	114 552,1	121 971,0	130 448,2
02. Sumatera Utara	331 085,2	377 037,1	417 120,4	470 222,0	523 771,6
03. Sumatera Barat	105 017,7	118 674,3	131 435,7	146 885,1	167 039,9
04. Riau	388 578,2	485 649,3	558 492,7	607 498,6	679 692,2
05. Jambi	90 618,4	103 522,9	115 070,4	132 019,5	153 857,1
06. Sumatera Selatan	194 013,0	226 666,9	253 265,1	281 996,5	308 406,8
07. Bengkulu	28 352,6	32 199,7	36 207,7	40 460,4	45 235,1
08. Lampung	150 560,8	170 046,8	187 348,8	204 402,8	231 008,4
09. Kepulauan Bangka Belitung	35 561,9	40 849,0	45 400,2	50 393,9	56 389,9
10. Kepulauan Riau	111 223,7	126 914,2	144 840,8	163 112,2	182 915,5
11. DKI Jakarta	1 075 183,5	1 224 218,5	1 369 432,6	1 547 037,8	1 761 407,1
12. Jawa Barat	906 685,8	1 021 628,6	1 128 245,7	1 258 914,5	1 385 959,4
13. Jawa Tengah	623 224,6	692 561,6	754 529,4	832 953,6	925 662,7
14. DI Yogyakarta	64 679,0	71 370,0	77 247,9	84 924,7	93 449,9
15. Jawa Timur	990 648,8	1 120 577,2	1 248 767,3	1 382 434,9	1 540 696,5
16. Banten	271 465,3	306 174,3	338 224,9	380 172,8	432 764,0
17. Bali	93 749,4	104 612,2	117 987,4	134 399,1	156 448,3
18. Nusa Tenggara Barat	70 122,7	68 176,7	69 022,2	73 605,0	82 246,6
19. Nusa Tenggara Timur	43 846,6	48 815,2	54 893,2	61 325,5	68 602,6
20. Kalimantan Barat	86 065,9	96 727,1	106 958,8	118 623,3	131 933,5
21. Kalimantan Tengah	56 531,0	65 871,4	73 425,4	81 905,9	89 871,7
22. Kalimantan Selatan	85 305,0	98 780,6	106 725,4	115 876,5	131 592,9
23. Kalimantan Timur	418 211,6	515 191,5	550 735,8	518 734,9	519 929,9
24. Kalimantan Utara	-	-	-	52 574,9	59 080,5
25. Sulawesi Utara	51 721,3	57 343,6	63 875,3	71 079,0	80 622,8
26. Sulawesi Tengah	51 752,1	60 716,3	69 637,9	79 820,4	90 255,7
27. Sulawesi Selatan	171 740,7	198 289,1	228 285,5	258 683,0	300 124,2
28. Sulawesi Tenggara	48 401,2	55 758,6	64 694,0	71 041,3	78 620,4
29. Gorontalo	15 475,7	17 406,5	19 669,7	22 128,1	25 201,1
30. Sulawesi Barat	17 183,8	20 189,3	22 626,2	25 249,5	29 391,5
31. Maluku	18 428,6	21 367,9	24 661,8	27 834,5	31 733,3
32. Maluku Utara	14 983,9	17 078,1	19 340,5	21 439,6	24 053,5
33. Papua Barat	41 361,7	44 254,6	47 421,1	53 014,2	58 285,1
34. Papua	110 808,2	108 188,8	112 812,6	119 772,0	123 179,7
Indonesia	6 864 133,1	7 825 075,5	8 672 954,4	9 612 506,5	10 699 877,6

Catatan: *) Angka sementara / Provisional figures

Note **) Angka sangat sementara / Very provisional figures

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel 13.10 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (miliar rupiah) di Indonesia, 2010–2014
Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market Prices by Province (billion Rupiahs) in Indonesia, 2010–2014

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	22 450,1	22 704,8	23 099,1	23 277,7	23 199,5
02. Sumatera Utara	25 412,1	26 711,2	28 036,9	29 343,0	30 482,6
03. Sumatera Barat	21 584,9	22 638,8	23 744,0	24 844,6	25 963,2
04. Riau	69 701,0	71 637,9	72 396,3	72 300,1	72 331,0
05. Jambi	29 160,2	30 856,7	32 417,7	34 085,9	36 088,8
06. Sumatera Selatan	25 932,0	27 158,0	28 577,9	29 679,6	30 627,6
07. Bengkulu	16 463,7	17 282,3	18 143,5	18 921,2	19 631,4
08. Lampung	19 722,4	20 739,3	21 794,8	22 772,8	23 648,8
09. Kepulauan Bangka Belitung	28 906,8	30 212,2	31 172,4	32 086,9	32 868,7
10. Kepulauan Riau	65 703,3	68 024,2	70 930,0	73 674,0	76 753,1
11. DKI Jakarta	111 528,9	117 672,9	123 962,4	130 110,6	136 407,6
12. Jawa Barat	20 974,9	21 976,5	23 036,0	24 119,2	24 961,1
13. Jawa Tengah	19 209,3	20 053,8	20 950,6	21 852,2	22 858,3
14. DI Yogyakarta	18 653,0	19 387,5	20 183,9	21 040,4	21 873,7
15. Jawa Timur	26 371,1	27 864,3	29 508,4	31 093,4	32 703,8
16. Banten	25 397,7	26 548,9	27 716,5	29 034,5	29 961,9
17. Bali	23 992,6	25 266,0	26 689,6	28 131,1	29 666,5
18. Nusa Tenggara Barat	15 527,4	14 705,8	14 276,7	14 807,5	15 351,5
19. Nusa Tenggara Timur	9 316,8	9 675,9	10 031,0	10 398,2	10 742,4
20. Kalimantan Barat	19 510,1	20 227,2	21 062,2	21 969,8	22 707,8
21. Kalimantan Tengah	25 455,1	26 588,9	27 749,0	29 110,6	30 221,0
22. Kalimantan Selatan	23 418,5	24 567,5	25 547,8	26 431,4	27 230,8
23. Kalimantan Timur	116 946,3	121 196,2	124 501,9	132 814,0	132 628,2
24. Kalimantan Utara	-	-	-	77 305,4	77 131,5
25. Sulawesi Utara	22 707,8	23 813,0	25 146,0	26 445,9	27 804,7
26. Sulawesi Tengah	19 558,5	21 105,7	22 724,5	24 481,1	25 316,3
27. Sulawesi Selatan	21 306,7	22 769,2	24 507,2	26 086,9	27 760,9
28. Sulawesi Tenggara	21 573,1	23 338,1	25 489,8	26 817,5	27 898,9
29. Gorontalo	14 812,0	15 687,7	16 650,3	17 640,6	18 627,4
30. Sulawesi Barat	14 755,5	16 023,4	17 169,1	18 010,3	19 211,1
31. Maluku	11 951,8	12 477,2	13 129,1	13 574,0	14 230,1
32. Maluku Utara	14 361,5	14 994,6	15 691,0	16 334,5	16 872,3
33. Papua Barat	54 049,3	54 539,9	55 047,8	57 595,4	59 156,8
34. Papua	38 785,1	36 383,2	36 280,0	38 393,8	38 892,0
Indonesia	28 778,2	30 112,4	31 519,9	32 874,8	34 127,7

Catatan: *) Angka sementara / Provisional figures

Note **) Angka sangat sementara / Very provisional figures

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source: Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel
Table

13.11

Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Menurut Harga
Konstan 2010 Menurut Provinsi di Indonesia, 2011–2014Growth Rate of Gross Regional Domestic Product at 2010 Constant Market
Prices by Province in Indonesia, 2011–2014

(Persen/percent)

Provinsi Province	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01. Aceh	3,28	3,85	2,83	1,65
02. Sumatera Utara	6,66	6,45	6,08	5,23
03. Sumatera Barat	6,34	6,31	6,02	5,85
04. Riau	5,57	3,76	2,49	2,62
05. Jambi	7,86	7,03	7,07	7,76
06. Sumatera Selatan	6,36	6,83	5,40	4,68
07. Bengkulu	6,85	6,83	6,08	5,49
08. Lampung	6,56	6,44	5,78	5,08
09. Kepulauan Bangka Belitung	6,90	5,50	5,22	4,68
10. Kepulauan Riau	6,96	7,63	7,11	7,32
11. DKI Jakarta	6,73	6,53	6,11	5,95
12. Jawa Barat	6,50	6,50	6,34	5,06
13. Jawa Tengah	5,30	5,34	5,14	5,42
14. DI Yogyakarta	5,21	5,37	5,49	5,18
15. Jawa Timur	6,44	6,64	6,08	5,86
16. Banten	7,03	6,83	7,13	5,47
17. Bali	6,66	6,96	6,69	6,72
18. Nusa Tenggara Barat	-3,91	-1,54	5,15	5,06
19. Nusa Tenggara Timur	5,67	5,46	5,42	5,04
20. Kalimantan Barat	5,50	5,91	6,04	5,02
21. Kalimantan Tengah	7,01	6,87	7,38	6,21
22. Kalimantan Selatan	6,97	5,97	5,36	4,85
23. Kalimantan Timur	6,47	5,48	2,72	1,40
24. Kalimantan Utara	-	-	-	8,16
25. Sulawesi Utara	6,17	6,86	6,38	6,31
26. Sulawesi Tengah	9,82	9,53	9,55	5,11
27. Sulawesi Selatan	8,13	8,87	7,63	7,57
28. Sulawesi Tenggara	10,63	11,65	7,51	6,26
29. Gorontalo	7,71	7,91	7,68	7,29
30. Sulawesi Barat	10,73	9,25	6,94	8,73
31. Maluku	6,34	7,16	5,26	6,70
32. Maluku Utara	6,80	6,98	6,37	5,49
33. Papua Barat	3,64	3,63	7,39	5,38
34. Papua	-4,28	1,72	7,91	3,25
Indonesia	6,16	6,16	5,74	5,21

Catatan: *) Angka sementara / Provisional figures

Note **) Angka sangat sementara / Very provisional figures

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source Statistical Yearbook of Indonesia 2015

Tabel 13.12 Distribusi Persentase PDRB Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Provinsi di Indonesia, 2010–2014
Table Percentage Distribution of GRDP at Current Market Prices by Province in Indonesia, 2010–2014

(Persen/percent)

Provinsi Province	2010	2011	2012	2013*	2014**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Aceh	1,48	1,38	1,32	1,27	1,22
02. Sumatera Utara	4,82	4,82	4,81	4,89	4,90
03. Sumatera Barat	1,53	1,52	1,52	1,53	1,56
04. Riau	5,66	6,21	6,44	6,32	6,35
05. Jambi	1,32	1,32	1,33	1,37	1,44
06. Sumatera Selatan	2,83	2,90	2,92	2,93	2,88
07. Bengkulu	0,41	0,41	0,42	0,42	0,42
08. Lampung	2,19	2,17	2,16	2,13	2,16
09. Kepulauan Bangka Belitung	0,52	0,52	0,52	0,52	0,53
10. Kepulauan Riau	1,62	1,62	1,67	1,70	1,71
11. DKI Jakarta	15,66	15,64	15,79	16,09	16,46
12. Jawa Barat	13,21	13,06	13,01	13,10	12,95
13. Jawa Tengah	9,08	8,85	8,70	8,67	8,65
14. DI Yogyakarta	0,94	0,91	0,89	0,88	0,87
15. Jawa Timur	14,43	14,32	14,40	14,38	14,40
16. Banten	3,95	3,91	3,90	3,95	4,04
17. Bali	1,37	1,34	1,36	1,40	1,46
18. Nusa Tenggara Barat	1,02	0,87	0,80	0,77	0,77
19. Nusa Tenggara Timur	0,64	0,62	0,63	0,64	0,64
20. Kalimantan Barat	1,25	1,24	1,23	1,23	1,23
21. Kalimantan Tengah	0,82	0,84	0,85	0,85	0,84
22. Kalimantan Selatan	1,24	1,26	1,23	1,21	1,23
23. Kalimantan Timur	6,09	6,58	6,35	5,40	4,86
24. Kalimantan Utara	-	-	-	0,55	0,55
25. Sulawesi Utara	0,75	0,73	0,74	0,74	0,75
26. Sulawesi Tengah	0,75	0,78	0,80	0,83	0,84
27. Sulawesi Selatan	2,50	2,53	2,63	2,69	2,80
28. Sulawesi Tenggara	0,71	0,71	0,75	0,74	0,73
29. Gorontalo	0,23	0,22	0,23	0,23	0,24
30. Sulawesi Barat	0,25	0,26	0,26	0,26	0,27
31. Maluku	0,27	0,27	0,28	0,29	0,30
32. Maluku Utara	0,22	0,22	0,22	0,22	0,22
33. Papua Barat	0,60	0,57	0,55	0,55	0,54
34. Papua	1,61	1,38	1,30	1,25	1,15
Indonesia	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Catatan: *) Angka sementara / Provisional figures

Note **) Angka sangat sementara / Very provisional figures

Sumber: Statistik Indonesia 2015

Source Statistical Yearbook of Indonesia 2015

NUSA TENGGARA TIMUR DALAM ANGKA 2015 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Nusa Tenggara Timur. Publikasi ini menyajikan data primer dan data sekunder dari berbagai instansi pemerintah maupun swasta dan umumnya mencerminkan keadaan Provinsi Nusa Tenggara Timur pada tahun 2014.

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI NUSA TENGGARA TIMUR**

Jl. R. Suprpto No. 5 Kupang - 85111

Telp. (0380) 826289, 821755; Fax. (0380) 833124

Website: ntt.bps.go.id; Email: bps5300@bps.go.id

ISSN 0215-2223



9 770215 222009